

# 2013

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



Indonesia Leading Reinsurer



PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

Jl Salemba Raya No 30

Jakarta Pusat 10430, INDONESIA

Telp / Phone : +62-21 3920101, 31934208

Fax : +62-21 3143828

E-mail : cosecretary@reindo.co.id

Website : www.reindo.co.id

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2013



# Indonesia Leading Reinsurer

Laporan Tahunan 2013 Annual Report



## KEUNGGULAN PERUSAHAAN

CORPORATE EXCELLENCE

## JEJAK LANGKAH

MILESTONE

### 01 KINERJA 2013

PERFORMANCE OF 2013

- 8 Ikhtisar Keuangan Penting / *Financial Highlights*
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan Penting / *Financial Highlights Graphic*
- 10 Tabel Perkembangan Premi Bruto Per Class of Business /  
*Growth of Gross Premium Table Per Class of Business*
- 11 Grafik Keuangan Penting Syariah / *Sharia Financial Highlight Graphic*

### 02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF DIRECTORS

- 14 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*
- 20 Laporan Direksi / *Board of Directors Report*

### 03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28 Sekilas Perusahaan / *Company in Brief*
- 29 Selayang Pandang / *Company in Brief*
- 32 Bidang Usaha / *Line of Business*
- 33 Peristiwa Penting 2013 / *Significant Events in 2013*
- 34 Visi dan Misi / *Vision and Mission*
- 35 Budaya Perusahaan / *Corporate Culture*
- 36 Struktur Organisasi / *Organization Structure*
- 37 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*
- 39 Profil Direksi / *Board of Directors Profile*
- 42 Kepala Divisi dan Setingkat / *Division Head*
- 44 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 49 Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*
- 49 Daftar Entitas Anak dan/Entitas Asosiasi / *List of Subsidiaries and/Associated Company*
- 49 Nama dan Alamat Perusahaan / *Name and Company Address*
- 50 Penghargaan dan Sertifikat / *Awards and Certification*

### 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 54 Tinjauan Perekonomian Dunia / *Global Economic Overview*

# daftar isi

## table of contents

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                      |                                                                                                                                 |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 56                               | Tinjauan Perekonomian Nasional / Domestic Economic Overview                                                                                                                                                                                          | 80                                                                                                                                   | Struktur GCG / GCG Structure                                                                                                    |
| 57                               | Tinjauan Industri / Industrial Overview                                                                                                                                                                                                              | 81                                                                                                                                   | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)                                                        |
| 58                               | Analisis Kinerja Keuangan / Financial Analysis                                                                                                                                                                                                       | 84                                                                                                                                   | Dewan Komisaris / Board of Commissioners                                                                                        |
| 62                               | Kinerja Keuangan Perusahaan / Financial Performance                                                                                                                                                                                                  | 92                                                                                                                                   | Direksi / Board of Directors                                                                                                    |
| 62                               | Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Financial Soundness                                                                                                                                                                                           | 98                                                                                                                                   | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors         |
| 63                               | Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvability and Collectability Ratio                                                                                                                                                  | 100                                                                                                                                  | Assesmen Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors |
| 63                               | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure                                                                                                                            | 101                                                                                                                                  | Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship                                                                                      |
| 64                               | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Ties for Goods and Capital Investments                                                                                                                                                       | 101                                                                                                                                  | Komite Audit / Audit Committee                                                                                                  |
| 64                               | Perbandingan Target dan Realisasi / Comparison Between Budget and Realization                                                                                                                                                                        | 105                                                                                                                                  | Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary                                                                                     |
| 64                               | Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Subsequent Event                                                                                                                                             | 108                                                                                                                                  | Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit                                                                                  |
| 65                               | Kebijakan Dividen / Dividend Policy                                                                                                                                                                                                                  | 110                                                                                                                                  | Manajemen Risiko / Risk Management                                                                                              |
| 65                               | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring | 113                                                                                                                                  | Akuntan Publik / Public Accountant                                                                                              |
| 66                               | Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions With Conflicts of Interest and Transaction with Affiliated Party                                                            | 113                                                                                                                                  | Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System                                                                          |
| 66                               | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan / Changes in Rules and Regulations with Significant Impact to the Company                                                                                     | 115                                                                                                                                  | Perkara yang Sedang Dihadapi / Cases                                                                                            |
| 67                               | Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy                                                                                                                                                                                                              | 116                                                                                                                                  | Informasi Sanksi Administratif / Information of Administrative Sanctions                                                        |
| 67                               | Pangsa Pasar dan Prospek Usaha / Market Share and Business Outlook                                                                                                                                                                                   | 116                                                                                                                                  | Akses Informasi / Information Access                                                                                            |
| 69                               | Rencana Jangka Panjang Perusahaan / Company Long-Term Plan                                                                                                                                                                                           | 116                                                                                                                                  | Pedoman Perilaku / Code of Conduct                                                                                              |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 118                                                                                                                                  | Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System                                                                            |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 119                                                                                                                                  | Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan / Compliance with Regulation                                                              |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | 119                                                                                                                                  | Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy                                                                                 |
| <b>05 TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> |                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>                                                                                           |                                                                                                                                 |
| <b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b> |                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>                                                                                               |                                                                                                                                 |
| 73                               | Tujuan Tata Kelola Perusahaan / Objective of Good Corporate Governance                                                                                                                                                                               | Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi / Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors |                                                                                                                                 |
| 75                               | Prinsip GCG / GCG Principles                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                      |                                                                                                                                 |
| 80                               | Nilai Evaluasi GCG / GCG Assessment                                                                                                                                                                                                                  | <b>07 LAPORAN KEUANGAN</b>                                                                                                           |                                                                                                                                 |
|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>FINANCIAL STATEMENTS</b>                                                                                                          |                                                                                                                                 |

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris  
dan Direksi / *Statement of Responsibility of Board of  
Commissioners and Board of Directors*

## 07 LAPORAN KEUANGAN



# Keunggulan Perusahaan Corporate Excellence

Industri Reasuransi merupakan salah satu bentuk Lembaga Keuangan Non Bank yang berperan menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai lembaga penerima pemindahan risiko (*transfer of risk*) masyarakat serta lembaga penghimpun dan penyerap akumulasi dana masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan industri reasuransi sangat tergantung dengan kondisi lingkungan makro dan perekonomian nasional. Dengan demikian, sejalan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik, kinerja industri reasuransi juga semakin baik.

ReINDO sebagai perusahaan reasuransi terbesar dalam negeri juga menghadapi tantangan demi bertahan menghadapi banyaknya kompetitor. Terbukti ditengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan berhasil mempertahankan market share, dan berdasarkan statistik selama lima tahun Reindo berhasil mempertahankannya dengan penguasaan pasar dalam negeri sebesar 37%.

Reinsurance industry is one of Non-Banking Financial Institution which functions as one of the foundation of national economy. Such role is related to its ability as public transfer of risk institution and accumulated fund collecting and absorbing institution. As such, the growth of reinsurance industry is highly dependend on macro environment and national economy, thus the growth of reinsurance industry will improve in line with the betterment of national economy growth.

As the largest domestic reinsurance company, ReINDO succeeds in maintaining its position among its competitors. Along with the tightening competition, the Company has maintained its market share for five years with domestic market domination amounted to 37%.

Guncangan perekonomian global merupakan wacana yang juga marak didiskusikan disepanjang tahun 2013 karena berpotensi mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia. Kondisi perekonomian yang terus memburuk dengan tingkat risiko bisnis yang meningkat tajam akibat *spillover* krisis yang terjadi di wilayah negara-negara Eropa merupakan penghambat putaran roda bisnis yang utama. Persoalan ini merupakan imbas dari ketidakpastian penyelesaian utang di Negara *peripheral* Euro yang menjalar ke Negara *core* Euro dan perbankan kawasan. Pukulan terhadap kawasan ini berasal dari kenaikan *yield* obligasi, bank *deleveraging*, dan dampak konsolidasi fiskal yang masih terus berlangsung.

Untuk menghadapi perekonomian global dan perekonomian Indonesia yang cenderung melambat ditahun 2013 ini, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis dan jitu dalam hal pengelolaan risiko sehingga mampu menjamin

The unstable global economy became the most discussed issue in 2013 for its potential to affect global economy. The declining economy with significantly high business risk due to spillover crisis in European countries which halted the main business circulation as a consequence of uncertain debt repayment in Euro peripheral Countries and spread to Euro core Countries and regional banking. The impact came from increasing bonds yield, bank deleveraging, and impacts from ongoing fiscal consolidation.

In order to face the decelerating global and domestic economy in 2013, the Company took strategic and accurate steps in risk management to guarantee corporate soundness and growth at the desirable level. The management taken were business, investment, and operational risk.



kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan pada tingkat yang diinginkan. Pengelolaan dimaksud adalah Risiko bisnis, risiko investasi dan risiko operasional.

Selain melakukan peningkatan dalam manajemen risiko perusahaan, Perseroan juga melakukan peningkatan dan evaluasi terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset kunci bagi perusahaan. Kualitas layanan yang diberikan perusahaan sangat bergantung pada integritas, kehandalan, profesionalitas dan motivasi karyawan. Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas SDM demi kelancaran roda bisnis Perseroan.

Salah satu keunggulan Perseroan adalah peningkatan kualitas teknologi informasi sebagai penopang utama pengembangan bisnis dan akan dikembangkan sesuai

dengan kebutuhan, karena administrasi yang baik juga didukung dengan teknologi yang memadai diharapkan mampu memberikan data dan informasi dengan cepat dan akurat sekaligus menjadikan perusahaan lebih efisien.

Kepuasan pelanggan memiliki arah pengembangan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam bisnis reasuransi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip bisnis yang sehat dan saling menguntungkan sehingga menjadikan Reindo sebagai mitra terpercaya, serta organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang sesuai kebutuhan diyakini mampu mendukung pencapaian kinerja usaha yang baik menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

The Company also improved and evaluated Human Resources (HR) provision. The Company believed that human resources had significant roles for the company, as service quality relied on the integrity, reliability, professionalism, and motivation from the employees in order to thoroughly engage the Company's business.

The development of information technology as the main business supporter was one of the Company's excellence and would be improved in line with the demands. Superior administration supported with adequate technology was expected to provide data and information speed and accuracy for a more efficient corporate management.

Customer satisfaction was directed to provide best service in reinsurance business based on healthy and mutual business principles. This was applied to encourage organizational growth and development, which was believed to support performance achievement and became the key factor in achieving corporate vision and mission.

# Jejak Langkah Milestone

## Dewan Komisaris terdahulu

### Former Board of Commissioners

1. Syafroedin Bahar (1996–2000)
2. Indarto (1996–2009)
3. Kusnindar (2000–2009)
4. Firdaus Djaelani (2003–2009)
5. Seger Budiarto (2009–2012)



# 1996

PT Reasuransi Internasional Indonesia (PT. ReINDO) didirikan pada tanggal 12 November 1996 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH 1996. Izin usaha reasuransi diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 710/KMK.017/1996. PT ReINDO didirikan dengan modal dasar Rp250 milyar dan modal disetor Rp62,5 milyar.

PT Reasuransi Internasional Indonesia (PT. ReINDO) was established on November 12 1996 based on notarial deed of Muhani Salim, SH Number 177 Year 1996, approved by Minister of Justice on Decree of Minister of Justice Republic of Indonesia Number C2-10869.HT.01.01.TH 1996. Reinsurance business license was obtained from Minister of Finance Republic of Indonesia based on Decree of Minister of Finance Republic of Indonesia Number 710/KMK.017/1996. The authorized and paid-up capital of the Company each amounted to Rp 250 billion and Rp62.5 billion.

# 2004

Divisi Syariah PT. ReINDO berdiri pada tahun 2004 berdasarkan keputusan RUPS tanggal 19 Januari 2004, yang notulennya telah dinyatakan dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH No.21 Tgl 27 Februari 2004 dan telah dilaporkan dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. C.06472.HT.01.04.TH2004 tanggal 16 Maret 2004 dan Ijin pembukaan unit syariah dikeluarkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 214/KM.6/2004 tgl 4 Juni 2004. Divisi Syariah didirikan dengan modal awal sebesar Rp10 miliar. Pada posisi 31 Desember 2013 modal disetor Divisi Syariah telah meningkat menjadi Rp90 miliar dengan total aset mencapai Rp382,19 miliar dan ekuitas sebesar Rp146,37 miliar.

Sharia Division of PT. ReINDO was established in 2004 in pursuant to the decision of GMS on January 19, 2004 in which the minutes is outlined in the Deed of Notary Muhani Salim, SH No.21 on February 27, 2004 and has been reported and approved by Ministry of Laws and Human Rights with the Decree of Ministry of Laws and Human Rights No. C.06472.HT.01.04.TH2004 on March 16, 2004 and Sharia unit license was issued by Ministry of Finance through the Decree of Ministry of Finance No. 214/KM.6/2004 on June 4, 2004. Sharia Division was established with initial capital was amounted Rp. 10 billion. On December 31, 2013 paid-in capital of Sharia Division rose by Rp.90 billion with total assets reached Rp382,19 billion and equity reached Rp146,37 billion.



# 2007-2013

Rapat Umum Pemegang Saham telah beberapa kali menyetujui perubahan modal dasar dan penambahan modal disetor melalui mekanisme kapitalisasi cadangan umum. Posisi 31 Desember 2013 modal dasar perusahaan sebesar Rp. 1 Trilyun dengan nilai nominal saham Rp100.000 dan modal disetor Rp368,75 milyar.

General Meeting of Shareholders was held several times approving the change of authorized capital and additional paid-up capital through general reserve capitalization mechanism. As per December 31, 2013, the Company authorized capital is Rp1 trillion with nominal share of Rp100.000 and paid-up capital of Rp368.75 billion.

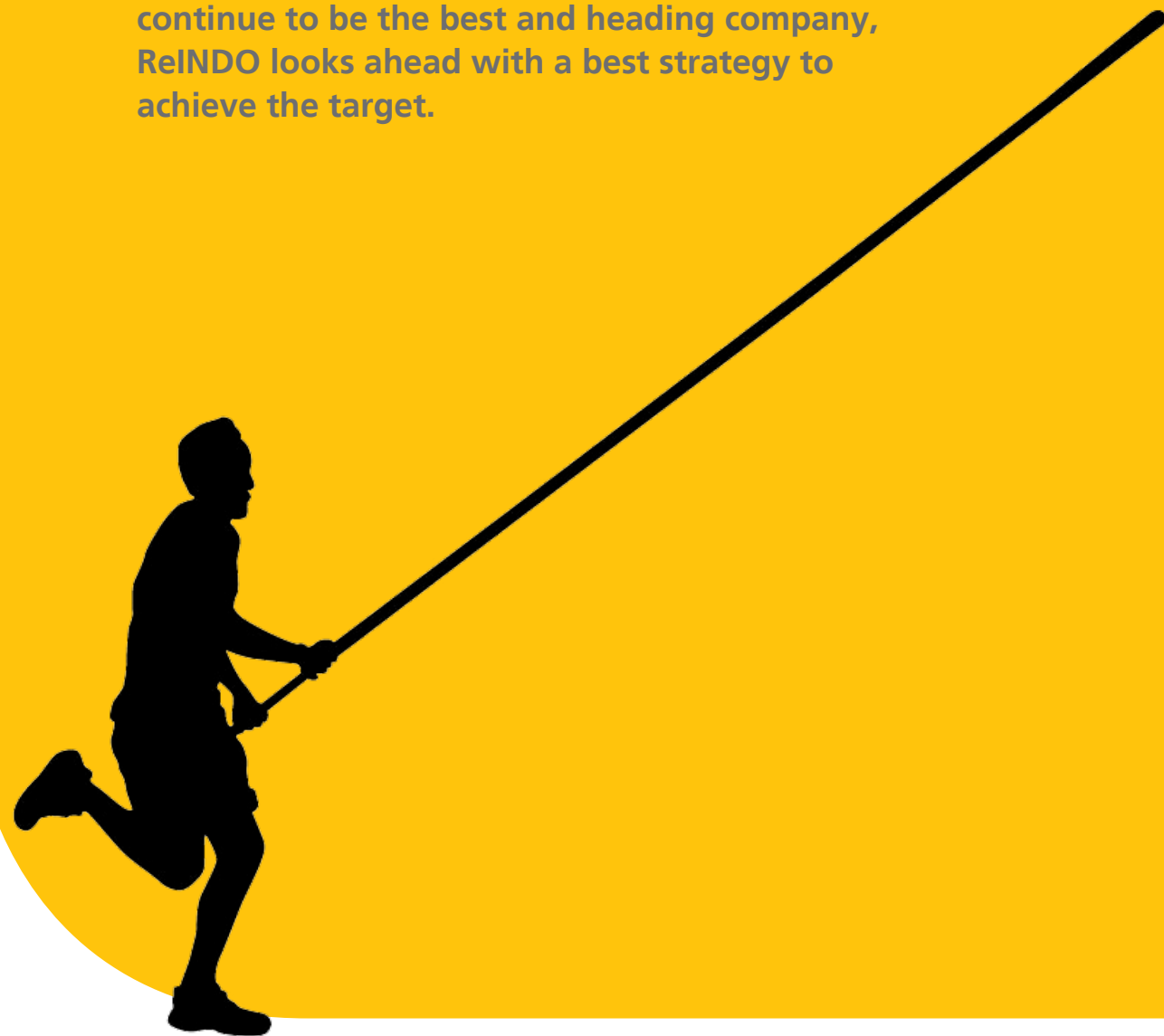
## Direksi terdahulu

### Former Board of Directors

1. B. Munir Syamsuddin (1996–2002)
2. Frans Y. Sahusilawane (1996–1998)
3. Hendrisman Rahim (1998–2008)
4. Subandrio Sujono (1998–2000)
5. Indrastono Sukarno (2000–2002)
6. Setiawan (2000–2013)
7. Widyawati (2002–2013)
8. M. Rusli (2008–2013)

**Dengan persiapan serta komitmen untuk terus menjadi yang terbaik dan terdepan, ReINDO senantiasa melihat jauh ke depan dengan strategi terbaik untuk mencapai target yang diinginkan.**

**With preparation and a commitment to continue to be the best and heading company, ReINDO looks ahead with a best strategy to achieve the target.**





01

## KINERJA 2013

PERFORMANCE OF  
2013

# Ikhtisar Keuangan Penting

## Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

| Uraian / Description                                              | 2011      | 2012      | 2013      |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| <b>Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position</b> |           |           |           |
| Investasi / Investment                                            | 943,354   | 1,224,239 | 1,478,619 |
| Aset / Assets                                                     | 1,411,328 | 1,673,995 | 2,005,184 |
| Tabarru / Tabarru                                                 | 61,301    | 84,700    | 104,034   |
| Liabilitas / Liabilities                                          | 952,015   | 1,096,674 | 1,399,226 |
| Ekuitas / Equity                                                  | 398,012   | 492,621   | 501,923   |

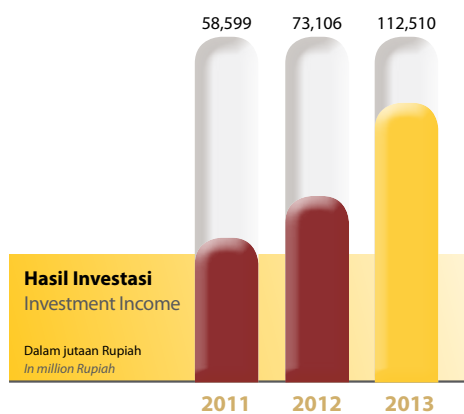
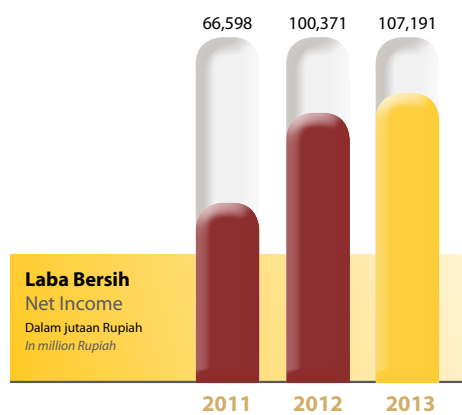
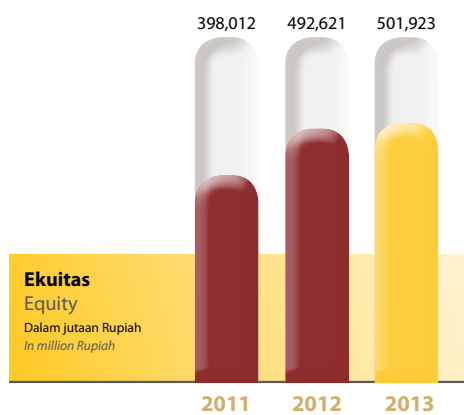
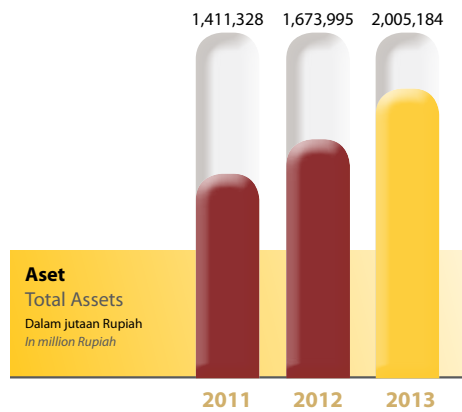
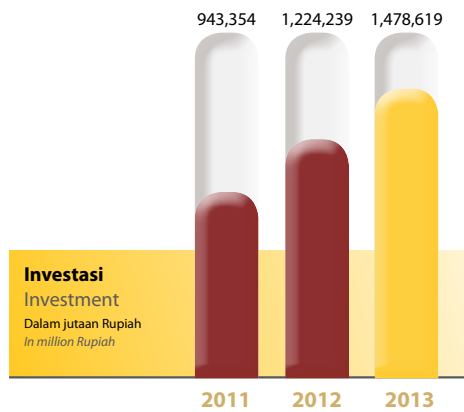
### Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statements of Comprehensive Income

|                                                                      |           |           |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Premi Bruto / Gross Premiums                                         | 1,202,925 | 1,387,141 | 1,591,920 |
| Total Pendapatan Underwriting / Total Underwriting Revenue           | 894,326   | 1,101,946 | 1,245,369 |
| Klaim Bruto / Gross Claim                                            | 620,160   | 719,069   | 793,981   |
| Beban Underwriting / Underwriting Expenses                           | 825,944   | 980,505   | 1,160,918 |
| Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income                  | 68,382    | 121,442   | 84,452    |
| Hasil Investasi / Investment Income                                  | 58,599    | 73,106    | 112,510   |
| Ujroh dan bagi Hasil Investasi / Ujroh and Investment Profit Sharing | 21,106    | 25,864    | 33,738    |
| Bagi Hasil Usaha ke Peserta / Profit Sharing to Participant          | 2,364     | 2,065     | 2,552     |
| Beban Usaha / Operating Expenses                                     | 74,696    | 95,873    | 121,741   |
| Laba Usaha / Operating Income                                        | 75,755    | 126,604   | 111,510   |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expense)                | (3,827)   | (13,143)  | 3,422     |
| Laba Sebelum Pajak dan Zakat / Income Before Tax and Zakah           | 71,928    | 113,461   | 114,932   |
| Beban Pajak / Tax Expenses                                           | 4,710     | 12,392    | 6,760     |
| Laba Bersih / Net Income                                             | 66,598    | 100,371   | 107,191   |

| Uraian / Description                                                                 | 2011    | 2012    | 2013    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|
| <b>Rasio % / Ratios %</b>                                                            |         |         |         |
| Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset / Return on Assets                        | 6.88%   | 8.72%   | 6.25%   |
| Laba Setelah Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas / Return on Equity                     | 17.89%  | 22.54%  | 21.57%  |
| Hasil Investasi terhadap Total Investasi / Yield on Investment                       | 8.48%   | 7.89%   | 9.61%   |
| Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital - RBC) / Solvency Adequacy Ratio (RBC)      | 126.70% | 131.81% | 160.44% |
| Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik dan Utang Klaim / Investment Adequacy Ratio | 141.14% | 154.18% | 143.00% |
| Hasil Underwriting terhadap Premi Bruto / Yield Underwriting                         | 5.68%   | 8.75%   | 5.31%   |

# Grafik Ikhtisar Keuangan Penting

## Financial Highlights Graphic

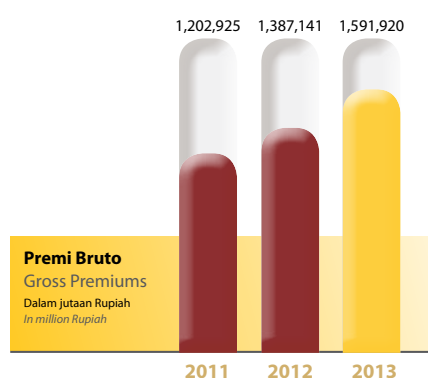


# Tabel Perkembangan Premi Bruto Per Class of Business

Growth of Gross Premium Table Per Class of Business

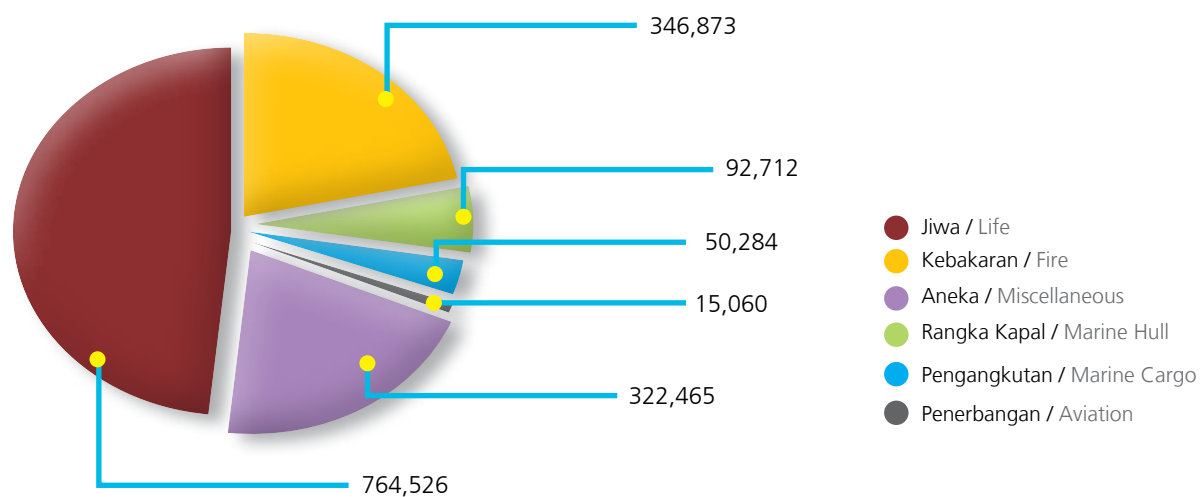
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

| Keterangan / Description    | 2011      | 2012      | 2013      |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Kebakaran / Fire            | 254,751   | 287,551   | 346,873   |
| Rangka Kapal / Marine Hull  | 61,892    | 70,620    | 92,712    |
| Pengangkutan / Marine Cargo | 52,061    | 51,718    | 50,284    |
| Penerbangan / Aviation      | 11,974    | 11,149    | 15,060    |
| Aneka / Miscellaneous       | 271,598   | 306,837   | 322,465   |
| Jiwa / Life                 | 550,649   | 659,265   | 764,526   |
| Jumlah / Total              | 1,202,925 | 1,387,141 | 1,591,920 |



## Grafik Premi Bruto per Class of Business 2013

Gross Premium Chart per Class of Business 2013

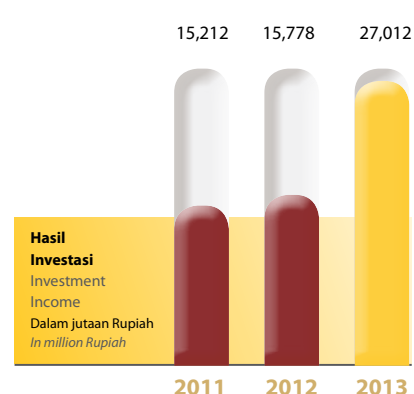
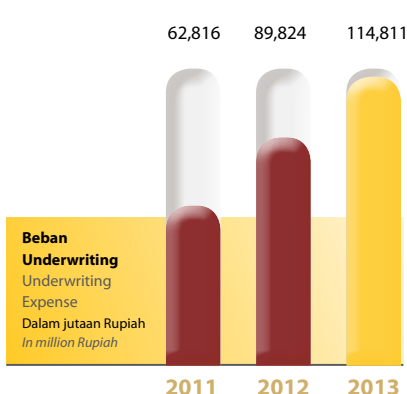
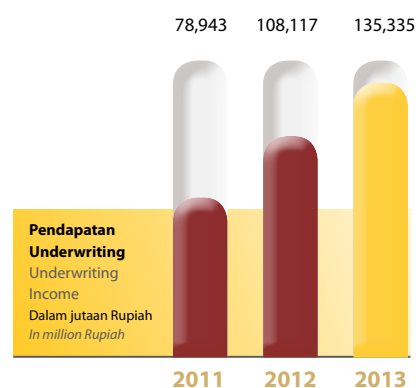
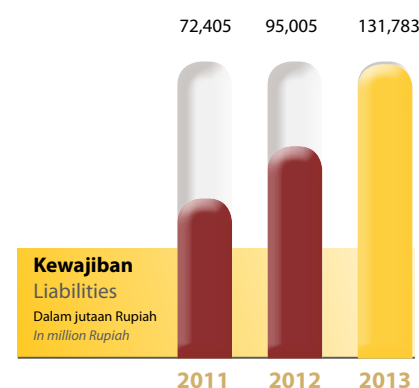
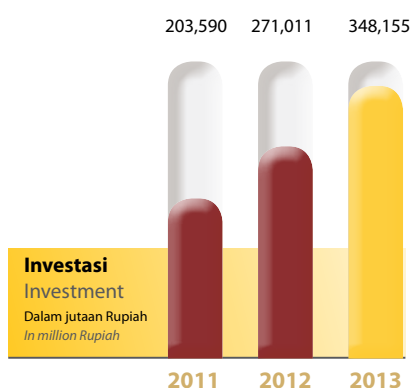
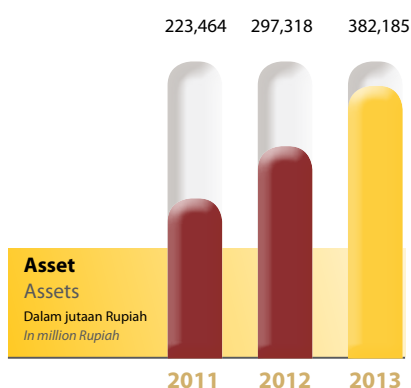


# Grafik Keuangan Penting Syariah

## Sharia Financial Highlight Graphic

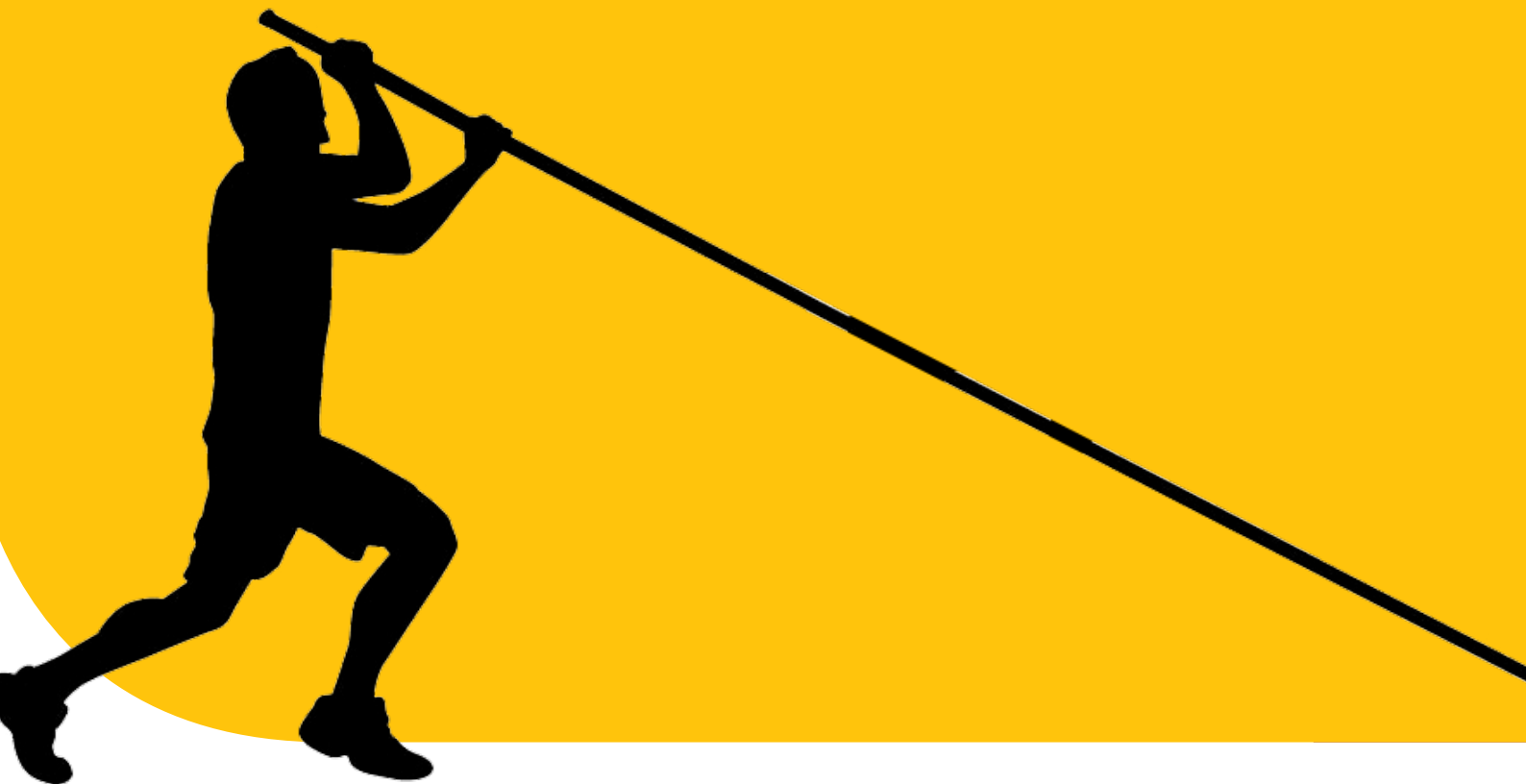
Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

| Keterangan / Description                      | 2011    | 2012    | 2013    |
|-----------------------------------------------|---------|---------|---------|
| Aset / Assets                                 | 223,464 | 297,318 | 382,185 |
| Investasi / Investment                        | 203,590 | 271,011 | 348,155 |
| Kewajiban / Liabilities                       | 72,405  | 95,005  | 131,783 |
| Pendapatan Underwriting / Underwriting Income | 78,943  | 108,117 | 135,335 |
| Beban Underwriting / Underwriting Expense     | 62,816  | 89,824  | 114,811 |
| Hasil Investasi / Investment Income           | 15,212  | 15,778  | 27,012  |



**Pengalaman membuat ReINDO sangat mantap dalam melakukan kegiatan usaha, dan didukung dengan sikap yang berpegang teguh pada prinsip untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.**

**Experience makes ReINDO very steady in conducting business activities, and supported sticking attitude to produce the best performance.**



# 02

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF BOARD  
OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF  
DIRECTORS

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



**Drs. Frans Wiyono**

Komisaris Utama | President Commissioner

## *Dear Distinguished Stakeholders,*

Pertama-tama, kami menyampaikan ungkapan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) dalam menjalankan bisnis Perusahaan sesuai Kontrak Manajemen 2013 antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2013, terdapat berbagai langkah yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, hal tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar ReINDO, dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi. Tugas tersebut juga termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ketentuan perundang-undangan. Berkenaan dengan hal tersebut maka Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP yang menyangkut: *Key Performance Indicators* (KPI), melaporkan KPI dan menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan selama 1 (satu) tahun.

Secara detail tentang pelaksanaan program kerja dimaksud dan realisasinya tahun 2013 dapat dilihat pada bagian "Laporan Tata Kelola Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

First of all, let us express our deep gratitude to God Almighty, as it is with his grace, PT. Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) was able to run the business according to the Management Contract 2013 made between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.

Throughout 2013, we have taken a series of initiatives as part of the Board of Commissioners' efforts to implement duties and responsibilities in which we strive to comply with the Articles of Association of ReINDO. This aims to help us oversee the implementation of management policy and/or the Board of Directors' management on the Company and provide them suggestions as well. Our supervisory tasks include the supervision on the implementation of Long Term Corporate Plan, Work Plan and Budget (RKAP), Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) and legislations. In that respect, the Board of Commissioners has developed annual work plan to be incorporated in the RKAP, and this comprises: Key Performance Indicators (KPI) along with the reporting of KPI achievement and preparation of Supervisory Task Implementation Report for 1 (one) year.

Further details of the implementation of the work programs and its realization in 2013 are available in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Selanjutnya dalam laporan ini akan disampaikan beberapa hal yang kami nilai penting yaitu: penilaian atas kinerja direksi, tata kelola perusahaan, prospek usaha, komposisi dewan komisaris dan apresiasi kami kepada semua pihak yang mendukung ReINDO.

This report will also highlight some of the important notes, such as: the assessment on the Board of Directors' performance, good corporate governance, business outlook, composition of the Board of Commissioners and our Appreciation to all parties behind the ReINDO's success.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum, kinerja Direksi adalah baik yang tercermin dari hasil pencapaian kinerja 2013 lebih baik dibandingkan 2012 yang bisa dilihat dari beberapa aspek di bawah ini:

#### Aspek Finansial:

- Total aset per 31 Desember 2013 sebesar Rp2.005,18 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp331,60 miliar atau 19.78% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2012 sebesar Rp1.674,00 miliar.
- Laba setelah pajak sebesar Rp107,19 miliar atau mencapai 101,43% dari anggaran sebesar Rp105,68 miliar dan meningkat 6,79% dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp100,37 miliar.
- Pendapatan premi selama tahun 2013 mencapai Rp1.591,92 miliar atau 106,68% dari anggaran 2013 sebesar Rp1.492,19 miliar, atau naik 14,76% dibandingkan pencapaian premi tahun 2012 yaitu sebesar Rp1.387,14 miliar.
- Hasil underwriting bersih sepanjang tahun 2013 sebesar Rp84,45 miliar atau 67,66% dari anggaran sebesar Rp124,82 miliar.
- Hasil investasi mencapai Rp112,51 miliar atau 125,98% dari anggaran tahun 2013, yaitu sebesar Rp89,31 miliar atau naik sebesar 53,90% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012 sebesar Rp73,11 miliar.

#### Aspek Tingkat Kesehatan Perusahaan:

- Laporan Keuangan tahun buku 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro dan rekan dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian, dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan

### PERFORMANCE ON THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that in general, the Board of Directors' performance in 2013, better than in 2012, and can be seen as follows:

#### Financial Aspect:

- Total assets as of December 31, 2013 amounting of Rp2.005,18 billion, increased Rp331.60 billion or 19.78% compared to the end of 2012 that amounted Rp1,674.00 billion.
- Income after tax amounted to Rp107.19 billion or 101.43% from the budget of Rp105.68 billion and increased by 6.79% from the net profit 2012 at Rp100.37 billion.
- Gross premium for the year ended 2013, was Rp1,591.92 billion or 106.68% of the budget 2013 at Rp1,492.19 billion or increased 14.76% compared to the year 2012 at Rp1,387.14 billion.
- Net Underwriting Income for the year ended 2013, was Rp84.45 billion or 67.66% of the budget at Rp124,82 billion.
- Investment income was Rp112.51 billion or 125.98% of the budget in 2013, which was Rp89.31 billion or increased 53,90% compared to the year 2012 at Rp73,11 billion.

#### Company Soundness Aspect:

- Financial Statements for fiscal year 2013 was audited by Public Accounting Firm Tjahjo, Machdjud Modopuro dan rekan providing unqualified opinion and stating that the Company has taken adequate action to comply with the law and internal control. The financial soundness of the Company based on PER-04/MBU/2002 concerning

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Report

terhadap pengendalian intern. Tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan PER-04/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN mendapat skor 89 yang berarti dalam kategori: Sehat (AA).

- Tingkat Risks Based Capital (RBC) tahun 2013 mencapai 160.44%. Sesuai Surat Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, pasal 2 ayat 3 dan berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor: PER-08/BL/2012 tentang pedoman perhitungan modal minimum berbasis risiko, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

Berkenaan dengan hal di atas, Dewan Komisaris telah memberikan masukan agar upaya kinerja Direksi semakin ditingkatkan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- Meningkatkan kinerja kerja sama dengan para marketer, asosiasi maupun peluang-peluang untuk meningkatkan produksi premi.
- Melakukan upaya penagihan termasuk langkah-langkah hukum yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan subrogasi.
- Meminta dan mengarahkan Direksi untuk me-review dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana.
- Meningkatkan kolektibilitas piutang dan diharapkan dapat memperbaiki cash flow untuk operasional perusahaan.
- Mengoptimalkan peran dan fungsi dari Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
- Meningkatkan kemampuan dan keahlian staf/karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun non formal.
- Mengembangkan Teknologi Informasi (TI) yang ada sehingga diperoleh TI yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung operasional perusahaan.
- Mengarahkan Direksi untuk memperbaiki kinerja underwriting, menyusun target dan tolok ukur kinerja Perseroan dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi Perseroan melalui penerimaan premi, pengendalian

the Assessment of the SOE's financial soundness was assessed at a score of 89, which means the Company is categorized as Good (AA).

- Level of Risks Based Capital (RBC) in 2013 was 160,44%. According to a Letter of The Minister of Finance Regulation Number: 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, article 2 paragraph 3 based on the Regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and the Financial Institution number PER-08/BL/2012 on the guidelines of the calculation of the risk-based minimum capital, the Ratio of Requirement of Solvency Margin (BTS/RBC) was set at 120% in minimum.

Further, the Board of Commissioners suggested input to encourage the Board of Directors' to improve their performance, as follows:

- Improving cooperation with marketer, associations, and increasing opportunities to increase premium production.
- Entering into debt collection stage, including legal actions if necessary to increase subrogation revenue.
- Requesting and directing the Board of Directors to review policies and SOPs of investment on fund placement.
- Increasing collection to get cash flow for the Company's operation.
- Optimizing the role and function of the Risk Management and Internal Audit Unit.
- Improving the ability and expertise of the staff through education and training, both formal and non-formal.
- Developing the existing Information Technology (IT) to provide the needs of supporting the Company's operations.
- Directing the Board of Directors to improve the underwriting policy, set out targets and performance benchmark of the Company to enhance with the Company's achievement through premium revenue

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

klaim secara efektif sehingga dapat menekan loss ratio dan peningkatan Hasil Underwriting Bersih.

- Mengarahkan Direksi untuk me-review dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana.

and effective claim control to suppress loss ratio and increase Net Underwriting Income.

- Directing the Board of Directors to review and improve policies and SOPs of investment for fund placement.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2013, ReINDO senantiasa memastikan bahwa tata kelola perusahaan berfungsi dengan baik sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar Risiko dibangun di semua lini baik karyawan, middle manajemen, maupun top manajemen, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat ditekan seminimal mungkin. Controlling dan monitoring adalah hal yang sangat penting dikembangkan didalam lingkungan kerja. ReINDO juga selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan meningkatkan budaya sadar GCG.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan untuk mendukung arah ekspansi bisnis, maka sangat diperlukan dukungan sumber daya yang handal dan ketersediaan sistem Informasi Teknologi yang memadai. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh ReINDO dalam setiap kegiatan dan di seluruh jenjang organisasi secara konsisten telah tercermin dari hasil pemeriksaan yang menghasilkan keteraturan yang baik dalam Perseroan.

## PERUBAHAN SUSUNAN KOMISARIS

Pada periode 2013, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

## APRESIASI

Dewan Komisaris optimis bahwa ReINDO akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerjasama

## CORPORATE GOVERNANCE

During 2013, ReINDO continues to ensure that the corporate governance worked well so that the Company's transparency and accountability is well-implemented and well-maintained. Risk awareness culture is built in all organizational level, from the employees, middle management to the top management to minimize any potential risks. Moreover, controlling and monitoring action are crucial to be enhanced within working environment. ReINDO also always provides trainings to all employees to improve the implementation of GCG and GCG-awareness culture.

The qualified human resources and the availability of reliable information technology system are highly necessary to carry out good corporate governance and support business expansion. The continuous and consistent implementation of GCG principles by ReINDO in each business activity and all levels of the organization is shown in the evaluation results which confirm the Company's consistent efforts.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2013, there were no changes in the roster of the Board of Commissioners.

## APPRECIATION

The Board of Commissioners remains upbeat on ReINDO's ability to enhance performance through their perseverance and smart work while implementing GCG principles consistently. The Board of Commissioners hopes that all management levels and employees can build a synergized

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Wahyu Wibowo, S.T., M.M**

Komisaris | Commissioner

**Drs. Frans Wiyono**

Komisaris Utama | President Commissioner

**Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo**

Komisaris | Commissioner

secara sinergis dengan segenap *stakeholders*, sukses mempersembahkan pelayanan prima melampaui harapan pelanggan.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan ReINDO atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2013. Kepada pemegang saham, segenap mitra kerja dan *stakeholders* lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

cooperation with all stakeholders to deliver excellence services beyond the customers' expectation.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, the management and all employees for showing us their hard work during 2013. We also extend our highest appreciation to all shareholders, business partners and other stakeholders.

Jakarta, Maret/March 2014



**Drs. Frans Wiyono**

Komisaris Utama / President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**Didiet S. Pamungkas, S.E**  
Direktur Utama | President Director

## Dear Stakeholders

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas kekuatan dan bimbingan yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan PT Reasuransi Internasional Indonesia sehingga berhasil melewati tahun 2013 dengan kinerja yang menggembirakan.

Perubahan dan dinamika bisnis dalam industri reasuransi, merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, kami senantiasa memperbaiki pelayanan dengan dukungan teknologi dan administrasi yang baik sehingga proses transaksi lebih cepat dan akurat, baik pada saat penutupan maupun pada proses penyelesaian klaim. Selain itu, penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional menjadikan PT. Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) menapak kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari *ceding companies* dan *retrocessioners*.

### **Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis yang cepat tersebut, ReINDO memulai bisnis di tahun 2013 dengan melaksanakan berbagai kebijakan-kebijakan strategis yang menyesuaikan dinamika bisnis. Dalam kaitan tersebut akan kami paparkan dalam laporan tahunan ini, pencapaian kinerja, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen ReINDO kepada *shareholder* dan segenap *stakeholders*, serta sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen ReINDO yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis perusahaan sehari-hari.

Praise to God the almighty for all the strength and guidance to entire Board of Director and employees of PT Reasuransi Internasional Indonesia and that we have accomplished the year 2013 with encouraging performance result.

Changes and business dynamics in reinsurance industry are major themes of our focus to improve and sustain the growth of Company. On that basis, we continually improve our service excellence with the support of technology and good administration to enable a quick and more accurate transaction, both at closing and settlement of claim process. In addition, the supply of products that will cater to the market needs, coupled with highly motivated and professional human resources, will enable PT. Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) to attain an encouraging progress and public trust from *ceding companies* and *retrocessioners*.

### **To all valued stakeholders,**

Anticipating the rapid changes in the industry, ReINDO has set up business in 2013 by implementing strategic policies that accommodate dynamics business. Detail of performance achievement's can be seen in this annual report, as a part of our responsibility ReINDO's management to all shareholders and stakeholders, and as ReINDO's transparency practice for which we continues to strive to uphold Good Corporate Governance consistently and continuously while running daily business activities.

## KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA REINDO

Segenap kebijakan strategis dan pencapaian kinerja ReINDO pada periode 2013, dapat kami paparkan, sebagai berikut:

### Kebijakan Strategis

Dalam sebuah perusahaan, kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, ReINDO senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal perusahaan. Guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan perusahaan, yaitu menjadi perusahaan reasuransi terkemuka dan terpercaya. Dalam rangka mencapai tujuan dimaksud maka ReINDO perlu menjalin hubungan sinergis dengan:

- Perbankan dan lembaga keuangan bukan bank, baik dalam negeri maupun di luar negeri.
- Reasuransi negara lain, dalam bentuk penutupan *co-asuransi*, reasuransi, kerja sama pendidikan, dan tukar menukar informasi.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan, diperlukan langkah-langkah strategis yang harus diambil oleh Reasuransi kedepan, diantaranya:

### Business Size/Scale

ReINDO harus menjadi lebih besar dan berpengaruh, sehingga memiliki peran yang signifikan dalam upaya pengembangan bisnis dan investasi, dengan cara antara lain:

- a. Pengembangan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
- b. Melakukan kerjasama usaha dengan perbankan, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya.

### Pencapaian Kinerja

Melalui berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis ReINDO tersebut, secara umum, dapat

## STRATEGIC POLICY AND PERFORMANCE OF REINDO

Our strategic policies and performances in 2013 are described as follows:

### Strategic Policies

Strategic policy plays an important role in the Company's decision making process, especially to determine the goal and best method to achieve it. Therefore, ReINDO continues to monitor any changes in the internal and external business environment to achieve its business objectives and vision to be the renowned and trusted reinsurer. In order to achieve this objective, ReINDO needs to synergize relationship with:

- Bank and non-bank financial institution, both domestic and international.
- Foreign reinsurance companies, such as co-insurance, reinsurance, cooperation in education and information exchange.

To achieve the Company's goals and objectives, it is necessary for the reinsurance company to take strategic actions in the future, such as:

### Business Size/Scale

ReINDO should be stronger and more influential to play a significant role in developing business and investment, by:

- a. Development of new products that will meet the needs of business world.
- b. Building partnership with banks, insurance companies and other financial institutions.

### Performance Achievement

Through the development and implementation of strategic policies, we can conclude that, until the end of 2013, the

kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2013, kinerja ReINDO terus bertumbuh dan meningkat secara *sustainable*. Pertumbuhan Premi Bruto ReINDO terus meningkat yang mencapai angka 14,76 %. Sementara itu loss ratio ReINDO mencapai angka sebesar 90,76%. Dengan kerja keras dan cerdas, ReINDO berhasil membukukan laba pada tahun 2013 sebesar Rp107,19 miliar atau 1,43% dari target laba 2013 sebesar Rp105,68 miliar dan meningkat 6,79% dibanding realisasi tahun 2012 sebesar Rp100,37 miliar.

Realisasi pencapaian kinerja ReINDO dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada periode 2013 juga sangat baik. Pencapaian kinerja yang sangat baik ini dapat terlihat dengan mengacu kepada kriteria pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri PER-04/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dengan nilai sebesar 89 kategori "Sehat(AA)" dan perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2013 skor yang diperoleh ReINDO adalah 101,24%. Hal ini menunjukkan kinerja ReINDO yang baik di tahun 2013.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, kami semakin mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap aktivitas bisnis dan seluruh jenjang organisasi. Komitmen penerapan GCG dijalankan Perseroan secara maksimal dan konsisten sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara aktif berupaya untuk senantiasa memperbaiki peraturan operasional Perseroan sejalan dengan perkembangan GCG terkini dengan mengacu pada *best practices*. Terbukti, hal ini turut menunjang peningkatan kinerja dan nama Perseroan sebagai perusahaan yang dipercaya oleh publik.

Perseroan telah memiliki infrastruktur GCG yang menunjang penerapan GCG terbaik di lingkungan Perseroan. Komite Audit aktif melakukan tugasnya untuk memastikan pengendalian internal berjalan efektif dan efisien, di

performance of ReINDO continues to grow and increase sustainably. Gross premium increase 14.76% and loss ratio was 90.76%. With hard and smart work, ReINDO successfully recorded a profit of Rp107.19 billion in 2013 or 1.43% of the 2013 profit target at Rp105.68 billion, which increased 6.79% compared to the realization 2012 at Rp100.37 billion.

Meanwhile, the performance achievement of ReINDO in 2013 compare to the Work Plan and Budget (RKAP) is considered very good. This excellent achievement can be seen from the Company's score of 89 or "Good (AA)", as referred to the Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2002 concerning the Assessment on SOE's financial soundness and Key Performance Indicator (KPI) achievement in 2013, which was 101.24% shows ReINDO excellent performance.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with the Company's business growth, we have implemented the practice of Good Corporate Governance in business activities and in all management level and runs optimally and consistently and comply with regulation. In addition, the Company always update the Company's operational regulation along with the latest developments by referring to best practices. This has proven effective to support the improvement of performance and reputation as a trusted company.

The Company is well equipped by infrastructure that supports the implementation of GCG. The Audit Committee has currently joined the Company and actively discharged their duties to ensure that internal control runs effectively

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

samping membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

## PROSPEK USAHA

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada masih sangat besar. Dari sisi internal perusahaan berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, aset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi/produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Dari sisi potensi pasar dengan jumlah perusahaan asuransi dan broker reasuransi di dalam negeri yang mencapai 160 perusahaan dan premi reasuransi yang terserap hanya 26,33% masih cukup menjanjikan.

## APRESIASI

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menghaturkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada Pemegang Saham dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perusahaan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Dengan bekal pengalaman dan komitmen kami yakin bahwa Perseroan dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya di masa-masa mendatang, kami juga menyadari sepenuhnya bahwa tanpa kerjasama dan dukungan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, ceding company,

and efficiently, besides assisting the Board of Commissioners to supervise the Company.

## BUSINESS PROSPECTS

Business prospects in terms of internal company and the potential market are still large. In terms of the company's internal indicators such as growth in premiums, earnings, assets, equity, the ratio of the financial soundness, HR competence / productivity, technology support gives hope to grow and expand in the future. In terms of potential market with a number of insurance companies and reinsurance brokers reached 160 companies with reinsurance premiums are absorbed only 26.33% is still promising.

## APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for the guidance directed to us. Likewise, we also convey our appreciation to the Shareholders and business partners for their support, trust and cooperation that we have fostered so far. The Board of Directors also would like to extend our gratitude and appreciation to all employees with full dedication in carrying out their own duties and responsibilities to support our efforts in achieving the vision, mission and target of the Company.

With commitment and experience, we are confident that the enterprise wil always improve its performance in years to come, we are also aware that without the support and cooperation of stakeholders, the board of commissioners, staff, ceding companies, brokers, retrocessionaires, and

## Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Kocu Andre Hutagalung, S.Si., M.Si., ACII**  
Direktur | Director

**Didiet S. Pamungkas, S.E**  
Direktur Utama | President Director

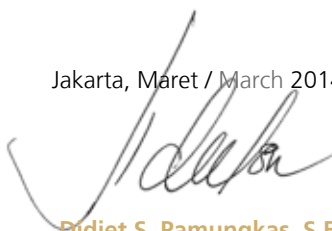
**Adi Pramana, S.T., ACII, AIIS**  
Direktur | Director

**Ir. Widyaka Nusapati, M.B.A**  
Direktur | Director

broker, retrocessionaire serta mitra usaha lainnya, ReINDO tidak akan berkembang lebih baik. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya kepada kami, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha kita semua.

all other colleagues, ReINDO will not be able to sustain its development. Therefore, we would like express our humble gratitude for all the support and cooperation, may God bless us all.

Jakarta, Maret / March 2014



**Didiet S. Pamungkas, S.E**  
Direktur Utama / President Director

**Tantangan menjadikan ReINDO semakin bijak dalam mengantisipasi segala hal-hal yang akan terjadi di masa akan datang.**

**Challenge make ReINDO wiser in anticipating what will happened in the future.**





# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

# Sekilas Perusahaan

## Company in Brief

### IDENTITAS PERUSAHAAN / CORPORATE IDENTITY

|                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perusahaan<br>Name of Company              | PT. Reasuransi Internasional Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Bidang Usaha/Produk<br>Line of Business/Product | Reasuransi Jiwa dan Umum (Konvensional dan Syariah)<br>Life and General Reinsurance (Conventional and Sharia)                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment      | 12 November 1996<br>November 12, 1996                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Akta Pendirian<br>Deed of Establishment         | Akta Notaris Muhani Salim, S.H. Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH 1996<br><br>Notarial Deed of Muhani Salim, S.H. Number 177 in 1996 and approved by Decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-10869.HT.01.01.TH 1996 |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital               | Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah)<br>Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiahs)                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Modal Disetor<br>Paid-in Capital                | Rp368.750.000.000,00 (tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah)<br>Rp368,750,000,000.00 (three hundreds sixty eight billion seven hundred fifty million rupiahs)                                                                                                                                                                     |
| Pemilik<br>Owner                                | 1. PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)<br>2. Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia (KOPRINDO)                                                                                                                                                                                                                                     |
| Kantor Cabang<br>Branches                       | Perusahaan tidak memiliki kantor cabang<br>The Company has no branch office                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kantor Pusat<br>Head Office                     | Jl Salemba Raya No 30<br>Jakarta Pusat 10430, INDONESIA<br>Telp / Phone : +62-21 3920101, 31934208<br>Fax : +62-21 3143828<br>E-mail : cosecretary@reindo.co.id<br>Website : www.reindo.co.id                                                                                                                                                                       |



## SELAYANG PANDANG

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO") didirikan pada tanggal 12 November 1996 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH.1996. Izin usaha reasuransi diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 710/KMK.017/1996. ReINDO secara resmi memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Januari 1997 dengan lokasi kantor di Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat.

ReINDO sebagai Perseroan Terbatas mendorong untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan Perseroan serta siap bertahan dalam menghadapi daya saing yang semakin tinggi.

## COMPANY IN BRIEF

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("ReINDO") was established on November 12, 1996 based on the Notarial Deed of Muhani Salim, SH Number 177 Year 1996 and approved by the Ministry of Justice through the Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-10869.HT.01.01.TH 1996. The reinsurance business license was obtained from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 710/KMK.017/1996. ReINDO officially started its operations on January 1, 1997 located in Jl. Salemba Raya No.30 Central Jakarta.

ReINDO continuously deliver the best results for all stakeholders along with the Company's development and to remain resilient in withstanding the tight competition.

## Sekilas Perusahaan

### Company in Brief

Harus diakui bahwa industri asuransi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan pendapatan premi asuransi nasional pada berkisar 25%–30% selama lima tahun terakhir. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) juga mencatat premi bruto reasuransi umum selama 2013 tumbuh sebesar 41,5% dari Rp2,3 triliun pada 2012 menjadi sebesar Rp3,2 triliun. AAUI memperkirakan premi tersebut akan terus bertumbuh secara positif tahun ini. Sedangkan dari sisi klaim bruto AAUI mencatat terjadi peningkatan sebesar 30,8% dari Rp1 triliun pada 2012 menjadi Rp1,4 triliun pada 2013.

Perseroan memanfaatkan kondisi ini secara baik dengan mengembangkan usaha dengan tetap mengedepankan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat demi mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai Perusahaan. Kehadiran reasuransi merupakan bagian penting dari sebuah industri asuransi, dimana industri asuransi juga menjadi salah satu pilar kekuatan perekonomian bangsa yang didukung oleh pasar yang besar dan berpotensi, stabilitas perekonomian nasional, serta regulasi yang ketat.

Dengan pengalaman lebih dari 17 tahun, Perseroan juga memiliki peranan dalam menopang pertumbuhan industri asuransi nasional melalui penyediaan jasa reasuransi dengan layanan terbaik dan juga berhasil tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang terpercaya di Indonesia.

Pertumbuhan yang signifikan dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek yang penting yang senantiasa dipelihara dan dijaga oleh Perseroan untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas khususnya para pengguna jasa. Perseroan telah mampu

Insurance industry in Indonesia showed a very rapid development. Based on OJK report that national insurance premium income growths in 2013 in the range of 25%–30% over the last five years. General Insurance Association of Indonesia (AAUI) also noted the general reinsurance gross premiums for 2013 grew by 41.5% from Rp2,3 trillion in 2012 to Rp 3,2 trillion. AAUI estimate premiums will continue to grow in a positive way this year. In terms of gross claims, AAUI recorded an increase of 30.8% from Rp1 trillion in 2012 to Rp1,4 trillion in 2013.

The Company capitalizes on this condition well by developing business while promoting high-quality service with strong competitiveness in order to reap enormous benefit and enhance value. The existence of reinsurance sector is an important part of the insurance industry, in which insurance industry becomes one of the pillars of the nation's economic strength supported by a large and potential market, the national economic stability, as well as strict regulation.

More than 17 years of experience, the Company also has roles in boosting the domestic insurance industry growth by providing the best reinsurance service. The Company also successfully develops to become one of the most reliable companies in Indonesia.

Significant and sustainable growth in the Company is one of the important aspects that are continually maintained by the Company to provide the best to the society, especially our customers. The Company has been able to show its capacity as a quality reinsurance company in Indonesia, proven from

## Sekilas Perusahaan

### Company in Brief

menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan reasuransi yang memiliki mutu terbaik di Indonesia melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan dalam memberikan fasilitas terbaik yang sudah berjalan. Keberhasilan usaha Perseroan tidak ada artinya tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu Perseroan hadir sebagai pionir dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan manfaat bagi lingkungan melalui pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR).

Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkompetensi tinggi serta pengalaman dalam penanganan dibidang reasuransi, kehadiran ReINDO telah mendapatkan pengakuan dari berbagai kalangan. Perseroan fokus menyelaraskan strategi agar sejalan dengan visi sebagai organisasi terpadu sejalan dengan visi dan misi yang diusung Perseroan.

its strong competitive power and experience to successfully provide the best facilities until present. The Company's business success is not separated from the supports and roles of society, therefore the Company comes as a pioneer in realizing the society welfare and contribute benefits to environment through the development of corporate social responsibility.

Fully supported by professional, highly competent human resource and experienced in handling reinsurance business, ReINDO has received recognition from various communities. The Company focuses on strategy that in line with the vision and mission carried out by the Company.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Kegiatan perusahaan yaitu melakukan usaha dibidang reasuransi, untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dan mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Jenis reasuransi atau pertanggungan ulang yang disediakan oleh ReINDO, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa dan Bisnis Reasuransi Umum.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ReINDO juga mengalami perkembangan usaha yang sangat signifikan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2004, ReINDO mengembangkan usahanya dengan mendirikan unit usaha syariah.

Untuk masing-masing bisnis tersebut diatas mencakup *class of business* sebagai berikut:

Bisnis Reasuransi Jiwa (Konvensional dan Syariah)

- *Ordinary Life* dan *Rider*
- *Personal Accident*

Bisnis Reasuransi Umum (Konvensional dan Syariah)

- Pengangkutan
- Ruang Kapal
- *Aviation*
- *Fire*
- *Engineering*
- Motor
- Aneka

The Company's activities are doing reinsurance business to produce high qualified service and to have strong competitiveness and to get or to chase profits to increase the value of the Company by implementing the limited Company's principles. The reinsurances covered by ReINDO are Life Reinsurance and General Reinsurance Business.

Along with the economic growth in Indonesia, ReINDO also experienced very significant business development from year to year and in 2004, ReINDO developed its business by establishing Sharia business unit.

For each business covers class of business as follows:

Life Reinsurance Business (Conventional and Sharia)

- Ordinary Life and Rider
- Personal Accident

General Reinsurance Business (Conventional and Sharia)

- Marine Cargo
- Marine Hull
- Aviation
- Fire
- Engineering
- Motor
- Miscellaneous

# Peristiwa Penting 2013

## Significant Events in 2013



### Penggantian Direksi

23 Juni 2013

Pemegang Saham memberhentikan Sdr. Setiawan sebagai Direktur Utama dan Sdr. Widyawati sebagai Direktur dan memperpanjang masa jabatan Sdr. M. Rusli sebagai Direktur sekaligus menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

### Replacement of Directors

June 23, 2013

Shareholders dismiss Setiawan as President Director and Widyawati as Director and extend the terms of M. Rusli as Director and Acting as President Director.

16 September 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memberhentikan Sdr. M. Rusli sebagai Plt. Direktur Utama dan mengangkat Direksi Baru dengan susunan:  
Didiet S. Pamungkas, sebagai Direktur Utama  
Widyaka Nusapati, sebagai Direktur  
Kocu Andre Hutagalung, sebagai Direktur  
Adi Pramana, sebagai Direktur

16 September 2013

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dismiss M. Rusli as Acting President Director. And appointed a New Directors as follows:  
Didiet S. Pamungkas, as President Director  
Widyaka Nusapati, as Director  
Kocu Andre Hutagalung, as Director  
Adi Pramana, as Director

### Penghargaan dan Rating

1. Memperoleh penghargaan sebagai Best Reinsurance 2013 dari Majalah Media Asuransi.
2. Memperoleh penghargaan sebagai The Most Reliable Reinsurance 2013 dari Bisnis Indonesia.
3. Memperoleh penghargaan sebagai Best Syariah Reinsurance 2013 dari Majalah Investor.
4. Memperoleh rating IdA+ dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo untuk periode 2013–2014.

### Awards and Ratings

1. The Best Reinsurance 2013 from Media Asuransi.
2. The Most Reliable Reinsurance 2013 from Bisnis Indonesia.
3. The Best Sharia Reinsurance 2013 from Investor Magazine.
4. Obtaining IdA+ rating from Pefindo for the period of 2013–2014.

## Visi dan Misi

### Vision and Mission



## Visi

Vision

Menjadi reasuradur terbesar, terkuat dan terpercaya bagi industri asuransi nasional yang mampu berperan di tingkat regional.

To be a leading, the strongest and trusted reinsurer in the national insurance industry and actively participate at regional level.

ReINDO hadir sebagai penopang pertumbuhan industri asuransi nasional dan regional melalui jasa reasuransi dengan layanan terbaik, tata kelola usaha yang sehat serta memberi manfaat optimal bagi para stakeholders, termasuk pembangunan ekonomi nasional

ReINDO exist to support the growth of the domestic insurance industry, in national and regional by providing reinsurance products with quality service, good corporate governance as well as giving the optimum benefit to shareholders, includes contributing to the development of national economy.



## Misi

Mission

# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

**Komitmen (Commitment)**, adalah agreement (perjanjian) antara seorang karyawan dengan manajemen yang lahir dari dalam hati dengan penuh kesadaran untuk memberikan yang pelayanan terbaik yang bersifat vertikal dan horisontal.

is the agreement between an employee and management that born from the heart with a full of awareness to provide the best services.

**Disiplin (Discipline)**, adalah bentuk dari komitmen yang merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketenteraman, keteraturan, dan ketertiban.

is a commitment as represented a condition that is created and formed through a process of a series of behaviors that demonstrate the values of obedience, loyalty, and peace and order.

**Peduli (Awareness)**, adalah perhatian yang diberikan untuk memahami keadaan internal dan eksternal dari seluruh personil perusahaan yang disesuaikan dengan keadaan yang dibutuhkan saat itu. Prosesnya berupa semacam refleksi dimana seseorang secara sadar memikirkan hal-hal positif yang dapat diberikan dan dibutuhkan oleh perusahaan.

is the attention given to understanding the internal and external circumstances of all company personal needs. The process is a kind of reflection where a person consciously think about the positive things that can be provided and required by the company.

**Profesionalisme dan Integritas (Professionalism and Integrity)**, Profesionalisme adalah Pribadi dengan kematangan etik, Yang merupakan "panggilan" dalam bentuk tingkah laku, tujuan atau rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan coraknya suatu "profesi". Integritas adalah konsistensi dan keteguhan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, keyakinan dan prinsip prinsip moral.

Personal professional development is the maturation of ethics, which is the "call" in the form of behavior, goal or series of marks or qualities that describe a "profession". Integrity is the consistency and firmness in carrying out job duties and uphold the noble values, beliefs and moral principles.

**Totalitas (Totality)**, adalah sosok berkepribadian utuh yang seimbang lahir dan batin yang tercermin dalam perilaku kerja.

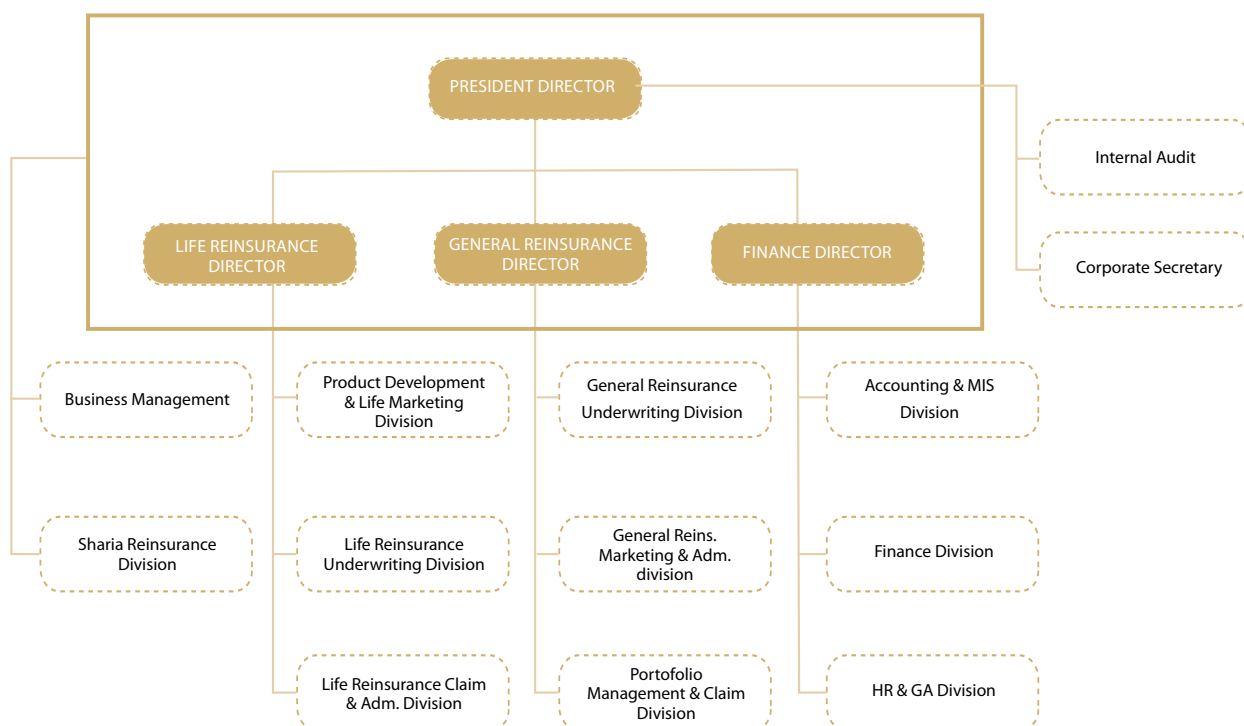
Personality with full of spiritual and physical balance that is reflected in the work behavior.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00037/HK.01.01/01/Reindo/02/2014 tanggal 5 Februari 2014 tentang Struktur Organisasi PT Reasuransi Internasional Indonesia, yang selengkapnya sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Directors No. 00037/HK.01.01/01/Reindo/02/2014 On February 5, 2014 on the Organization Structure of PT Reasuransi Internasional Indonesia, is completely described as follows:



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



Dari kiri ke kanan / from left to right:

**Drs. Frans Wiyono**

Komisaris Utama/Komisaris Independen | President Commissioner/Independent Commissioner

**Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo**

Komisaris | Commissioner

**Wahyu Wibowo, S.T., M.M.**

Komisaris | Commissioner

### Drs. Frans Wiyono

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

Lahir di Baturetno, Wonogiri Jawa Tengah, tanggal 3 Oktober 1952. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009. Selain ditunjuk sebagai Komisaris Utama, juga ditunjuk sebagai Komisaris Independen. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2008, sesuai Salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-429/BL/2008.

Pernah menjabat sebagai direktur dan komisaris di berbagai perusahaan antara lain di PT. Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM), dan PT. Asuransi Ramayana. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

He was born in Baturetno, Wonogiri Central Java on October 3, 1952. He pursued his Bachelor Degree in Sanata Dharma University, Yogyakarta in 1982. He has served as President Commissioner based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 3, 2009. Besides as a President Commissioner, he is also assigned as Independent Commissioner. He passed fit and proper test from Finance Department of Republic of Indonesia on October 28, 2008, based on A Copy of Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-429/BL/2008.

He was assigned as director and commissioner in some insurance companies such as PT. Asuransi Indrapura, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM), and PT. Asuransi Ramayana. In addition, he had also served as Executive Director in General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

### Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo

Komisaris | Commissioner

Lahir di Yogyakarta tanggal 16 Juni 1951. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gajah Mada tahun 1980. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 24 Desember 2008, sesuai Salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-553/BL/2008.

Memulai karier di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1980. Pada periode 2006–2011 menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pada periode tahun 2000—2008, beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

He was born in Yogyakarta on June 16, 1951. He pursued his Bachelor Degree of Economy in Gajah Mada University in 1980. He is assigned as Commissioner based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 3, 2009. He passed fit and proper test from Finance Department of Republic Of Indonesia on December 24, 2008, based on A Copy of Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-429/BL/2008.

He started his career in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 1980. In the period 2006 - 2011 served as Secretary of the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In the period from 2000 - 2008 served as Secretary of the Board of Commissioners of PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

### Wahyu Wibowo, S.T., M.M.

Komisaris | Commissioner

Lahir di Pematang Lela tanggal 11 Februari 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Nasional Malang tahun 1994 dan memperoleh gelar Master di Universitas Bhayangkara Jakarta tahun 2006. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 November 2012. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2012, sesuai Salinan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-584/BL/2012.

Memulai karir di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1996 dan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 2001. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang di Kementerian BUMN.

He was born in Pematang Lela on February 11, 1971. He pursued his Bachelor Degree of Engineering at National Institute of Technology Malang in 1994 and obtained a Master Degree at the University of Bhayangkara Jakarta in 2006. He is assigned as Commissioner based on based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 28, 2012. He passed fit and proper test from Finance Department of Republic Of Indonesia on October 29, 2012, based on A Copy of Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-584/BL/2012.

He started his career in the Finance Ministry of the Republic of Indonesia since 1996 and the Ministry of State-Owned Enterprises since 2001. Currently he serves as a Head of Department in the Ministry of State-Owned Enterprises.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



Dari kiri ke kanan / from left to right:

**Didiet S. Pamungkas, S.E**

Direktur Utama | President Director

**Ir. Widyaka Nusapati, M.B.A**

Direktur | Director

**Kocu Andre Hutagalung, S.Si., M.Si., ACII**

Direktur | Director

**Adi Pramana, S.T., ACII, AII**

Direktur | Director

### Didiet S. Pamungkas, S.E

Direktur Utama | President Director

Lahir tahun 1961 di Malang, Jawa Timur. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya (UBAYA) tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 September 2013. Pernah menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasional di PT ASKRINDO (Persero) dan sebagai Kepala Divisi di PT ASEI (Persero).

Born in 1961 in Malang, East Java. He obtained his Bachelor degree in Economics from University of Surabaya (UBAYA) in 1988. He was appointed as the President Director based on The Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 16 September 2013. In addition, He has served as Director of Engineering and Operations at PT ASKRINDO (Persero) and as Head of Division in PT ASEI (Persero) as well.

### **Ir. Widyaka Nusapati, M.B.A**

Direktur | Director

Lahir tahun 1967 di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1990 dan meraih Master in Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 September 2013. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 September 2013, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.533/NB.1/2013. Saat ini bertanggung jawab pada *Direktorium Finance*.

Pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis Komersial di PT PNM (Persero) dan sebagai Direktur di PT PNM Investment Management.

Born in 1967 in Jakarta, Mr. Nusapati obtained his Bachelor degree in 1990 and received his Master in Business Administration from Cleveland State University, Ohio, United States of America in 1994. He currently serves as one of directors in the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 16 September 2013. He also passed Fit and Proper test from The Financial Service Authority (OJK) on 27 September 2013, in accordance with the copies of the Letter Appointment released by the Board of Commissioners of OJK. No.533/NB.1/2013. Currently, He is in charge of the Finance Directorate.

He was assigned as Commercial Business Director in PT PNM (Persero) and as Director in PT PNM Investment Management.

### **Kocu Andre Hutagalung, S.Si., M.Si., ACII**

Direktur | Director

Lahir tahun 1971 di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Meraih gelar Sarjana Science dari Universitas Indonesia tahun 1995 dan meraih gelar Master dari universitas yang sama pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 September 2013. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 September 2013, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.490/NB.1/2013. Saat ini bertanggung jawab pada *Direktorium General Reinsurance*. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Reasuransi Umum.

Born in 1971 in Pematang Siantar, North Sumatra, Mr. Hutagalung holds a Bachelor of Science from the University of Indonesia in 1995 and earned a Master degree from the same university in 1998. He was appointed as Director of the Extraordinary General Meeting by the Shareholders on 16 September 2013. He also passed Fit and Proper Test of the Financial Services Authority on 13 September 2013, as per decision of the Board of Commissioners Copies of the Financial Services Authority No.490/NB.1/2013. Currently, he is in charge of General Reinsurance Directorate. He previously served as General Reinsurance Division head.

**Adi Pramana, S.T., ACII, AII**

Direktur | Director

Lahir tahun 1975 di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 September 2013. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 September 2013 sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.489/NB.1/2013. Saat ini bertanggung jawab pada Direktoratium Life Reinsurance.

Sebelumnya menjabat sebagai Chief Underwriter Reasuransi Umum, lalu sebagai Kepala Divisi Reasuransi Syariah.

Born in 1975 in Jakarta, he holds a bachelor of engineering from the University of Indonesia in 1998. He was appointed as Director of the Extraordinary General Meeting by the Shareholders on 16 September 2013. He passed Fit and Proper Test of the Financial Services Authority on 13 September 2013 in accordance with copy of the decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners No.489/NB.1/2013. Currently, He is in charge of Life Reinsurance Directorate.

He previously served as Chief General Reinsurance Underwriter, then as Sharia Reinsurance Division head.

## Kepala Divisi dan Setingkat

### Division Head



**Syafrizal, SE., AAAIK**  
Sharia Reinsurance Division Head



**Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM, AAAI-J**  
Chief Internal Auditor



**Ir. A. Sya'roni, M.Si**  
Corporate Secretary



**Rudy Tjahjono SE, AAAI-J**  
Accounting & MIS Division Head



**Nod A. Rachman, SE, Ak, MM, QIA**  
HR & GA Division Head



**David Sy SE., Ak., MM**  
Finance Division Head



**Arie Surya Nugraha, S.TP, AAAI-K**  
General Reinsurance Marketing & Administration Division Head



**Amir Muda Lumban Tobing, SE, Ak, ACII**  
Portfolio Management & Claim Division Head



**Fitris Dinarwan ST, ACII**  
General Reinsurance Underwriting Division Head



**Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAI-J**  
Life Reinsurance Claim & Administration Division Head



**Nico Demus, S.Si, M.Sc, AAAI-J, FSAI, CNLA**  
Product Development & Life Marketing Division Head



**Drs. Amos Napitupulu, ASAI., AAAI-J**  
Life Reinsurance Underwriting Division Head

## Special Business Underwriter



**Robert Tampubolon, SE, MSi, QIA, AAI-K, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP**



**Ir. Edy Yuvera**

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



Perkembangan teknologi yang terus kian maju menuntut peningkatan sumber daya manusia (SDM) agar senantiasa unggul dalam bidang-bidang yang diduduki. Perseroan memandang SDM yang unggul merupakan aset terpenting untuk meningkatkan kualitas Perseroan supaya selaras dengan visi yang akan diraih.

Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan-karyawan dengan berbagai pendidikan dan pelatihan. Melalui kegiatan usaha Perseroan, pengembangan kualitas SDM diperbarui setiap waktu dengan meningkatkan budaya lingkungan kerja sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan dan menumbuhkan kinerja yang lebih baik. Dengan kondisi karyawan yang prima dan senantiasa termotivasi, maka akan tercipta daya saing di dalam Perseroan.

Sumber daya manusia menjadi salah satu sumber daya perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja, untuk itu perusahaan menunjukkan kepedulian dengan cara melakukan peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan.

Dalam hal ini peningkatan produktivitas, Perseroan selalu berusaha untuk selalu memberikan kesempatan bagi

The development of increasingly advanced technology that continues to demand improvements in Human Resources (HR) to always excel in the occupied areas. The Company sees superior human resources as the most important assets of the Company in order to improve the quality of the line with its vision to be achieved.

Therefore, the Company gives support in developing competency of each of its employees by some education and training. Through the Company's business activities, the development of the human resource quality is upgraded all the time by improving the culture of work environment so that the Company can provide all of its workforce with convenience and certainly improve their performance of work. With employees' excellent states and well motivation, then there will drive their sense of competition in order to be good employees of the Company.

Human resources to be one of the Company's resources that can improve performance, show concern for the Company by improving the competence and motivation on an ongoing basis.

In this case the improvement of productivity, the Company always strives to provide opportunities for employees to

karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan karyawan melalui berbagai seminar, pelatihan, lokakarya atau kursus.

### Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi peraturan pemerintah atas imbalan kerja karyawan dalam bentuk penyesuaian gaji berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Ketenagakerjaan UU No.13).

Perseroan juga menyediakan fasilitas bagi karyawan berupa:

1. Program Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang meliputi:
  - Jaminan Hari Tua dalam Hubungan Kerja (JHT)
  - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
  - Jaminan Kematian
2. Tunjangan Hari Raya  
Diberikan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurang 3 (tiga) bulan secara terus menerus.
3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan  
Diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan (rawat inap dan rawat jalan)
4. Tunjangan Kematian dan Uang Duka  
Diberikan kepada karyawan tetap maupun keluarga karyawan tetap yang meninggal dunia.
5. Tunjangan Pernikahan  
Diberikan kepada karyawan tetap yang baru melangsungkan pernikahan untuk pertama kalinya dan karyawan tersebut telah bekerja minimal 24 bulan secara terus menerus.
6. Tunjangan Kelahiran  
Diberikan kepada karyawan tetap atau istri karyawan tetap yang melahirkan anak dan karyawan tersebut telah bekerja minimal 12 bulan secara terus menerus.
7. Asuransi Kematian  
Diberikan kepada karyawan tetap yang dalam masa kerjanya meninggal dunia.
8. Jasa Produksi  
Jasa produksi atau bonus dapat diberikan kepada

increase knowledge, insight, skills and abilities of employees through various seminars, trainings, workshops or courses.

### Benefits for Employees

The Company is committed to comply with Government Regulations for employee benefits in the form of a salary adjustment based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (Employment Act 13) .

The Company also provides facilities for employees in the form of:

1. Social Security Program/Jamsostek (Social Security for Workers) which includes:
  - Retirement Programme
  - Accident Insurance ( JKK )
  - Death benefit
2. Hari Raya Allowance  
Given to employees who have had a work period of at least 3 (three) months continuously.
3. Health Insurance  
Given to the employees and families of employees (inpatient and outpatient)
4. Death Allowance  
Granted to permanent employees and permanent employees' family who decease.
5. Marriage Allowance  
Given to new permanent employees who get married for the first time and the employees must have work experience for at least 24 months continuously.
6. Birth Allowance  
Granted to permanent employees or employees whose wives give birth to children and the employees must have work experience at least for 12 months continuously.
7. Death Insurance  
Given to permanent employees' who decease in his tenure.
8. Bonus  
Bonus can be given to employees who excel and adapt

## Sumber Daya Manusia

Human Resource

karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan pada tahun berjalan.

to the conditions and the ability of the Company in the current year.

### Komposisi Karyawan

Dalam menghadapi iklim usaha yang sangat kompetitif, peningkatan kualitas kompetensi dan integritas SDM menjadi faktor penting untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan seluas-luasnya, khususnya di bidang asuransi seperti pendidikan gelar profesi Asuransi yang diselenggarakan oleh Associates Chartered Insurance Institute (ACII), Life Office Management Association (LOMA), Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) termasuk juga pelatihan-pelatihan jangka pendek seperti workshop, training maupun in-house training. Penyelenggaraan program-program profesional tersebut memungkinkan karyawan/ti untuk meningkatkan kompetensi mereka sehingga berdampak langsung kepada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

### Composition of Employees

In the face of a highly competitive business environment, improving the quality of human resource competency and integrity is an important factor to support the operational activities of the Company. Management has a strong commitment to improve the skills and knowledge of employees, particularly in areas such as education professional title Insurance Associates organized by the chartered Insurance Institute (ACII), Life Office Management Association (LOMA), Society of Actuaries of Indonesia (PAI) and Insurance Management Association of Indonesia (AAMAI) as well as short-term training such as workshops, training and in-house training. Implementation of these professional programs allow employees to improve their competencies that directly impact the Company's overall performance.

Tabel berikut adalah karyawan yang menyandang gelar profesi untuk tahun 2013 dan 2012:

The following table is as of employees who hold professions for 2013 and 2012:

|       | Gelar Profesi / Occupations                                                                   | Jumlah Karyawan/<br>Number of Employees |      |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|
|       |                                                                                               | 2013                                    | 2012 |
| ACII  | Associate of The Chartered Insurance Institute                                                | 10                                      | 13   |
| FLMI  | Fellow Life Management Institute                                                              | 0                                       | 1    |
| CPLHI | Certified Professional in Life and Health Insurance                                           | 6                                       | 6    |
| AAIK  | Ahli Asuransi Indonesia Kerugian / Indonesia Certified General Insurance                      | 5                                       | 7    |
| AAIJ  | Ahli Asuransi Indonesia Jiwa / Indonesia Certified Life Insurance                             | 5                                       | 5    |
| AAAIK | Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian /<br>Associate of Indonesia Certified General Insurance | 12                                      | 12   |
| AAAIJ | Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa /<br>Associate of Indonesia Certified Life Insurance        | 66                                      | 64   |
| FIIS  | Fellow of Islamic Insurance Society                                                           | 1                                       | 1    |

|      | Gelar Profesi / Occupations                        | Jumlah Karyawan/<br>Number of Employees |      |
|------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------|------|
|      |                                                    | 2013                                    | 2012 |
| AIS  | Associate of Islamic Insurance Society             | 10                                      | 11   |
| FSAI | Fellow Society Actuaries Indonesia                 | 1                                       | 1    |
| ASAI | Associate of The Society of Actuaries of Indonesia | 4                                       | 4    |
| AMII | Associate of The Malaysian Insurance Institute     | 3                                       | 3    |
| WMI  | Wakil Manager Investasi / Investment Manager       | 2                                       | 2    |
| QIA  | Qualified Internal Auditor                         | 4                                       | 6    |
| ALMI | Associate Life Management Institute                | 0                                       | 1    |
|      | Jumlah                                             | 129                                     | 136  |

**Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan jabatan**

**Employee Composition based on position**

| Jabatan / Position                                | 31 Desember / December |            |
|---------------------------------------------------|------------------------|------------|
|                                                   | 2013                   | 2012       |
| Kepala Divisi / Head of Division                  | 6                      | 8          |
| Chief Underwriter / Underwriter-in-Chief          | 2                      | 2          |
| Staf Ahli direksi / Advisor to Board of Directors | 3                      | 3          |
| Kepala Departemen / Head of Department            | 39                     | 31         |
| Kepala Seksi / Head of Section                    | 52                     | 50         |
| Staf / Staff                                      | 90                     | 89         |
| Honorar / Honorary                                | 22                     | 13         |
| <b>Jumlah / Total</b>                             | <b>204</b>             | <b>196</b> |

**Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**

**Employee Composition based on education**

| Tingkat Pendidikan / Education                | 31 Desember / December |            |
|-----------------------------------------------|------------------------|------------|
|                                               | 2013                   | 2012       |
| Pasca Sarjana / Post Graduate (Master Degree) | 34                     | 37         |
| Sarjana / Bachelor Degree                     | 135                    | 121        |
| Diploma / Diploma                             | 14                     | 16         |
| Sekolah Menengah Atas / Senior High School    | 21                     | 21         |
| <b>Jumlah / Total</b>                         | <b>204</b>             | <b>195</b> |

### Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Perseroan telah melakukan pengembangan SDM yang lebih terstruktur

### Human Resource Competence

The Company is committed to developing and educating employees on an ongoing basis as one of the keys to keep the quality of performance. The Company has conducted a more structured development of human resources by

## Sumber Daya Manusia

Human Resource



dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM sampai tahun kedepan serta memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan termasuk dalam program pengembangan SDM.

Perseroan membuka kesempatan yang sama bagi seluruh SDM dalam meningkatkan kompetensi, pengembangan karir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

### Pengembangan Karir

Seluruh SDM Perseroan berkesempatan untuk memperoleh jabatan dan karir tertinggi berdasarkan kompetensi dan skill yang dimiliki. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan karir hingga jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

### Reward and Punishment

Perseroan mengimplementasikan kebijakan Reward and Punishment bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Manajemen telah menetapkan komponen/faktor dasar penetapan Reward and *punishment* berdasarkan KPI individu

mapping the conditions and needs of HR until next year and strengthen employee training and development programs including the human resources development program.

The Company gives an equal opportunity for all human resources in improving the competency, career development and carry out duties in a professional manner regardless of race, religion, race, class, gender, and physical condition in accordance with the potential, ability and skills required.

### Career Development

Employees have opportunity to obtain the highest career based on competency and skill. Each employee has an equal opportunity to develop a career based on his ability to the highest career.

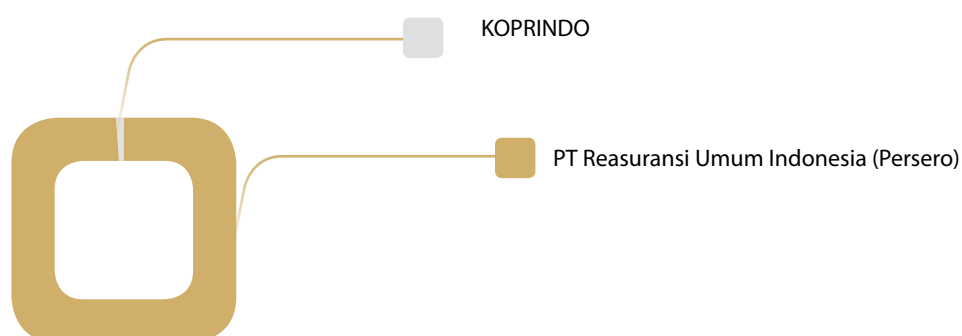
### Reward and punishment

The Company implements a policy of reward and punishment for employees based on performance appraisal and compliance with Company policy. Management has determined the component/basic factor of the determination reward and punishment based on individual KPI.

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

| Keterangan / Note                                                    | Jumlah Saham<br>Number of shares | Persentase<br>Percentage | Nilai Nominal<br>Nominal Amount |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)                               | 3.687.441                        | 99,998%                  | 368.744.100.000                 |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia | 59                               | 0,002%                   | 5.900.000                       |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                | <b>3.687.500</b>                 | <b>100,00%</b>           | <b>368.750.000.000</b>          |



## Daftar Entitas Anak dan/Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and/Associated Company

Sejak Perseroan berdiri, hingga saat ini Perseroan belum memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi.

Since the Company established, the Company has no subsidiary or associated company.

## Nama dan Alamat Perusahaan

### Name and Company Address

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA  
 Jl Salemba Raya No 30  
 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA  
 Telp / Phone : +62-21 3920101, 31934208  
 Fax : +62-21 3143828  
 E-mail : cosecretary@reindo.co.id  
 Website : www.reindo.co.id



# Penghargaan & Sertifikasi

## Awards & Certification

- Most Innovative Reinsurance Company - Islamic Reinsurance Katalisator dari Karim Business Consulting 2006
- Penghargaan Khusus Sebagai Pioner Reasuransi Cabang Syariah dari Karim Business Consulting 2006
- Reasuransi Terbaik 2007 dari Majalah Investor
- Reasuransi Terbaik 2007 dari Majalah Media Asuransi
- Reasuransi Cabang Syariah Terbaik 2007 dari Majalah Investor
- Reasuransi Terbaik 2008 dari Majalah Investor
- Reasuransi Terbaik 2008 dari Majalah Media Asuransi
- The Biggest and The Most Active Reinsurance 2008 dari Karim Business Consulting
- The Best Islamic Reinsurance 2009 dari Karim Business Consulting
- Reasuransi Syariah Terbaik 2009 dari Majalah Investor
- Most Innovative Reinsurance Company - Islamic Reinsurance Katalisator from Karim Business Consulting 2006
- Special Awards as Sharia Reinsurance's Pioneer from Karim Business Consulting 2006
- The Best Reinsurance 2007 from Investor Magazine
- The Best Reinsurance 2007 from Media Asuransi Magazine
- The Best Sharia 2007 from Investor Magazine
- The Best Reinsurance 2008 from Investor Magazine
- The Best Reinsurance 2008 from Media Asuransi Magazine
- The Biggest and The Most Active Reinsurance 2008 from Karim Business Consulting
- The Best Islamic Reinsurance 2009 from Karim Business Consulting
- The Best Sharia Reinsurance 2009 from Investor Magazine

- Best Reinsurance 2010 dari Majalah Media Asuransi
- Divisi Reasuransi Syariah Terbaik 2010 dari Majalah Investor
- The Most Active Islamic Reinsurance 2010 dari Karim Business Consulting
- Best Reinsurance 2011 dari Majalah Media Asuransi
- The Best Islamic Reinsurance 2011 dari Karim Business Consulting
- Divisi Reasuransi Syariah Terbaik 2011 dari Majalah Investor
- Best Reinsurance 2012 dari Majalah Media Asuransi
- Divisi Reasuransi Syariah terbaik 2013 dari Majalah Investor
- The Most Reliable Reinsurance 2013 dari Bisnis Indonesia
- Best Reinsurance 2013 dari Majalah Media Asuransi

Selain kinerja keuangan yang sangat baik, ReINDO juga berhasil meningkatkan peringkat perusahaan menjadi IdA+ (single A Plus; Stable Outlook) dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 2013–2014.

- Best Reinsurance 2010 from Media Asuransi Magazine
- The Best Sharia Reinsurance 2010 from Investor Magazine
- The Most Active Islamic Reinsurance 2010 dari Karim Business Consulting
- Best Reinsurance 2011 from Media Asuransi Magazine
- The Best Islamic Reinsurance 2011 from Karim Business Consulting
- The Sharia Reinsurance 2011 from Investor Magazine
- Best Reinsurance 2012 from Media Asuransi Magazine
- The Best Sharia Reinsurance 2013 from Investor Magazine
- The Most Reliable Reinsurance 2013 from Bisnis Indonesia
- Best Reinsurance 2013 from Media Asuransi Magazine

In addition to the excellent financial performance, ReIndo also managed to increase its ratings become idA + (single A Plus ; Stable Outlook) in a ranking conducted by PT Indonesian Securities Rating (valuation) for the period 2013-2014.

**Dengan tekad yang kuat, ReINDO  
senantiasa memberikan yang terbaik demi  
hasil yang sempurna.**

**With strong determination, ReINDO always  
give the best results.**



# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis



### TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global didorong dengan melambatnya permintaan domestik, terutama di negara kunci ekonomi pasar berkembang, serta kondisi resesi yang berlarut-larut di kawasan euro, Dana Moneter Internasional (IMF) mendesak pihak pemerintah untuk menopang ekonomi masing-masing negara guna mengantisipasi langkah Amerika Serikat mencabut kebijakan easy money, serta krisis anggaran yang mengancam pemulihan ekonomi global.

Berdasarkan laporan World Economic Outlook, dua perkembangan telah membentuk ekonomi global pada tahun 2013 diantaranya yaitu, Pertama, rencana Bank Sentral AS untuk mengurangi kebijakan easy money, yang bertujuan mendorong ekonomi mereka, bisa menguatkan atau melemahkan pertumbuhan. Jika Fed mengurangi stimulusnya terlalu cepat, pertumbuhan global dapat terhambat karena bunga kredit yang naik terlalu cepat di

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The global economic slowdown is spurred by the weakening domestic demand, particularly in major emerging markets and the disentangling recession in the European zone. International Monetary Fund (IMF) strongly urged the government to support the economy of each country to anticipate the United State's policy in revoking easy money policy, and budget crisis that threatens the recovery of global economy.

Based on the World Economic Outlook report, there are two issues that develop the global economy in 2013. First, the US Central Bank plan to reduce easy money policy to boosting their economic growth which can lead either strengthening or weakening of growth. If the Fed reduce the stimulus earlier, the global economic growth could be inhibited as credit interest rate increase fasten in many countries. The condition above may occur continuing

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

banyak negara. Hal ini dapat memicu gejolak pasar lebih lanjut karena investor beramai-ramai akan menarik asetnya dari negara berkembang.

Kedua, "terdapat anggapan yang kuat bahwa pertumbuhan Cina akan melamban dalam jangka waktu menengah jika dibandingkan masa lalu." Hal ini terutama karena Beijing telah mengindikasikan akan bisa bertahan dengan pertumbuhan yang lebih lamban, sebagai cara untuk memupuk ekspansi ekonomi jangka panjang yang lebih sehat. Untuk 2014, IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan Cina hampir sebesar 0,5 persentase poin dari perkiraan sebelumnya menjadi 7,3%.

Namun, Cina bukan satu-satunya negara berkembang yang memiliki prospek suram. Paparan IMF juga dibentuk oleh prospek suram dari negara-negara berkembang lainnya. Prediksi pertumbuhan India tahun 2013 diturunkan 1,8 persentase poin menjadi 3,8%, sementara Meksiko diturunkan 0,5 persen poin menjadi 1,2%. IMF juga menurunkan proyeksi pertumbuhan Brasil sebesar 0,7 persentase poin menjadi 2,5%.

Saham, obligasi, dan mata uang negara-negara berkembang tahun ini sempat anjlok setelah Bank Sentral Amerika Serikat mengindikasikan akan segera mengurangi skala program stimulusnya. Prospek laba yang lebih tinggi di AS dan *over-investment* di negara berkembang memicu para investor untuk menjual saham mereka secara besar-besaran. Namun, sejumlah pasar kembali tenang saat Bank Sentral AS memutuskan untuk menunda rencananya tersebut.

Namun, "tidak seperti dugaan banyak orang," melemahnya pasar negara-negara berkembang tidak semata bergantung pada aksi bank sentral AS. Dampak negatif dari derasnya aliran modal asing yang keluar-masuk dengan mudah menunjukkan kelemahan sistem finansial dan ekonomi di seluruh dunia, demikian pandangan IMF.

investment in the developing countries.

Secondly, there is a strong assumption that China's growth will decelerate in the mid term compared to the previous year. This is because Beijing has shown its resilience with its slower growth as a means to enhance a healthier economic expansion for the long term. For 2014, IMF has decreased China's growth of nearly 0.5 percents from the previous estimation 7.3%.

Beside China, IMF also gives data of other developing countries that shows same condition such as India's with growth predicted to be decreased by 1.8% to become 3.8%, while Mexico is also down for 0.5% to become 1.2%. IMF also decreases the Brazilian's growth projection, from 0.7 to 2.5%.

Stocks, bonds and currency of the developing countries once dropped, following the issue that the Central Bank of United States indicated it would decrease its stimulus policy. The more appealing gain of profit in the US and overinvestment in the developing country spurs a huge number of investors to sell their shares in a large amount. Nevertheless, there are also some markets which began to recover at the time the US Central Bank decides to suspend the plan.

However, "unlike the most of people thought", the market downturn in many developing countries is not necessarily caused by the US central bank's policy. The adverse impact the overwhelming foreign capital flows easily in and out the country shows the weakness in the financial and economic system in all over the world, as assumed by the IMF.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Dan banyak negara-negara berkembang yang telah mencapai titik puncak ekspansi ekonomi akan bertumbuh dengan tingkat yang lebih rendah dibanding dekade sebelumnya. Potensi ekspansi ekonomi bisa terpengang oleh faktor-faktor seperti hambatan yang disebabkan oleh persaingan, tertahannya perkembangan infrastruktur dan melemahnya investasi.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013, merupakan puncak keterpurukan perekonomian Indonesia akibat dari melemahnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Eropa dan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Faktor melambatnya pertumbuhan ekonomi dikarenakan faktor melemahnya nilai tukar rupiah dari Rp9.670 diakhir tahun 2012 menjadi Rp12.189 pada akhir tahun 2013 atau turun Rp2.519; inflasi yang terus naik bahkan mencapai puncak tertinggi sejak Global Financial Crisis yaitu 8,38 persen tahun 2013 atau naik 3,07 persen dibandingkan tahun 2012 yaitu 5,31 persen; disertai peningkatan defisit transaksi berjalan dan semakin tergerusnya cadangan devisa akibat *capital outflow* serta besarnya utang luar negeri swasta jangka pendek yang jatuh tempo membuat instabilitas perekonomian Indonesia meningkat, sehingga perekonomian Indonesia saat ini berada dalam kondisi krisis.

Untuk iklim investasi di tahun 2013 yang cenderung tak menentu tercatat Indeks Harga Saham Gabungan 31 Desember 2012 sebesar 4.316,69, dan mengalami perkembangan yang pesat hingga mencapai angka 5.214,98 pada tanggal 20 Mei 2013, namun dalam perkembangannya selanjutnya akibat akan jatuh temponya utang swasta pada bulan September 2013 membuat pada tanggal 28 Agustus 2013 mengalami tekanan hebat hingga mencapai angka 3.851,67. Untuk akhir tahun 2013 angka IHSG ditutup 4.274,18 atau turun 42,51 point dari tahun sebelumnya.

Many developing countries that have reached the peak of its growing economic expansion will have a growth that lower than the previous decade. The opportunity for economic expansion may dampen by some factors, such as barriers competition, the retention of infrastructure development and the weak investment.

### DOMESTIC ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy in 2013 experienced its worst growth due to the deteriorating economy of the United States, Europe, and the uncertainty in the global economy that decelerate the economic growth.

One factor causing this is the weakening of rupiah exchange rate, from Rp9,670 at the end of 2012 to Rp12,189 at the end of 2013 or decreased by Rp2,519. Inflation increased and reached the highest rate since the Global Financial Crisis, namely the 8.38 percents in 2013 or increased 3,07 percents compared to 2012 which at 5.31 percents; which is followed by the increasing in current account deficits, the declining foreign reserved due to the capital outflow, increasing of Indonesia's economic instability and the big amount of due dated-private short term foreign debt, makes the Indonesia's current economy in the crisis condition.

Investment in 2013 tended to show an uncertain point, and the Jakarta Composite Index as of December 31, 2012 was recorded at 4,316,69, and experienced a rapid development to 5,214,98 on May 20, 2013. Nevertheless, the maturity date of the private debt in September 2013 highly pressurizes the index recorded at August 28, 2013 to a level of 3,851,67. At the end of 2012, the IHSG was closed at 4,274,18 or decreased 42,51 points from the previous year.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Dampak melambatnya pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi yang tidak menentu tersebut terhadap perkembangan industri asuransi dan reasuransi nasional tahun 2013 mendorong perusahaan untuk selalu menyesuaikan strategi dan kebijakan underwriting dalam rangka mempertahankan portofolio bisnis yang menunjukkan hasil underwriting yang positif ditahun lalu.

### TINJAUAN INDUSTRI

#### Sektor Reasuransi Umum

Tahun 2013 di sektor Reasuransi Umum pada semester I 2013, pertumbuhan cukup signifikan yaitu sebesar 62,8 persen. Pertumbuhan Premi bruto reasuransi umum yang mencapai Rp1,75 triliun, berasal dari asuransi harta benda yang tumbuh 56,4 persen. Untuk Klaim reasuransi juga tumbuh 3,7 persen menjadi Rp76,2 milyar. Pada kuartal III tahun 2013 industri asuransi umum membukukan premi bruto sebesar Rp33,9 triliun atau tumbuh 18,7% dibandingkan periode yang sama Rp28,55 triliun. Ada 3 (tiga) lini bisnis yang mendominasi peningkatan premi bruto yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda dan asuransi kecelakaan dan kesehatan. Peningkatan kesadaran untuk mengasuransikan harta dan benda akibat dari beberapa peristiwa bencana alam tahun lalu, membuat tingkat kepemilikan asuransi terutama harta benda menjadi meningkat.

Untuk rate premi reasuransi dalam negeri belum menunjukkan perkembangan arah yang lebih baik, sehingga peningkatan liability sangat tidak berimbang dengan premi yang diterima. Pertumbuhan ekonomi tahun 2013 sebesar 5,7 persen turun 0,60 persen dari tahun lalu, belum begitu mendukung pertumbuhan perusahaan, namun berbagai keterbatasan yang disebabkan faktor lingkungan menjadi signifikan untuk diperhitungkan.

#### Sektor Reasuransi Jiwa

Perkembangan industri asuransi jiwa terkena dampak akibat dari tidak menentunya iklim investasi sehingga pertumbuhan aset melambat. Melambatnya pertumbuhan aset akibat dari penurunan investasi perusahaan jiwa yang

The impact of the decelerating economic growth and uncertain investment on the development of insurance and reinsurance industry in 2013, spurs the Company to always adjust the strategy and underwriting policy to maintain business portfolio that shows a positive underwriting in the previous year.

### INDUSTRIAL OVERVIEW

#### General Reinsurance Sector

During the first semester of 2013, the General Reinsurance sector experienced a significant growth of 62.8 percent. The growth of gross premium of general reinsurance reached Rp1.75 trillion that derived from property insurance which grew 56.4 percent. Reinsurance claims also grew by 3.7 percent to Rp.76,2 billion. In the third quarter of 2013, the general insurance industry recorded a gross premium that amounted to Rp33.9 trillion or an increase of 18.7% compared to the same period of Rp.28.55 trillion. There are three (3) business lines which dominate the increase in gross premiums, namely the motor vehicle insurance, property insurance and accident and health insurance. The increased awareness to insure property, as inspired by the adverse impact of the natural disaster last year has also increased the ownership level of property insurance.

Domestic reinsurance premium rate, meanwhile, has not shown progress of improvement, so that increasing in liability is not equal with the amount of premiums earned. Economic growth in 2013 was 5.7 percent, or decrease 0.60 percent from the previous year, and this certainly might not be able to support the Company. However, various limitations caused by environmental factors should be taken into account.

#### Life Reinsurance Sector

The development of the life insurance industry is affected by the uncertainty of the investment climate, thus slowing the asset growth. The slowing growth in assets as a result of a decrease of the investment in life insurance company

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

paling besar disumbangkan oleh instrumen saham. Untuk perusahaan asuransi atau reasuransi jiwa lebih banyak menahan investasi yang berisiko tinggi terutama dari kuartal III tahun 2013 sampai akhir tahun 2013 untuk menghindari merosotnya nilai investasi. Untuk pendapatan premi tetap tumbuh walau lambat dan rate premi yang relatif stabil.

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjed Modopuro & Rekan Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

ReINDO di tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan terutama karena dukungan pasar domestik yang kuat. Statistik perusahaan aset maupun pertumbuhan pendapatan. Pada akhir tahun 2013, Perusahaan yang mencatat aset sebesar Rp2.005,18 milyar, jika dibandingkan dengan posisi aset pada akhir tahun 2012 sebesar Rp 1.674,00 milyar atau naik sebesar 19,81%. Berikut ini paparan neraca Perusahaan:

#### a. Investasi

Investasi perusahaan terdiri dari Deposito Berjangka, Saham, Obligasi, Surat Utang Negara (SUN), Reksadana, dan Penyertaan. Realisasi Nilai Investasi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp1.478,62 milyar, jika dibandingkan dengan realisasi Nilai Investasi posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp1.224,24 milyar maka realisasi Nilai Investasi mengalami kenaikan sebesar Rp254,38 milyar atau 20,78%.

#### b. Piutang dan Utang Usaha

Utang dan Piutang Usaha terdiri dari Utang dan Piutang Reasuransi dan Retrocesi. Jumlah Piutang Usaha pada akhir tahun 2013 sebesar Rp168,61 milyar, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp148,46 milyar maka mengalami peningkatan sebesar Rp20,15 juta atau 13,57%. Sedangkan posisi Utang Usaha pada akhir tahun 2013 sebesar Rp70,54 milyar

is primarily contributed by shares. Insurance or reinsurance companies retain a high-risk investment, especially from the third quarter of 2013 until the end of 2013 in order to avoid the sharp decline of the investment value. The premium revenue continued to grow despite a slow and relatively stable premium rate.

### FINANCIAL ANALYSIS

The following analysis of the financial performance is prepared based on the Company's Report, which has been audited by Public Accounting Firm of Tjahjo Machdjed Modopuro & Partners for the financial year ended December 31, 2013 and the Company's Financial Statements which has been audited by the same public accounting firm for the fiscal year ended on December 31, 2012.

In 2013, ReINDO has shown a quite encouraging growth, especially because of the strong support of the domestic market. The statistics of asset company or revenue growth. At the end of 2013, the Company recorded an asset of Rp2,005,18 billion, compared to the position of the asset at the end of 2012 that amounted to Rp 1,674,00 billion or an increase of 19.81% . The following is the Company's balance sheet:

#### a. Investment

The Company investment portfolio consists of Time Deposit, Stocks, Bonds, Government Bonds (SUN), Mutual Funds, and Direct Placement. Total Investment realization at the end of 2012 amounted to Rp 1,478,62 billion, if compared with the realization of Total Investment position at the end of 2012 that amounted to Rp1,224,24 billion, the realization of the Total Investment increased to Rp 254,38 billion or 20.78%.

#### b. Accounts Receivable and Accounts Payable

Payables and Receivables consist of Payables and Receivables of Reinsurance and Retrocession. Total Accounts Receivable at the end of 2013 amounted to Rp168,61 billion. If compared to the end of 2012 that amounted to Rp148.46 billion, it decreased by Rp20.15 billion or 13.57%. While the position of Accounts Payable at the end of 2013 amounted to Rp70,54

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp62.29 milyar maka terjadi kenaikan sebesar Rp8.250 milyar atau naik 13,24%.

#### c. Aset Reasuransi

Nilai Aset Asuransi merupakan nilai aset reasuransi yang berasal dari Cadangan Premi dan Cadangan Klaim bagian dari pada retrosesioneer. Penyajian aset reasuransi pertama kali dilakukan pada tahun 2012 guna memenuhi penerapan PSAK 62 dan 28 (revisi 2012). Nilai Aset Reasuransi tahun 2013 mencapai Rp279,07 milyar, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp237,26 milyar maka mengalami peningkatan sebesar Rp41,80 milyar atau 17,62%.

#### d. Cadangan teknik

Cadangan Teknik terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Penyajian Cadangan Teknik mulai tahun 2012 disajikan sesuai dengan PSK 62 dan 28 (revisi 2012). Jumlah Cadangan Teknik pada akhir tahun 2013 sebesar Rp1.271,67 milyar, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp985.06 milyar maka terjadi kenaikan sebesar Rp286.61 milyar atau 29,09%.

#### e. Ekuitas

Jumlah Ekuitas sampai dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp501,92 milyar, jika dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2012 sebesar Rp 492,62 milyar maka terjadi kenaikan sebesar Rp9,30 milyar atau 1,89%.

Hasil Usaha sampai dengan posisi akhir tahun 2013 menunjukkan pencapaian Laba Bersih sebesar Rp107,19 milyar. Jika dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2012 sebesar Rp100,37 milyar atau meningkat 6,80%. Berikut ini disampaikan pos-pos penting laporan laba rugi Perseroan:

#### a. Pendapatan Underwriting

Pendapatan utama perusahaan bersumber dari Pendapatan Premi. Realisasi pencapaian Pendapatan Underwriting akhir tahun 2013 sebesar Rp1.245.37

billion. With the amount of Rp62,29 billion recorded at the end of 2012, there was an increase of Rp8,250 billion or 13.24%.

#### c. Reinsurance Assets

Reinsurance Asset represents carrying value of reinsurance from the Premium Reserves and Claims Reserves of retrosesioneer. The initial presentation of reinsurance assets carried out in 2012 aims to meet the Indonesian Financial Standard of Accounting (PSAK) 62 and 28 (revised 2012). Reinsurance Assets reached Rp279,07 billion. If compared to the position of 2012 at Rp237,26 billion, it increased by Rp41,80 billion or 17.62%.

#### d. Technical Reserves

Technical Reserves consist of Premium and Claim Reserves. Presentation of Technical Reserves started in 2012 which was presented in accordance with PSAK 62 and 28 (revised 2012). Total Technical Reserves at the end of 2013 amounted to Rp1,271.67 billion. If compared to the position of the year end of 2012 at Rp985.06 billion, there was an increase of Rp286.61 billion or 29.09%.

#### e. Equity

Total Equity until the position of the end of 2013 amounted to Rp501,92 billion. If compared to the position at the end of 2012, it amounted to Rp492,62 million or an increase of Rp9,302 million or 1.89%.

The operating profit position until the end of 2012 showed a net profit of Rp107.19 billion. When compared to the position at the end of 2012, it amounted to Rp100.37 billion; or an increase of 6,80%. Below is the important outposts of the Company's income statement:

#### a. Underwriting Revenue

The main revenue of the Company comes from Premium Income. The realization of Underwriting Revenue at the end of 2013 amounted to Rp 1,245,37

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

milyar, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp1.101,95 milyar maka mengalami kenaikan sebesar Rp143,42 juta atau 13,02%.

#### b. Beban Underwriting

Beban Underwriting yang mencakup Premi Retrosesi, Beban Klaim dan Komisi Reasuransi merupakan kewajiban yang harus dibayar perusahaan. Beban Underwriting tahun 2013 sebesar Rp 1.160,92 milyar, jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012 sebesar Rp 980,50 milyar maka mengalami peningkatan sebesar Rp180,41 milyar atau 18,40%.

#### c. Hasil Investasi

Sumber pendapatan kedua Perusahaan adalah berasal dari Hasil investasi. Hasil Investasi tersebut berasal dari bunga deposito, saham, obligasi, surat utang negara, reksadana, dan dividen dari penyertaan. Realisasi Hasil Investasi sampai dengan akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp112,51 milyar, jika dibandingkan dengan realisasi hasil investasi sampai dengan akhir tahun 2012 sebesar Rp73,11 milyar maka mengalami kenaikan sebesar Rp39,40 milyar atau 53,90%.

#### d. Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari Beban Non-Underwriting (termasuk Beban Penyusutan) dalam rangka pelaksanaan usaha perusahaan. Jumlah Beban Usaha sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai Rp121.741 juta, bila dibandingkan dengan realisasi biaya usaha sampai dengan akhir tahun 2012 yang sebesar Rp95.873 juta maka mengalami kenaikan sebesar Rp25.868 juta atau 26,98%.

Evaluasi tingkat solvabilitas perusahaan dilakukan dengan berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 pada tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No: 53/PMK.010/2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No: 02/SEOJK.05/2013 tanggal 27 Agustus 2012 tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

billion, if compared to the end of 2012, it amounted to Rp1,101.95 billion or an increase of Rp143.42 billion or 13.02%.

#### b. Underwriting Expenses

Underwriting Expenses consist of Retrocession Premium, Claims and Reinsurance Commission. Underwriting Expenses in 2013 amounted to Rp 1,160.92 billion. If compared to the end of 2012 which was Rp980.505 billion, it showed an increase of Rp 180.41 billion or 18.40%.

#### c. Investment Income

Other source of revenue for the Company is the Investment Income. Investment Income were derived from interest on time deposits, stocks, bonds, government bonds, mutual funds and dividends from direct placement. Realization of Investment Income by the end of 2013 amounted to Rp112.51 billion. Compared to the realization of the Investment Income at the end of 2012 which amounted to Rp73.11 billion, it experienced an increase of Rp39.40 billion or 53.90%.

#### d. Operating Expenses

Operating expense of the Company consists of Non-Underwriting Expense (including Depreciation Expense) for the implementation of the Company's business. The total operating expense by the end of 2013 reached Rp121.74 billion. Compared to the realization of Operating Expense as of the end of 2012 at Rp95.87 billion, it increased by Rp25.87 billion or 26.98%.

The evaluation on the Company's solvability margin is conducted based on the Decree of the Minister of Finance Number 424/KMK.06/2003 on September 30, 2003, as amended in Regulation of the Minister of Finance No: 53/PMK.010/2012 and Circular Letter of Financial Services Authority No: 02/SEOJK.05/2013 dated August 27, 2012 concerning configuration and composition of Financial

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Batas Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital/RBC) pada 31 Desember 2013 mencapai 160,44%, diatas persyaratan minimal RBC sebesar 120% dibandingkan dengan tingkat RBC pada 31 Desember 2012 sebesar 131,81% maka mengalami kenaikan sebesar 21,74%.

Report. Solvency Margin (Risk Based Capital/RBC) on December 31, 2013 reached 160.44%, above the minimum RBC of 120%. Compared to the level of RBC on December 31, 2012 that amounted to 131.81%, it increased by 21.74%.

**Tabel Kinerja Keuangan Gabungan**

(Dalam jutaan Rupiah)

**Table of the Financial Performance (Conventional and Sharia)**

(In million Rupiah)

| Keterangan / Description                            | 2013      | 2012      | %2013 : 2012 |
|-----------------------------------------------------|-----------|-----------|--------------|
| Premi Reasuransi / Gross Premium                    | 1.591.920 | 1.387.141 | 114,76       |
| Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income | 84.452    | 121.442   | 69,54        |
| Hasil Investasi / Investment Income                 | 112.510   | 73.106    | 153,90       |
| Biaya Usaha / Operating Expense                     | 121.741   | 95.873    | 126,98       |
| Laba Setelah Pajak / Income After Tax               | 107.191   | 100.371   | 106,80       |
| Tingkat Solvabilitas / Solvency Margin              | 160,44%   | 131.81%   | 121,72       |
| Total Aset / Total Assets                           | 2.005.184 | 1.673.995 | 119,78       |
| Total Ekuitas / Total Equity                        | 501.923   | 492.621   | 101,89       |

**Tabel Kinerja Keuangan Konvensional**

(Dalam jutaan Rupiah)

**Table of Financial Performance (Conventional)**

(In million Rupiah)

| Keterangan / Description                            | 2013      | 2012      | %2013 : 2011 |
|-----------------------------------------------------|-----------|-----------|--------------|
| Premi Reasuransi / Gross Premium                    | 1.591.920 | 1.387.141 | 114,76       |
| Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income | 84.452    | 121.442   | 69,54        |
| Hasil Investasi / Investment Income                 | 100.393   | 65.558    | 153,14       |
| Laba Setelah Pajak / Income After Tax               | 68.932    | 73.177    | 94,20        |
| Total Aset / Total Assets                           | 1.643.532 | 1.397.325 | 117,62       |
| Total Ekuitas / Total Equity                        | 375.556   | 395.008   | 95,08        |

**Tabel Kinerja Keuangan Syariah**

(Dalam jutaan Rupiah)

**Table of Financial Performance (Sharia)**

(In million Rupiah)

| Keterangan / Description                                   | 2013    | 2012    | % 2013 : 2012 |
|------------------------------------------------------------|---------|---------|---------------|
| Premi Reasuransi / Gross Premium                           | 215.210 | 164.458 | 130,86        |
| Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Income        | 50.623  | 41.761  | 121,22        |
| Hasil Investasi Pengelola / Management's Investment Income | 12.117  | 7.548   | 160,53        |
| Hasil Investasi Peserta / Participant's Investment Income  | 14.895  | 8.230   | 180,98        |
| Laba Setelah Pajak / Income After Tax                      | 38.259  | 27.194  | 140,69        |
| Surplus Dana Tabarru / Tabarru Fund Surplus                | 31.316  | 24.095  | 129,97        |
| Total Aset / Total Assets                                  | 382.185 | 297.283 | 128,56        |
| Total Ekuitas / Total Equity                               | 146.368 | 117.613 | 124,45        |

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

### LAPORAN ARUS KAS

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2013 meningkat 16,27% dari Rp207.01 milyar di tahun 2012 menjadi Rp240.69 milyar di tahun 2013.

#### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2013, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 15,08% dari Rp197.25 milyar di tahun 2012 menjadi Rp227.00 milyar di tahun 2013.

#### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 meningkat sebesar 31,01% dari Rp7.66 milyar di tahun 2012 menjadi Rp10.04 milyar di tahun 2013.

Dalam jutaan Rupiah

## FINANCIAL PERFORMANCE

### CASH FLOW REPORT

#### Cash Flow from Operating Activities

The Company booked a net cash flow from operating activities in 2013 at 16.27% from Rp207,01 billion in 2012 to Rp240,69 billion in 2013.

#### Cash Flow from Investment Activities

In 2013, net cash flow used for investment activities increased by 15.08% from Rp197,25 billion in 2012 to Rp227,00 billion in 2013.

#### Cash Flow from Financing Activities

Receipt from net cash from financing activities in 2013 increased by 31.01% from Rp7,66 billion in 2012 to Rp10,04 billion in 2013.

In million Rupiah

| Keterangan / Description                                                                   | 2013      | 2012      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities           | 240.686   | 207.007   |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investment Activities       | (226.993) | (197.246) |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities         | (10.037)  | (7.661)   |
| Kenaikan Kas dan Setara Kas / Increase in Cash and Cash Equivalent                         | 3.656     | 2.100     |
| Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year | 4.032     | 1.931     |
| Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year      | 7.687     | 4.032     |

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perhitungan tingkat kesehatan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2013 dihitung berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-04/MBU/2002 pasal 3 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)". Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, untuk tahun 2013 nilai bobot perusahaan adalah sebesar 89,00 termasuk dalam kategori **"Sehat (AA)"**.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, pasal 2 ayat 3 dan berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan

## COMPANY FINANCIAL SOUNDNESS

Financial Soundness calculation of PT Reasuransi Internasional Indonesia in 2013 was based on Ministry of SOE Regulation Number: PER-04/MBU/2002 paragraph 3 on "Financial Soundness Assessment on State Owned Company (SOE)". Based on the criteria, the company value was amounted to 89.00 under **"Good (AA)"** category.

Based on Ministry of Finance Regulation Number: 53/PMK.010/2012 dated April 3 2012, article 2 paragraph 3 and Regulation from Chairman of Capital Market Supervisory

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Lembaga Keuangan nomor: PER-08/BL/2012 tentang pedoman perhitungan modal minimum berbasis risiko, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas sebesar 120%, maka untuk tahun 2013 PT Reasuransi Internasional Indonesia mempunyai kelebihan tingkat Solvabilitas sebesar Rp115.22 milyar di atas Batas Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Realisasi tingkat solvabilitas mencapai 160,44%, pencapaian solvabilitas menggambarkan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

##### Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan memiliki modal kerja bersih yang sangat positif, sehingga tidak ada keraguan dalam membayar seluruh kewajibannya. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya ditunjukkan dengan rasio utang terhadap total aset sebesar 69,78 pada tahun 2013.

##### Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kolektibilitas Piutang Perseroan bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari *ceding company* dan retrocesi. Risiko kolektibilitas piutang Perseroan dapat diminimalisasi dengan cara menerapkan kebijakan perusahaan dan pengendalian internal yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat rasio penagihan mencapai 85% di tahun 2013.

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berupaya untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Agency and Financial Institution Regulation number: PER-08/BL/2012 on calculation guideline for risk-based minimum capital, the Company was obliged to meet solvability rate by 120%. Therefore, The Company possessed exceeded Solvability rate amounted to Rp.115,22 billion above the Risk-Based Minimum Capital (MMBR) Margin.

Solvability ratio reached 160.44%, which illustrated the Company's ability to fulfill its short and long term obligations.

#### SOLVABILITY AND COLLECTABILITY RATIO

##### Solvability

The Company was able to repay its obligation due to possessing surplus net working capital. The Company's solvability was shown with debt to asset ratio amounted to 69.78 in 2013.

##### Collectability

The Company's Collectability means a measurement of the ability to collect receivables from ceding company and retrocessionaire. Collectability risk could be minimized by implementing corporate policy and internal management which is shown in the collection ratio 85% in 2013.

#### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company endeavoured to finance its capital expenditure through combined cash flow from operational activities and investment activities. Capital expenditure realization may differ from the plan due to several factors such as cash flow, operation results and financial condition, changes in Indonesia's economy condition, and changes of plan and business strategies.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Selama tahun 2013, Perseroan tidak memiliki kebijakan manajemen yang berpengaruh atas struktur permodalan.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal karena Perseroan selalu berupaya melakukan peninjauan dan penelaahan untuk melakukan transaksi pembelian yang sesuai dengan tujuannya.

#### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Di tahun 2013, Perseroan menargetkan perolehan komponen substansial dan penting sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Adapun perbandingan antara target dan realisasi adalah sebagai berikut:

##### Premi Reasuransi

Perseroan menargetkan premi reasuransi di tahun 2013 adalah sebesar Rp1.491,19 milyar sedangkan realisasi yang berhasil dicapai Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar Rp1.591,92 milyar atau mencapai 106,68% dari target yang ditetapkan.

##### Laba Bersih

Di tahun 2013, Perseroan menargetkan Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih) sebesar Rp105,68 milyar, sedangkan realisasi Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih) yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar Rp107.19 milyar atau mencapai 1,43% dari target yang ditetapkan.

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Februari 2014 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

The Company did not possess management policies affecting capital structure in 2013.

#### MATERIAL TIES FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT

On December 31 2013, the Company did not own material ties on goods and capital investment due to thorough observation and analysis conducted to purchase materials according to its needs.

#### COMPARISON BETWEEN BUDGET AND REALIZATION

In 2013, the Company aimed for gaining substantial and important components as benchmark to assess its performance. The comparison between targets and realization is as follows:

##### Reinsurance Premium

The Company gained reinsurance premium amounted to Rp1,491.19 billion, while in 2013 the Company reached Rp1,591.92 billion or 106.68% from predetermined target.

##### Net Income

Net Income for Current Year (Net Income) recorded by the Company in 2013 amounted to Rp107.19 billion or reaching 1.43% from the determined target, which was Rp105.68 billion.

#### MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENT

There was no significant events bearing material impact on financial condition and operation results after the Independent Auditor Report dated February 11 2014 for financial statement ending on December 31 2013, audited by KAP Tjahjo Machdjud Modopuro and Partners with unqualified opinion on material issues in accordance to Financial Accounting Standard (PSAK) published by

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

dalam semua hal yang material sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan keputusan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besaran dividen kas yang dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, manajemen Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar 10% dari laba bersih setelah pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang diaudit.

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2013, tidak ada investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di Perseroan.

Financial Accounting Standard Board, Indonesian Institute of Accountant.

#### DIVIDEND POLICY

All issued and paid up capital had fair and equal share of rights, including rights for dividend payment. Based on the applicable rules and regulations, dividend payment had been approved by the shareholders on Board of Directors' proposal in Annual GMS. The Company's Articles of Association stated that dividend was paid according to financial soundness based on resolutions made in GMS after considering factor development plan and capital expenditure needs. Board of Directors may at any time changed dividend policy under GMS' approval.

The Company distributed cash dividends at least once a year. By not ignoring the financial soundness of the Company and without prejudice to the right of the AGM of the Company to determine other decisions in accordance with the provisions of the articles of association of the Company, the amount of cash dividends distributed is associated with the Company's profits in the fiscal year concerned.

Pursuant to dividend policy, the Company's management paid dividend amounted to 10% for net profit after tax listed in audited financial report.

#### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There were no expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring in 2013.



### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2013, tidak terjadi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan tidak terjadi pula transaksi dengan pihak afiliasi.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Penyesuaian metode cadangan premi dengan adanya peraturan pemerintah yang baru. No. PER-09/BL/2013 yang mulai berlaku per tanggal 1 Januari 2013 dimana pada pasal 8 ayat 1, 2 dan 3 tertulis sebagai berikut:

- (1) Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- (2) Premi bruto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah premi bruto setelah dikurangi komisi langsung
- (3) Komisi langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang diperhitungkan dalam pembentukan CAPYBMP adalah komisi actual yang dibayarkan oleh perusahaan.

Perubahan ini akan berakibat peningkatan cadangan premi di awal tahun yang cukup besar. Namun dalam setahun nilainya akan mendekati 50% dan akan berpengaruh terhadap HUB pada akhir tahun 2013.

### MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

There were no material transaction with conflicts of interest and transaction with affiliated parties in 2013.

### CHANGES IN RULES AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Method adjustment of premium reserves was conducted due to new government regulation No. PER-09/BL/2013 effective as of January 1 2013, of which description stated on article 8 paragraph 1, 2 and 3 were as follow:

- (1) Unearned premium reserves (CAPYBMP) was calculated based on daily proportion of gross premium for unearned insurance premium.
- (2) Gross premium stated in paragraph (1) was gross premium after direct commission reduction.
- (3) Direct commission stated in paragraph (2) as calculated in CAPYBMP formulation was actual commission paid by the company.

The change would significantly increase premium reserves in the beginning of fiscal year, however the amount would reached 50% in a year and will affect HUB at the end of 2013.

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku sebagaimana terdapat dalam Laporan Auditor Independen.

## PANGSA PASAR DAN PROSPEK USAHA

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, aset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi /produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Disisi lain potensi pasar yang tersedia masih sangat besar bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk tahun 2008-2012.

### Perkembangan Industri Asuransi dan Reasuransi:

Perkembangan industri asuransi dan reasuransi bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2008-2012:

## ACCOUNTING POLICY

The Company implemented applicable accounting and interpreting standard as stated in Independent Auditor Report.

## MARKET SHARE AND BUSINESS OUTLOOK

Reinsurance business outlook could be observed from the company's internal and existing market potentials. Based on several indicators such as premium, profit, asset, and equity growth, soundness ratio, HR competence/productivity, and technology, the Company had the potential to develop in the future. In addition, based on the statistic published by Financial Service Authority for the period of 2008-2012, the existing market potential remained expendable.

### Development of Insurance and Reinsurance Industries:

Development of insurance and reinsurance industries based on statistic published by Financial Service Authority 2008-2012

| Keterangan / Description                                                                                                  | 2008       | 2009       | 2010       | 2011       | 2012        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| <b>Struktur Pasar / Market Structure</b>                                                                                  |            |            |            |            |             |
| Perusahaan Asuransi Jiwa / Life Insurance Company                                                                         | 45         | 46         | 45         | 45         | 47          |
| Perusahaan Asuransi Umum / General Insurance Company                                                                      | 90         | 89         | 87         | 85         | 84          |
| Perusahaan Reasuransi / Reinsurance Company                                                                               | 4          | 4          | 4          | 4          | 4           |
| Pialang Asuransi / Insurance Broker                                                                                       | 141        | 142        | 138        | 138        | 150         |
| Pialang Reasuransi / Reinsurance Broker                                                                                   | 21         | 22         | 25         | 27         | 29          |
| A Premi Asuransi Jiwa & Reasuransi / Life Insurance Premium & Reinsurance                                                 | 26.933.800 | 28.985.400 | 32.047.100 | 38.833.500 | 43.165.088  |
| B. Premi Asuransi Jiwa / Life Insurance Premium                                                                           | 50.370.020 | 61.725.500 | 75.537.100 | 93.996.900 | 102.738.227 |
| C. Premi Reasuransi ke Dalam Negeri / Reinsurance Premium to Domestic                                                     | 893.407    | 554.104    | 645.332    | 811.296    | 6.470.000   |
| D. Premi Reasuransi ke Luar Negeri / Reinsurance Premium to Overseas                                                      | 9.415.540  | 8.767.523  | 9.650.720  | 11.861.789 | 18.100.000  |
| E. Premi Reasuransi (C+D) / Reinsurance Premium (C+D)                                                                     | 10.308.947 | 9.321.627  | 10.296.052 | 12.673.085 | 24.570.000  |
| F. Klaim Diterima dari Luar Negeri / Claims Received from Overseas                                                        | 2.675.357  | 3.368.484  | 3.257.531  | 3.312.209  | 8.020.000   |
| G. Defisit Neraca Pembayaran Asuransi (D – F) / Insurance Balance Payment Deficit                                         | 6.740.182  | 5.399.039  | 6.393.189  | 8.549.580  | 10.080.000  |
| <b>Pertumbuhan / Growth (%)</b>                                                                                           |            |            |            |            |             |
| Premi Asuransi Umum & Reasuransi / General Insurance Premium & Reinsurance                                                | 22%        | 8%         | 11%        | 21%        | 14%         |
| Premi Asuransi Jiwa / Life Insurance Premium                                                                              | 11%        | 23%        | 22%        | 24%        | 11%         |
| Premi Asuransi Umum & Reasuransi + Premi Asuransi Jiwa / General Insurance Premium & Reinsurance + Life Insurance Premium | 14%        | 17%        | 19%        | 23%        | 12%         |
| Premi Reasuransi ke Dalam Negeri / Reinsurance Premium Domestic                                                           | 20%        | -38%       | 16%        | 24%        | 697%        |

| Keterangan / Description                                                                                                                                                                                    | 2008   | 2009   | 2010   | 2011   | 2012   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Premi Reasuransi ke Luar Negeri / Reinsurance Premium Overseas                                                                                                                                              | 20%    | -7%    | 10%    | 23%    | 53%    |
| <b>Premi Reasuransi / Reinsurance Premium (%)</b>                                                                                                                                                           |        |        |        |        |        |
| Premi Reasuransi terhadap Premi Asuransi Umum & Premi Reasuransi + Premi Asuransi Jiwa (E/(A+B)) / Reinsurance Premium to General Insurance Premium & Reinsurance Premium +Life Insurance Premium (E/(A+B)) | 13.34% | 10.28% | 9,57%  | 9.54   | 16.84% |
| Premi Reasuransi ke Dalam Negeri terhadap Total Premi Reasuransi (C/E) / Domestic Reinsurance Premium to Total Reinsurance Premium                                                                          | 8.67%  | 5.94%  | 6,27%  | 6.40%  | 26.33% |
| Premi Reasuransi ke Luar Negeri terhadap Total Premi Reasuransi (D/E) / Overseas Reinsurance Premium to Total Reinsurance Premium                                                                           | 91.33% | 94.06% | 93,73% | 93.60% | 73.67% |

Sumber data: Perasuransian Indonesia 2012, Otoritas Jasa Keuangan

Source: Indonesian Insurance 2012, Financial Service Authority

Data statistik diatas memberikan gambaran yang menarik untuk dianalisa lebih jauh terhadap struktur pasar dan potensi pasar reasuransi dimasa datang. Jumlah perusahaan broker asuransi dan reasuransi mencapai 179 perusahaan pada tahun 2012 jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan asuransi dan reasuransi yang hanya mencapai 165 perusahaan pada tahun 2011. Disisi lain neraca pembayaran industri asuransi pada tahun 2012 sebesar Rp10.080 milyar dan perbandingan antara premi reasuransi ke dalam negeri 26,33% jauh lebih kecil dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri 73,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar reasuransi masih sangat terbuka.

Statistical data above give interesting description for further analysis on future market structure and its potential. The number of insurance and insurance broker companies reached 179 in 2012, which was larger compared to insurance and reinsurance companies which only reached 165 companies in 2011. On the other hand, balance of payment for insurance industry was amounted to Rp10,080 billion million, with domestic reinsurance premium was 26.33% smaller compared to foreign reinsurance premium of 73.67%. Therefore, it could be summarized that reinsurance market still offers more potentials.

Sedangkan untuk reasuransi syariah, memasuki abad 21, perkembangan ekonomi syariah secara global meningkat tajam. Semakin banyak bank Islam maupun bank umum yang menerapkan prinsip syariah. Apalagi, sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadi lahan segar tumbuhnya ekonomi syariah yang dapat menunjang salah satu lini usaha Perseroan, yakni reasuransi syariah.

The global sharia-based economy significantly increased in the 21<sup>st</sup> century with more Islamic and commercial bank adopting sharia principles into their banking system. As the country with the largest Moslem citizen in the world, Indonesia was a highly potential place for growing sharia-based economy which supported one of the Company's business line: sharia-based reinsurance.

Aset perbankan syariah di Indonesia meningkat tajam dari Rp49,6 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp223 triliun pada pertengahan tahun 2013. Dengan besarnya potensi produk syariah ini, semakin banyak pula perusahaan asuransi di Indonesia yang menawarkan produk syariah. Dengan demikian, sebagai bagian dari sebuah mata rantai manajemen risiko, akan ada semakin banyak pula asuransi syariah yang melakukan reasuransi di Perseroan.

Pertumbuhan industri asuransi syariah nasional ditargetkan sebesar 35% setiap tahunnya. Pertumbuhan premi asuransi syariah tercatat mencapai 43% di 2013. Ini melampaui pertumbuhan asuransi konvensional yang berada di posisi 20%. Oleh karena itu, masa depan asuransi syariah di Indonesia dipandang masih terbuka lebar. Di sinilah Perseroan dapat memfokuskan diri untuk mencatatkan pertumbuhan usaha yang signifikan.

#### RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Dalam menatap tahun-tahun mendatang, Perseroan menargetkan pertumbuhan laba usaha yang dapat ditempuh dengan cara mempertahankan pangsa pasar yang telah ada serta membina kemitraan dengan perusahaan-perusahaan asuransi yang selama ini menjadi mitra usaha maupun yang baru berdiri. Perseroan akan menawarkan skema kerjasama yang saling menguntungkan dengan perusahaan asuransi, baik perusahaan asuransi umum maupun jiwa.

Sedangkan asuransi syariah, perusahaan menatap prospek usaha yang penuh kesempatan dengan memantau keadaan pasar asuransi syariah yang tumbuh sangat cepat dalam lima tahun terakhir.

Sharia banking assets in Indonesia skyrocketed from Rp49.6 trillion in 2008 to Rp223 trillion in mid-2013. The promising potential of sharia products attracted numerous Indonesian insurance companies which implemented sharia system in their products. As such, more sharia insurance would request for reinsurance to the Company as part of risk management chain.

National sharia insurance industry growth was targeted by 35% each year, with sharia insurance premium growth was recorded at 43% in 2013, exceeding conventional insurance growth which was 20%. With the promising future for sharia insurance, the Company may focused itself in this line of business to record delighting growth.

#### COMPANY'S LONG TERM PLAN

In the future, the Company has set for growth of profit through maintaining market share and increasing good relationship with existing and new insurance companies. The company shall offers mutual cooperation plan with both general and life insurance companies.

The Company views business outlook for sharia insurance to be rich with opportunities by monitoring the fast-growing sharia insurance market condition in the last five years.

**ReINDO senantiasa memastikan implementasi GCG di dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

**ReINDO always ensure the implementation of Good Corporate Governance complied with regulation.**





# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

**Dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan diharapkan akan semakin maju dari segi kualitas manajemen dan keuntungan secara finansial.**

**By prioritizing good corporate governance, the Company is expected to keep improving management quality and profit.**

Perkembangan usaha dewasa ini telah sampai pada tahap persaingan global yang kian terbuka dan menghadirkan dinamika perubahan yang demikian cepat. Dalam situasi kompetitif seperti ini, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi suatu keharusan dalam rangka membangun perusahaan yang tangguh, *sustainable*, dan mampu bersaing di tingkat global.

Dalam industri reasuransi, tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan *ceding company*. Dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik, Perseroan diharapkan akan semakin maju dari segi kualitas manajemen dan keuntungan secara finansial.

Perseroan mendefinisikan GCG sebagai suatu sistem, proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Business development's today has entered into a phase of an intense global competition and a rapid changing dynamics. In this competitive atmosphere, Good Corporate Governance (GCG) have to be implemented to create a strong, sustainable and highly competitive in global level.

Good corporate governance in reinsurance industry is an important factor in maintaining trust and confidence of shareholders and ceding company. By emphasizing good corporate governance, the company is expected to improve the quality of management and profit.

The company defines the GCG as a system, the process and structure used by the organization to increase the accountability in the company's efforts and successes to realize shareholder's value in long term with continued attention to the interests of other stakeholders are based on legislation and ethics.



Perseroan berupaya untuk memenuhi prinsip GCG dalam budaya kerja dan keseluruhan operasional organisasi. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan bisnis, profitabilitas, serta nilai tambah yang diberikan untuk seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga fokus untuk meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan bisnis jangka panjang dapat dicapai.

The Company strives to fulfill the GCG principles in work culture and whole organizational operations. The Company always complies with the applicable regulations and laws with vision, mission and the Company's objectives to continuously improve business, profitability, and added value given to all stakeholders. In addition, the Company also focuses to increase the ability to achieve the long term business sustainability.

### **TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sebagai perusahaan Reasuransi yang dikelola secara profesional, Perseroan berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG adalah wujud kepatuhan Perseroan. Perseroan memandang GCG adalah landasan terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping itu juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*).

### **OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

As a well managed Reinsurance company, the Company strives to make the operational activities run well in line with the applicable regulations and laws. The GCG implementation reflects the compliance of the Company. The Company sees GCG as a basis to implement business ethics practice of being a good corporate citizen, it's also to maintain the company sustainability.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- Sebagai bentuk kepedulian, tanggung jawab, kepekaan dan komitmen untuk membantu pemerintah dalam menciptakan bisnis Perseroan yang baik, bersih dan sehat, sehingga dapat meningkatkan reputasi Perseroan.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.
- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan Perseroan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional, dan meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
- Optimizing the value, company will have a strong competitiveness in domestic and international market, so that the company is able to maintain its existence and sustainability in achieving company's intention and objectives.
- Helping the Government to create the good, clean and financial strong in order to enhance the company image.
- Encouraging the Company's management professionally, efficiently and effectively.
- Encouraging the Company's instruments in decision process and taking in actions based on high moral values and compliance with regulations and laws as well as the awareness on the corporate social responsibility to Stakeholders and on environmental conservation surrounding the Company.
- Developing behavior and attitude of all employee in order to be in line with the Company's improvement and business environmental changing to be a better corporate culture.
- Creating conducive environment and leading to build identity, character and motivation of employees to act and behave based on the Company's demand and based on moral and healthy ethical values.
- Improving the Company's contribution in national economy and conducive environment for national investment development.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, menciptakan profesionalisme, memiliki daya saing yang tinggi, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), Perseroan terus berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

In order to give maximum service to consumers, to create professionalism, to have high competitiveness and to create additional value for all stakeholders, the Company is always committed to implement Good Corporate Governance (GCG).

## PRINSIP GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

### 1. Transparansi

#### Prinsip Dasar

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi diungkapkan meliputi, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perseroan tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

## GCG PRINCIPLES

The Company ensures that GCG principles are implemented in all business aspects and in all level of the Company. Transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality are needed to achieve the Company's business sustainability by considering the stakeholders' interests.

### 1. Transparency

#### Basic Principles

To maintain objectivity in carrying out the business, the Company provides material and relevant information with an easily accessible and understandable way for stakeholders. The Company takes an initiative to reveal not only issues required by laws but also crucial things for decision making process taken by shareholders, creditors and other stakeholders.

#### Basic Implementation Guidelines

- The Company provides timely, adequately, clearly, accurately and comparably and can be accessed by stakeholders.
- Information disclosed include vision, mission, business target and the Company's strategy, financial condition, board compensation and composition, control shareholders, shareholding by Board of Directors and member of Board of Commissioners and its family members in the Company and other companies, risk management system, internal control and supervisory system, GCG implementation and system as well as its compliance, and important events that can affect the Company's condition.
- Transparency principles applied by the Company do not merely reduce the obligation to comply with the Company's confidentiality based on laws, position confidentiality and private rights.
- The Company's policies are communicated to stakeholders in written and professionally.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

## 2. Akuntabilitas

### Prinsip Dasar

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- Perseroan meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

## 3. Pertanggungjawaban

### Prinsip Dasar

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

## 2. Accountability

### Basic Principles

The Company can account for its performances transparently and fairly through right, measurable management and in line with the Company's interests by still considering other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

### Basic Implementation Guidelines

- The Company have to set a job and responsibilities for all employees clearly and in line with vision, mission, corporate values and company's strategy.
- The Company believes that all company's instruments and all employees have skills based on their own duties, responsibilities and roles in GCG implementation.
- The Company ensures the internal control system existence effectively in the corporate management.
- The Company must have performance measurement to all level in the Company that are consistent in the Company's business targets and have reward and punishment system.
- In performing duties and responsibilities, all Company's units and employees must uphold code of conducts.

## 3. Responsibility

### Basic Principles

The Company complies with regulations and laws and performs responsibilities to community and environment so that business sustainability in long term can be maintained and recognized as good corporate citizen.

#### **Pedoman Pokok Pelaksanaan**

- Organ perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan (*by-laws*).
- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

#### **4. Independensi**

##### **Prinsip Dasar**

Untuk meluncurkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### **Pedoman Pokok Pelaksanaan**

- Masing-masing organ perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

#### **5. Kewajaran dan Kesetaraan**

##### **Prinsip Dasar**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

#### **Basic Implementation Guidelines**

- The Company upholds in prudence principles and ensures the compliance with laws and regulations, Articles of Associations and the Company's regulations (*by-law*).
- The Company performs social responsibilities and concerns in social and environment condition which especially located around the company, by making good plans and implementation.

#### **4. Independency**

##### **Basic Principles**

In implementing GCG principles, the Company is managed independently so every instrument of the Company wouldn't dominated each other and couldn't be intervened by others.

#### **Basic Implementation Guidelines**

- Every part in company is avoiding the domination by others, not affected by other interests, free from conflict of interest and from all influences and pressures, so that the decision making can be conducted objectively.
- Every part in company must perform its duties and responsibilities based on the Articles of Associations and laws, not mutually dominate and or shifting responsibility between one to another.

#### **5. Fairness and Equality**

##### **Basic Principles**

In performing its duties, the Company always concerns on the shareholders and stakeholders' interests based on fairness and equality principles.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

Penerapan GCG terkandung dalam misi Perseroan untuk menciptakan produk berkualitas sehingga memiliki hasil yang menarik dan berpegang pada tujuan finansial dalam mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi agar dapat meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan berpedoman pada:

- Tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Kepatuhan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

### Basic Implementation Guidelines

- The Company gives opportunity to all stakeholders to share inputs and opinions for the Company's and open the information access in line with transparency principles in their own scopes.
- The Company gives equality and fairness to all stakeholders based on its benefit and contributions given to the Company.
- The Company gives equal opportunity in recruiting employees, career and implementing its duties as a professionally without differentiating tribes, religion, race, group, and gender and physic conditions.

The objective of GCG implementation stated in Company mission is to create qualified products so that the result is interesting and hold on to the financial objectives in maintaining a high level of capital on return to increase the investment value for shareholders.

The implementation of Good Corporate Governance based on:

- The achievement of corporate sustainability through management based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality.
- Empowerment of function and independency in every part of Company's such as Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
- Compliance of shareholders, members of Board of Commissioners and Directors in making decision and in implementing its actions based on high moral values and compliance with regulations and laws.
- Social responsibilities and awareness of the Company to community and environment conservation especially around the Company.
- Optimization of the Company's values for shareholders by still considering the other stakeholders' interests.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- Daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- Competitive advantage in domestic and global market, so that the Company can enhance market trust which can drive investment in flow and sustainable national economics growth.

Seluruh insan Perseroan telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan pada Budaya Perusahaan yaitu berorientasi pada kepuasan konsumen, proaktif terhadap perubahan lingkungan usaha, bersikap jujur, berpikir positif dan berdedikasi tinggi, bekerja tekun dan berdisiplin dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan, selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perseroan. Nilai-nilai budaya Perusahaan ini telah diimplementasikan diseluruh jajaran perusahaan yang juga merupakan kode etik Perseroan sehingga dalam berfikir dan bertindak mempunyai acuan yang jelas dan terukur yang selanjutnya dapat membawa ReINDO pada tujuan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG Secara berkala. Melalui proses pengukuran tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara:

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator serta parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Melakukan assesmen atas penerapan GCG, melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

All employees in company commit to implement GCG principles based on Corporate Culture based on consumers' satisfaction, proactive to business changing, honest, positive thinking and high dedicated, work hard and discipline by prioritizing the Company's interests, always enhance professionalism for additional values of Company. These corporate culture values have been implemented to all level in Company that also reflect the Company's Code of ethics so it has a standard to make decision and take action which can be measured and clear so could lead ReINDO to its intention to the Good Corporate Governance.

#### Good Corporate Governance implementation

The Company conducts measurement of GCG implementation periodically. Through the measurement, the Company strives to realize good corporate governance by:

- Examining and assessing the GCG implementation in Company through condition elaboration of GCG implementation and comparison with appointed indicator and parameter for evaluation.
- Conducting assessment on GCG implementation, doing following up the suggested recommendation to reduce discrepancy between practices level with indicator and trial parameter.
- Monitoring consistency of GCG implementation in the Company's organization environment to get inputs for improvement and development of GGC policy.
- Encouraging professionalism, transparency, and efficiency of management to be better, empowering function and increasing the Company's independency.

## NILAI EVALUASI GCG

Perseroan melakukan assessment / penilaian terhadap implementasi GCG melalui pihak independen yang dilaksanakan setiap tahunnya guna memastikan bahwa penerapan GCG dijalankan secara optimal. Hasil penilaian GCG tahun 2013 menunjukkan peningkatan implementasi oleh Perseroan. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk mengedepankan kualitas pelayanan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara mandiri (Self Assesment) dengan indikator atau parameter penilaian sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN N. SK-16/ SMBU/2012. Skor GCG yang dilakukan oleh secara mandiri (self Assesment) adalah sebesar 80,29 dengan predikat "BAIK", sebagai berikut:

| Indikator/Indicator            |                                                                                                                                                             | Bobot/<br>Weight | Pencapaian/Achievement |        |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|--------|
|                                |                                                                                                                                                             |                  | Skor/Score             | %      |
| 1                              | Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan/Commitment to the implementation of good corporate governance sustainably | 7                | 6.42                   | 91,66% |
| 2                              | Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/ Capiial owner                                                                                  | 9                | 8.60                   | 95,59% |
| 3                              | Dewan Komisaris / Board of Commissioners                                                                                                                    | 35               | 29,60                  | 84,57% |
| 4                              | Direksi / Board of Directors                                                                                                                                | 35               | 28,72                  | 82,06% |
| 5                              | Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information disclosure and Transparency                                                                             | 9                | 6,33                   | 70,32% |
| 6                              | Aspek Lainnya / Other Apects                                                                                                                                | 5                | 0,63                   | 12,50  |
| Skor Keseluruhan / Total Score |                                                                                                                                                             | 100              | 80,29                  | 80,29% |

Tabel skor GCG

## GCG ASSESSMENT

The Company holds assessment on the GCG implementation through independent consultant which conducted every year to make sure that GCG implementation have applied optimally. GCG assessment result in 2013 shows the enhancement of implementation by the Company. This is in line with the Company's commitment to advance the service quality with the implementation of GCG principles independently (Self Assessment) with assessment parameter or indicator based on the Decree of Secretary of Ministry of SOE N. SK-16/ SMBU/2012. Self assessment GCG score is 80.29 with predicate "GOOD", as follows:

GCG score table

## STRUKTUR GCG

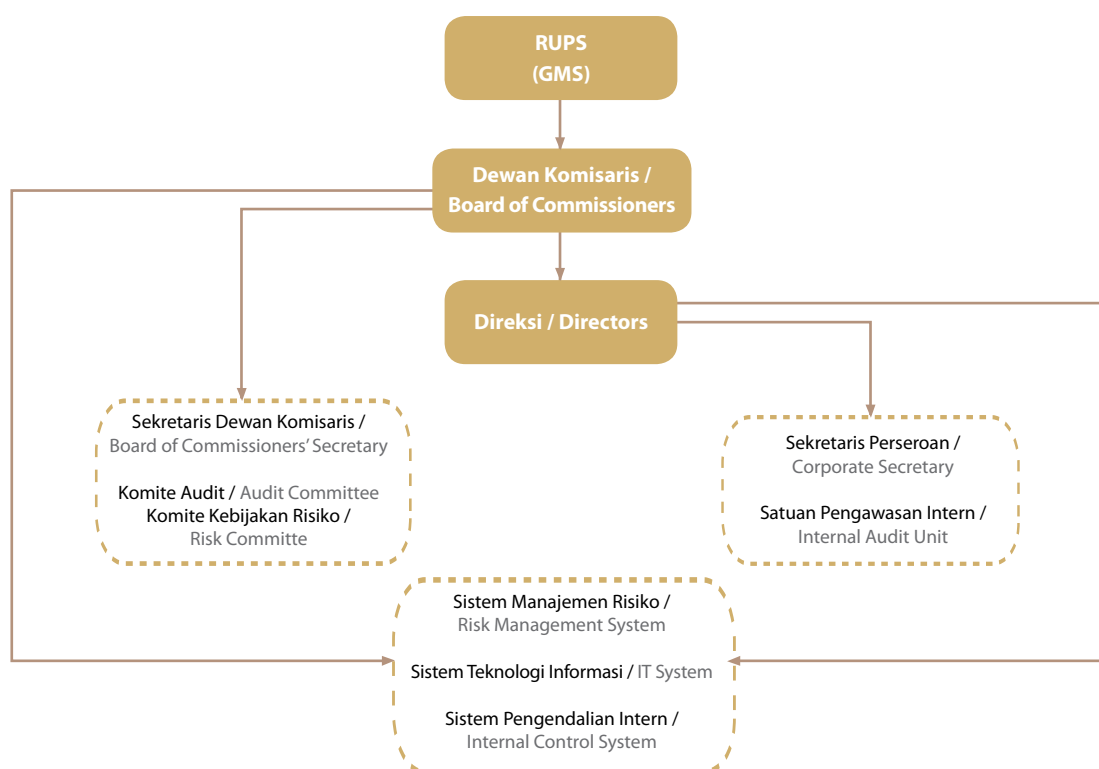
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan

## GCG STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 about Limited Company, Unit Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's unit is playing a key role in the successful implementation of GCG. Company's Organ performs its functions in accordance with regulations and laws, the Articles of Association and other provisions on the

ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

principle that each organ has the independence in carrying out the duties, functions and responsibilities to the best interests of the Company.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits where specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and/or the Articles of Association. In GMS forum, shareholders are entitled to obtain information relating to the Company from Board of Directors and/or Board of Commissioners as far as it is related to the agenda item and is not contrary to the interests of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, di antaranya:

- RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang.
- RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
- RUPS Pengesahan Laporan Perhitungan Tahunan tahun buku yang bersangkutan diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Untuk menjamin hasil rapat yang dapat dipertanggung-jawabkan, risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS, wajib dibuat setiap penyelenggaraan RUPS. Bentuk Keputusan Pemegang Saham dapat berupa dua hal. Pertama, Keputusan pemegang saham selaku pemilik modal dapat dilakukan dalam bentuk surat keputusan atau surat biasa, yang keduanya mempunyai kekuatan mengikat sebagai Keputusan RUPS. Kedua, surat biasa disampaikan dalam rangka memberikan keputusan atas usulan yang disampaikan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

GMS consists of Annual GMS and other GMS, such as:

- GMS of Long Term Plan Ratification
- GMS of Ratification of the Work Plan and Budget of the Company (CBP) no later than 30 (thirty) days after the current budget year.
- GMS of Ratification of Fiscal Year Annual Report Calculation conducted within a period no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.
- Other GMS can be conducted every time based on the needs for the Company's interests.

To ensure that the meeting results can be accounted for, the minutes of the GMS at least should cover the time, agenda, participants, the opinions in the GMS, and the decision of the GMS, must be made every General Meeting of Shareholders. Form of Shareholder Decisions can be in two things. First, the decision of shareholders as owners of capital can be done in the form of a decree or regular mail, which both have binding force as a resolution of the GMS. Second, regular mail is delivered in order to give a decision on the proposal submitted by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Selama tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB selama 5 kali. Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS tersebut adalah:

During 2013, the Company conducted GMS and EGMS 5 times. Time and place of the GMS are:

| No | Waktu dan Tempat/<br>Time and Place                                                        | Keputusan RUPS dan RUPSLB/<br>GMS and EGMS Decisions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 18 Januari 2013<br>Gedung Kementerian BUMN/<br><br>January 18, 2013 at SOE Ministry Office | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2013</li> <li>• Penandatangan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013;</li> <li>• Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2013.</li> <li>• Ratification of Work Plan and Budget 2013</li> <li>• Management Contract signing of Directors and Board of Commissioners in 2013;</li> <li>• Approval of Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) 2013.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2  | 30 April 2013<br>Gedung Kementerian BUMN/<br><br>April 30, 2013 at SOE Ministry Office     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012</li> <li>• Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (<i>acquit et discharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>• Persetujuan Penggunaan Laba Bersih PT ReINDO Tahun Buku 2012;</li> <li>• Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012;</li> <li>• Penetapan Gaji/Honorarium Berikut Tunjangan dan atau Fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT ReINDO Tahun Buku 2013;</li> <li>• Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan PT ReINDO Tahun Buku 2013.</li> <li>• Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statement including Supervisory Report of Board of Commissioners in the fiscal year 2012</li> <li>• Release and Discharge (<i>acquit et discharge</i>) to Board of Directors and Board of Commissioners;</li> <li>• Allocation of net profits 2012</li> <li>• Tantiems for Directors and Board of Commissioners in the fiscal year 2012</li> <li>• Remuneration for Directors and Board of Commissioners in 2013;</li> <li>• Public Accountant Firm appointed to conduct financial audit for fiscal year 2013;</li> </ul> |

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

| No | Waktu dan Tempat/<br>Time and Place                                                                                                 | Keputusan RUPS dan RUPSLB/<br>GMS and EGMS Decisions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | 30 April 2013<br>Gedung Kementerian BUMN<br>April 30, 2013 at SOE Ministry Office                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapitalisasi Modal</li> <li>• Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>• Capitalization</li> <li>• Change of Articles of Associations</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 4  | 16 September 2013<br>Gedung Kementerian BUMN<br>September 16, 2013 at SOE Ministry Office                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi.</li> <li>• Dismissal and Appointment Members of Directors.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 5  | 17 Desember 2013<br>Gedung PT Asuransi Jasa Raharya (Persero)<br><br>December 17, 2013 at PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) Office | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2014</li> <li>• Penandatangan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2014;</li> <li>• Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2014.</li> <li>• Ratification of Work Plan and Budget 2014</li> <li>• Management Contract signing of Directors and Board of Commissioners in 2014;</li> <li>• Approval of Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) 2014.</li> </ul> |

Selain RUPS dan RUPSLB, Para Pemegang Saham juga mengeluarkan Keputusan diluar RUPS pada tanggal 26 Juni 2013 tentang Pemberhentian dan Perpanjangan Masa Jabatan Anggota-anggota Direksi.

Beside GMS and EGMS, the shareholders also issued Decision out of GMS on June 26, 2013 on the Dismissal and Extension Position of Directors' Members.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Utama Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's main organ that represents the Shareholders, has an independent position, in charge of supervising and advising the Board of Directors in performing management of the company, including the implementation of the company's Corporate Plan, RKAP, in line with Deed of Establishment and applicable regulation.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain:

1. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris.
2. Menelaah, menganalisis dan memberikan persetujuan terhadap berbagai usulan Direksi yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.
3. Menyusun, menetapkan dan menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RKAT Dewan Komisaris setiap tahun sebagai bagian dari RKAP, yang memuat antara lain:
  - a. Sasaran/target yang ingin dicapai.
  - b. Indikator kinerja utama yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
  - c. Kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan.
5. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Perseroan meliputi antara lain:
  - a. Penguatan rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern.
  - b. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas
  - c. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas.
6. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan yang diterima oleh Dewan Komisaris.

### **Duties and Responsibilities**

in the implementation of supervisory and advisory function, the Board of Commissioners has duties as follows:

1. Organizing orientation programs for new members of the Board of Commissioners and organizing training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners' members sustainably and objectify it according to the Annual Work Plan and Budget (ABAP) of Board of Commissioners.
2. Reviewing, analyzing and approving the strategic proposals of Directors in order to improve the performance of the Company.
3. Arranging, determining and presenting in written to Shareholders to get approval of ABAP of Board of Commissioners every year as a part of ABAP that include:
  - a. Target to achieve
  - b. Key performance indicator that reflects the success measurement of implementation of supervisory and advisory functions to Board of Directors.
  - c. Other relevant and supporting activities for implementation of Board of Commissioners duties
4. Evaluating and providing guidance regularly to the important things about the changes in the business environment predicted to have a major impact on the operations and performance of the Company timely and relevantly.
5. Supervising, evaluating and periodically providing guidance on policy and implementation of internal control systems of the Company include, among others:
  - a. Strengthening the plan and implementation of internal control systems.
  - b. Effectiveness of internal control for entities level.
  - c. Effectiveness of internal control for operational level
6. Supervising and evaluating the effectiveness of the external audit and internal audit implementation as well as carrying out a review of the complaints relating to the Company which is accepted by the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

7. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan terutama terkait hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
8. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi Perseroan.
9. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier, khususnya tentang:
  - a. Pelaksanaan sistem manajemen karier serta pelaksanaan sistem promosi, mutasi dan demosi di Perseroan pada jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
  - b. Kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
10. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
11. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengadaan barang dan jasa Perseroan.
12. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan di Perseroan.
13. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis Perseroan, anggaran dasar Perseroan serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ke tiga.
14. Mengawasi dan memantau kepatuhan Perseroan dalam menjalankan Perseroan sesuai RJPP dan RKAP.
15. Mengawasi, memantau dan memastikan efektivitas penerapan pedoman GCG dan pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG, memantau tindak lanjut area of improvement hasil assessment/ review GCG serta memantau laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
7. Supervising, evaluating and providing guidance regularly for the policy and implementation of the Company's risk management which primarily related to the results of a risk analysis of the RKAP draft and its strategic implementation.
8. Supervising, evaluating and providing guidance regularly for the policy and implementation of the Company's information technology system.
9. Supervising, evaluating and providing guidance regularly for the policy and implementation of the career development, especially on:
  - a. Implementation of career management systems and promotion system, mutation and demotion position in the Company's organizational structure.
  - b. Succession Management policy and its implementation.
10. Supervising, evaluating and providing guidance regularly on the accounting policy and financial statement preparation accordance to financial accounting standard.
11. Supervising, evaluating and providing guidance regularly on procurement policy.
12. Supervising, evaluating and providing guidance regularly on excellent services.
13. Supervising and monitoring the compliance of Board of Directors comply with regulation about the Company's business, Articles of Association and agreements and commitments to third party.
14. Supervising and monitoring the Company's compliance to implement RJPP and RKAP.
15. Supervising, monitoring and ensuring effectiveness of GCG principles implementation and other guidelines related to GCG implementation, monitoring the followed-up area of improvement of assessment result/ GCG review as well as monitoring GCG report disclosed in the Company's annual report.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

16. Memastikan pedoman GCG, pedoman perilaku (code of conduct) maupun pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
17. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat gabungan).
18. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bila terjadi kerugian bagi Perseroan, maka:
  - a. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
  - b. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab atas kerugian Perseroan berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
  - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada RUPS.

16. Ensuring GCG guidelines, Code of Conducts and other guidelines related to GCG implementation are reviewed and updated periodically.
17. Conducting and attending internal meeting of Board of Commissioners and Commissioners' meeting that invites Directors' attendance (Joint Meeting).
18. Responding to Directors periodic report and or assigning Audit Committee to conduct supervisory function.

In performing its supervisory and advisory function to Directors, Board of Commissioners holds responsibilities as follows:

1. In case there's a loss for Company, then:
  - a. Every member of Board of Commissioners also takes responsibility personally on the Company's losses if the concerned party is found guilty and negligent in duties.
  - b. In case that the Board of Commissioners which consists of two (2) members of the Board of Commissioners or more, the responsibility for the Company's damages shall jointly and severally applies for each member of the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners member shall not liable for the loss of the company if:
  - a. Performed a good faith and prudential supervisory for the Company's interests and in line with the Company's goals and objectives.
  - b. No personal interests, directly and indirectly on Directors decision that may cause loss.
  - c. Provided given advice to the Directors to prevent the occurrence or continuity of company losses.
3. Responsible for the implementation of supervisory and advisory duties for the Board of Commissioners to the GMS.

### Persyaratan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-03/BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan perundangundangan di bidang perusahaan pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
- Memiliki pengalaman di bidang perusahaan pembiayaan dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan pembiayaan yang sehat.

Persyaratan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik.
- Tidak pernah melakukan praktik-praktik tercela di bidang usaha pembiayaan dan/atau jasa keuangan lainnya.
- Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundangundangan di bidang usaha pembiayaan dan/atau jasa keuangan lainnya.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan atau perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas perusahaan pembiayaan.

### Requirement of Board of Commissioners

Member Board of Commissioners must fulfill all requirements of the fit and proper, in accordance with Bapepam and LK Regulation No. PER-03/BL/2008 dated June 30, 2008.

Skills requirements that must be fulfilled by a member of the Board of Commissioners are:

- Having adequate and relevant knowledge on its position.
- Having knowledge about financing company and other laws related to financing company.
- Having experience in financing company and/or other relevant fields with its position.
- Having skills of management strategy to develop a healthy financing company.

Propriety requirements that must be fulfilled by a member of the Board of Commissioners are:

- Having good character and moral
- Never commit disgraceful practices in finance and/ or other financial services.
- Never breach regulations and laws in financing business and/or other financial services.
- Never been punished due to criminal act.
- Never been stated bankrupt or become a Board of Commissioners member stated to be guilty and cause a company bankruptcy.
- Never breach commitments made by founder and supervisory agencies of finance companies.

- Tidak pernah memberikan keuntungan dan/atau manfaat lain secara tidak wajar kepada pemegang saham, direksi, komisaris, pegawai dan/atau pihak lainnya yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan konsumen dan/ atau perusahaan pembiayaan.
- Lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Never give unfair advantage and/or other benefits to the shareholders, directors, Commissioners, employees and/or other parties that can harm or reduce benefits consumers and/or finance companies.
- Pass the fit and proper test based on regulations.

#### **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat**

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan voting di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing:

#### **Meeting and Attendance Frequency**

Meeting of the Board of Commissioners is held at least once a month and every time if requested by one or more members of the Board of Commissioners. Meeting's quorum of the Board of Commissioners is reached if more than half Board of Commissioners are present or represented by the authority to other Commissioners. Meeting results that discuss the things that are strategic and or require a decision to be discussed and maintained by deliberation and consensus. If consensus is not achieved, then a vote is conducted among members of the Board of Commissioners that are present or represented closely and a decision is taken based on the votes of more than half agreed of the total valid votes. If the numbers of votes that agree and disagree are balance, then presented proposal is rejected, unless the people themselves will be decided by the chairman of the Meeting.

During 2013, Board of Commissioners conducted 12 (twelve) times meetings with attendance percentage as follows:

| <b>Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners</b> | <b>Presentase Kehadiran Rapat<br/>Meeting Attendance Percentage</b> |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Frans Wiyono                                      | 100%                                                                |
| Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo                   | 100%                                                                |
| Wahyu Wibowo                                      | 100%                                                                |

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Program Pelatihan

Beberapa tema yang dirasa penting dan relevan untuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko
2. Manajemen Investasi
3. Sistem Pengendalian Intern
4. Manajemen SDM
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
7. Tata Kelola IT
8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
9. *Management Project*
10. Peraturan perundang-undangan, Perseroan Terbatas, dan Perasuransian.

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, sekaligus meningkatkan kualitas kebijakan yang berdampak pada Perseroan, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan selama tahun 2013. Beberapa di antaranya adalah:

### Training Program

Some themes which considered to be important and relevant for Board of Commissioners' training and development are:

1. Risk Management
2. Investment Management
3. Internal Control System
4. HR Management
5. Good Corporate Governance
6. Board Duties, Liabilities and Responsibilities
7. IT Governance
8. Corporate Social Responsibility
9. Management Project
10. Regulations, Limited Company and Insurances

To improve the competence Board of Commissioners and quality of policies that impact to the Company, some of trainings that Board of Commissioners have participated, are:

| No | Nama / Name                                    | Pelatihan/Seminar Training/Seminar                                           | Penyelenggara / Organizer | Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Time and Place                 |
|----|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1  | Frans Wiyono & Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo | 19 <sup>th</sup> Indonesia Rendezvous (Asuransi / Insurance)                 | AAUI                      | Bali, 23 s/d 25 Oktober 2013<br>Bali, 23 s/d October 25, 2013 |
| 2  | Frans Wiyono                                   | 12 <sup>th</sup> Singapore Reinsurance Conference (Reasuransi / Reinsurance) | Asia Insurance Review     | Singapura 5-7 November 2013<br>Singapore, November 5-7, 2013  |

### Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG dengan benar. Dengan demikian, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan informasi Perseroan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.

### Board of Commissioners Guidelines and Work Charter

Related to the management of the Company, Board of Commissioners as the Company's unit are assigned and responsible collectively in supervising and advising the Board of Directors related to the Company's management policy. Board Of Commissioners also ensure the Company has implemented GCG correctly. Therefore, Board of Commissioners has right to obtain the accurate, complete and punctual information of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS, yang persyaratan dan tata cara pengangkatan serta pemberhentian Dewan Komisaris diatur dengan Keputusan Menteri Negara BUMN. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri atas Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Kebijakan Risiko.

The appointment and dismissal of Board of Commissioners are conducted by GMS, the requirements and procedures for the appointment and dismissal Board of Commissioners are regulated by the Decree of the Minister of State Owned Enterprises. Supporting unit Board of Commissioners consists of Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Committee.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam hal penilaian Dewan Komisaris, RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Dalam hal pertanggung-jawaban, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Board of Commissioners must prepare the Annual Work Plan and Budget (RKAT). Board Of Commissioners is an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In assessment of the Board of Commissioners, the GMS determine Key Performance Indicators based on the proposal of the Board of Commissioners. In terms of accountability, Board of Commissioners must submit a report on the monitoring task that has been done during the past fiscal year to the GMS.

#### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Ditahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan direksi sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

#### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2013, Board of Commissioners conducted 17 (seventeen) joint meeting with Board of Directors, the meeting with attendance percentage as follows:

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                       | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Percentage |
|------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------|
| Frans Wiyono                       | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 17                                   | 100%                                           |
| Herdaru Poernomo<br>Poerwokoesoemo | Komisaris<br>Commissioner                 | 17                                   | 100%                                           |
| Wahyu Wibowo                       | Komisaris<br>Commissioner                 | 17                                   | 100%                                           |

## Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2013

## Board of Commissioners Decisions in 2013

| No | Tanggal Date                      | Nomor Number     | Perihal About                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 1 Maret 2013<br>March 1, 2013     | KEP-01/DK/I/2013 | Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris dan Staf Dewan Komisaris<br>Dismissal and Appointment of Secretary and Staff of Board of Commissioners |
| 2  | 1 Oktober 2013<br>October 1, 2013 | KEP-02/DK/X/2013 | Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit<br>Dismissal and Appointment of Audit Committee Member                                       |

## DIREKSI

Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan agar seluruh komponen Perseroan bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan. Peran ini dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan dalam Anggaran Dasar dan dirinci lebih lanjut dalam Board Manual. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

## Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam pelaksanaan kegiatan kepengurusan Perseroan, Direksi memiliki tugas antara lain:

1. Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perseroan.
2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/ pembelajaran dalam rangka meningkatkan

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors keeps implementing business management and managing and protecting the wealth of the Company, strategy, budget plan regularly as a good representation of the Company in internal and external.

Board of Directors also keeps implementing strategies to achieve the vision and mission of the Company and ensuring all components of the Company is working in the corridors of the Company's values consistently.

Board of Directors keeps running the management duties with considering the balance of interests all parties which associated with the Company's business activities. The roles and responsibilities of the Board of Directors are declared in the Articles of Association and further detailed in the Board Manual. The Board of Directors must comply with the provisions of the applicable legislation, the Articles of Association and resolutions of the GMS.

## Scope and Responsibilities of Each Board of Directors

The duties of board of directors are :

1. Setting up vision, mission, culture and strategies.
2. Conducting the orientation program for new Board of Directors' members and organizing training programs/ learning to improve the sustainable competence Board

kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.

3. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perseroan mengenai tata kelola Perseroan, terutama yang berkaitan dengan:
  - a. Pelaksanaan pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
  - b. Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:
    - Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perseroan memenuhi pedoman penerapan GCG.
    - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
    - Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
    - Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.
4. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku.
5. Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dan *review* secara berkala dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN dalam bentuk:
  - a. Penilaian *assessment* yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan. Penilaian (*assessment*) dilaksanakan oleh Penilai (*assessor*) independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa.

of Directors that is realized according to RKAP.

3. Implementing and evaluating consistently and continuously to the Company's policy regarding the corporate management, especially related to:
  - a. Implementation of GCG principles and code of conduct which are reviewed and updated periodically.
  - b. Appointing a member of the Board of Directors through meetings as responsibility of the implementation of GCG, at least for:
    - Arranging a work plan that is necessary to ensure the Company complies with the guidelines for GCG.
    - Monitoring and maintaining the Company's business activities not deviating from regulations and articles of association of the Company.
    - Monitoring and maintaining the Company's compliance to all agreements and commitments to third party.
    - Conducting socialization of GCG to employees to build understanding, awareness and commitment to implementation GCG.
4. Creating conducive situation to implement GCG principles and Code of Conducts by communicating and giving guidelines on all GCG practices and all cases within Code of Conducts.
5. Performing measurement on GCG implementation and review periodically by using indicator/parameter that are set by Secretary of SOE in form of:
  - a. Assessment, it is a program to identify and measure GCG implementation and realization. Assessment is conducted by independent assessor periodically at 2 (two) years. Through process based on regulation of procurement.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- b. Evaluasi (review) yaitu program untuk mendiskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment*.
- c. Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilai independen atau menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka *assessment* berikutnya dapat dilakukan sendiri.
- d. Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG).
- e. Penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mematuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku.
- f. Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan kepada RUPS.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - a. Kerugian Perseroan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

- b. Review, is a program to describe the implementation and realization development of GCG in the Company that conducted by Internal Audit Unit in the next year after assessment.
- c. In case assessment is conducted by independent assessor or by using the Governmental institution service that is competent in GCG, so the next assessment can do itself (self assessment).
- d. GPA assessment on GCG implementation that is outlined in Management Contract, in form of GCG implementation quality (GCG assessment score).
- e. Signing off commitment letter by all members of Board of Commissioners and members of Board of Directors to comply with Code of Conducts, and periodically by all employees.
- f. Results of assessment and review are outlined in the Company's annual report.

In the implementation of the Company's management duty, Board of Directors holds responsibilities as follows:

1. Take responsibility in the Company's management implementation to GMS.
2. Every member of Board of Directors is fully responsible personally if the concerned one is found guilty or negligent in performing duties for the Company's interests and business that may cause harms for the Company unless the member of Board of Directors can prove that:
  - a. The Company's losses are not because of its fault or carelessness.
  - b. Doing management in a good way and prudentially for the sake of interest and in line with goals and objectives of the Company.
  - c. Have no conflict of interest both directly and indirectly on the management that may cause loses.
  - d. Take actions to prevent the sustainable losses.

### **Rapat Direksi**

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun apabila berhalangan untuk hadir dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga atas ketidakhadirannya, maka Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada rasa keberatan dari yang hadir. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan sudah adanya pemberitahuan secara tertulis pada semua anggota Direksi dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

### **Board Of Directors' Meeting**

Board of Directors' Meeting is chaired by the President Director, but if he is unable to attend and do not need to prove to other parties for his absence, thus the meeting of the Board of Directors can be lead by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors in attendance. A member of the Board of Directors may be represented in the meeting by members of the Board of Directors only by virtue of the other.

Board of Directors' meeting is valid and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the Directors are present or represented at the Meeting. The Board of Directors' meeting decision is taken by deliberation and consensus. If not achieved, then the decision is taken by voting affirmative vote of at least more than half of the votes cast at the Meeting. If the voice is agreed and disagreed in balanced, Chairman of the Board of Directors Meeting will be decisive.

Each member of the Board of Directors that attends is entitled to cast one vote and one additional vote for each other member of the Board of Directors they represent. A vote for one other man is done with a closed ballot without a signature, while voting on other things made orally, unless the Chairman of the Meeting decides otherwise without any sense objection from attendants. Blank votes and invalid votes are not considered validly issued and are considered not exist and are not counted in determining the number of votes.

Directors can make legitimate decisions without holding Board of Directors Meeting, with the regulation that there has been already written notice to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Directors approve the proposal by signing the agreement. The decisions made in this way have the same power with the legitimate decision taken in the meeting of the Board of Directors.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2013, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Rapat-rapat tersebut diadakan secara teratur dan diselenggarakan pada:

### Attendance and Meeting Frequency

During 2013, Board of Directors conducted 22 (twenty-two) times meetings. The meetings are conducted regularly and held on:

| Direksi / Directors                                   | Presentase Kehadiran Rapat / Meeting Attendance Percentage |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Sebelum September 2013 / Before September 2013</b> |                                                            |
| Setiawan                                              | 100%                                                       |
| Widyawati                                             | 100%                                                       |
| M. Rusli                                              | 100%                                                       |
| <b>Sesudah September 2013 / After September 2013</b>  |                                                            |
| Didiet S. Pamungkas                                   | 100%                                                       |
| Widyaka Nusapati                                      | 100%                                                       |
| Kocu Andre Hutagalung                                 | 100%                                                       |
| Adi Pramana                                           | 100%                                                       |

### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Di tahun 2013, Perseroan mengadakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

### Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Through the year 2013, joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners were held 17 (seventeen) times with the attendance percentage as follows:

| Nama Name                                             | Jabatan Position                  | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Attendance | Presentase Percentage |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| <b>Sebelum September 2013 / Before September 2013</b> |                                   |                            |                             |                       |
| Setiawan                                              | Direktur Utama President Director | 6                          | 6                           | 100%                  |
| Widyawati                                             | Direktur Director                 | 6                          | 6                           | 100%                  |
| M. Rusli                                              | Direktur Director                 | 7                          | 7                           | 100%                  |
| <b>Sesudah September 2013 / After September 2013</b>  |                                   |                            |                             |                       |
| Didiet S. Pamungkas                                   | Direktur Utama President Director | 10                         | 10                          | 100%                  |
| Widyaka Nusapati                                      | Direktur Director                 | 10                         | 10                          | 100%                  |
| Kocu A. Hutagalung                                    | Direktur Director                 | 10                         | 10                          | 100%                  |
| Adi Pramana                                           | Direktur Director                 | 10                         | 10                          | 100%                  |

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### Program Pelatihan

Beberapa tema yang dirasa penting dan relevan untuk pelatihan dan pengembangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko
2. Manajemen Investasi
3. Sistem Pengendalian Intern
4. Manajemen SDM
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
7. Tata Kelola IT
8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
9. *Management Project*
10. Peraturan perundang-undangan, Perseroan Terbatas, dan Perasuransian.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan, Direksi mengikuti berbagai pelatihan selama tahun 2013. Beberapa di antaranya adalah:

#### Training Program

Some themes considered important and relevant for Board of Directors' training and development are as follows:

1. Risk Management
2. Investment Management
3. Internal Control System
4. HR Management
5. Good Corporate Governance
6. Board Duties, Liabilities and responsibilities
7. IT Governance
8. Corporate Social Responsibility
9. Management Project
10. SOE regulations, Limited Company and Insurances

To develop competencies for all Board of Directors, the Board of Directors have attended various training programs during 2013, as follows:

| No | Nama<br>Name                                                                    | Pelatihan/Seminar<br>(Bidang)<br>Training/Seminar (Field)                          | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu dan Tempat<br>Pelaksanaan<br>Time and Place            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1  | Didiet S. Pamungkas<br>Kocu Andre Hutagalung<br>Widyaka Nusapati<br>Adi Pramana | 19 <sup>th</sup> Indonesia Rendezvous<br>(Asuransi / Insurance)                    | AAUI                       | Bali, 23-25 Oktober 2013<br>Bali, 23-25 October 2013         |
| 2  | Didiet S. Pamungkas<br>Kocu Andre Hutagalung                                    | 12 <sup>th</sup> Singapore Reinsurance<br>Conference<br>(Reasuransi / Reinsurance) | Asia Insurance<br>Review   | Singapura 5 -7 November 2013<br>Singapore, 5-7 November 2013 |

#### Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan. Dalam tugasnya, Direksi mendapatkan pengarahannya dan nasihat dari Dewan Komisaris. Dengan demikian, Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu dalam pemberian informasi kepada Dewan Komisaris.

#### Board of Directors Guidelines and Work Charter

The Board of Directors is part of the Company's instruments responsible for the Company's management. In implementing their duties, the Board of Directors receive guidance and advice and responsible for the accuracy, clarity and punctuality in giving information to the Board of Commissioners regarding the Company's management.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip GCG yang ditetapkan oleh regulator.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS. Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi serta struktur organisasi dan pembagian tugas Unit Kerja di bawahnya. Organ Pendukung Direksi yang terkait langsung dengan struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Sekretaris Perseroan dan Satuan Pengawasan Intern.

Direksi menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Direksi juga menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan pada akhirnya menyusun pertanggung-jawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan, dan laporan pelaksanaan GCG.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Prosedur, Penetapan, dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dalam RUPS dengan didasarkan pada pertimbangan lingkup pekerjaan, kondisi Perseroan serta tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, jumlah remunerasi para anggota Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan

The Board of Directors runs the management of the Company for its interest according to the Company's goals and purposes, and represent the Company in internal and external the court, based on the provisions of the Articles of Association of the Company. In carrying out their duties, the member of the Board of Directors must comply with the Articles of Association, regulations and implement the principles of GCG conducted by regulator.

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors is executed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors set up their duties and authorities among others and organization structure of the Company. The supporting unit related to the GCG, consist of Corporate Secretary and Internal Audit.

The Board of Directors prepares a Long Term Plans (RJPP) which contains strategic plans that covers goals and purposes to be accomplished within 5 (five) years. The Board of Directors also prepares Work Plan and Budget (RKAP) and management report annually which contains financial report, the company activities report and GCG report.

### RENUMERATION POLICIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

#### Procedures, Appointment, and Remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners.

Remuneration given to the Board of Commissioners and Directors of the Company is settled by GMS in accordance with the consideration of the work environment, the Company's conditions and the responsibility of each member.

In accordance with Article 96 verse 1 Law No. 40/year 2007 about Limited Company, the amount of remuneration for members of the Board of Directors which contains salary and other allowances, are set based on the decree of GMS where the authority of the GMS can be granted to the

kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Keputusan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan lingkup Perseroan, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun serta tanggung jawab masing-masing Direksi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan remunerasi kepada RUPS.
2. RUPS menetapkan remunerasi bagi Direksi.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2013 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta No 12 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat oleh Nanda Iwan Fauz, SH, MKn, Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan besaran gaji dan honorium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013. Pemberian remunerasi untuk tahun 2013 kepada Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada tahun 2012. Yang selengkapnya sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 75 juta per bulan. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi direksi diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2011.
- Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji direktur utama. Untuk anggota Komisaris lainnya ditetapkan 36% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2011.
- Penetapan remunerasi tersebut diatas mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.
- Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2012 diberikan sebesar Rp2.895 juta.

Board of Commissioners. The decision of the remuneration is based on the consideration of the Company's scope, the accomplishment of Key Performance Indicator (KPI) which is set early in the beginning of the year, and the responsibility of each Directors.

The settlement procedures of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors proposes remuneration to the GMS.
2. The GMS settles remuneration for the Board of Directors.

The procedures of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2013 is settled on 30 April 2013, as mentioned on deed No. 12 dated 28 May 2013 made by Nanda Iwan Fauz, SH, MKn, a Notary in Jakarta, in which the shareholders have agreed on deciding the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors in 2013. The remuneration for year 2013 to the Boards based on realization of KPI in 2012, as follows:

- President Director salary is set at Rp. 75 millions per month. Other Board members salary is set at 90% of the salary of The President Director. Allowances and/ or other facilities granted to the Board of Directors in accordance with decision of GMS dated august 12, 2011.
- Honorarium President Commissioner is set at 40% of the salary of the President Director. Member of The Board of Commissioners is set at 36% of the salary of the President Director. Allowances and/or other facilities granted to the Board of Commissioners in accordance with decision of GMS dated august 12, 2011.
- Remuneration mentioned above start to be valid since January 1, 2013.
- Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for their performance in the fiscal year 2012 is given Rp2.895 millions.

## **ASESMEN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **Proses Pelaksanaan Assessment Dewan Komisaris**

Tahap proses untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan mencantumkannya dalam RKAP
- Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja secara mandiri dengan menggunakan criteria penilaian yang telah disetujui bersama
- Penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham menilai kinerja perusahaan, dewan komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pencapaian kinerja yang dibuat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Renumerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Proses Pelaksanaan Assessment Direksi**

Tahapan proses untuk menilai kinerja Direksi sebagai berikut :

- Indikator kinerja yang digunakan dalam penilai kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan kontrak manajemen dan RKAP yang disepakati antara Pemegang Saham dan Direksi
- Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja direksi baik secara individu maupun kolektif setiap triwulan berdasarkan target yang telah ditetapkan
- Laporan penilaian terhadap kinerja Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham
- Renumerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang saham sesuai peraturan yang berlaku

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

### **Assessment Process Board of Commissioners**

Process to assess Board of Commissioners are as follows:

- Board of Commissioners creates a work plan and states it in RKAP.
- Board of Commissioners assess the work plan achievement alone by using assessment criteria that have been agreed upon.
- Board of Commissioners member performance assessment should be done at least once a year, and it has to be reported to Shareholders.
- Shareholders will assess Company's performances, the Board of Commissioners, Board of Directors based on performance report mate by Board of Directors and Board of Commissioners.
- Remuneration for Board of Commissioners is determined by shareholders in line with applied rules.

### **Assessment Process Board of Directors**

Process to assess Directors performances is explained, as follows:

- Performance indicators used in Directors performances assessment are determined based on management contract and agreed in RKAP between shareholders and Board of Directors.
- Board of Commissioners assess Board of Directors performances both individually as well as collectively quarterly based on determined targets.
- Board of Directors performance's report is delivered by Board of Commissioners to the shareholders.
- Board of Directors Renumeration is determined by shareholders based on applied rules.

## HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATE RELATIONSHIP

| Nama / Name                                       | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial relationship with |             |                               |             |                                                       |             | Hubungan Keluarga dengan<br>Family relationship with |             |                               |             |                                                       |             |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|
|                                                   | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners               |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners            |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |
|                                                   | Ya<br>Yes                                               | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |
| <b>Dewan Komisaris /</b><br>Board of Commissioner |                                                         |             |                               |             |                                                       |             |                                                      |             |                               |             |                                                       |             |
| Frans Wiyono                                      |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| Herdaru Poernomo<br>Poerwokoesoemo                |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| Wahyu Wibowo                                      |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| <b>Direksi /</b><br>Board of Directors            |                                                         |             |                               |             |                                                       |             |                                                      |             |                               |             |                                                       |             |
| Didiet S. Pamungkas                               |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| Widyaka Nusapati                                  |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| Kocu Andre Hutagalung                             |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |
| Adi Pramana                                       |                                                         | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |                                                      | ✓           |                               | ✓           |                                                       | ✓           |

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

The Board of Commissioners does not have any relationship related to finance, management, shareholding and/or family relationship with one of members of the Board of Commissioners, and/or with the Shareholders or other relations with the Company which may affect its independence.

Antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

There's no relation in internal of the member of the board of directors with the board of commissioners, also has no family relation to the third degree either according to the straight line or side line, including the relationships arising from marriage.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan anggota Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan prinsip profesionalisme dan prinsip GCG dengan mempertimbangkan keahlian, kemampuan dan integritas.

## AUDIT COMMITTEE

Audit committee is a supporting instrument of the Board of Commissioners who cooperates collectively to assist the implementation of supervision and advice by the Board of Commissioners, related to the Company management by the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Chairman and members of audit Committee are conducted by the Board of Commissioners based on the principles of professionalism and GCG with consideration of expertise, skills and integrity.

**Susunan Komite Audit**  
**Audit Committee Composition**

Ketua / Chairman:

Frans Wiyono

Anggota / Member:

1. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo
2. Wahyu Wibowo
3. Hendro Sasongko



Pelaksanaan rapat komite Audit diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan hanya dihadiri oleh anggota Komite Audit. Apabila dipandang perlu peserta rapat Komite Audit dapat diperluas dengan mengundang unit kerja terkait melalui Direktur Utama.
3. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
4. Jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit harus diungkap dalam Laporan Tahunan.
5. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah rapat Komite Audit, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
6. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

The implementation of Audit Committee is arranged based on regulations, as follows:

1. Audit Committee holds meeting for at least equal to the minimum regulations of the Board of Commissioners' meeting which set in the Articles of Association of The Company.
2. The meeting of Audit Committee is conducted by the Chairman and only attended by the members of the Committee. If it is necessary, the attendees of the meeting can be expanded with inviting related work units via The President Director.
3. Every meeting is conveyed in minutes of meeting that is signed by all of the attending members of the Committee.
4. The amount of the meetings and attendance must be described on the Annual Report.
5. Every member is authorized to receive copies of the minutes of the meeting, at the latest 7 (seven) days after the meeting is done.
6. The minutes of meeting is conveyed written by the Chair of the Committee to the Board of Commissioners.

### **Kegiatan Komite Audit**

Dalam melaksanakan fungsi kepengawasan pengelolaan Perseroan, Komite Audit berperan untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris. Oleh sebab itu dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### **Independensi Komite Audit**

Komite Audit bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam kaitannya membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas Internal Auditor.
2. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
7. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan

### **Activities of The Audit Committee**

In implementing the function of the supervision of the Company management, the Committee plays a role in supporting performances of the Board of Commissioners. Hence, in carrying out the tasks, the committee is in charge of directly of the Board of Commissioners.

### **Independence of The Audit Committee**

The committee acts independently in the implementation of duties and reporting its performance. The committee is obliged to keep the confidentiality of document, data and information of the Company, either from internal and external party and only used for the importance of the implementation of its duties.

### **Audit Committee Duties and Responsibilities**

Duties and responsibilities of Audit Committee in assisting Board of Commissioners to supervise and advise Board of Directors are:

1. Assessing and ensuring the effective of the internal control system and the effectiveness of implementation of the duties of the External Auditor and Internal Auditor.
2. Assess the implementation and results of audit activities conducted by Internal Audit Unit and External Auditor.
3. Provide recommendations and execution on improving the Company's internal control systems.
4. To ensure satisfactory evaluation procedures related to the information issued by the Company
5. Provide recommendations and appointed Public Accountant Firm to Board of Commissioners to be submitted to GMS.
6. Identify things that require attention of Board of Commissioners and other duties.
7. Develop and submit annual work plan and budget of Audit Committee before the fiscal year Board of Commissioners to be set. The copy of the work program of Audit Committee is submitted by Board of Commissioners to Board of Directors to be synchronized

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi.

8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.
10. Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
11. Membuat dan menyampaikan laporan triwulanan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Laporan Komite Audit ditandatangani oleh Ketua dan anggota Komite Audit.
12. Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit berdasarkan ketentuan perundang-undangan, berupa:
  - a. Melakukan analisis atas informasi mengenai Perseroan, RJPP, RKAP, Laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
  - b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
  - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

with the annual work plan of internal control policies managed by Board of Directors.

8. Review internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented.
9. Assess external audit including audit planning and number of auditors.
10. Provide feedback to Board of Commissioners on completion of the Audit Committee Charter.
11. Create and submit quarterly reports along with recommendations to Board of Commissioners. The report of Audit Committee is signed by the Chairman and member of Audit Committee.
12. Board of Commissioners may give another assignment to Audit Committee as long as it is still within the scope of duties and responsibilities under the provisions of legislation, such as:
  - a. Performing analysis of information regarding the Company, RJPP, RKAP, Management Reports, and other information.
  - b. Reviewing the complaints relating to the Company.
  - c. Reviewing the Company's compliance to regulations relating to Company activities.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dan ditugaskan oleh Direksi untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan, kebijakan legal Perseroan, dan kebijakan komunikasi Perseroan, baik eksternal maupun internal, dalam menunjang kelancaran kegiatan hubungan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary as working unit, responsible for carrying out duties as a liaison officer and assigned by Board of Directors to carry out the secretarial, legal policies of the Company, the Company's communications policy, both external and internal, to support the smooth operation of the Company's relationship. Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with approval from Board of Commissioners. Corporate Secretary performance of its duties directly responsible to President Director.



### Profil Sekretaris Perusahaan

Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Dewan Komisaris No.03/DK/II/2014, menetapkan Sdr. A. Sya'roni sebagai Sekretaris Perusahaan dengan profil singkat sebagai berikut:

Lahir 12 Januari 1968 di Lamongan, Jawa Timur. Meraih gelar sarjana matematika dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tahun 1992 dan Master dari Universitas Indonesia tahun 2011. Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan Pelayanan Korporasi sejak 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Pelayanan Korporasi dan sebagai IT Specialist. Terhitung tanggal 7 Februari 2014 Membawahi Corporate Secretary.

### Corporate Secretary's Profile

President Director with approval from Board of Commissioners as stated in the Letter of Board of Commissioner No.03/DK/II/2014, appointed A. Sya'roni as Corporate Secretary.

Born on January 12, 1968 at Lamongan, East Java. Holds bachelor degree of Mathematics from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1992 and Master Degree from University of Indonesia in 2011. He was appointed as Division Head of HR and Corporation Service since 2008. He previously served as Head of Service Corporation Department and as IT Specialist. As of February 7, 2014 supervising Corporate Secretary.

### Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penetapan dan penerapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku dan Pedoman lainnya yang terkait dengan GCG.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan RUPS, rapat Direksi, Rapat Gabungan, otoritas keuangan maupun kegiatan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
3. Menjamin hubungan yang baik dengan pihak pemegang saham, otoritas keuangan, pemangku kepentingan lainnya maupun pihak pemerintahan untuk mendukung kelancaran bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengelolaan dokumen-dokumen *legal* Perseroan (*custody*), termasuk didalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan kebijakan penting lainnya terkait dengan organisasi Perseroan.
5. Memfasilitasi pelaksanaan proses *planning* dan *review*.
6. Merumuskan dan mengendalikan kebijakan *legal* Perseroan dalam rangka penerapan ketentuan peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis Perseroan dengan karyawan.
7. Memberikan konsultasi dan pendapat hukum kepada anak-anak Perseroan.
8. Melakukan proses litigasi baik terhadap tuntutan hukum yang terjadi kepada Perseroan maupun penuntutan Perseroan kepada pihak lain.
9. Melakukan pendampingan kepada Perseroan dalam menghadapi permasalahan hukum yang berhubungan dengan pihak penegak hukum.
10. Mengembangkan program komunikasi untuk eksternal maupun internal demi menciptakan opini yang baik bagi Perseroan dan sebagai bagian dari pembentukan budaya Perseroan.
11. Menjalani hubungan yang baik dengan investor, Pemangku Kepentingan dan media massa dalam rangka peningkatan citra Perseroan.
12. Melakukan *cross check* terlebih dahulu bahan/ materi rapat Direksi kepada unit kerja terkait sebelum dilakukan pembahasan dalam rapat Direksi dan/atau rapat gabungan.

### Corporate Secretary's Duties

Corporate Secretary's duties are:

1. To ensure that the Company complies with regulations concerning transparency requirements in line with the application of GCG principles through the establishment and implementation of GCG, Code of Conduct and other guidelines related to GCG.
2. To Prepare and conduct the GMS, Board of Directors meeting, Joint Meeting, the financial authorities and the activities of other meetings attended by the Board of Commissioners and/ or Directors.
3. To ensure a good relationship with the shareholders, financial authorities, other stakeholders and the government to support the Company's business.
4. Performing management of legal documents of the Company (*custody*), including the collection policy, GMS document storage, minutes of meetings of the Board of Directors, the minutes of the joint meeting, Shareholders Register, Special Register, and other important policies related to the instrumentization of the Company.
5. Facilitating the implementation of the planning and review process.
6. Formulating and controlling the Company's legal policy in implementing government regulations related to the Company's business with employees.
7. Providing consultation and legal opinions to the subsidiaries.
8. Doing good litigation against lawsuits that occurred to the Company and the prosecution of the Company to other parties.
9. Doing assistance to the Company in dealing with legal issues related to law enforcement authorities.
10. Developing programs for internal and external communication in order to create a favorable opinion for the Company and as part of the establishment of corporate culture.
11. Establishing good relationships with investors, Stakeholders and the mass media in order to improve the Company's image
12. Preparing subjects/ materials of the Board of Directors meeting to concerned work units before discussed in the Directors' meeting and/or joint meeting.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>13. Memantau dan mengkoordinasikan implementasi Keputusan Direksi mengenai GCG.</p> <p>14. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman protokoler, ketatausahaan dan kearsipan.</p> <p>15. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>16. Mendistribusikan, menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam Perseroan.</p> <p>17. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik.</p> <p>18. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (<i>Annual Report</i>) telah mencantumkan penerapan GCG, penerapan manajemen risiko, dan penerapan teknologi informasi di lingkungan Perseroan.</p> <p>19. Membuat risalah rapat Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perseroan.</p> <p>20. Menindaklanjuti keputusan Direksi dengan cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan termasuk unit kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti keputusan tersebut.</li> <li>b. Menyampaikan setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada masing-masing Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk ditindaklanjuti.</li> <li>c. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan oleh unit kerja.</li> <li>d. Melakukan upaya untuk mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada unit kerja terkait.</li> <li>e. Melaporkan tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dalam laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.</li> </ul> | <p>13. Monitoring and coordinating the implementation of Directors' decision on GCG.</p> <p>14. Formulating and arranging policies and protocol guidelines, administrative, and archival.</p> <p>15. Recording Special Register related to Directors and their families and the Board of Commissioners and their families in both the Company's and its affiliates that include shareholding, business relationships, and other roles that rise to a conflict of interest.</p> <p>16. Distributing, informing and disseminating policies, guidelines, and plans that have been set to all relevant units within the Company.</p> <p>17. Determining the criteria regarding the type and content of information that may be communicated to Stakeholders, including information that can be delivered as public information.</p> <p>18. Ensuring that the Company's Annual Report has included GCG implementation, risk management, and application of information technology within the Company.</p> <p>19. Creating the minutes of meetings of Directors in accordance with the Articles of Association and regulations of the Company</p> <p>20. Following Board of Directors decision by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Taking note of any decision resulted in the Board of Directors Meeting and Joint Meeting including the unit that is responsible for following up the decisions</li> <li>b. Delivering any decision resulted in the Board of Directors Meeting and Joint Meeting to each work unit that is responsible for follow-up.</li> <li>c. Monitoring and checking the progress of completion of the follow-up stages of the decision of the Board of Directors Meeting and Joint Meeting by the work unit.</li> <li>d. Encouraging to complete Board of Directors and Joint Meeting decisions.</li> <li>e. Reporting all progress meeting to the Board of Commissioners and Shareholders</li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## SATUAN PENGAWASAN INTERN

### Profil Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas di bidang pengawasan intern Perseroan.



### Eko Supriyanto Hadi

Chief Internal Auditor

Sdr. Eko Supriyanto Hadi ditetapkan sebagai *Chief Internal Auditor* oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.03/DK/II/2014. Berikut profil singkat *Chief Internal Auditor*:

Lahir 28 September 1966 di Jakarta, Meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen dari Universitas Pancasila. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengelolaan Dana sejak tahun 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance Accounting Manager, Kepala Departemen Administrasi Reasuransi Umum dan Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang. Memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant (CA) dan Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAI-J). Terhitung tanggal 7 Februari 2014 menjabat sebagai *Chief Internal Auditor*.

Aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti pengurus bidang keuangan AAUI, pengurus Forum Komunikasi Investasi (FKI) BUMN, anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sebagai moderator Milis Forum Keuangan dan Akuntansi (FKA)

## INTERNAL AUDIT UNIT

### Internal Audit Unit's Profile

Internal Audit Unit is a unit that is responsible for carrying out tasks in the field of corporate internal audit.

Eko Supriyanto Hadi appointed as Chief Internal Auditor by President Director with approval of the Board of Commissioners based on Board of Commissioners letter No.03/DK/II/2014

Born on September 28, 1966 in Jakarta. He holds a degree in Accounting from University of Indonesia and a Master of Management from Pancasila University. Served as Head of Funds Management Division since 2008. Previously served as Finance Accounting Manager, Department Head of General Reinsurance Administration and Credit Control Department Head. Having professional qualification as Chartered Accountant (CA) and Associate Indonesia Life Insurance (AAAI-J). Commencing on February 7, 2014 served as Chief of Internal Auditor.

Joined in many professional organizations such as finance committee of AAUI, members of Forum Communications Investment (FKI) SOE, members of Indonesian Institutes of Accountants (IAI) and as moderator Mailing List-Finance and Accounting (FKA)

### Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern

Kualifikasi akademis dan kompetensi mutlak harus dimiliki oleh Ketua dan Anggota Satuan Pengawasan Intern. Beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi mencakup bidang-bidang berikut ini:

1. Efisiensi dan efektivitas organisasi.
2. Keamanan aset Perseroan.
3. Keandalan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.
4. Etika bisnis.
5. GCG.
6. Peraturan perundang-undangan.

### Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern mempunyai kedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk menjamin independensi dalam penampilan dan dalam kenyataan (*independency on performance and in fact*) dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

### Pelaksanaan Tugas

Area tugas yang masuk dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan dan pemeriksaan internal untuk memberikan keyakinan tentang dapat dicapainya tujuan-tujuan Perseroan.
2. Berperan sebagai katalisator dan konsultan internal bagi Perseroan dalam upaya untuk membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya sesuai yang diharapkan.
3. Membuat strategi, kebijakan, serta Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
4. Memastikan sistem pengendalian intern Perseroan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan *assessment* terhadap sistem tersebut secara berkala.
5. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
6. Melakukan monitor dan evaluasi atas penyelesaian rekomendasi hasil temuan audit internal maupun eksternal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

### Qualification for Internal Audit Unit

Academic qualifications and competencies absolutely must be owned by Chief Internal Auditor and Auditors. Some of the qualifications that must be fulfilled, including the following areas:

1. Organizational efficiency and effectiveness.
2. Security of the Company's assets.
3. Reliability of financial statements in accordance with accounting principles.
4. Business Ethics.
5. GCG.
6. Regulations.

### Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has a position and reports directly to President Director to ensure independency on performance and in fact of the activity or work units being audited.

### Work Implementation

The scope of working area of Internal Audit Unit, are :

1. Conducting internal supervisory and inspection functions to convince about being able to accomplish the Company's goals
2. Acting as a catalysator and an internal consultant to assist corporate in achieving its objectives.
3. Preparing strategies, policies, and Annual Audit Program (PKPT).
4. Ensuring the Company's internal control system to do its function effectively, including activities to prevent the occurrence of irregularities and conducting an assessment of the system regularly.
5. Performing special audit (investigation) to reveal cases that have indications of power abusing, embezzlement, deviation, and fraud.
6. Monitoring and evaluating completion of the recommendations of internal and external audit findings conducted by the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

7. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan, yang dilakukan dengan *self Assessment selama 2 (dua) tahun* dan dilanjutkan dengan *independent assessment* pada tahun ketiga.
8. Menyusun dan menyempurnakan secara berkala *Internal Audit Charter* yang memuat kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kelembagaan antara Satuan Pengawasan Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal. *Internal Audit Charter* ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.
7. Analyzing and evaluating the effectiveness of GCG implementation by conducting periodic self-assessment every two (2) years and followed by independent assessor for third year.
8. Developing and enhancing periodically Internal Audit Charter, which includes the position, duties, authority, responsibility and institutional relation between the Internal Audit Unit, Audit Committee and External Auditor. Internal Audit Charter was signed jointly by the President Director and President Commissioner.

#### Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Pengawasan Intern

Ketua Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam surat Dewan Komisaris No.03/DK/II/2014 yang menyetujui penunjukan Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

#### Appointing and Dismissal of Chief Internal Audit Unit

Chief Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with the Board of Commissioners approval as stated in the Board of Commissioners' letter No.03/DK/II/2014 which is approved Eko Supriyanto Hadi as Chief Internal Auditor.

## MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Risiko diarahkan pengembangannya pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengukur dan mengelola setiap risiko secara terpadu untuk menjamin pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan Risiko dalam usaha mendapatkan Hasil Underwriting Bersih yang positif, memadai dan berkelanjutan. Manajemen selalu mengupayakan pencapaian hasil underwriting bersih positif dan hasil investasi yang optimal.

## RISK MANAGEMENT

Risk Management focuses on the development of company's ability to identify, analyze, measure and manage any risks in an integrated manner to ensure the company's growth. Risk Management is necessary to obtain positive, adequate, and sustainable Net Underwriting Income. Management is always seeking to achieve positive net underwriting income and optimal return on investment.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah penerapan *Risk Management* secara terpadu meliputi *business risk*, *financial risk*, *operational risk*, dan *legal risk*. *Risk Management* secara umum dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam melakukan identifikasi, analisis, pengukuran, pengendalian serta pembiayaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan atau sekedar menghambat pertumbuhan perusahaan.

To achieve this goal, the strategies consist of the implementation of an integrated risk management covering business risk, financial risk, operational risk, and legal risk. Risk Management can be generally defined as the steps taken by the company in term of identification, analysis, measurement, control and finance for the risks that may arise and threaten the survival of the company or hinder the growth of the company.

Manajemen menyadari bahwa bagi perusahaan reasuransi, dimana risiko tidak hanya berasal dari kegiatan underwriting saja. Sesungguhnya risiko dapat muncul dengan tingkat akibat yang berbeda-beda dari semua lini operasional perusahaan. Dengan demikian kerugian dapat saja terjadi karena risiko transaksi keuangan, investasi, akuntansi atau kerusakan fisik pada aset perusahaan. Untuk semua jenis risiko ini manajemen menetapkan kebijakan yang komprehensif untuk penanggulangannya.

Kebijakan dasar manajemen untuk pengelolaan risiko dalam hal *business risk* adalah:

1. Micro risk management yang menunjuk pada serangkaian kebijakan, rencana dan kegiatan yang diambil perusahaan dalam mengelola risiko pada level pelanggan (at the customer level). Dalam pengertian yang lebih konkrit, micro risk management mencakup kebijakan atau perlakuan ReINDO terhadap masing-masing pelanggan sesuai dengan karakteristik dan business performance pelanggan yang bersangkutan terhadap ReINDO. Dengan demikian risiko underwriting menjadi fokus, walaupun pada kasus tertentu tidak hanya terbatas dalam kerangka itu.
2. Macro Risk Management mengacu pada kebijakan, rencana dan kegiatan dalam mengelola risiko yang sifatnya enterprise-wide dan pada level bisnis (at the business level). Pada ruang lingkup underwriting ia bisa berupa kebijakan terhadap masing-masing kelas bisnis.

Dalam hal *financial risk*, kebijakan manajemen mencakup kebijakan penjagaan likuiditas perusahaan dalam menghadapi kondisi mendadak kekurangan likuiditas untuk pembayaran klaim maupun biaya operasional perusahaan. Selain menjaga likuiditas, kebijakan lain dalam menangani risiko finansial adalah pengelolaan piutang tua (*ageing*). Piutang tua akan diselesaikan secara bertahap sehingga dapat meningkatkan arus kas masuk perusahaan dan terhindar dari kondisi keuangan yang tidak sehat.

*Operational Risk* merupakan elemen terakhir dari *risk management*, yang kebijakannya lebih diarahkan pada pengelolaan risiko yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, aset-aset fisik perusahaan dan sistem/prosedur kerja. Risiko selalu hadir dalam bisnis apapun. Semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan, biasanya tingkat risiko juga semakin meningkat.

Management is aware that for reinsurance company, the risks may not only be derived from underwriting activities. The level of risk at all lines of company's operations can arise differently. Loss can occur due to the risk of financial transactions, investment, accounting, or physical damage to the assets of the company. For all types of risk, the management establishes a comprehensive handling risk policy.

Management's basic policy of risk management in terms of business risk are:

1. Micro risk management refers to a series of policies, plans and activities taken by the company to manage risk at customer level. In a more concrete sense, micro risk management or policy covers policy or ReINDO treatment to each customer according to their characteristics and business performance. Therefore, underwriting risk becomes the focus even though in certain cases, it is not only limited to that framework.
2. Macro Risk Management refers to the policies, plans and activities in managing the risks that are enterprise-wide and business-level. In the scope of underwriting policy, it could be for each class of business.

In terms of financial risk, the management policy covers the policy to manage liquidity of the company to face the immediate lack of liquidity for the payment of claims and operating expenses of the company. In addition to maintaining liquidity, other policies to deal with financial risk are the suspended receivable management (aging). Suspended receivables will be completed gradually so it will increase the company's cash inflows and avoid unhealthy financial condition.

Operational Risk is the last element of risk management. The policy focuses more on risk management related to human resources, physical assets and corporate systems / procedures of work. There are always risks in every business. The greater of the opportunity for profit, the bigger the level of risk will be.

As one of the key factors, risk management has led to the

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Sebagai salah satu faktor kunci, pengelolaan risiko memiliki arah pengembangan menuju pada suatu kondisi perusahaan yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola suatu risiko secara terpadu untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan pada tingkat yang diinginkan.

Dengan adanya manajemen risiko yang benar, maka potensi terhambatnya manajemen di masa mendatang dapat diprediksi dan dicegah sejak dini. Manajemen risiko memungkinkan para pengambil keputusan melihat jauh ke depan dan mengerucutkan pilihan-pilihan supaya hasil akhir yang hendak dicapai juga dapat diukur. Dengan demikian, potensi kerugian di masa mendatang dapat dicegah.

Manajemen risiko jugalah menjadi sebuah komponen penting dalam tubuh Perseroan. Perkembangan usaha Perseroan di bidang reasuransi yang kian kompleks, baik dari sisi *underwriting*, investasi maupun operasional serta merta membawa Perseroan kepada tataran risiko yang juga semakin rumit dan besar secara exposure. Di sisi lain, perkembangan regulasi yang mulai menekankan kepada pengawasan berbasis risiko turut mendorong Perseroan untuk mulai melaksanakan manajemen risiko dengan lebih baik dan profesional.

#### Pengelolaan dan Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Ruang lingkup risiko dalam kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko *underwriting*, yakni risiko-risiko yang diterima Perseroan melalui kegiatan usaha reasuransinya.
2. Risiko investasi, yakni risiko yang berkaitan dengan pengelolaan dana Perseroan. Risiko investasi pada nantinya akan dapat dimitigasi menggunakan instrumen-instrumen keuangan.
3. Risiko non-finansial, yakni risiko yang bukan berasal dari kegiatan bisnis, tetapi tetap berpotensi untuk mengancam kelangsungan hidup Perseroan. Contoh risiko non-finansial adalah risiko operasional, risiko legal, dan risiko terkait yang terkait dengan strategi.

Beberapa strategi yang ditempuh oleh Perseroan dalam mengurangi dan mencegah risiko-risiko di atas adalah sebagai berikut:

development of a company to be able to identify, analyze, and manage the risks in an integrated manner and ensure the survival and growth of the company at the expected level.

With the proper risk management, the potential obstacles of management in the future can be predicted and prevented early. Risk management enables decision makers to look far ahead and to concentrate the options so that the targeted final result is achievable. Thus, the potential loss can be prevented in the future.

Risk management is more likely to be an important component in the Company. The development of the Company's business in reinsurance sector is increasingly complicated in terms of *underwriting*, investment and operational aspect. It necessarily brings the Company to the level of risk that is also increasingly complex and large in exposure. On the other hand, regulatory developments began to emphasize the risk-based supervision. It triggered the Company to begin to implement a better and more professional risk management.

#### Risk Management of the Company

The scope of risks in the Company's business activities are:

1. *Underwriting risk*, i.e. the risks that potentially arise in reinsurance business activities.
2. *Investment risk*, i.e. the risks that are associated with the fund management company. Investment risk will be mitigated in the future using financial instruments.
3. *Non financial risk*, i.e. the risks that are not derived from business activity, but still have the potential to threaten the Company. For example, non-financial risks are operational risk, legal risk, and strategy-related risks.

Some of the strategies applied by the Company to reduce and to prevent the risks above are:

1. Untuk mengurangi dan mencegah risiko underwriting, perusahaan menerapkan kebijakan provident underwriting dengan mengacu kepada underwriting guidelines.
2. Untuk mengurangi dan mencegah risiko investasi, perusahaan menerapkan kebijakan yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu perusahaan juga membentuk Komite Investasi serta mengacu kepada kebijakan ALMA.
3. Untuk mengurangi dan mencegah risiko non-finansial, perusahaan menerapkan kebijakan strategi *Compensation & Benefit* yang kompetitif dengan pasar atau industri. Selain itu, perusahaan juga menyiapkan sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) dengan bekerja sama dengan vendor DRC.

### AKUNTAN PUBLIK

RUPS tanggal 30 April 2013, menetapkan Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopura dan Rekan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan untuk tahun buku 2013 dengan biaya jasa audit sebesar Rp147,5 juta.

Tahun 2013 ini merupakan periode ke-2 Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopura dan Rekan melakukan audit atas laporan keuangan PT Reindo.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Demi memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perseroan berjalan dengan baik, Perseroan secara khusus membentuk Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern ini menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perseroan.

Dalam kesehariannya, Satuan Pengawasan Intern bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Satuan ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan.

1. Underwriting Risk  
The Company implements provident underwriting referred to underwriting guidelines.
2. Investment Risk  
The Company implements a policy that refers to the legislation in force. In addition, the Company also established the Investment Committee referring to the policy of ALMA.
3. Financial Risk  
The Company operates a policy of compensation & benefits strategy that are competitive with the market or industry. In addition, the Company also set up a system of Disaster Recovery Center (DRC) in collaboration with DRC vendor.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Annual General Meeting on 30 April 2013 appointed Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopura dan Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2013 at a cost of audit services Rp. 147,5 million.

2013 is the second time for Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopura dan Rekan as the external auditor of PT. Reindo.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure business activities in the Company running well, the Company specifically establishes an Internal Audit which the main responsibility is to do a direct report to the President Director. The Internal Audit Unit is responsible to carry out assurance and consultancy function related to the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

On its daily activity, the Internal Audit Unit works together with the Internal Audit Committee, Risk Policy Committee, and External Auditors. This unit is also running a coordinative relation with the Corporate Secretary.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perseroan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya.
4. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
5. Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review atau diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perseroan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.  
Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggaran.

2. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perseroan, dan sanksi atas pelanggaran.

Related to handling the internal condition of the Company, the Internal Audit holds the following authorization:

1. Developing, modifying and executing the Internal Audit policies including determining the procedures and the scope of the implementation of audit work.
2. Accessing to all documents, records, employees, information related to the object of auditing, to get the data and information related to the performance of its duties.
3. Doing a verification and reliability test on the information obtained, related to assessing the effectivity of the auditing system.
4. Providing information about employees, funds, assets and other resources of the Company related to job's implementation with the Audit Committee.
5. The internal Audit does not have the authority and responsibility for activities that are reviewed or audited, but their responsibility is on the assessment and analysis of the activities.

#### Financial and Operational Control

Related to the financial control, the Company has two guidelines that must be adhered to:

1. Gratification Control Guidelines.  
This guideline provides guidance to all employees of ReINDO to understand the legal, common sense, purpose and benefits, the scope of gratification, appreciation of partners, develop good relationships with business partners, reporting and monitoring mechanisms and sanctions for the offense.

2. Guideline of Properties Report State Adherence (Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/LHKPN).

This guideline provides guidance to all employees of ReINDO to understand the purpose and benefits, common sense, LHKPN reporting, monitoring, reporting of LHKPN, the relationship between the Corruption Eradication Commission (KPK) with the Company, and penalties for the infraction.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perseroan memiliki pedoman sebagai berikut:

1. *Underwriting Guidelines*  
Pedoman ini memberikan panduan bagi para *underwriter* perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi.
2. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa  
Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Related to operational control, the Company has the following guidelines:

1. Underwriting Guidelines  
These guidelines provide guidance for the company's underwriters in accepting reinsurance business.
2. Guidelines for Procurement of Goods and Services  
These guidelines provide guidance for managing the procurement process of goods and services.

## PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

### Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat Perkara Hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

### Perkara Hukum Yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2013, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### Penyimpangan Internal

Sepanjang tahun 2013 tidak ada penyimpangan internal ataupun tindakan bersifat curang lainnya yang dilakukan oleh pegawai Perseroan.

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan menandakan adanya konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi maupun pribadi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2013 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik.

## CASES

### Legal Cases of the Company

Throughout 2013, there are no legal cases faced by the Company.

### Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2013, there are no legal cases faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Internal Fraud

Throughout 2013, there are no internal fraud or other fraudulent acts committed by employees of the Company.

### Conflict of Interest

Conflict of interest indicates a conflict between the interests of Company and personal interest of the Commissioners, the Directors, and the Shareholders. Throughout 2013, there is no conflict of interest committed between the Company and the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders. Every transaction carried out is in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

### Social and Politics Donation

The Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in political activities and do not give donations or aid for political purposes.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2013 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

## AKSES INFORMASI

Perseroan selalu mengimplementasikan konsep keterbukaan (*transparency*) kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi yang akurat mengenai Perseroan melalui media massa nasional dan lokal. Hal ini Perseroan lakukan sebagai upaya menjalankan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal.

Berbagai kegiatan Perseroan, mulai dari kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, dan informasi mendasar seperti profil disampaikan secara komprehensif melalui *website* resmi Perseroan yang beralamat di [www.reindo.co.id](http://www.reindo.co.id).

## PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan ditetapkan berdasarkan SK No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012. Isinya adalah sebagai berikut:

## INFORMATION OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2013, there are no administrative sanctions imposed by capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## INFORMATION ACCESS

The company always implements the concept of transparency to all shareholders and society by giving access to accurate information about the Company, through national and local media. This was an attempt to run the Company's disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority.

Company's various activities, starts from business activities, social responsibility, and basic information such as profiles are presented in a comprehensive manner through the official website of the Company at [www.reindo.co.id](http://www.reindo.co.id).

## CODE OF CONDUCT

Code of Conduct of the Company are based on Decree No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 dated on December 26, 2012. Contents are presented as follows:

| BAGIAN / CHAPTER                                                   | PENJELASAN / DESCRIPTION                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagian Pertama<br>Pendahuluan<br><br>Chapter One<br>Foreword       | Terdiri dari 4 bab, yakni "Latar Belakang", "Sistematika", "Visi, Misi, dan Nilai-Nilai", dan "Istilah Penting"<br>Consisting of four chapters, named "Background", "Systematics", "Vision, Mission, and Values", and "Key Terms"                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Bagian Kedua<br>Etika Bisnis<br><br>Chapter Two<br>Business Ethics | Terdiri dari 16 bab, yakni "Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Peraturan Perseroan", "Pelayanan Pelanggan", "Persaingan Usaha", "Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi", "Benturan Kepentingan", "Perlindungan Informasi dan Intangible Asset", "Perlindungan Harta Perseroan", "Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan", "Disiplin", "Mempekerjakan Anggota Keluarga", "Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi", "Aktivitas Sosial dan Politik", "Aktivitas Sampingan", "Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan", "Etika yang Terkait dengan Stakeholder", dan "Penyusunan Daftar dan Dokumen"<br>Consisting of 16 chapters, named "Compliance with Legislation and Regulation of the Company", "Customer Care", "Competition", "Trying Ethics, Anti-Corruption and Donate", "Conflicts of Interest", "Information and Protection of Intangible Assets", "Protection of Company Assets", "Concern for Health and Safety and Environmental Protection", "Discipline", "Employing Family Members", "Equal Opportunity to Obtain Employment and Promotion", "Social and Political Activity", "Activity Outside", "Integrity Financial Statements and Annual Reports", "Ethics Associated with Stakeholders", and "List and Document Preparation" |

| BAGIAN / CHAPTER                                                                                      | PENJELASAN / DESCRIPTION                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagian Ketiga<br>Penerapan dan<br>Penegakan<br><br>Chapter Three<br>Implementation and<br>enforcement | Berisi Prinsip Dasar, Pengawas Pedoman Perilaku, Perbaikan dan Pengembangan Pedoman Perilaku, Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, dan Membangun Komitmen terhadap Pedoman Perilaku.<br>Containing Basic Principles, Code of Conduct Trustees, Repair and Development Code of Conduct, Violation of Code of Conduct, and Building a Commitment to the Code of Conduct                                                                                 |
| Bagian Keempat<br>Lampiran-Lampiran<br><br>Chapter Four<br>Attachments                                | Terdiri dari 5 buah lampiran, yakni "Daftar Pemegang Saham", "Daftar Khusus", "Pakta Integritas Tindakan Transaksional", "Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan", dan "Pernyataan dan Komitmen terhadap Pedoman Perilaku".<br>Consisting of 5 attachments, named "Register of Shareholders", "Special List", "Transactional Integrity Measures", "Statement of No Conflict of Interest", and "Statement and Commitment to the Code of Conduct" |

#### **Pemberlakuan Penerapan *Code of Conduct* Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

*Code of Conduct* Perseroan dilaksanakan secara konsisten sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. *Code of Conduct* Perseroan wajib dilaksanakan seluruh *Human Capital* Perseroan dari segala level manajemen, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan. Sebagai bentuk dukungan nyata atas *Code of Conduct*, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani "Pernyataan Komitmen".

#### **The Code of Conduct Implementation for the Board of Commissioners, Directors and the Employees**

The Company's code of conduct is consistently carried out as a part of the work culture implementation in the operational activities on daily basis. The company's code of conduct shall be implemented by the Human Capital of the Company from all levels of management, the Board of Commissioners, Directors and employees. To support the Code of Conduct implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a "Statement of Commitment."

#### **Penerapan dan Penegakan *Code of Conduct***

Penerapan dan Penegakan dilakukan dengan memastikan bahwa semua pihak telah membaca dan memahami isi dari *Code of Conduct*. Untuk itu, setiap insan ReINDO menerima satu buku/salinan *Code of Conduct* dan menandatangani persetujuan bahwa mereka telah memahami dan siap melaksanakannya. Perseroan juga menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan insan ReINDO terhadap *Code of Conduct*.

#### **The Code of Conduct Implementation and Enforcement**

Implementation and Enforcement is conducted by ensuring that all parties have read and understood the contents stated the Code of Conduct. Every member of the Company receives a book / a copy of the Code of Conduct and signs an agreement stating that they have understood and are ready to comply with it. The Company also established Internal Audit Unit (IAU) that is responsible for monitoring employees' compliance towards ReINDO's Code of Conduct.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan ReINDO dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam pedoman ini, diatur ruang lingkup dan ketentuan umum dalam menangani pelaporan pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Ruang lingkup dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Menerima atau melakukan penyuaipan.
- Kecurangan (Fraud) yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
- Pelanggaran *Code of Conduct* Perseroan seperti penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan, benturan kepentingan, gratifikasi.
- Pelanggaran prosedur operasi baku (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa.
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan.

### Pelanggaran Sistem Pengendalian Intern

Beberapa hal utama yang diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah "Kebijakan Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan", "Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengaduan", "Perlindungan terhadap Pelapor", dan "Prinsip-prinsip Pelaksanaan Investigasi".

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implement a violation reporting system contained in the Code of Whistleblowing System. This guideline provides guidance for managing complaints related to behavior that is against law, unethical act that is delivered confidentially, anonymously and independently by ReINDO while revealing whistleblowing system that occurred in the Company. This guide also contains the scope and general provisions in dealing with the whistleblowing system report occurred in the Company.

The scopes of Violation Reporting System are:

- Committing bribery
- Fraud which may cause financial or non-financial loss
- Acts that are against law (including theft, violence against employees or leaders, blackmailing, drug use, abuse, other criminal acts).
- Violation of the Company's Code of Conduct such as the abuse of job function for personal interest, conflicts of interest, gratification.
- Violation of standard operating procedures (SOP) of the Company, specially related to the procurement of goods and services.
- Acts that endanger the safety and occupational health, or jeopardize the security of the Company.

### Violations of the Internal Control System.

Some of the main things that are regulated in the Code of Violation Reporting System is "Policy of Complaints' Handling", "The Important Elements in Handling Complaints", "The Protection against Complainant", and "The Principles of Investigation Implementation".

## **KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN**

Perseroan mengharuskan agar setiap insan ReINDO taat pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku di bawah yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itulah, dalam rangka memenuhi sasaran dan target yang telah ditetapkan Perseroan, setiap insan ReINDO diharuskan untuk menempuh cara-cara yang sehat, jujur, adil serta tidak melanggar hukum. Hal yang sama juga harus ditempuh dalam menyikapi kompetisi usaha dengan kompetitor dan pihak lain.

Secara yuridis, ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bisnis Perseroan antara lain Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang BUMN, Undang-undang Perasuransian, Undang-undang Perpajakan, Undang-undang Ketenagakerjaan, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

Perseroan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap aktivitas usaha. Setiap insan ReINDO dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, setiap insan ReINDO tidak diperkenankan untuk memberikan donasi ataupun pemberian suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif untuk melaksanakan kegiatan yang melanggar Undang-Undang.

Di sisi lain, pemberian dan penerimaan donasi dalam bentuk penghargaan, sumbangan sosial, peristiwa bencana, bantuan kemanusiaan, pendidikan, organisasi keagamaan hanya dilakukan dalam batas kewajaran dan kepatutan. Akhirnya, untuk menjamin transparansi dan menegakkan kebijakan anti korupsi, setiap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi wajib menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **COMPLIANCE WITH REGULATION**

The Company requires that every ReINDO's member comply with the laws and regulations under the jurisdiction of the Republic of Indonesia. That's the reason to meet the objectives and targets set by the Company, every member is required to be honest, fair and comply with the laws. The same thing must be taken in dealing with business competition with competitors and other parties.

Legally, the provisions that guide the implementation of the Limited Liability Company's business are The Law Of Limited Liability Company, SOE Act, Insurance Law, Tax Law, Labor Law and its implementation rules.

## **ANTI-CORRUPTION POLICY**

The Company upholds the values of honesty in all business activities. Every member of ReINDO is prohibited to give or to offer, or to receive, either directly or indirectly, any material things to or from a customer or a government official in order to influence or as a reward for what he/she has done and other actions, in accordance with legislation. In addition, every member of ReINDO is not allowed to give a donation or company's assets to any political party or one or more candidates for the legislature or the executive to carry out activities that violate the Law.

On the other hand, the giving and receiving donations in the form of awards, social charity, natural disaster, humanitarian aid, education, and religious organizations are conducted clearly and properly. Finally, to ensure transparency and enforcement of anti -corruption policy, each Director and each Commissioner, and the official one level below the Board of Directors shall report their properties in accordance with the Law.

**Keberhasilan menjadi tujuan ReINDO dalam segala hal, dengan kinerja yang terus ditingkatkan, Reindo mampu meraih tujuan tersebut.**

**The success of ReINDO in all aspects, with the improved performance, ReINDO able to achieve the Company goal.**



# 06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



Kegiatan Donor Darah / Blood Donor



Bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu  
Social Donation to underprivileged society

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility—CSR*) merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk terus membawa manfaat kepada masyarakat luas. Dengan peran aktif Perseroan yang telah dilakukan sejak lama, Perseroan berharap agar program-program yang diimplementasikan dapat menghasilkan sebuah keberlanjutan dalam hal pembangunan fisik lingkungan serta fisik dan mental masyarakat.

Dalam melaksanakan aktivitas CSR, Perseroan bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan, organisasi sosial, dan komunitas lokal agar program-program yang diberikan tepat sasaran dan tepat guna.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Aktivitas CSR yang Perseroan lakukan di tahun 2013 terkait lingkungan adalah pelepasan tukik (anak penyu) ke laut bebas di perairan Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 30 Mei 2013.

Corporate social responsibility (CSR) is a form of the Company's commitment to continue bringing benefits to the community. With the active role of each participant in the Company that has been done for a long time, the Company expects that the programs will create sustainability in terms of environmental development, physical and mental condition of society.

In carrying out CSR activities, the Company works together with foundation, educational institutions, social instruments, and local community so that the programs will meet the target and purpose.

### Corporate Social Responsibility for Environmental Affairs

The Company's CSR activities in 2013 related to the environment is the discharging of hatchlings (baby sea turtles) to ocean in Lombok, West Nusa Tenggara, on May 30, 2013.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



Bantuan korban banjir / Supporting flood victims



Pelepasan tukik / Discharging baby sea turtle

#### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Aktivitas CSR yang Perseroan lakukan di tahun 2013 terkait kehidupan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bantuan korban banjir di Kampung Bagedor dan Penombo, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, pada tanggal 27 Januari 2013.
2. Bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu di Desa Leuwimalang, Cisarua, Kabupaten Bogor, pada tanggal 2 April 2013.
3. Kegiatan Donor Darah yang juga menjadi rangkaian acara menyambut Hari Ulang Tahun PT Reindo yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2013.

#### Corporate Social Responsibility for Social Development and Community Affairs

The Company's CSR activities in 2013 related to the social community are:

1. Supporting flood victims in Kampung Bagedor and Penombo, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, on January 27, 2013.
2. Social Donation to underprivileged society in Desa Leuwimalang, Cisarua, Kabupaten Bogor, on April 2, 2013.
3. Blood Donor is also a series of events to celebrate the Anniversary of PT Reindo which was held on 8 November 2013.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Reasuransi Internasional Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on  
the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Drs. Frans Wiyono**  
Komisaris Utama / Independen  
*President Commissioner / Independent*



**Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Wahyu Wibowo, S.T., M.M.**  
Komisaris  
*Commissioner*

### Direksi Board of Directors



**Didiet S. Pamungkas, S.E.,**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Ir. Widyaka Nusapati, M.B.A.**  
Direktur  
*Director*



**Kocu Andre Hutagalung, S.Si., M.Si., ACII,**  
Direktur  
*Director*



**Adi Pramana, S.T., ACII, AIIS**  
Direktur  
*Director*

**Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, ReINDO berhasil melewati setiap tantangan dan menjadikan ReINDO tak pernah berhenti mengobarkan semangat untuk terus maju**

**With an array of excellences, ReINDO is able to face all challenges and relentlessly keep up our spirit to always move forward**



# 07

## LAPORAN KEUANGAN

### FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Didiet S. Pamungkas  
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30  
Jakarta Pusat 10430  
Alamat Rumah : Perumahan Kota Wisata  
Zona Barcelona SB.5/25  
Cibubur  
Telepon : 021-3928569  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Widyaka Nusapati  
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30  
Jakarta Pusat 10430  
Alamat Rumah : Jl. Cempaka Putih Barat  
Rt.009/Rw.007  
Jakarta Pusat  
Telepon : 021-3927344  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Reasuransi Internasional Indonesia;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pernyataan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Didiet S. Pamungkas**

Direktur Utama/President Director

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER, 31, 2013**

*We, The undersigned:*

- |                            |                                                                       |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <i>Name</i>                | : <i>Didiet S.Pamungkas</i>                                           |
| <i>Office Address</i>      | : <i>Salemba Raya Street 30<br/>Central Jakarta 10430</i>             |
| <i>Residential Address</i> | : <i>Perumahan Kota Wisata<br/>Zona Barcelona SB.5/25<br/>Cibubur</i> |
| <i>Telephone</i>           | : <i>021-3928569</i>                                                  |
| <i>Title</i>               | : <i>President Director</i>                                           |
- 
- |                            |                                                                           |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <i>Name</i>                | : <i>Widyaka Nusapati</i>                                                 |
| <i>Office Address</i>      | : <i>Salemba Raya Street 30<br/>Central Jakarta 10430</i>                 |
| <i>Residential Address</i> | : <i>Cempaka Putih Barat Street<br/>Rt.009/Rw.007<br/>Central Jakarta</i> |
| <i>Telephone</i>           | : <i>021-3927344</i>                                                      |
| <i>Title</i>               | : <i>Director</i>                                                         |

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reasuransi Internasional Indonesia Financial Statements;*
2. *PT Reasuransi Internasional Indonesia financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;*
- 3 a. *All information in the PT Reasuransi Internasional Indonesia financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The Reasuransi Internasional Indonesia financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Reasuransi Internasional Indonesia internal control system;*
5. *We are responsible for compliance with requirements, regulations and laws prevailing in the company.*

*Thus this statement is made truthfully.*

**Widyaka Nusapati**

Direktur/Director



Jl. Salemba Raya No. 30  
Jakarta 10430, Indonesia  
P.O. Box. 2635 JKT 10026  
Telp. : (62-21) 3920101, 31934208 (Hunting)  
Fax. : (62-21) 3143828, 3148776  
E-mail : cosecretary@reindo.co.id  
Home Page : http://www.reindo.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No: 3/LK/2/14

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan serta evaluasi efektivitas pengendalian intern. Laporan keuangan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu, dan efektivitas pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta efektivitas pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the statement of comprehensive balance of PT Reasuransi Internasional Indonesia ("The Company") as of December 31, 2013 and 2012, the statement of income comprehensive, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of The Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

*We also do testing for compliance to the Company's regulations as well as evaluating the effectiveness of internal control. Financial statements, compliance with legislation and the effectiveness of internal control is the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with certain laws and regulations, and the effectiveness of internal control based on our audit.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants and Auditing Standards issued by The Audit Board of The Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. In addition, the audit included tests of compliance to the Company's contracts, and assistance requirements of certain provisions of legislation and the effectiveness of internal control. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta hasil usaha, perubahan ekuitas pemegang saham, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen atas kepatuhan PT Reasuransi Internasional Indonesia terhadap peraturan perundang undangan dan efektivitas pengendalian intern dengan laporan Nomor : 3a/LK/2/14 dan Nomor : 3b/LK/2/14 Tanggal 11 Februari 2014

*In our opinion, the financial statements mentioned above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reasuransi Internasional Indonesia on December 31, 2013 and 2012, and results of operations, changes in stockholders' equity, and cash flows for the years ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*We have published an independent auditors' report on compliance PT Reasuransi Internasional Indonesia of legislation and the effectiveness of internal control with reports Nomor : 3a/LK/2/14 and Nomor : 3b/LK/2/14 Date February 11, 2014.*

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA  
NIAP / License No. 0710

Jakarta, 11 Februari 2014/Jakarta, February 11, 2014

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2013, dan 2012  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
At of December 31, 2013, and 2012  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                       | Catatan<br>Notes | 31 Desember / December 31<br>2013 | 2012                     |                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                           |                  |                                   |                          | <b>ASSETS</b>                                                           |
| <b>Investasi</b>                                                      |                  |                                   |                          | <b>Investment</b>                                                       |
| Deposito Berjangka                                                    | 2e,2g,;3.a       | 762.207.336.945                   | 522.827.568.317          | Time Deposits                                                           |
| Saham                                                                 | 2e,2g,3.b        | 13.727.680.000                    | 20.471.060.000           | Stocks                                                                  |
| Obligasi                                                              | 2e,2g,3.c        | 365.553.189.070                   | 302.562.045.360          | Bonds                                                                   |
| Surat Utang Negara                                                    | 2e,2g,3.d        | 140.700.059.232                   | 99.888.687.280           | Government Bonds                                                        |
| Unit Penyertaan Reksadana                                             | 2e,2g,3.e        | 195.587.998.971                   | 277.646.104.038          | Mutual Funds                                                            |
| Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham                                | 2e,2g,3.f        | 843.125.000                       | 843.125.000              | Direct Investment                                                       |
| <b>Jumlah Investasi</b>                                               |                  | <b>1.478.619.389.218</b>          | <b>1.224.238.589.995</b> | <b>Total Investment</b>                                                 |
| <b>Aset Lancar</b>                                                    |                  |                                   |                          | <b>Current Assets</b>                                                   |
| Kas dan Bank                                                          | 2c,4             | 7.687.348.020                     | 4.031.612.844            | Cash and Bank                                                           |
| Piutang Reasuransi setelah dikurangi<br>Penyisihan piutang ragu-ragu  |                  |                                   |                          | Reinsurance Receivables Net of<br>allowance for doubtful receivables    |
| - Pihak ketiga                                                        | 2e,5             | 119.347.906.754                   | 107.432.454.085          | Third parties                                                           |
| Piutang Retrosesi - setelah dikurangi<br>Penyisihan piutang ragu-ragu |                  |                                   |                          | Retrocession Receivables - net of<br>allowance for doubtful receivables |
| - Pihak ketiga                                                        | 2e,6             | 49.265.496.378                    | 41.028.268.058           | Third parties                                                           |
| Aset Reasuransi                                                       | 2e,2f,7          | 279.070.143.633                   | 237.265.834.031          | Reinsurance Assets                                                      |
| Dana Ditahan Reasuransi                                               | 8                | 888.094.184                       | 1.932.080.153            | Deposit Retained by Ceding                                              |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                  | 9                | 6.350.621.282                     | 4.760.288.379            | Accrued Income                                                          |
| Beban Dibayar Dimuka                                                  | 10               | 212.036.060                       | 164.880.343              | Accrued Expenses                                                        |
| Piutang Lain-lain                                                     | 11               | 55.517.986                        | 54.354.660               | Other Receivables                                                       |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                             |                  | <b>462.877.164.297</b>            | <b>396.669.772.554</b>   | <b>Total Current Asset</b>                                              |
| Aset Tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi Penyusutan                | 2k,12            | 31.788.986.250                    | 30.704.509.773           | Fixed Assets - net of<br>accumulated depreciation                       |
| Aset pajak tangguhan                                                  | 2e,16            | 23.388.930.590                    | 17.242.740.697           | Deferred Tax Assets                                                     |
| Aset Lain-lain                                                        | 13               | 8.509.622.702                     | 5.139.320.894            | Other Assets                                                            |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                                       |                  | <b>63.687.539.542</b>             | <b>53.086.571.365</b>    | <b>Total non current asset</b>                                          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                    |                  | <b>2.005.184.093.057</b>          | <b>1.673.994.933.914</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                     |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                         |                  |                                   |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                           |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                       |                  |                                   |                          | <b>Current Liabilities</b>                                              |
| Utang Reasuransi                                                      | 2e,14            | 46.745.362.211                    | 46.240.269.885           | Reinsurance Payables                                                    |
| Utang Retrosesi                                                       | 2e,15            | 23.799.426.557                    | 16.053.267.811           | Retrocession Payable                                                    |
| Dana Ditahan Retrosesi                                                |                  | 606.393.022                       | 63.355.445               | Funds Held Retrocession                                                 |
| Utang Pajak                                                           | 16               | 3.382.063.529                     | 12.439.220.354           | Taxes payable                                                           |
| Utang Zakat                                                           |                  | 981.011.973                       | 697.285.650              | Zakat Payable                                                           |
| Beban yang Masih Harus Dibayar                                        | 17               | 21.005.498.775                    | 15.639.379.487           | Accrued Expenses                                                        |
| Bagi Hasil Syariah ke Peserta                                         | 18               | 2.670.779.862                     | 1.885.619.973            | Sharia Profit Sharing to Participant                                    |
| Cadangan Premi                                                        | 2l,20            | 729.424.377.265                   | 605.560.141.946          | Premium Reserves                                                        |
| Cadangan Klaim Retensi Sendiri                                        | 2l,20            | 542.243.439.500                   | 379.500.227.564          | Own Retention Daims Reserves                                            |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                |                  | <b>1.370.858.352.693</b>          | <b>1.078.078.768.115</b> | <b>Total current liabilities</b>                                        |
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja                                         | 19               | 28.368.071.677                    | 18.594.788.670           | Post Employment Benefits Liabilities                                    |
| Dana Tabarru'                                                         | 21               | 104.034.412.364                   | 84.700.285.627           | Tabarru' Fund                                                           |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                              |                  | <b>1.503.260.836.735</b>          | <b>1.181.373.842.412</b> | <b>Total liabilities</b>                                                |
| <b>EKUITAS</b>                                                        |                  |                                   |                          | <b>EQUITY</b>                                                           |
| Modal Saham                                                           | 22               | 368.750.000.000                   | 300.000.000.000          | Share Capital                                                           |
| Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas<br>Efek tersedia Untuk Dijual | 23               | (71.748.870.689)                  | 15.369.151.799           | Difference in Fair Value on Available<br>for Sales Securities           |
| Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial                                       |                  | (1.971.179.753)                   | (1.043.011.277)          | Gains / (Losses) actuarial                                              |
| Saldo Laba                                                            |                  |                                   |                          | Retained Earning                                                        |
| Cadangan Umum                                                         | 24               | 79.790.704.588                    | 59.028.848.101           | General Reserves                                                        |
| Cadangan Tujuan                                                       | 24               | 19.911.477.603                    | 18.895.261.431           | Appropriated Reserves                                                   |
| Laba Tahun Berjalan                                                   |                  | 107.191.124.573                   | 100.370.841.448          | Current Year Income                                                     |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                 |                  | <b>501.923.256.322</b>            | <b>492.621.091.502</b>   | <b>Total Equity</b>                                                     |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  |                  | <b>2.005.184.093.057</b>          | <b>1.673.994.933.914</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                     |

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIP**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

|                                        | 2013                       | Catatan/<br>Notes | 2012                     |                                            |
|----------------------------------------|----------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>         |                            | 2n                |                          | <b>UNDERWRITING REVENUE</b>                |
| Premi Reasuransi                       | 1.591.919.839.158          | 2f,26             | 1.387.140.996.694        | Reinsurance Premiums                       |
| Premi Retrosesi                        | (229.148.403.513)          | 2f,27             | (224.653.763.538)        | Retrocession Premiums                      |
| (Kenaikan)/Penurunan Cadangan Premi    | (118.253.866.380)          |                   | (61.489.559.243)         | (Increase) / Decrease in Premium Reserves  |
| Jumlah Pendapatan Premi                | 1.244.517.569.265          |                   | 1.100.997.673.913        | Total Underwriting Revenue                 |
| Pendapatan Underwriting Lainnya        | 851.842.873                |                   | 948.611.878              | Other Underwriting                         |
| <b>Jumlah Pendapatan Underwriting</b>  | <b>1.245.369.412.137</b>   |                   | <b>1.101.946.285.791</b> | <b>Total Underwriting Revenue</b>          |
| <b>BEBAN UNDERWRITING</b>              |                            | 2o                |                          | <b>UNDERWRITING EXPENSES</b>               |
| Komisi Tanggungan Sendiri              | (331.448.865.720)          | 28                | (291.721.214.117)        | Net Retention Comission                    |
| Klaim Tanggungan Sendiri               | (731.265.281.618)          | 29                | (661.505.175.770)        | Net Retention Claim                        |
| Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Klaiim | (98.203.356.472)           |                   | (27.278.131.976)         | Increase / (Decrease) in Claim Reserves    |
| <b>Jumlah Beban Underwriting</b>       | <b>(1.160.917.503.810)</b> |                   | <b>980.504.521.863</b>   | <b>Total Underwriting Expenses</b>         |
| <b>Hasil Underwriting Bersih</b>       | <b>84.451.908.327</b>      |                   | <b>121.441.763.928</b>   | <b>Net Underwriting Income</b>             |
| <b>HASIL INVESTASI</b>                 | 112.509.735.573            | 30                | 73.105.878.027           | <b>INVESTMENT INCOME</b>                   |
| <b>UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI</b>  | 33.738.010.818             | 31                | 25.864.284.188           | <b>UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA</b> |
| <b>BAGI HASIL USAHA KEPESERTA</b>      | 2.551.775.824              |                   | 2.065.321.212            | <b>PROFIT SHARING</b>                      |
| <b>LABA BRUTO</b>                      | <b>233.251.430.542</b>     |                   | <b>222.477.247.355</b>   | <b>GROSS INCOME</b>                        |
| <b>BEBAN USAHA</b>                     | (121.741.433.085)          | 32                | (95.873.465.841)         | <b>OPERATING EXPENSES</b>                  |
| <b>LABA USAHA</b>                      | <b>111.509.997.457</b>     |                   | <b>126.603.781.514</b>   | <b>OPERATIONAL INCOME</b>                  |
| <b>PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA</b> | 3.421.678.949              | 33                | (13.143.269.863)         | <b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>             |
| <b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>    | <b>114.931.676.406</b>     |                   | <b>113.460.511.651</b>   | <b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX</b>         |
| <b>ZAKAT</b>                           | (981.011.973)              |                   | (697.285.650)            | <b>ZAKAT</b>                               |
| <b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>      |                            | 2q,16             |                          | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                 |
| Pajak Penghasilan Kini                 | (12.905.729.753)           |                   | (18.364.980.112)         | Current Tax Income                         |
| Pajak Penghasilan tangguhan            | 6.146.189.893              |                   | 5.972.595.559            | Deferred Tax Income                        |
| <b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>  | <b>(6.759.539.860)</b>     |                   | <b>(12.392.384.553)</b>  | <b>Total Income Tax Expenses</b>           |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>      | <b>107.191.124.573</b>     |                   | <b>100.370.841.448</b>   | <b>NET INCOME IN CURRENT YEAR</b>          |

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIVE**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Years Ended December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                           | 2013                  | Catatan/<br>Notes | 2012                   |                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                                         | 107.191.124.573       |                   | 100.370.841.448        | <b>NET PROFIT IN CURRENT YEAR</b>                                |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                       |                       |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                |
| Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi<br>Atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual | (87.118.022.488)      | 21                | 3.700.151.799          | Net Gain on Available For Sale (AFS)<br>Financial asset          |
| Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial dari Program<br>Pensiun                                  | (928.168.476)         | 22                | (641.011.277)          | Gain/ (Loss) from actuarial pension plan                         |
| Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan<br>Setelah Pajak                              | (88.046.190.964)      |                   | 3.059.140.522          | <b>Total Comprehensive Income for the<br/>Period, Net of tax</b> |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN<br/>KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                                | <b>19.144.933.609</b> |                   | <b>103.429.981.970</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR</b>               |

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT REASURANSI UMUM INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI UMUM INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Years Ended December 31, 2013 and 2012  
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                    |                                       | <b>Selisih Nilai Wajar<br/>Efek</b>                                                            | <b>Saldo Laba/Retained Earning</b>                                               |                                                                                    | <b>Jumlah Ekuitas/<br/>Total Equity</b> |                                                                |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                                    | <b>Modal Saham/<br/>Capital Stock</b> | <b>Tersedia Untuk Dijual<br/>Difference In Market<br/>Price Of Marketable<br/>Security AFS</b> | <b>Sudah ditentukan<br/>Penggunaannya /<br/>Appropriate Retained<br/>Earning</b> | <b>Belum ditentukan<br/>Penggunaannya /<br/>Unappropriate<br/>Retained Earning</b> |                                         |                                                                |
| <b>Saldo per 1 Januari 2012</b>                                    | 250.000.000.000                       | 11.668.841.013                                                                                 | 110.106.209.433                                                                  | 55.317.864.248                                                                     | 398.011.984.653                         | <b>Balance as of January 1, 2012</b>                           |
| Kapitalisasi Cadangan Umum                                         | 50.000.000.000                        | 0                                                                                              | (50.000.000.000)                                                                 | 0                                                                                  |                                         | Capitalization of General Reserves                             |
| Pembayaran Tantiem dan Deviden                                     | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | (7.661.278.339)                                                                    | (7.661.278.339)                         | Devidend and Incentives                                        |
| Pembentukan Cadangan Umum                                          | 0                                     | 0                                                                                              | 54.476.908.638                                                                   | (54.476.908.638)                                                                   | 0                                       | Reserves Appropriation                                         |
| Pembentukan Cadangan Tujuan                                        | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | 0                                                                                  | 0                                       | Appropriated Reserves                                          |
| Pajak                                                              | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | (875.331.313)                                                                      | (875.331.313)                           | Tax                                                            |
| Penghapusan Piutang                                                | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | (923.642.398)                                                                      | (923.642.398)                           | Reserves Last Year                                             |
| Laba belum direalisasikan atas<br>kenaikan efek tersedia dijual    |                                       | 3.700.310.787                                                                                  |                                                                                  |                                                                                    | 3.700.310.787                           | Unrealized Profit for Increase in<br>Marketable Securities AFS |
| Koreksi Saldo Laba                                                 |                                       |                                                                                                |                                                                                  | (1.793.336)                                                                        | (1.793.336)                             | Correction in profit balance                                   |
| Laba Tahun 2012                                                    | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | 100.370.841.448                                                                    | 100.370.841.448                         | Income for Year 2012                                           |
| <b>Saldo 31 Desember 2012</b>                                      | <b>300.000.0000.000</b>               | <b>15.,369.151.800</b>                                                                         | <b>114.583.118.071</b>                                                           | <b>93.598.029.804</b>                                                              | <b>492.621.091.502</b>                  | <b>Balance as of December 31, 2012</b>                         |
| <b>Saldo per 1 Januari 2013</b>                                    | 300.000.0000.000                      | 15.369.151.800                                                                                 | 114.583.118.071                                                                  | 93.598.029.804                                                                     | 492.621.091.502                         | <b>Balance as of January 1, 2013</b>                           |
| Kapitalisasi Cadangan Umum                                         | 68.750.000.000                        | 0                                                                                              | (68.750.000.000)                                                                 | 0                                                                                  | 0                                       | Capitalization of General Reserves                             |
| Pembayaran Tantiem dan Deviden                                     | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | (9.932.084.145)                                                                    | (9.932.084.145)                         | Devidend and Incentives                                        |
| Pembentukan Cadangan Umum                                          | 0                                     | 0                                                                                              | 87.118. 022.488                                                                  | (87.118.022.488)                                                                   |                                         | General Reserves                                               |
| Pembentukan Cadangan Tujuan                                        | 0                                     | 0                                                                                              | 2.634.361.240                                                                    | (2.634.361.240)                                                                    | 0                                       | Appropriated Reserves                                          |
| Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria                                     | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | 0                                                                                  | (928.168.476)                           | Gain/(Losses) Actuary                                          |
| Laba Belum Direalisasi atas Kenaikan<br>efek tersedia untuk dijual |                                       | (87.119.690.729)                                                                               |                                                                                  |                                                                                    | (87.119.690.729)                        | Unrealized Profit for Increase in<br>Marketable Securities AFS |
| Koreksi saldo laba                                                 | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | 89.315.356                                                                         | 89.315.356                              | Correction in profit balance                                   |
| Laba Tahun 2013                                                    | 0                                     | 0                                                                                              | 0                                                                                | 107.191.124.573                                                                    | 107.191.124.573                         | Income for Year 2013                                           |
| <b>Saldo 31 Desember 2013</b>                                      | <b>368.750.000.000</b>                | <b>(71.748.870.688)</b>                                                                        | <b>136.166.875.374</b>                                                           | <b>100.613.428.285</b>                                                             | <b>501.923.256.322</b>                  | <b>Balance as of December 31, 2013</b>                         |

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which  
are an integral part of the financial statements.

**PT REASURANSI UMUM INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT REASURANSI UMUM INDONESIA**  
**THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                    | 2013                     | 2012                     |                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                             |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATIONS ACTIVITIES</b>           |
| Penerimaan Premi Reasuransi                                                        | 1.204.861.151.275        | 1.047.567.612.625        | Reinsurance Premium Receipts                           |
| Penerimaan Klaim Retrosesi                                                         | 83.902.982.077           | 159.053.635.183          | Retrocession Claim Receipts                            |
| Pembayaran Premi Retrosesi                                                         | (230.972.270.133)        | (284.905.681.616)        | Retrocession Premium Payments                          |
| Pembayaran Klaim Reasuransi                                                        | (684.966.857.468)        | (615.997.032.167)        | Reinsurance Claim Payments                             |
| Pembayaran Beban Usaha                                                             | (116.825.869.793)        | (79.603.448.291)         | Operating Expenses                                     |
| Pembayaran Pajak                                                                   | (12.473.201.532)         | (12.805.212.149)         | Tax Payment                                            |
| Pembayaran Zakat                                                                   | (697.285.650)            | (619.565.602)            | Zakat Payment                                          |
| Penerimaan (Beban) Lain0lain                                                       | (257.201.532)            | (3.882.259.817)          | Other Revenues (Expenses)                              |
| Alokasi Surplus Operasi ke Peserta                                                 | (1.885.619.974)          | (1.800.950.256)          | Operating Surplus Allocation to Participants           |
| <b>Arus Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi</b>                           | <b>240.685.827.558</b>   | <b>207.007.097.910</b>   | <b>Net Cash Flows Used by Operating Activities</b>     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                           |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>            |
| Penerimaan Hasil Investasi                                                         | 77.584.369.007           | 64.142.142.099           | Investment Income                                      |
| Pencairan Investasi                                                                | 2.164.915.701.520        | 1.747.906.328.909        | Disposal of Time Deposits                              |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                                                         | 22.648.975               | 520.100.000              | Net Sale of Fixed Assets                               |
| Penempatan Investasi                                                               | (2.464.879.183.419)      | (2.005.320.568.691)      | Placement of Time Deposits                             |
| Perolehan Aset Tetap                                                               | (4.636.544.320)          | (4.493.599.407)          | Acquisition of Fixed Assets                            |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b> | <b>(226.993.008.237)</b> | <b>(197.245.597.090)</b> | <b>Net Cash Provided in / for Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                           |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>            |
| Pendanaan Lainnya                                                                  | (10.037.084.145)         | (7.661.278.339)          | Other Financing                                        |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(10.037.084.145)</b>  | <b>(7.661.278.339)</b>   | <b>Net Cash Provided in / for Financing Activities</b> |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>                                    | <b>3.655.735.177</b>     | <b>2.100.222.481</b>     | <b>Increase (Decrease) in Net Cash</b>                 |
| <b>Saldo Kas dan Bank Awal Tahun</b>                                               | <b>4.031.612.844</b>     | <b>1.931.390.363</b>     | <b>Cash at The Beginning of The Years</b>              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>                                                    | <b>7.687.348.021</b>     | <b>4.031.612.844</b>     | <b>CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>         |

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

## **1. UMUM**

### **1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta pendirian No.177 tanggal 12 November 1996 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI No.C2010869.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 9 Desember 1996 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.581/BH.09.05/IV/1997. TDP No.09051834459 tanggal 2 Juli 1997. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 36 tanggal 6 Mei 1997 Tambahan 1790/1997.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 20 Juni 2012 di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta yang menyatakan menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 500.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing Perseroan. Menyetujui penambahan penyertaan modal Para Pemegang Saham ke dalam modal saham Perseroan tahun 2012 sebesar Rp 50.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum konvensional sebesar Rp 29.000.000.000 dan cadangan umum Syariah Perseroan sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 21.000.000.000. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal ditempatkan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar perusahaan yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 28 Mei 2013 dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-AH.01.10-21811 Tanggal 3 Juni 2013.

## **1. GENERAL**

### **1.a. Corporate Establishment**

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Company"), based in Jakarta, was established based on Notary deed of Muhani Salim No.177 dated 12 November 1996, Notary in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia No C2010869.HT.01.01 dated December 9, 1996 and registered in the List of Companies in Central Jakarta No. 581/BH.09.05/IV/1997 TDP No. 09051834459 dated July 2, 1997. The Company article has announced in the state gazette No. 36 dated May 6, 1997 Supplement to the 1790/1997..

Articles of Association have been amended several times. The last change was in relation to increasing the Company's issued and paid up by Notary deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Number : 6 dated June 20, 2012 The Extra Ordinary Shareholders' Meeting agreed to agreed to change the placement of shares that are still in the deposits (portfolio) amounting of 500.000 shares each share with a nominal value of Rp 100.000 and the total shares of Rp 50.000.000.000 which taken by the shareholders in proportion to each portion. It is also agreed the increase paid up capital amounting Rp 50.000.000.000 derived from capitalization of conventional general reserves amounting Rp 29.000.000.000 and Shariah general reserves Rp 21.000.000.000 as of 2011. Hence the total paid up capital increase from Rp250.000.000.000 becomes Rp300.000.000.000.

Under the latest amendment of The Company's Article number 13 dated Mei 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan , SH, M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.10-21811 dated June 03, 2013.

**1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 687.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp 68.750.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing Perseroan. Menyetujui penambahan penyertaan modal Para Pemegang Saham ke dalam modal saham Perseroan tahun 2013 sebesar Rp 68.750.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum konvensional sebesar Rp 53.750.000.000 dan cadangan umum Syariah Perseroan sampai dengan tahun buku 2012 sebesar Rp21.000.000.000. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal ditempatkan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp368.750.000.000.

Komposisi kepemilikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**1.a. Corporate Establishment (Continued)**

The Extra Ordinary Shareholders' Meeting agreed to agreed to change the placement of shares that are still in the deposits (portfolio) amounting of 687. 000 shares each share with a nominal value of Rp 100.000 and the total shares of Rp 68.750.000.000 which taken by the shareholders in proportion to each portion. It is also agreed the increase paid up capital amounting Rp 68.750.000.000 derived from capitalization of conventional general reserves amounting Rp 53.750.000.000 and Shariah general reserves Rp 15.000.000.000 as of 2012. Hence the total paid up capital increase from Rp 300.000.000.000 becomes Rp 368.750.000.000. .

Composition of the ownership of capital stock issued and fully paid as of December 31, 2013 and 2012 are as follows :

| 2013                                   |              |         |                 |
|----------------------------------------|--------------|---------|-----------------|
| Keterangan                             | Jumlah Saham | %       | Nilai Nominal   |
| Description                            | Total Share  |         | Nominal Price   |
| PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) | 3.687.441    | 99,998% | 368.744.100.000 |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan         |              |         |                 |
| PT Reasuransi Internasional Indonesia  | 59           | 0,002%  | 5.900.000       |
| Jumlah/Total                           | 3.687.500    | 100,00% | 368.750.000.000 |

| 2012                                   |              |         |                 |
|----------------------------------------|--------------|---------|-----------------|
| Keterangan                             | Jumlah Saham | %       | Nilai Nominal   |
| Description                            | Total Share  |         | Nominal Price   |
| PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) | 2.999.952    | 99,998% | 299.995.200.000 |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan         |              |         |                 |
| PT Reasuransi Internasional Indonesia  | 48           | 0,002%  | 4.800.000       |
| Jumlah/Total                           | 3.000.000    | 100,00% | 300.000.000.000 |

**1.b. Maksud Tujuan Pendirian dan Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu : melakukan usaha dibidang reasuransi untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan kerugian dan perusahaan asuransi jiwa.
- b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada point a berdasarkan prinsip syariah untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- c. Perusahaan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Divisi Reasuransi Syariah dioperasikan berdasarkan izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer : KEP-214/KM.6/2004 tanggal 4 Juni 2004 dengan modal awal sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 13 tanggal 28 mei 2013 di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta, modal setor unit Syariah menjadi Rp 90.000.000.000.

**1.b. Objective and Business Activity**

*Based on The Company's Article, the objectives of The Company are to provide high quality and competitive reinsurance capacity and gain profit as well as increase the value of the Company.*

*To achieve the above objectives and purposes, The Company should :*

- a. Provide valuable services in reinsurance capacity for life and general insurance companies.*
- b. Provide valuable service as mentioned in point a. in accordance with Sharia Principles for life and general insurance companies either fully fledged or windows Shariah basis.*
- c. Make optimum utilization of Company's resources and perform other activities commonly conducted by reinsurance company based on regulations.*

*The Sharia Reinsurance Division was established based on the Minister of Finance Decree Republic of Indonesia Number: KEP - 214 / KM.6/2004 dated June 4, 2004 by initial paid up capital of IDR 10.000. 000.000.*

*Based on amendment of The Company's Article number concerning increase in paid up capital number 13 dated May 28, 2012 by Notary Deed of Nanda Fauz Iwan , SH, MKn., Notary in Jakarta, paid up capital for Sharia Reinsurance Division become Rp90.000.000.000.*

### **1.c. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PT Reasuransi Internasional Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan No: 00126/HK.01.01/01/ ReINDO /04/2008 tanggal 29 April 2008 tentang Struktur Organisasi, secara hirarki berdasarkan kedudukannya terdiri dari:

- Komisaris
- Direksi
- Divisi/Satuan Pengawas Intern (SPI) / Chief
- Departemen
- Seksi

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor:KEP05/MBU/2008 dan dikukuhkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2008 dan telah disahkan dalam akta nomor 6 tanggal 17 Juli 2008 di hadapan Muhani Salim,SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-19056 tanggal 4 Agustus 2008.

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SR052/MBU/2009 tanggal 27 Januari 2009 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Maret 2009 dan risalahnya telah disahkan dengan akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor : 01 tertanggal 1 April 2009.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia Nomor : 00065/HK.01.01/00/INDORE/11/2012, 037/BP0KOPRINDO/SK/XI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris, telah ditunjuk Wahyu Wibowo, ST, MM untuk diangkat menjadi anggota Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Pengukuhan anggota Komisaris tersebut telah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang saham tanggal 28 Nopember 2012 dan risalahnya telah disahkan dalam akta Notaris No. 01 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn tanggal 7 Desember 2012.

### **1.c. Organization Structure**

*Organization Structure of PT Reasuransi Internasional Indonesia is specified in Board of Director's Decree No: 00126/HK.01.01/01/ ReINDO /04/ 2008 dated 29 April 2008 regarding Organization Structure , as follows :*

- *Commissioner*
- *Director*
- *Division/Internal Auditor/Chief*
- *Department*
- *Section*

*Based on the Ministry of State Owned Enterprises' Decree Republic of Indonesia Number KEP025/ MBU/2008 and Extra ordinary Shareholders' Meeting dated June, 26 2008 and was ratified by Notary Deed of Muhani Salim, SH, Number 6 dated July 17, 2008 , Notary In Jakarta. The deed was received and recorded in the Information System Database of The Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-19 056 dated August 4, 2008.*

*Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners based on Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number: SR052./MBU/2009 dated January 27, 2009 and the Inauguration of the commissioners was held in the Extra ordinary Shareholders Meeting on March 3, 2009 and was endorsed by Notary Deed of Muhani Salim, SH Number: 01 dated April 1, 2009.*

*Based on Shareholders' Decree of PT Reasuransi Internasional Indonesia No : 00065/HK.01.01/00/INDORE/11/2012, 037/BP0KOPRINDO/SK/XI/2012 dated November 28, 2012 related to Dismissal and Appointment of Board of Commissioners, Wahyu Wibowo, ST, MM officially have been appointed as a new member of Board of Commissioner in PT Reasuransi Internasional Indonesia.*

*The official inauguration of new member of Board of Commissioner has been held in The Extra Ordinary Shareholders' Meeting and endorsed by Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH M.Kn, number 01, dated December 7, 2012.*

**1.c. Struktur Organisasi (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-378/MBU/WK/2013 tanggal 9 September 2013 dan dikuatkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 September 2013 dan telah disahkan dalam akta Nomor : 01 tanggal 01 Oktober 2013 di hadapan Nanda Fauz Iwan ,SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-42480 tanggal 17 Oktober 2013.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                        | 2013                                |  |
|------------------------|-------------------------------------|--|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                                     |  |
| Komisaris Utama        | : Drs. Frans Wiyono                 |  |
| Komisaris              | : Drs. Herdaru Poernomo P           |  |
| Komisaris              | : Wahyu Wibowo, ST, MM              |  |
|                        | 2013                                |  |
| <b>Direksi :</b>       |                                     |  |
| Direktur Utama         | : Didiet S. Pamungkas, SE           |  |
| Direktur               | : Ir.Widyaka Nusapati, MBA          |  |
| Direktur               | : Kocu A. Hutagalung Ssi, Msi, ACII |  |
| Direktur               | : Adi Pramana ST, ACII, AIIIS       |  |

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.: U-093/DSNMUI/ III/2010 tanggal 22 Maret 2010 dan Pengukuhan Dewan Pengawas Syariah sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2010 dan risalahnya telah disahkan dengan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn Nomor 06 tertanggal 14 Juli 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Divisi Syariah Perusahaan, sebagai berikut :

|         |                          |
|---------|--------------------------|
| Ketua   | Prof. DR. H. Umar Shihab |
| Anggota | Drs. H. M. Ichwan Sam    |
| Anggota | Drs. Hasanudin, M.Ag     |

**1.c. Organization Structure (Continued)**

*Based on the Vice Ministry of State-Owned Enterprises' Decree Number S-378/MBU/WK/2013 dated September 9, 2013 and Extra ordinary Shareholders' Meeting dated September 16, 2013 and was ratified by Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, Number 01 dated October 01, 2013, Notary In Jakarta. The deed was received and recorded in the Information System Database of The Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-42480 dated October 17, 2013.*

*Composition of the Board of Commissioners and directors of the company on December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                                         | 2012 |                               |
|-----------------------------------------|------|-------------------------------|
|                                         |      | <b>Board of Commissioners</b> |
| Drs. Frans Wiyono                       | :    | President Commissioner        |
| Drs. Hendaru Poernomo P                 | :    | Commissioner                  |
| Wahyu Wibowo, ST, MM                    | :    | Commissioner                  |
|                                         | 2012 |                               |
|                                         |      | <b>Board Of Directors</b>     |
| Drs. Setiawan, MBA., Dipl. Ins          | :    | President Director            |
| M. Rusli SIP, MBA, AFF, WM, RFP-I, CFPO | :    | Director                      |
| Widywati, Ak, MBA, AIAIJ                | :    | Director                      |
|                                         | :    | Director                      |

*Based on Recommendation Letter from the Sharia Supervisory Board of the National Council of Ulama Indonesia No.: U-093/DSNMUI/ III/2010 dated March 22, 2010, the inauguration of the Sharia Supervisory Board was held at The Extra ordinary Shareholders' Meeting on June 23, 2010 and the minutes had been ratified by Notary Deed of Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. No- 06 dated July 14, 2010*

*The composition of the Sharia Supervisory Board for Sharia Division of the Company, as follows:.*

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1.c. Struktur Organisasi**

Komposisi dan jumlah karyawan (menurut jabatan) perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut :

|                                      | 2013       | 2012       |
|--------------------------------------|------------|------------|
| <b>a. Menurut Jabatan</b>            |            |            |
| Kepala Divisi                        | 6          | 8          |
| Chief Underwriter                    | 2          | 2          |
| Staf Ahli                            | 3          | 3          |
| Kepala Departemen                    | 29         | 31         |
| Kepala Seksi                         | 52         | 50         |
| Staf                                 | 90         | 89         |
| Karyawan Kontrak                     | 22         | 13         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>204</b> | <b>196</b> |
| <b>b. Menurut Jenjang Pendidikan</b> |            |            |
| - Karyawan Tetap :                   |            |            |
| Sarjana Strata 2                     | 34         | 37         |
| Sarjana Strata 1                     | 119        | 115        |
| Sarjana Strata 1                     | 9          | 10         |
| Sekolah Lanjutan Atas                | 20         | 20         |
| <b>Sub Jumlah</b>                    | <b>182</b> | <b>182</b> |
| - Karyawan Kontrak                   |            |            |
| Sarjana Strata 1                     | 16         | 6          |
| Sarjana Muda                         | 5          | 6          |
| Sekolah Lanjutan Atas                | 1          | 1          |
| <b>Sub Jumlah</b>                    | <b>22</b>  | <b>13</b>  |
| <b>Total</b>                         | <b>204</b> | <b>195</b> |

**1.c. Organization Structure**

The composition of the Sharia Supervisory Board for Sharia Division of the Company, as follows:

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>a. Based On Position</b>        |
| Dicision Head                      |
| Chief Underwriter                  |
| Senior Assistant                   |
| Department Head                    |
| Section Head                       |
| Staff                              |
| Temporary Employees                |
| <b>Total</b>                       |
| <b>b. Based on Education Level</b> |
| <b>Permanent employees -</b>       |
| Master Degree                      |
| Bachelor Degree                    |
| Diploma                            |
| High School                        |
| <b>Sub Total</b>                   |
| <b>Temporary Employees -</b>       |
| Bachelor Degree                    |
| Diploma                            |
| High School                        |
| <b>Sub Total</b>                   |
| <b>Total</b>                       |

Tenaga ahli asuransi dan non asuransi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company professional qualification expertise are as follows::

|       |                                                                                  | 2013       | 2012       |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| ACII  | Associate of The Chartered Insurance Institute                                   | 10         | 13         |
| FLMI  | Fellow Life Management Institute                                                 | 0          | 1          |
| CPLHI | Certified Professional in Life and Health Insurance                              | 6          | 6          |
| AAIK  | Ahli Asuransi Indonesia Kerugian<br>(Associate Indonesian Life Insurance)        | 5          | 7          |
| AAIJ  | Ahli Asuransi Indonesia Jiwa<br>(Certified Indonesian Life Insurance)            | 5          | 5          |
| AAAIK | Ajun Ahli Asurani Indonesia Kerugian<br>(Associate Indonesian General Insurance) | 12         | 12         |
| AAAIJ | Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa<br>(Associate Indonesian Life Insurance)       | 66         | 64         |
| FIIS  | Fellow of Islamic Insurance Society                                              | 1          | 1          |
| AIIS  | Associate of Islamic Insurance Society                                           | 10         | 11         |
| FSAI  | Fellow Society Actuaries Indonesia                                               | 1          | 1          |
| ASAI  | Associate of The Society of Actuaries of Indonesian                              | 4          | 4          |
| AMII  | Associate of Malaysian Insurance Institute                                       | 3          | 3          |
| WMI   | Wakil Manager Investasi<br>(Investment Managers Representative)                  | 2          | 2          |
| QIA   | Qualified Internal Auditor                                                       | 4          | 6          |
| ALMI  | Associate Life Management Institute                                              | 0          | 1          |
|       | <b>Jumlah/Total</b>                                                              | <b>129</b> | <b>136</b> |

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2013.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

### **2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan perusahaan telah disusun berdasarkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2013.

### **2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of PT Reasuransi Internasional Indonesia have been authorized by the Board of Directors on January 28, 2014.

Significant accounting policies which have been consistently applied in the preparation of financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows:

### **2.a. Statement Of Compliance**

Company's financial statements have been prepared based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) published by Financial Accounting Standard Board, Indonesia Institute of Accountants and completed on February 11, 2013.

### **2.b. Basis for Preparation of The Financial Statement**

*The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SFAS), which includes statement and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesia Institute of Accountants. As disclosed in the following related notes below, some accounting standards have been revised and published, implemented effective January 1, 2011.*

*The financial statements for the years ended December 31, 2013 have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (implemented on January 1, 2011).*

*SFAS No 1 (Revised 2009) requires the presentation of the financial statements, among other things, the purpose of reporting, financial statement components, presenting a fair, materiality and aggregation, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures, among other things, source of estimation uncertainty and the consideration, capital management, other comprehensive income, a standard deviation of financial accounting and statement of compliance.*

*The implementation of SFAS No. 1 (Revised 2009) gives a significant changes concerning disclosures of the financial statements.*

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas, yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan uang fungsional perusahaan.

**2.c. Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

|                 | 2013   | 2012   |
|-----------------|--------|--------|
| US Dollar (USD) | 12.189 | 9.670  |
| Euro (EUR)      | 16.821 | 12.810 |

**2.d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2.b. Basis for Preparation of The Financial Statement**

Financial statements are prepared based on the accrual basis concept, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis (historical cost), except as indicated in the notes to the financial statements are relevant.

Effective on January 1, 2011, the Company has implemented SFAS No. 2 (Revised 2009), Statement of Cash flows, which replaces PSAK No. 2 with the same title. Implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have a significant impact on the financial statements.

The reporting currency used for the Financial Statement is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the company.

**2.c. Foreign Currency Translation**

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

|                            |
|----------------------------|
| United States Dollar (USD) |
| Euro (EUR)                 |

**2.d. Related Party Transactions**

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". Parties relate to the person or entity associated with the Company (as the reporting entity), includes:

- i. A person or a close member of the person's family is considered has relationship with reporting entity if that person :
  - has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

**2.d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

**2e. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

**2.d. Related Party Transactions (Continued)**

ii. An entity is considered having relationship to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party,
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity manages such a plan, hence the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (i).
- A person identified in (i)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

As of December 31, 2013 and 2012 there were no transactions between the Company and Related Parties.

**2.e. Use of Estimates**

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires estimates and assumptions that affect:

- value of assets and liabilities are reported, and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date.
- The amount of revenues and expenses during the reporting period.

## 2e. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Beberapa estimasi yang signifikan yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

### Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan review atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlakukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penurunan nilai piutang dilakukan terhadap ceding company atau retrocesionaire yang sudah mengalami likuidasi atau pembatasan kegiatan usaha (PKU).

### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

### Liabilitas kepada pemegang polis

Liabilitas kepada pemegang polis ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

## 2.e. Use of Estimates (Continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge on current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Some of the significant estimates used by the Company are as follows.

### The fair value of financial instruments

If the fair value of assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position can not be obtained from active markets, fair value is determined from several valuation techniques including mathematical models, such as engineering analysis assessment of future cash flows discounted using the prevailing market rate.

### Impairment reserve on receivables

The Company review receivables at each reporting date in order to conduct an assessment of impairment reserves that have been recorded. Management justification is implemented to estimate the appropriate amount and timing of future cash flow in determining the level of required reserves

Receivable impairment is conducted for cedants or retrocesionaires which have been run off (PKU).

### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the amounts of income taxes recoverable (*recoverable*) in the upcoming period as a result of deductible temporary differences. Management justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and level of future taxable profit in line with the next tax planning.

### Liabilities to Public holders

Liabilities to policyholders are determined based on actuarial calculations using assumptions such as discount rate, rate of return on investment, the rate of salary increases, mortality rates, levels of resignation and others.

**2.f. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

PSAK No.50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

Penerapan PSAK 62 dan PSAK No.28 (Revisi 2012) tentang "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian: Liabilitas manfaat polis masa depan, Tes Kecukupan Liabilitas dan Aset Reasuransi.

**Pendapatan Premi :**

Premi yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi dan kredit), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

**Liabilitas**

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan secara agregat

Jumlah estimasi liabilitas klaim diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**Aset Reasuransi**

Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**2.f. Significant Changes in Accounting Policies**

SFAS No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instrument Presentation and Disclosure" and SFAS No, 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments; Recognition and Measurement" are prospectively applied from January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions of these standards.

Impairment loss reserves in the financial statements for the year ended December 31, 2013 and 2012, have been implemented based on SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006).

Implementation of SFAS 62 and SFAS 28 (Revised 2012) as to Accounting of contract of insurance losses: The future policies of liabilities benefits, Liability Adequacy Test and Reinsurance Assets.

**Premium Income:**

The premium received by company with respect to a short term contract of insurance and reinsurance are recognized as income during the effective period policies based upon the proportion number of protection afforded. In that period policies differ significantly by period risk (e.g. at closing at kind of face amount of insurance construction and credit), and all the premiums gained recognized as income during periods of risk.

**Liabilities**

Unearned Premium Income from short term insurance contract is determined based on aggregate method.

The estimated liabilities of claim are measured at the basis of insurance technical calculation.

**Reinsurance Assets**

Reinsurance assets of future policy benefit liabilities are consistently determined with the approach used in determining the future benefit policy liabilities in accordance to the terms and conditions of the reinsurance contract.

**2.f. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Nilai aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**2.g. Investasi**

Perusahaan menyatakan dan mengklasifikasikan investasinya sebagai berikut:

- Deposito berjangka, disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai nominal penempatan.
- Efek terdiri dari investasi pada saham, obligasi, surat utang negara dan reksadana.
- Sejak tahun 2010 perusahaan menggunakan metode "Tersedia Untuk Dijual" untuk efek yang dimilikinya, berdasarkan tujuan investasi atau intensinya.
- Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tidak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan melainkan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan pada saat realisasi.

**2.h. Konsolidasi Unit Syariah**

Laporan posisi keuangan merupakan gambaran dari aset, kewajiban dari seluruh kekayaan dan kewajiban yang dikelola terdiri dari pengelola dan peserta syariah.

**2.i. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan.

**2.f. Significant Changes in Accounting Policies**

*The reinsurance assets of unearned premium income is consistently determined with the approach used in determining the unearned premium income, based on terms and conditions of reinsurance contracts.*

*The reinsurance assets of claim liabilities estimate is consistently determined with the approach used in determining the claim liabilities estimate, based on terms and conditions of reinsurance contracts.*

**2.g. Investment**

*The company presents and classifies its investments as follows:*

- *Time Deposits are presented in the financial statement based on nominal value.*
- *The Company's Marketable Securities are invested in stocks, corporate bonds, government bonds and mutual funds.*
- *Starting from 2010 the Company implemented Available For Sales (AFS) method for its marketable securities, based on Company's objectives or intentions.*
- *The securities classified as available for sale are stated at market value. Potential gains or losses due to the increase or decrease in market values are not recognized in comprehensive income report in the current year but presented as part of equity. Realized gains or losses are recognized in comprehensive income report in the current year.*

**2.h. Sharia Unit Consolidation**

*Statements of financial position describe assets, liabilities and equity which consists of operator and sharia participants.*

**2.i. Financial instruments**

*The Company applies SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". As the impact of the application of GAAP is additional disclosure in the Company's accounting policies and disclosure.*

**2.j. Piutang / Utang Reasuransi dan Retrosesi**

Utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dan retrosesi disajikan secara terpisah untuk tiap perusahaan.

**2.j. Receivables/Payables of Reinsurance and Retrocession**

*Reinsurance and retrocession, payables and receivables are presented separately for each company.*

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2.k. Fixed Assets**

*Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation, except land are stated at cost and not depreciated*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

*Depreciation is calculated on the straight-line method, based on the estimated useful lives of fixed assets, as follows:*

|                                | <b>Taksiran Manfaat Ekonomis /</b><br><i>The estimated useful lives</i> |                                |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Gedung                         | 20 tahun / year                                                         | Buildings                      |
| Kendaraan Bermotor             | 5 tahun / year                                                          | Vehicle                        |
| Perabotan dan Peralatan Kantor | 5 tahun / year                                                          | Furniture and Office Equipment |
| Perabot dan Peralatan BPAS     | 5 tahun / year                                                          | BPAS Furniture and Equipment   |

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Works in progress are stated at cost and presented as part of other assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready for use.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun berjalan.

*The cost of maintenance and repairs are recorded in statement of income as incurred. Significant cost are capitalized to relevant fixed assets. The book value and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets when fixed assets are disposed or sold. Gain or losses are recognized in the statement of income in the current year.*

**2.l. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)**

Pembentukan cadangan teknis mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, yang terdiri atas cadangan premi (*unearned premium reserve*) dan cadangan klaim (*claim reserve*).

**2.l. Technical Reserves (Premiums and Claim)**

*Technical reserving is based on regulation Minister of Finance Republic of Indonesia decree No.: 53/PMK.010 /2012 dated April 3, 2012, which consists of unearned premium and claim reserve.*

**2.1. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)  
(Lanjutan)**

**Cadangan Premi :**

Cadangan premi adalah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan dihitung secara agregate berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan / asuransi.

Cadangan premi pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan premi. Selisih antara cadangan premi yang dibentuk dengan cadangan premi yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan premi yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

**Cadangan Klaim :**

Cadangan klaim adalah taksiran jumlah kewajiban perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Besarnya cadangan klaim yang dibentuk adalah 100% dari jumlah klaim berdasarkan penelaahan secara teknis reasuransi.

Menurut Peraturan pemerintah No Per 09/BL/2013 yang mulai berlaku per tanggal 1 Januari 2013 dimana pada pasal 8 ayat 1, 2, dan 3 tertulis sebagai berikut :

- 1) Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- 2) Premi Bruto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah premi bruto setelah dikurang komisi langsung
- 3) Komisi Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang diperhitungkan dalam pembentukan CAPYBMP adalah komisi sebenarnya yang dibayarkan oleh perusahaan.

Perubahan ini akan berakibat peningkatan cadangan premi di awal tahun yang cukup besar, Namun dalam setahun nilainya akan mendekati 50% sehingga untuk perhitungan cadangan premi tahun 2013 digunakan pendekatan 50%

**2.1. Technical Reserves (Premiums and Claim)  
Continued**

**Premium Reserves :**

Premium reserve is unearned premium income which is calculated based on aggregate percentage of each insurance coverage.

At the end of next year, premium reserves will be released as income and at the same time premium reserves will be retained. The difference between premium reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.

**Technical Reserves (Premium and Claim):**

Claim reserves are total estimates of claim liability as at December 31, 2013. Claim reserves are 100% of liabilities based on technically claim assessment.

According to the government regulation No. PER 09/BL/2103 which come into force as of January 1, 2013 in which article 8, paragraph 1, 2 and 3 is written as follows :

- 1) Unearned premium reserve (UPR) is calculated based on the proportion of gross premiums for the insurance on a daily basis which not yet in force.
- 2) Gross premium referred to in paragraph (1) is the gross premium less direct commission
- 3) Direct commission referred to in paragraph (2) which is taken into account in the formation of UPR is the actual commission paid by the company.

These changes will effect in an increase in premium reserve at the beginning of the year which is quite high. But within a year it's value will be close to 50% so that for the calculating of the premium reserve in 2013, 50% approach will be used.

**2.l. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)  
(Lanjutan)**

Cadangan klaim pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan klaim. Selisih antara cadangan klaim yang dibentuk dengan cadangan klaim yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan klaim yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

**2.m. Cadangan IBNR (Incurred But Not Reported)**

Cadangan IBNR adalah cadangan atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh ceding company. IBNR dihitung berdasarkan estimasi yang wajar.

**a. Cadangan IBNR Reasuransi Umum Konvensional.**

Cadangan IBNR untuk reasuransi umum konvensional dihitung dengan menggunakan pendekatan chain ladder method (triangle method) ditambah dengan perhitungan late report yang menggunakan data experience masing-masing 8 (delapan) tahun.

**b. Cadangan IBNR Reasuransi Jiwa Konvensional dan Reasuransi Umum & Jiwa syariah**

Cadangan IBNR untuk reasuransi jiwa konvensional dan Reasuransi Syariah dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{IBNR thn - t} = 10\% \times \frac{\text{Klaim Retensi Sendiri / Own Retention Claim}}{12} \times 3$$

**2.n. Pengakuan Pendapatan Underwriting**

Pendapatan underwriting meliputi premi reasuransi, komisi retrosesi, bunga reasuransi, klaim retrosesi, dicatat pada saat konfirmasi.

**2.o. Pengakuan Beban Underwriting**

Beban underwriting meliputi premi retrosesi, komisi reasuransi, klaim reasuransi dan bunga retrosesi diakui yaitu pada saat konfirmasi. Beban komisi dibebankan sekaligus saat konfirmasi, jadi tidak terdapat penangguhan atas biaya komisi reasuransi.

**2.p. Ujroh Bagi Hasil Investasi dan Bagi Hasil Usaha Peserta**

Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil peserta adalah pendapatan yang diterima perusahaan sebagai pengelola unit syariah yang disepakati sesuai akad.

**2.l. Technical Reserves (Premiums and Claim)  
Continued**

*At the end of next year, claim reserves will be released as income and at the same time claim reserves will be retained. The difference between claim reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.*

**2.m. IBNR (Incurred But Not Reported) Reserves**

IBNR are reserving based on claim already incurred but not reported. IBNR are calculated based on fair estimate.

**a. General reinsurance IBNR reserves conventional.**

IBNR for conventional general reinsurance are calculated using the chain ladder method approach (triangulation method) and late report calculations using 8 years experience data.

**b. Life reinsurance IBNR reserves conventional and General & Life sharia Reinsurance.**

IBNR reserves for conventional life reinsurance and sharia reinsurance are calculated using formula as follows:

**2.n. Underwriting Revenue Recognition**

Underwriting revenue which consists of reinsurance premium, retrocession commission, reinsurance interest, retrocession claim are recognized at confirmation.

**2.o. Underwriting Expenses Recognition**

*Underwriting expenses which consist of retrocession premium, reinsurance commission, reinsurance claim, and retrocession interest are recognized at confirmation. Commission expenses are recognized at confirmation; therefore there are no deferred reinsurance commission expenses.*

**2.p. Ujroh, Investment and Profit Sharing Participant Operating Results (Continued)**

*Ujroh / fee, investment income sharing and participant's profit-sharing are earned by the Company as operator based on aqad.*

**2.p. Ujroh Bagi Hasil Investasi dan Bagi Hasil Usaha Peserta (Lanjutan)**

**Ujroh:**

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta atas kegiatan usaha.

**Bagi Hasil Investasi:**

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta.

**Bagi Hasil Usaha :**

Pendapatan yang diterima Perusahaan apabila pada akhir periode terdapat surplus underwriting Dana Tabarru'.

**2.q. Taksiran Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan (PSAK 46) diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2.p. Ujroh, Investment and Profit Sharing Participant Operating Results (Continued)**

**Ujroh**

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Tabarru Funds'.

**Investment Income Sharing**

Income received by the company as operator in handling participant's Investment

**Participant's Profit Sharing**

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Underwriting activities.

**2.q. Income Tax Estimation**

Taxes expenses is determined based on after tax profit which calculated based on current tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is measured by arrival tax rate or substantially applies on balance sheet. Deferred is charged or credited in write-up balance, except deferred tax that is directly charged or credited to equity.

Asset and deferred tax liabilities is presented at balance sheet based on compensation current asset and liabilities Adjustment of tax obligations are recognized when an assessment is received or, if objected to appealed against, when the result of the objection/appeal is determined

## 2.r. Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan. Iuran dana pensiun 75% ditanggung oleh Perusahaan dan 25% oleh karyawan. Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan paska kerja sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan menggunakan metode projected unit credit.

## 2.r. Pension and Post Employment Benefits Liabilities

*The company has pension plans for all employees. Fee Pension fund 75% will be bourn by the company and 25% by employees. The company recognizes appropriation for employee benefits in accordance to UU No. 13 / 2003 regarding man power, using projected unit credit method,*

## 3. INVESTASI

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dalam bentuk Deposit Wajib, atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 7 peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah dapat digunakan sebagai dana jaminan.

Per 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan menempatkan dana jaminan pada Surat Utang Negara dengan rincian sebagai berikut:

## 3. INVESTMENT

*Based on the Minister of Finance Republic of Indonesia Decree. 424/KMK.06/2003, insurance companies must have statutory deposits, at least 20% of the required capital or the sum of 2% of premium reserves for unit link insurance products and 5% of the premium reserve for other products, including unearned premium reserve in terms of Deposits, on behalf of the Minister of Finance of Republic of Indonesia qq Company Name.*

Based on Article 7 of the Government Regulation Republic of Indonesia. No. 39 of 2008 on the second change of the Government Regulation no. 1992 and Article 73 Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 36. 158/PMK.010/2008, securities issued by the Government can be used as statutory deposits.

*As of December 31, 2013 and 2012 the Company invest statutory deposits in Government Bonds as follows:*

|                          | 2013                  | 2012                  |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| FR00027                  | 15.407.510.100        | 16.707.750.000        |
| FR00028                  | 8.517.956.720         | 9.703.360.000         |
| Sukuk IFR 001 Tahun 2008 | 2.111.680.860         | 2.370.000.000         |
| Sukuk IFR 006 (Syariah)  | 13.094.064.000        | 8.343.000.000         |
| Sukuk IFR 008 (Syariah)  | 4.099.184.000         | 4.442.000.000         |
| <b>Jumlah / Total</b>    | <b>43.230.395.680</b> | <b>41.566.110.000</b> |

Selisih yang belum direalisasi antara nilai pasar dan harga perolehan akibat kenaikan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar rugi Rp 71.748.870.689 dan Rp15.369.151.799 disajikan sebagai komponen ekuitas.

*Unrealized gain/(loss) due to difference between market value and acquisition cost due to market price as of December 31, 2013 and 2012 amounted loss Rp71.748.870.689 and Rp 15.369.151.799 are presented as part of equity.*

### 3. INVESTASI (Lanjutan)

Rincian investasi per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

#### 3.a. Deposito Berjangka

| Rupiah / Rupiahs                    | 2013                   | 2012                   |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Bank Pemerintah / Government Bank : |                        |                        |
| PT Bank Tabungan Negara             | 54.269.348.889         | 1.000.000.000          |
| PT Bank Syariah Mandiri             | 30.350.000.000         | 1.000.000.000          |
| PT Bank BTPN Indonesia              | 63.000.000.000         | 77.000.000.000         |
| PT Bank BJB                         | 48.500.000.000         | 49.500.000.000         |
| PT Bank Tabungan Negara Syariah     | 27.300.000.000         | 43.300.000.000         |
| PT Bank Negara Indonesia Syariah    | 24.000.000.000         | 5.000.000.000          |
| PT Bank Rakyat Indonesia Syariah    | 13.950.000.000         | 22.450.000.000         |
| PT Bank BJB Syariah                 | 46.950.000.000         | 11.350.000.000         |
| PT Bank Sumatera Utara              | 102.500.000.000        | 0                      |
| Sub Jumlah / Sub Total              | 410.819.348.889        | 210.600.000.000        |
| Bank Swasta / Private Bank          |                        |                        |
| PT Bank Bukopin                     | 78.875.000.000         | 81.375.000.000         |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah          | 2.150.000.000          | 2.900.000.000          |
| Citibank, N, A Jakarta              | 5.550.000.000          | 5.825.000.000          |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk      | 102.300.000.000        | 133.850.000.000        |
| PT Bank Bukopin Syariah             | 18.550.000.000         | 9.300.000.000          |
| PT Bank Syariah Mega Indonesia      | 5.000.000.000          | 1.500.000.000          |
| PT Bank Central Asia Syariah        | 2.000.000.000          | 2.000.000.000          |
| PT Bank Panin Syariah               | 14.500.000.000         | 0                      |
| PT Bank Permata                     | 0                      | 10.000.000.000         |
| Sub Jumlah / Sub Total              | 228.925.000.000        | 246.750.000.000        |
| Valuta asing / Foreign Exchange     |                        |                        |
| Bank Pemerintah / Government Bank : |                        |                        |
| PT Bank Syariah Mandiri             | 18.039.720.000         | 8.026.100.000          |
| PT Bank Mandiri                     | 1.523.625.000          | 1.208.750.000          |
| Sub Jumlah / Sub Total              | 19.563.345.000         | 9.234.850.000          |
| Bank Swasta / Private Bank :        |                        |                        |
| Citibank                            | 7.740.015.000          | 3.336.150.000          |
| PT Bank Muamalat                    | 42.693.836.320         | 13.734.913.594         |
| PT Bank CIMB Niaga                  | 51.708.826.936         | 38.595.211.023         |
| Citibank, N, A (Euro)               | 756.964.800            | 576.443.700            |
| Sub Jumlah / Sub Total              | 102.899.643.056        | 56.242.718.317         |
| <b>Jumlah / Total</b>               | <b>762.207.336.945</b> | <b>522.827.568.317</b> |

Suku bunga (gross) deposito rupiah berkisar antara 7,00% sampai dengan 13,00% per 31 Desember 2013 dan 7,15% sampai dengan 8,00% per 31 Desember 2012, sedangkan deposito dalam valuta asing berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per 31 Desember 2013 dan 2,50% sampai dengan 3,00% per 31 Desember 2012.

### 3. INVESTMENT (Continued)

Details of investment as of December 31, 2013 and 2012 as follows:

#### 3.a. Time Deposits

Interest rates (gross) for rupiah time deposits ranged from 7.00% to 13.00% as of December 31, 2013. And 7.15% to 8.00% as of December 2012, while time deposits in foreign currency ranged from 2.50% to 3.50% as of 31 December 2013 and 2.50% to 3.00% as of December 31, 2012.

**3.b. Saham**

**3.b. Stocks**

|                                         | 2013                  | 2012                  |
|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Tambang Bukit Asam, Tbk.             | 683.400.000           | 1.011.700.000         |
| PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.          | 655.587.500           | 917.700.000           |
| PT Astra Argo Lestari, Tbk.             | 1.869.950.000         | 1.467.650.000         |
| PT Bumi Resources, Tbk.                 | 550.500.000           | 1.082.650.000         |
| PT Vale Indonesia, Tbk. (INCO)          | 543.250.000           | 481.750.000           |
| PT Garuda Indonesia, Tbk.               | 2.666.500.000         | 3.519.780.000         |
| PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.          | 721.375.000           | 1.681.900.000         |
| PT Jasa Marga, Tbk.                     | 635.512.500           | 855.650.000           |
| PT Adaro Energy, Tbk.                   | 594.050.000           | 866.550.000           |
| PT Astra Internasional, Tbk.            | 1.642.200.000         | 1.805.000.000         |
| PT Indika Energy, Tbk.                  | 237.475.000           | 571.550.000           |
| PT XL Axiata, Tbk.                      | 772.200.000           | 846.450.000           |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. | 577.680.000           | 0                     |
| PT Semen Baturaja, Tbk.                 | 858.000.000           | 0                     |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.    | 720.000.000           | 0                     |
| PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.       | 0                     | 1.791.900.000         |
| PT Bank Mandiri, Tbk.                   | 0                     | 874.800.000           |
| PT AKRA Corpindo, Tbk.                  | 0                     | 896.400.000           |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk.          | 0                     | 851.000.000           |
| PT Waskita Karya, Tbk.                  | 0                     | 118.350.000           |
| PT Bumi Serpong Damai, Tbk.             | 0                     | 830.280.000           |
| <b>Jumlah / Total</b>                   | <b>13.727.680.000</b> | <b>20.471.060.000</b> |

**3.c. Obligasi**

**3.c. Bonds**

|                                                      | 2013                  | 2012                  |
|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B                    | 4.095.984.840         | 4.500.000.000         |
| Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B                    | 1.023.996.210         | 1.125.000.000         |
| Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri A                     | 5.008.882.800         | 5.492.628.500         |
| Sukuk Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B      | 5.119.942.100         | 5.785.042.950         |
| Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C  | 2.033.892.520         | 2.141.399.700         |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009         | 3.063.428.370         | 3.258.735.930         |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009               | 5.082.213.400         | 5.349.641.400         |
| Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A                | 2.127.644.780         | 2.260.666.660         |
| Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010 | 2.061.980.400         | 2.083.291.000         |
| Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B                 | 2.999.485.920         | 3.311.025.990         |
| Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D      | 3.035.094.900         | 3.434.834.400         |
| Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C       | 3.044.252.490         | 3.177.450.000         |
| Obligasi BW Plantation Tahun 2010                    | 2.009.782.320         | 2.069.297.140         |
| Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B               | 993.565.300           | 1.033.493.710         |
| Obligasi SAN Finance I Tahun 2011 Seri C             | 2.001.820.800         | 2.027.621.580         |
| Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D             | 5.089.701.150         | 5.258.506.750         |
| <b>Jumlah Dipindahkan / Brought forward</b>          | <b>48.791.668.300</b> | <b>52.308.635.710</b> |

3.c. Obligasi (Lanjutan)

3.c. Bonds (Continued)

|                                                            | 2013            | 2012            |
|------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| <i>Jumlah Dipindahkan / Forward carried</i>                | 48.791.668.300  | 52.308.635.710  |
| Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C          | 5.029.088.950   | 5.123.466.850   |
| Obligasi FIFA XI Tahun 2011 Seri C                         | 5.023.250.850   | 5.147.723.350   |
| Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D        | 2.031.416.640   | 2.080.678.280   |
| Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C  | 4.091.694.240   | 4.007.180.000   |
| Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B            | 4.993.025.150   | 5.080.995.950   |
| Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C              | 4.996.730.200   | 5.113.704.500   |
| Obligasi BFI Finance III Tahun 2011 Seri C                 | 5.052.656.500   | 5.180.420.900   |
| Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B           | 2.028.988.120   | 2.094.869.140   |
| Obligasi Berk. I Adira Dinamika M.F. I - 2011 Seri C       | 9.951.572.100   | 10.383.729.600  |
| Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011                  | 991.520.450     | 1.035.000.000   |
| Obligasi Berkelanjutan I BII Tahap I Tahun 2011 Seri B     | 987.580.410     | 1.007.725.400   |
| Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B   | 4.622.053.450   | 5.435.207.550   |
| Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012          | 4.988.858.850   | 5.132.194.250   |
| Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012                  | 4.970.755.750   | 5.061.362.250   |
| Obligasi Berk. I Astra Sedaya Finc. Thp. I - 2012 Seri C   | 4.811.294.650   | 5.082.915.800   |
| Obligasi Berkelanjutan I FIFinance Tahap I 2012 Seri C     | 9.554.266.600   | 10.089.039.700  |
| Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012                        | 4.897.361.350   | 5.045.408.950   |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012              | 13.956.572.850  | 5.045.651.450   |
| Obligasi Toyota Astra Financial Services II Th 2012 Seri B | 4.867.031.350   | 5.018.133.100   |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012       | 9.931.352.280   | 5.054.450.550   |
| Obligasi BII Finance I Seri C Tahun 2012                   | 9.614.195.800   | 10.050.000.000  |
| Obligasi Berk. I BFI Finac. Ind. Tahap I - 2012 Seri C     | 9.799.232.100   | 10.108.471.700  |
| Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri C        | 4.740.132.550   | 4.995.504.300   |
| Obligasi Berk. I BSD Tahap I Th 2012 Seri B                | 3.894.956.680   | 4.128.027.560   |
| Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D             | 4.800.637.250   | 5.026.014.750   |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN II - 2012 Seri B        | 3.720.289.960   | 4.014.080.000   |
| Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012                 | 1.904.453.960   | 2.026.007.160   |
| Obligasi I PNM Tahun 2012                                  | 9.364.704.900   | 10.000.000.000  |
| Obligasi Berk. I Mitra Adiperkasa Tahap I - 2012 Seri B    | 9.286.103.700   | 10.058.142.900  |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012       | 9.258.199.400   | 10.012.500.000  |
| Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B                | 10.831.646.040  | 12.047.600.040  |
| Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B                   | 1.852.390.920   | 2.064.018.520   |
| Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B      | 5.022.500.000   | 5.022.500.000   |
| Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007                | 3.000.000.000   | 3.000.000.000   |
| Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007                         | 2.015.588.000   | 2.060.500.000   |
| Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012                          | 4.619.295.000   | 5.120.000.000   |
| Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B          | 5.131.349.000   | 3.312.000.000   |
| Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007                             | 2.047.046.000   | 2.100.000.000   |
| Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri A                     | 2.003.554.000   | 2.180.600.000   |
| Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B               | 4.846.963.800   | 5.207.584.850   |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009                     | 2.032.886.000   | 2.114.772.000   |
| Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010       | 3.092.970.000   | 3.125.442.000   |
| Sukuk Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009                    | 5.112.545.000   | 5.347.500.000   |
| <i>Jumlah Dipindahkan / Brought forward</i>                | 274.560.379.100 | 272.649.759.060 |

**3.c. Obligasi (Lanjutan)**

**3.c. Bonds (Continued)**

|                                                           | 2013                   | 2012                   |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <i>Jumlah pindahan / Forward carried</i>                  | 274.560.379.100        | 272.649.759.060        |
| Sukuk Ijarah IV PLN tahun 2010 seri A                     | 1.063.822.000          | 1.163.500.000          |
| Obligasi Berkelanjutan I Danareksa I Tahun 2012 Seri B    | 9.272.663.400          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP I Tahun 2013 Seri C    | 4.850.926.200          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance II Tahun 2013 Seri C | 4.864.798.600          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN TIII 2013 Seri A       | 4.588.355.300          | 0                      |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Adira Finance I 2013       | 9.642.822.100          | 0                      |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI TII Tahun 2013      | 1.800.616.000          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013            | 4.518.015.350          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun 2013     | 2.622.915.780          | 0                      |
| Obligasi Toyota Astra Financial III Tahun 2013 Seri B     | 2.917.259.790          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia III Tahun 2013 Seri B  | 9.379.181.100          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp II 2013   | 12.797.400.000         | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013          | 1.854.693.820          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance II 2013 Seri D       | 1.856.266.100          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro I Tahun 2013      | 3.017.440.650          | 0                      |
| Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri B                  | 2.765.571.450          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia I Tahun 2013    | 2.799.510.750          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A    | 1.792.188.120          | 0                      |
| Obligasi I PTPN X Tahun 2013                              | 3.699.715.080          | 0                      |
| Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I 2013 Seri C   | 1.995.802.380          | 0                      |
| Sukuk Ijarah Adira Dinamika Finance Tahap 1 Tahun 2013    | 2.892.846.000          | 0                      |
| Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008                       | 0                      | 1.019.314.950          |
| Obligasi Danareksa III Tahun 2008 Seri C                  | 0                      | 2.075.945.680          |
| Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008              | 0                      | 2.046.000.000          |
| Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008           | 0                      | 2.087.000.000          |
| Sukuk Ijarah Summarecon I Tahun 2008                      | 0                      | 2.076.840.000          |
| Sukuk Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B           | 0                      | 2.276.152.000          |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012             | 0                      | 5.045.651.450          |
| Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012             | 0                      | 5.045.651.450          |
| Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012           | 0                      | 7.076.230.770          |
| <b>Jumlah / Total</b>                                     | <b>365.553.189.070</b> | <b>302.562.045.360</b> |

**3.d. Surat Utang Negara**

**3.c. Government Bond**

|                                               | 2013                  | 2012                  |
|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Obligasi Negara RI Seri FR0026                | 11.529.089.152        | 12.463.584.000        |
| Obligasi Negara RI Seri FR0061                | 9.146.985.400         | 5.679.500.000         |
| Obligasi Negara RI Seri FR0064                | 23.331.360.000        | 20.637.593.280        |
| Obligasi Negara RI Seri FR0027 (Dana Jaminan) | 15.407.510.100        | 16.707.750.000        |
| Obligasi Negara RI Seri FR0028 (Dana Jaminan) | 8.517.956.720         | 9.703.360.000         |
| SBSN Seri IFR0001 (Dana Jaminan)              | 2.111.680.860         | 2.370.000.000         |
| SBSN Seri IFR0006 (Dana Jaminan Syariah)      | 13.094.064.000        | 16.686.000.000        |
| <i>Jumlah Dipindahkan / Brought forward</i>   | <b>83.138.646.232</b> | <b>84.247.787.280</b> |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**3.d. Surat Utang Negara (Lanjutan)**

**3.c. Government Bond (Continued)**

|                                          | 2013                   | 2012                  |
|------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <i>Jumlah pindahan / Forward carried</i> | 83.138.646.232         | 84.247.787.280        |
| SBSN Seri IFR0008 (Dana Jaminan Syariah) | 4.099.184.000          | 4.442.000.000         |
| Obligasi Negara RI Seri FR0059           | 12.847.666.500         | 0                     |
| Obligasi Negara RI Seri FR0065           | 35.620.312.500         | 0                     |
| Obligasi Negara RI Seri FR0070           | 4.994.250.000          | 0                     |
| Obligasi Negara RI Seri ORI005           | 0                      | 1.050.500.000         |
| Sukuk Negara Ritel Seri SR0002           | 0                      | 5.041.100.000         |
| Obligasi Negara RI Seri ORI007/2010      | 0                      | 5.107.300.000         |
| <b>Jumlah / Total</b>                    | <b>140.700.059.232</b> | <b>99.888.687.280</b> |

**3e. Unit Penyertaan Reksadana**

**3.e. Mutual Funds**

|                                         | 2013                   | 2012                   |
|-----------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Danareksa Proteksi II                   | 5.120.300.000          | 5.154.500.000          |
| Danareksa Mawar Konsumer 10             | 14.519.130.924         | 15.146.947.370         |
| Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis | 11.965.497.844         | 10.151.956.463         |
| Manulife Syariah Sektoral Amanah        | 1.912.163.726          | 15.923.706.368         |
| Manulife Dana Tumbuh Berimbang          | 8.487.134.792          | 10.159.563.140         |
| Manulife Dana Campuran II               | 17.115.043.105         | 10.032.674.687         |
| BNP Paribas Prima II                    | 8.518.483.991          | 10.108.034.762         |
| BNP Paribas Star                        | 7.817.561.637          | 21.811.590.723         |
| BNP Paribas Integra                     | 8.373.469.220          | 10.007.323.960         |
| Schroders Dana Prestasi Plus            | 12.665.714.007         | 6.999.586.355          |
| Schroders Dana Mantap Plus II           | 4.404.248.183          | 10.266.096.702         |
| Mandiri Investa Equity Movement         | 20.947.056.361         | 9.055.404.004          |
| Investa Dana Dollar Mandiri             | 5.676.427.372          | 4.940.951.386          |
| AAA Amanah Syariah Fund                 | 14.835.697.046         | 15.581.569.419         |
| TRIM Syariah Berimbang                  | 10.387.451.696         | 12.196.340.172         |
| PNM Syariah                             | 5.659.211.013          | 5.153.247.322          |
| Mandiri Investa Atraktif Syariah        | 12.345.113.392         | 16.020.050.987         |
| PNM Ekuitas Syariah                     | 1.736.759.826          | 9.740.088.825          |
| Schroders Syariah Balanced Fund         | 2.714.356.059          | 15.093.303.413         |
| TRIM Syariah Saham                      | 3.979.295.456          | 4.022.108.147          |
| Manulife Saham SMC Plus                 | 3.574.207.638          | 0                      |
| BNP Paribas Pesona Syariah              | 4.447.064.570          | 0                      |
| BNP Paribas Infrastruktur Plus          | 8.386.611.113          | 0                      |
| Danareksa Anggrek Fleksibel             | 0                      | 14.961.202.826         |
| BNP Paribas Spektra                     | 0                      | 19.924.868.845         |
| Schroders 90 Plus Equity Fund           | 0                      | 7.327.165.804          |
| Mandiri Investa Syariah Berimbang       | 0                      | 2.964.990.802          |
| Danareksa Syariah Berimbang             | 0                      | 14.902.831.556         |
| <b>Jumlah / Total</b>                   | <b>195.587.998.971</b> | <b>277.646.104.038</b> |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**3.f. Penyertaan Langsung**

**3.f. Direct Investments**

|                               | <b>2013</b>        | <b>2012</b>        |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT Asuransi MAIPARK Indonesia | 650.000.000        | 650.000.000        |
| PT Asrinda Arthasangga        | 193.125.000        | 193.125.000        |
| <b>Jumlah / Total</b>         | <b>843.125.000</b> | <b>843.125.000</b> |

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANK**

|                                       | <b>2013</b>          | <b>2012</b>          |                                        |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------|
| Kas :                                 |                      |                      | <i>Cash</i>                            |
| Dalam Rupiah                          | 67.286.924           | 24.558.193           | <i>In Rupiah</i>                       |
| Dalam Valuta Asing                    |                      |                      | <i>In other currency</i>               |
| (2013: USD 7,184.46, JPY4,000;        |                      |                      | (2013: USD 7,184.46, JPY4,000;         |
| 2012: USD2,971.46, JPY4,000)          | 88.036.058           | 42.159.038           | 2012: USD2,971.46, JPY4,000)           |
| Bank :                                |                      |                      | <i>Bank</i>                            |
| Dalam Rupiah                          | 3.284.175.298        | 1.621.253.062        | <i>In Rupiah</i>                       |
| Dalam Valuta Asing                    |                      |                      | <i>In other currency</i>               |
| (2013: USD 332,444.57, EUR 11,754.99  |                      |                      | (2013: USD 264,177.85, EUR 11,754.99   |
| ; 2012: USD 38,050.78, EUR 11,580.15) | 4.247.849.740        | 2.343.642.550        | ( USD 38,050.78, EUR 11,580.15 ; 2012: |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>7.687.348.020</b> | <b>4.031.612.844</b> | <b>Total</b>                           |

**5. PIUTANG REASURANSI**

**5. REINSURANCE RECEIVABLE**

Saldo piutang reasuransi per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

*Reinsurance receivable as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                              | <b>2013</b>            | <b>2012</b>            |                                        |
|------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------|
| Reasuransi Umum              |                        |                        | <i>General Reinsurance</i>             |
| Dalam Negeri                 | 28.786.413.678         | 30.344.331.561         | <i>Domestic</i>                        |
| Luar Negeri                  | 8.417.366.870          | 7.902.471.998          | <i>Foreign</i>                         |
| Sub Jumlah/Sub Total         | 37.203.780.548         | 38.246.803.559         | <i>Sub Total (a)</i>                   |
| Reasuransi Jiwa              |                        |                        | <i>Life Reinsurance</i>                |
| Dalam Negeri                 | 52.793.455.092         | 52.031.586.226         | <i>Domestic</i>                        |
| Luar Negeri                  | 1.088.489.065          | 884.739.764            | <i>Foreign</i>                         |
| Sub Jumlah (b)               | 53.881.944.157         | 52.916.325.989         | <i>Sub Total (b)</i>                   |
| Reasuransi Syariah (c)       | 28.262.182.049         | 18.411.915.052         | <i>Sharia Reinsurance (c)</i>          |
| Jumlah (a)+(b)+( c)          | 119.347.906.754        | 109.575.044.601        | <i>Total (a)+(b)+( c)</i>              |
| Penyisihan Piutang Ragu-ragu | 0                      | (2.142.590.516)        | <i>Allowance for doubtful accounts</i> |
| Penyisihan penurunan nilai   | 0                      | 0                      | <i>Allowance for impairment</i>        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>119.347.906.754</b> | <b>107.432.454.085</b> | <b>Total</b>                           |

## 5. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

|               | 2013                   | %              |
|---------------|------------------------|----------------|
| Jatuh Tempo   |                        |                |
| 1-360 hari    | 99.987.719.428         | 83,78%         |
| >360 hari     | 19.360.187.326         | 16,22%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>119.347.906.754</b> | <b>100,00%</b> |

Perusahaan anak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diragukan kolektibilitasnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut :

| Nama Perusahaan/Name Company      | Status                 |
|-----------------------------------|------------------------|
| Tugu Insurance Hongkong           | Tak Tertagih / Run Off |
| CRS Ins.                          | Tak Tertagih / Run Off |
| PT Puri Asih                      | Likuidasi/Liquidation  |
| Midas Reinsurance Broker          | Tak Tertagih / Run Off |
| BMS Asia Intermediaries Pte. Ltd. | Tak Tertagih / Run Off |
| Pasar Raya General Insurance      | PKU                    |
| <b>Jumlah / Total</b>             |                        |

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

## 5. REINSURANCE RECEIVABLE (Continued)

Details of reinsurance receivables by ageing as follows :

|              | 2012                   | %              | Due Date   |
|--------------|------------------------|----------------|------------|
|              |                        |                |            |
|              | 96.367.843.886         | 89,70%         | 1-360 days |
|              | 11.064.610.199         | 10,30%         | >360 days  |
| <b>Total</b> | <b>107.432.454.085</b> | <b>100,00%</b> |            |

Subsidiaries provided allowance for doubtful accounts for receivables is doubtful collectibility on December 31, 2013 and 2012 as follows:

|                                   | 2013     | 2012                 |
|-----------------------------------|----------|----------------------|
| Tugu Insurance Hongkong           | 0        | 276.094.968          |
| CRS Ins.                          | 0        | 526.976.023          |
| PT Puri Asih                      | 0        | 74.650.463           |
| Midas Reinsurance Broker          | 0        | 440.625.020          |
| BMS Asia Intermediaries Pte. Ltd. | 0        | 103.838.685          |
| Pasar Raya General Insurance      | 0        | 720.405.357          |
| <b>Jumlah / Total</b>             | <b>0</b> | <b>2.142.590.516</b> |

Management does not provide allowance for doubtful accounts since the receivable are not impaired and management also believes that all accounts receivable are will be collected within the year.

## 6. PIUTANG RETROSESI

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi keluar (retroresi), dengan rincian sebagai berikut:

|                              | 2013                  | 2012                  |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Reasuransi Umum              |                       |                       |
| Dalam Negeri                 | 3.345.554.864         | 4.119.909.230         |
| Luar Negeri                  | 30.430.503.134        | 37.583.940.697        |
| Sub Jumlah (a)               | <b>33.776.057.998</b> | <b>41.703.849.927</b> |
| Reasuransi Jiwa              |                       |                       |
| Dalam Negeri                 | 2.083.014.936         | 195.793.647           |
| Luar Negeri                  | 14.980.418.099        | 5.034.794.968         |
| Sub Jumlah (b)               | <b>17.063.433.035</b> | <b>5.230.588.615</b>  |
| Reasuransi Syariah (c)       | 1.410.386.635         | 4.138.528.845         |
| Jumlah (a)+(b)+( c)          | 52.249.877.668        | 51.072.967.387        |
| Penyisihan Piutang Ragu-ragu | (2.984.381.290)       | (10.044.699.329)      |
| Penyisihan penurunan nilai   | 0                     | 0                     |
| <b>Jumlah</b>                | <b>49.265.496.378</b> | <b>41.028.268.058</b> |

## 6. RETROCESSION RECEIVABLE

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance business (retrocession):

|                                 |
|---------------------------------|
| General Reinsurance             |
| Domestic                        |
| Foreign                         |
| Sub Total (a)                   |
| Life Reinsurance                |
| Domestic                        |
| Foreign                         |
| Sub Total (b)                   |
| Sharia Reinsurance (c)          |
| Total (a)+(b)+( c)              |
| Allowance for doubtful accounts |
| Allowance for impairment        |
| <b>Total</b>                    |

**6. PIUTANG RETROSESI (Lanjutan)**

**6. RETROCESSION RECEIVABLE (Continued)**

Rincian piutang retroseksi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*Details of retrocession receivables by ageing are as follows:*

|                     | 2013                  | %              | 2012                  | %              |                      |
|---------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------------|
| Telah jatuh tempo   |                       |                |                       |                | <i>Has matured</i>   |
| 1-360 hari          | 23.608.323.618        | 47,92%         | 28.811.550.608        | 70,22%         | <i>1-360 Days</i>    |
| > 360 hari          | 25.657.172.760        | 52,08%         | 12.216.717.450        | 29,78%         | <i>&gt; 360 hari</i> |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>49.265.496.378</b> | <b>100,00%</b> | <b>41.028.268.058</b> | <b>100,00%</b> | <b>Total</b>         |

Perubahan penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

*Changes in the amounts of the impairment are :*

|                              | 2013                    | 2012                    |                                     |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Saldo Awal                   | (11.582.882.927)        | (1.538.183.598)         | <i>Beginning balance</i>            |
| Beban Piutang tidak Tertagih | (2.984.381.290)         | (10.044.699.329)        | <i>Uncollected receivables exp.</i> |
| <b>Saldo Akhir</b>           | <b>(14.567.264.217)</b> | <b>(11.582.882.927)</b> | <b>Ending balance</b>               |

Perusahaan anak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diragukan kolektibilitasnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut :

*Subsidiaries provided allowance for doubtful accounts for receivables is doubtful collage on December 31, 2013 and 2012 as follows:*

| Nama Perusahaan/Name Company               | Status               | 2013                 | 2012                  |
|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Royal & Sun Alliance (Ex. Royal Indrapura) | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 35.442.823            |
| Gerling Global Reinsurance Group Ltd.      | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 833.305               |
| Yasuda Reinsurance                         | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 2.922.375             |
| Asia Capital Re. Group Pte Ltd (ACR)       | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 4.966.072             |
| Central Reinsurance Corporation            | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 6.026                 |
| Islamic Insurance & Reinsurance Company    | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 12.556.645            |
| Ruck Versicherung                          | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 80.252.511            |
| Asian Reinsurance Corporation              | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 399.914.038           |
| Greig Fester Limited                       | Tak Tertagih/Run Off | 3.034.663.864        | 5.329.361.190         |
| JB Boda                                    | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 686.305.168           |
| Willis                                     | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 26.000.250            |
| Aon Limited                                | Tak Tertagih/Run Off | 0                    | 3.466.138.926         |
| Asean Retakaful Internasional Labuan Ltd.  | PKU                  | (50.282.574)         | 0                     |
| <b>Jumlah / Total</b>                      |                      | <b>2.984.381.290</b> | <b>10.044.699.329</b> |

**7. ASET REASURANSI**

**7. REINSURANCE ASSETS**

Nilai aset reasuransi merupakan nilai aset reasuransi yang berasal dari cadangan premi dan cadangan klaim bagian daripada retrosesioner. Rincian aset reasuransi per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

*Reinsurance asset represents carrying value of reinsurance asset from premium reserves and claim reserves as part of retrocessioners. Details of reinsurance assets as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                       | 2013                   | 2012                   |                           |
|-----------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Aset Reasuransi dari: |                        |                        | <i>Reinsurance Assets</i> |
| Cadangan Premi        | 63.676.352.799         | 78.879.257.213         | <i>Premium Reserves</i>   |
| Cadangan Klaim        | 215.393.790.835        | 158.386.576.818        | <i>Claim Reserves</i>     |
| <b>Jumlah</b>         | <b>279.070.143.633</b> | <b>237.265.834.031</b> | <b>Total</b>              |

## 8. DANA DITAHAN REASURANSI

Akun ini merupakan dana yang ditahan oleh ceding company, yaitu sebagian dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding company sesuai dengan praktek yang lazim dalam industri asuransi.

Jumlah dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding company merupakan reasuransi dalam negeri per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.888.094.184 dan Rp. 1.932.080.153

## 8. DEPOSIT RETAINED BY REINSURANCES

These accounts presents funds that are retained by ceding company, which are practically common in insurance industry.

Part of the insurance premium which is retained by domestic ceding company as of December 31, 2013 and 2012 are respectively Rp 888.094.184 and Rp 1.932.080.153

## 9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                          | 2013                 |
|--------------------------|----------------------|
| Bunga Surat Utang Negara | 2.067.498.507        |
| Bunga Obligasi           | 3.255.284.340        |
| Bunga Deposito Berjangka | 1.027.838.435        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>6.350.621.282</b> |

## 9. ACCRUED INCOME

Details of accrued income as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  | 2012                 |                         |
|--|----------------------|-------------------------|
|  | 467.607.735          | Gov. Bonds – Coupon     |
|  | 3.764.392.676        | Corporate Bond Interest |
|  | 528.287.968          | Time Deposit Interest   |
|  | <b>4.760.288.379</b> | <b>Total</b>            |

## 10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                        | 2013               |
|------------------------|--------------------|
| Premi Asuransi         | 81.772.915         |
| Beban Dimuka Lain-lain | 130.263.145        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>212.036.060</b> |

## 10. PREPAID EXPENSE

Details of accrued expense as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  | 2012               |                    |
|--|--------------------|--------------------|
|  | 70.412.435         | Insurance Premiums |
|  | 94.467.908         | Other accrued exp. |
|  | <b>164.880.343</b> | <b>Total</b>       |

## 11. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                  | 2013              |
|------------------|-------------------|
| Pinjaman Pegawai | 49.344.534        |
| Lain lain        | 6.173.452         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>55.517.986</b> |

## 11. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|  | 2012              |               |
|--|-------------------|---------------|
|  | 28.131.552        | Employee loan |
|  | 26.223.110        | Other         |
|  | <b>54.354.660</b> | <b>Total</b>  |

## 12. ASET TETAP

Rincian nilai buku dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

## 12. FIXED ASSETS

Details of book value, Additions and Reductions of Fixed Assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

| 31 Desember 2013 / December 31, 2013 |                               |                            |                             |                                |
|--------------------------------------|-------------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
|                                      | Saldo Awal<br>Opening Balance | Penambahan /<br>Increasing | Pengurangan /<br>Decreasing | Saldo Akhir<br>Closing Balance |
| Harga Perolehan / Cost               |                               |                            |                             |                                |
| Tanah/Land                           | 19.461.799.783                |                            | 0                           | 19.461.799.783                 |
| Bangunan/Building                    | 12.075.468.856                | 2.426.563.862              | 0                           | 14.502.032.718                 |
| Kendaraan/Vehicle                    | 5.038.800.000                 | 645.400.000                | 0                           | 5.684.200.000                  |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| Kantor/Furniture & Office Equip      | 13.420.650.222                | 1.613.971.154              | 178.985.953                 | 14.855.635.423                 |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| BPAS/Furniture & equip BPAS          | 220.951.100                   | 131.176.850                | 0                           | 352.127.950                    |
| Sub Jumlah / Sub Total               | 50.217.669.961                | 4.817.111.867              | 178.985.953                 | 54.855.795.874                 |
| Akumulasi penyusutan :               |                               |                            |                             |                                |
| Accumulated Depreciation             |                               |                            |                             |                                |
| Bangunan/building                    | 5.797.101.632                 | 1.760.183.835              | 0                           | 7.557.285.467                  |
| Kendaraan/Vehicle                    | 1.714.948.333                 | 1.026.593.334              | 0                           | 2.741.541.667                  |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| Kantor/Furniture & Office Equip      | 11.788.165.832                | 926.136.416                | 177.462.576                 | 12.536.839.672                 |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| BPAS/Furniture & equip BPAS          | 212.944.391                   | 18.198.428                 |                             | 231.142.819                    |
|                                      | 19.513.160.188                | 3.731.112.012              | 177.462.576                 | 23.066.809.624                 |
| <b>Nilai Buku / book value</b>       | <b>30.704.509.773</b>         |                            |                             | <b>31.788.986.250</b>          |

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012 |                               |                            |                             |                                |
|--------------------------------------|-------------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
|                                      | Saldo Awal<br>Opening Balance | Penambahan /<br>Increasing | Pengurangan /<br>Decreasing | Saldo Akhir<br>Closing Balance |
| Harga Perolehan / Cost               |                               |                            |                             |                                |
| Tanah/Land                           | 19.461.799.783                | 0                          | 0                           | 19.461.799.783                 |
| Bangunan/Building                    | 11.645.710.106                | 429.758.750                | 0                           | 12.075.468.856                 |
| Kendaraan/Vehicle                    | 4.190.500.000                 | 2.060.300.000              | 1.212.000.000               | 5.038.800.000                  |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| Kantor/Furniture & Office Equip      | 12.820.894.778                | 599.755.444                | 0                           | 13.420.650.222                 |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| BPAS/Furniture & equip BPAS          | 220.951.100                   | 0                          | 0                           | 220.951.100                    |
|                                      | 48.339.855.767                | 3.089.814.194              | 1.212.000.000               | 50.217.669.961                 |
| Akumulasi penyusutan :               |                               |                            |                             |                                |
| Accumulated Depreciation             |                               |                            |                             |                                |
| Bangunan/building                    | 4.539.772.691                 | 1.257.328.941              | 0                           | 5.797.101.632                  |
| Kendaraan/Vehicle                    | 1.964.511.666                 | 962.436.667                | 1.212.000.000               | 1.714.948.333                  |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| Kantor/Furniture & Office Equip      | 10.737.315.398                | 1.050.850.434              | 0                           | 11.788.165.832                 |
| Perabot dan Peralatan                |                               |                            |                             |                                |
| BPAS/Furniture & equip BPAS          | 210.332.891                   | 2.611.500                  | 0                           | 212.944.391                    |
|                                      | 17.451.932.646                | 3.273.227.542              | 1.212.000.000               | 19.513.160.187                 |
| <b>Nilai Buku / book value</b>       | <b>30.887.923.121</b>         |                            |                             | <b>30.704.509.773</b>          |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**13. ASET LAINNYA**

Rincian aset lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                             | <b>2013</b>          | <b>2012</b>          |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| Uang Jaminan                | 766.439.797          | 766.439.797          |
| Aset Dlm Penyelesaian (Bgn) | 5.695.059.367        | 2.107.077.040        |
| Komputerisasi               | 2.048.123.537        | 2.265.804.057        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>8.509.622.702</b> | <b>5.139.320.894</b> |

**13. OTHER ASSETS**

*Details of other asset as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*Deposit*  
*Assets in Settlement (Building)*  
*Computerization*  
**Total**

**14. UTANG REASURANSI**

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan asuransi/reasuransi atas bisnis reasuransi masuk (sesi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                    | <b>2013</b>           | <b>2012</b>           |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| Reasuransi Umum    |                       |                       |
| Dalam Negeri       | 19.027.406.242        | 14.746.926.819        |
| Luar Negeri        | 2.246.672.370         | 1.095.411.777         |
| Reasuransi Jiwa    |                       |                       |
| Dalam Negeri       | 20.616.332.388        | 25.469.450.673        |
| Luar Negeri        | 1.616.128.199         | 532.023.472           |
| Reasuransi Syariah | 3.238.823.012         | 4.396.457.145         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>46.745.362.211</b> | <b>46.240.269.885</b> |

**14. REINSURANCE PAYABLES**

*These accounts represent liabilities with companies for inward reinsurance business (cession) as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*General Reinsurance*  
*Domestic*  
*Foreign*  
*Life Reinsurance*  
*Domestic*  
*Foreign*  
*Sharia Reinsurance*  
**Total**

**15. UTANG RETROSESI**

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan retrosesioner atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                   | <b>2013</b>           | <b>2012</b>           |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| Retrosesi Umum    |                       |                       |
| Dalam Negeri      | 103.865.520           | 245.284.203           |
| Luar Negeri       | 3.652.931.465         | 1.382.180.236         |
| Retrosesi Jiwa    |                       |                       |
| Dalam Negeri      | 1.988.494.724         | 1.054.003.266         |
| Luar Negeri       | 6.580.911.599         | 8.940.821.588         |
| Retrosesi Syariah | 1.473.223.249         | 4.430.978.518         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>23.799.426.557</b> | <b>16.053.267.811</b> |

**15. RETROCESSION PAYABLE**

*These accounts represent the company liabilities in outward reinsurance business (retrocession) as of December 31, 2013 and 2012 as follows*

*General Retrocession*  
*Domestic*  
*Foreign*  
*Life Retrocession*  
*Domestic*  
*Foreign*  
*Sharia Retrocession*  
**Total**

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAX PAYABLE**

Rincian perpajakan per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

*Details of tax as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                                    | <u>2013</u>            | <u>2012</u>             |                                |
|------------------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| <b>Utang Pajak :</b>               |                        |                         | <b>Taxes payable</b>           |
| PPh Pasal 21                       | 2.041.569.365          | 1.383.402.901           | Income tax article 21          |
| PPh Pasal 23                       | 2.081.924              | 17.554.102              | Income tax article 23          |
| PPh Pasal 25                       | 1.056.208.334          | 670.057.768             | Income tax article 25          |
| PPh Pasal 26                       | 50.974.161             | 43.918.687              | Income tax article 26          |
| PPh Pasal 29                       | 231.229.745            | 10.324.286.896          | Income tax article 29          |
| Jumlah                             | <u>3.382.063.529</u>   | <u>12.439.220.354</u>   | Total                          |
|                                    | <u>2013</u>            | <u>2012</u>             |                                |
| <b>Penghasilan/(Beban) Pajak :</b> |                        |                         | <b>Income/(Expenses) tax :</b> |
| Beban Pajak Kini                   | (12.905.729.753)       | (18.364.980.112)        | Current tax expenses           |
| Pajak Tangguhan                    | 6.146.189.893          | 5.972.595.559           | Deferred Tax                   |
| <b>Jumlah</b>                      | <u>(6.759.539.860)</u> | <u>(12.392.384.553)</u> | <b>Total</b>                   |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan rugi fiskal adalah:

*Reconciliation between income (loss) before tax based on commercial income statement and fiscal income statement are as follows:*

|                               | <u>2013</u>             | <u>2012</u>             |                                   |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Laba sebelum pajak dan zakat  | 114.931.676.406         | 113.460.511.651         | Profit before tax and zakat       |
| Koreksi fiskal                |                         |                         | Fiscal correction                 |
| Beda Waktu                    |                         |                         | Different Time                    |
| Beban Penyusutan              | 3.685.855.256           | 98.192.974              | Depreciation Expense              |
| Imbalan Pasti Pasca Kerja     | 11.571.526.641          | 5.449.185.058           | Post Employment benefits          |
| IBNR                          | 2.676.713.811           | 3.299.714.357           | IBNR                              |
| Akrual Bonus dan Tantiem      | 15.943.000.000          | 12.327.000.000          | Accrual Bonus and tantiem         |
| Realisasi Bonus dan Tantiem   | (12.327.000.000)        | (9.471.000.000)         | Realisation Bonus and tantiem     |
| Cadangan Piutang Tak Tertagih | 3.034.663.864           | 12.187.289.846          | Allowance for doubtful Receivable |
| Beda Permanen :               |                         |                         | Different Permanent               |
| Hasil Investasi               | (95.290.691.262)        | (71.281.158.909)        | Investment Income                 |
| Jasa Giro                     | (23.184.116)            | (17.624.231)            | Giro Services                     |
| Beban Personalia :            |                         |                         | Personnel Expenses :              |
| Beban HUT                     | 1.037.883.936           | 658.834.708             | HUT Expenses                      |
| Beban pengobatan              | 1.813.816.595           | 1.385.680.185           | Medical Expenses                  |
| Beban Umum Lainnya            | 700.159.852             | 594.374.904             | Other Expenses                    |
| Bantuan Sosial                | 312.677.700             | 404.883.900             | Social Expenses                   |
| Olahraga dan Rekreasi         | 269.515.727             | 227.849.773             | Sports and Recreation Expenses    |
| Beban Konsumsi                | 2.683.598.400           | 3.019.734.252           | Consumption Expenses              |
| Beban Pakaian Seragam         | 653.659.950             | 611.286.000             | Clothing Uniforms Expenses        |
| Beban Umum :                  |                         |                         | General Expenses                  |
| Beban Entertainment           | 412.250.287             | 487.748.272             | Entertainment Expenses            |
| Pemel. Suku Cadang            | 201.392.765             | 191.446.350             | Maintenance Parts                 |
| Komunikasi                    | 178.000.308             | 210.920.691             | Communication                     |
| Biaya Pajak                   | 108.122.156             | 53.545.691              | Tax Expense                       |
| Beban Penyusutan Kendaraan    | 30.292.708              | 258.790.625             | Vehicle Depreciation Expenses     |
| <b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>  | <u>(62.327.745.422)</u> | <u>(39.303.305.554)</u> | <b>Total Correction Fiscal</b>    |
| Laba Fiskal Sebelum Zakat     | <u>52.603.930.984</u>   | <u>74.157.206.097</u>   | Profit before Zakat               |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16. TAX PAYABLE (Continued)**

|                                       | <b>2013</b>        | <b>2012</b>           |                                         |
|---------------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------------------------|
| Laba Fiskal Sebelum Zakat             | 52.603.930.984     | 74.157.206.097        | <i>Profit before Zakat</i>              |
| Zakat                                 | (981.011.973)      | (697.285.650)         | <i>Zakat</i>                            |
| Laba Fiskal setelah Zakat             | 51.622.919.011     | 73.459.920.447        | <i>Profit after Zakat</i>               |
| PPh Badan (25%)                       | 12.905.729.753     | 18.364.980.112        | <i>Corporate Tax (25%)</i>              |
| PPh Dibayar Dimuka Pasal 25           | (12.674.500.008)   | (8.040.693.216)       | <i>Prepaid Tax article 25</i>           |
| <b>PPh Badan kurang/(lebih) bayar</b> | <b>231.229.745</b> | <b>10.324.286.896</b> | <b>(Over/Less payment of corp. tax)</b> |

|                                          | <b>2013</b>           | <b>2012</b>           |                                         |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan :                   |                       |                       | <i>Different tax asset :</i>            |
| Beda Waktu                               | 24.584.759.572        | 23.890.382.235        | <i>Deferred time</i>                    |
| Manfaat pajak penghasilan ditangguhkan   | 6.146.189.893         | 5.972.595.559         | <i>Deferred income tax benefit</i>      |
| Dampak penurunan tarif pajak penghasilan | 0                     | 0                     | <i>Impact of tax rate reduction</i>     |
| Manfaat pajak penghasilan ditangguhkan   | 6.146.189.893         | 5.972.595.559         | <i>Deferred income tax benefit</i>      |
| Aset pajak tangguhan 1 Januari           | 17.242.740.697        | 11.270.145.138        | <i>Deferred tax assets Jan,1</i>        |
| <b>Aset pajak tangguhan 31 Desember</b>  | <b>23.388.930.590</b> | <b>17.242.740.697</b> | <b>Deferred tax assets December, 31</b> |

|                                                            | <b>2013</b>           | <b>Dibebankan /<br/>(Manfaat) ke<br/>Laporan Laba<br/>(Rugi) /<br/>charged/(benefit) for<br/>income (loss)</b> | <b>2012</b>           |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Penyusutan Asset / <i>Depreciation Exp</i>                 | 1.861.547.289         | 921.463.814                                                                                                    | 940.083.475           |
| Imbalan pasti pasca kerja / <i>Post Employment benefit</i> |                       |                                                                                                                |                       |
| <i>Benefit liabilities</i>                                 | 8.432.684.724         | 2.892.881.660                                                                                                  | 5.539.803.064         |
| Cadangan IBNR / <i>Reserve IBNR</i>                        | 5.054.368.013         | 669.178.453                                                                                                    | 4.385.189.560         |
| Bonus accrual / <i>Accrued bonus</i>                       | 3.179.700.986         | 904.000.000                                                                                                    | 2.275.700.986         |
| Penyisihan piutang / <i>Allowance for doubtful</i>         | 4.860.629.578         | 758.665.966                                                                                                    | 4.101.963.612         |
| <b>Jumlah / Total</b>                                      | <b>23.388.930.590</b> | <b>6.146.189.893</b>                                                                                           | <b>17.242.740.697</b> |

|                                                                                                                               | <b>2012</b>           | <b>Dibebankan /<br/>(Manfaat) ke<br/>Laporan Laba (Rugi)<br/>/ charged/(benefit) for<br/>income (loss)</b> | <b>2011</b>           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Penyusutan Asset/ <i>Depreciation Exp</i>                                                                                     | 940.083.475           | 24.548.243                                                                                                 | 818.717.756           |
| Imbalan pasti pasca kerja / <i>Post Employment benefits</i>                                                                   | 5.539.803.064         | 1.362.296.265                                                                                              | 3.928.363.871         |
| Cadangan IBNR/ <i>Reserve IBNR</i>                                                                                            | 4.385.189.560         | 824.928.589                                                                                                | 3.255.797.311         |
| Accrue bonus/ <i>Bonus accrual</i>                                                                                            | 2.275.700.986         | 714.000.000                                                                                                | 1.462.569.858         |
| Penyisihan piutang / <i>Allowance for doubtful</i>                                                                            | 4.101.963.612         | 3.046.822.462                                                                                              | 1.020.720.102         |
|                                                                                                                               | 17.242.740.697        | 5.972.595.559                                                                                              | 10.486.168.898        |
| Penyisihan penurunan/pemulihan nilai aset pajak<br><i>Tangguhan/provision for decline<br/>recovery of deferred tax assets</i> | 0                     | 0                                                                                                          | 783.976.240           |
|                                                                                                                               | <b>17.242.740.697</b> | <b>5.972.595.559</b>                                                                                       | <b>11.270.145.138</b> |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
 (Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Details of accrued expenses as of December 31, 2013 and 2012 are as follows :*

|                         | <b>2013</b>           | <b>2012</b>           |                    |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Beban Kantor            | 484.988.086           | 104.247.026           | Office Expense     |
| Utang Bonus dan Tantiem | 15.973.550.305        | 12.327.000.000        | Bonus and Tantiem  |
| Beban Kepegawaian       | 224.843.464           | 74.244.742            | Personnel Expenses |
| Belanja Barang          | 4.322.115.919         | 3.133.912.723         | Expenditure Goods  |
| <b>Jumlah</b>           | <b>21.005.498.774</b> | <b>15.639.379.487</b> | <b>Total</b>       |

**18. BAGI HASIL SYARIAH KE PESERTA**

**18. SHARIA PROFIT SHARING TO PARTICIPANTS**

Jumlah bagi hasil syariah ke peserta per 31 Desember 2013 dan 2012 masing masing sebesar Rp 2.670.779.862 dan Rp 1.885.619.973

*Sharia profit sharing to participants as of Desember 31, 2013 and 2012 are respectively Rp 2.670.779.862 and Rp 1.885.619.973*

**19. IMBALAN PASTI PASCA KERJA**

**19. POST EMPLOYMENT LIABILITIES**

Berdasarkan laporan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama No. 001/LA-IK/SAU/01-2014 tanggal 18 Januari 2013, kewajiban imbalan pasti pasca kerja yang timbul per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

*Based on actuarial reports of PT Sienco Aktuarindo Utama No. 001/LA-IK/SAU/01-2014 dated January 18, 2013, post employment benefit obligation incurred as of December 31, 2013 and 2012 as follows:*

|                                              | <b>2013</b>           | <b>2012</b>           |                                     |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Perhitungan di neraca                        |                       |                       | Calculation of the balance sheet    |
| Nilai kini kewajiban total                   | 62.745.108.694        | 36.898.412.733        | The present value of total less:    |
| Biaya jasa lalu belum diakui                 | 28.798.545.749        | 369.933.289           | Past service cost unrecognized      |
| (Keuntungan) / kerugian aktuarial            | 5.578.491.268         | 17.933.690.774        | (Gain)/loss on actuarial            |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>28.368.071.677</b> | <b>18.594.788.670</b> | <b>Total</b>                        |
| Perhitungan Biaya                            |                       |                       | Calculation of expense              |
| Biaya jasa kini                              | 4.407.193.692         | 2.933.149.811         | Current expense cost                |
| Biaya bunga                                  | 2.159.957.455         | 1.875.035.668         | Interest cost                       |
| Amortisasi jasa lalu                         | 4.076.207.018         | 28.347.379            | Amortization of past service        |
| Amortisasi (Keuntungan) / kerugian aktuarial | 928.168.476           | 612.652.200           | Amortization of (Gain)/ losses      |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>11.571.526.641</b> | <b>5.449.185.058</b>  | <b>Actuarial Total</b>              |
| Rekonsiliasi kewajiban accrue                |                       |                       | Reconciliation of liability accrual |
| Kewajiban yang di accrue awal                | 18.594.788.669        | 14.975.317.912        | Balance, beginning of year          |
| Biaya tahun berjalan                         | 11.571.526.641        | 5.449.185.058         | Post employee benefit expense       |
| Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan     | (1.798.243.633)       | (1.829.714.300)       | Payment to employee                 |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>28.368.071.677</b> | <b>18.594.788.670</b> | <b>Total</b>                        |

**19. IMBALAN PASTI PASCA KERJA (Lanjutan)**

**19. POST EMPLOYMENT LIABILITIES (Continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, are as follows:

- a. Tingkat kematian : Mengikuti The 1980 Commissioners Standards Ordinary Mortality
- b. Umur pensiun normal : 56 Tahun
- c. Tingkat cacat : 1% dari tingkat kematian
- d. Tingkat Kenaikan Gaji Ekspetasian : 10%
- e. Tingkat Diskonto : 8,90%
- f. Tingkat pengunduran diri : 2% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 56

- a. The mortality rate: following The 1980 Commissioners Standards Ordinary Mortality
- b. Normal retirement age: 56 year
- c. Level of disability: 1% of the mortality rate
- d. Expected salaries growth rate : 10%
- e. Disconto rate : 8,90%
- f. Resignation rate : 2% at age 20 and decrease linearly until the age of 56 years

Selain melakukan perhitungan dengan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan juga sudah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya, dengan iuran bulanan sebesar 10% dari gaji, dari iuran tersebut yang menjadi beban Perusahaan 7,5% dan beban peserta sebesar 2,5%.

Besides of recording the post - employment benefit obligations in accordance to Law No. 13/2003, The Company also register all employments into a defined contribution retirement program implemented by the Pension Fund Jiwasraya, with monthly dues of 10% salary, which is consisting of 7.5% for Corporate expenses and 2.5% for each employment expense.

**20. CADANGAN TEKNIS**

**20. TECHNICAL RESERVES**

Cadangan teknis terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Technical reserves consist of premium reserve and reserve claims as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**a. Cadangan Premi**

**a. Premium Reserves**

**31 Desember 2013 / December 31, 2013**

| <b>Jenis Asuransi/ Type Insurance</b> | <b>Gross</b>           | <b>Retro</b>          | <b>Net</b>             |
|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Pengangkutan/Marine Cargo             | 2.517.727.012          | 7.590.747             | 2.510.136.265          |
| Rangka Kapal / Marine Hull            | 26.315.884.320         | 1.212.384.059         | 25.103.500.261         |
| Aviation / Aviation                   | 3.391.390.431          | 814.098.220           | 2.577.292.211          |
| Kebakaran / Fire                      | 91.185.252.109         | 8.301.375.473         | 82.883.876.635         |
| Casualty / Casualty                   | 40.489.307.620         | 498.734.424           | 39.990.573.196         |
| Engineering / Engineering             | 10.913.735.587         | 791.687.124           | 10.122.048.463         |
| Motor / Motor Vehicle                 | 21.081.588.153         | 0                     | 21.081.588.153         |
| Kecelakaan diri / Personal Accident   | 13.435.928.134         | 1.233.215.183         | 12.202.712.951         |
| Jiwa / Life                           | 438.447.633.355        | 50.817.267.569        | 387.630.365.786        |
| Syariah / Sharia                      | 81.645.930.544         | 0                     | 81.645.930.544         |
| <b>Jumlah / Total</b>                 | <b>729.424.377.265</b> | <b>63.676.352.799</b> | <b>665.748.024.464</b> |

**a. Cadangan Premi (Lanjutan)**

**a. Premium Reserves (Continued)**

**31 Desember 2012 / December 31, 2012**

| <b>Jenis Asuransi/ Type Insurance</b>      | <b>Gross</b>           | <b>Retro</b>          | <b>Net</b>             |
|--------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>          | 3.664.150.783          | 758.862.415           | 2.905.288.368          |
| Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>          | 22.753.154.460         | 3.104.219.457         | 19.648.935.003         |
| Aviation / <i>Aviation</i>                 | 3.228.024.847          | 587.448.400           | 2.640.576.447          |
| Kebakaran / <i>Fire</i>                    | 87.022.535.217         | 32.357.867.810        | 54.664.667.407         |
| Casualty / <i>Casualty</i>                 | 31.829.416.365         | 4.116.200.015         | 27.713.216.350         |
| Engineering / <i>Engineering</i>           | 9.001.508.607          | 2.751.975.236         | 6.249.533.371          |
| Motor / <i>Motor Vehicle</i>               | 24.191.446.523         | 352.945.201           | 23.838.501.322         |
| Kecelakaan diri / <i>Personal Accident</i> | 12.672.310.208         | 336.043.296           | 12.336.266.912         |
| Jiwa / <i>Life</i>                         | 350.364.937.745        | 34.513.695.383        | 315.851.242.362        |
| Syariah / <i>Sharia</i>                    | 60.832.657.191         | 0                     | 60.832.657.191         |
| <b>Jumlah / Total</b>                      | <b>605.560.141.946</b> | <b>78.879.257.213</b> | <b>526.680.884.733</b> |

**b. Cadangan Klaim**

**b. Claim Reserves**

**31 Desember 2013 / December 31, 2013**

| <b>Jenis Asuransi/ Type Insurance</b>      | <b>Gross</b>           | <b>Retro</b>           | <b>Net</b>             |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>          | 19.992.461.692         | 650.595.449            | 19.341.866.243         |
| Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>          | 84.950.136.602         | 41.605.101.264         | 43.345.035.339         |
| Aviation / <i>Aviation</i>                 | 6.107.827.263          | 1.676.762              | 6.106.150.501          |
| Kebakaran / <i>Fire</i>                    | 309.821.578.235        | 168.068.635.905        | 141.752.942.330        |
| Casualty / <i>Casualty</i>                 | 20.488.126.238         | (3.799.539.083)        | 24.287.665.321         |
| Engineering / <i>Engineering</i>           | 2.641.800.485          | 1.724.710.454          | 917.090.031            |
| Motor / <i>Motor Vehicle</i>               | 20.080.528.948         | 0                      | 20.080.528.948         |
| Kecelakaan diri / <i>Personal Accident</i> | 18.162.964.489         | 0                      | 18.162.964.489         |
| Jiwa / <i>Life</i>                         | 31.534.802.224         | 7.142.610.084          | 24.392.192.140         |
| Syariah / <i>Sharia</i>                    | 28.463.213.324         | 0                      | 28.463.213.324         |
| <b>Jumlah / Total</b>                      | <b>542.243.439.500</b> | <b>215.393.790.835</b> | <b>326.849.648.666</b> |

**31 Desember 2012 / December 31, 2012**

| <b>Jenis Asuransi/ Type Insurance</b>      | <b>Gross</b>           | <b>Retro</b>           | <b>Net</b>             |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>          | 15.945.894.648         | 1.956.447.745          | 13.989.446.903         |
| Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>          | 54.575.980.727         | 26.090.843.800         | 28.485.136.927         |
| Aviation / <i>Aviation</i>                 | 3.015.963.283          | 5.794.380              | 3.010.168.903          |
| Kebakaran / <i>Fire</i>                    | 205.880.315.705        | 123.858.483.729        | 82.021.831.976         |
| Casualty / <i>Casualty</i>                 | 13.266.697.865         | (2.854.572.689)        | 16.121.270.554         |
| Engineering / <i>Engineering</i>           | 11.174.789.033         | 1.639.749.853          | 9.535.039.180          |
| Motor / <i>Motor Vehicle</i>               | 18.698.539.341         | 0                      | 18.698.539.341         |
| Kecelakaan diri / <i>Personal Accident</i> | 2.580.876.147          | 305.115.397            | 2.275.760.750          |
| Jiwa / <i>Life</i>                         | 33.430.598.889         | 7.384.714.603          | 26.045.884.286         |
| Syariah / <i>Sharia</i>                    | 20.930.571.926         | 0                      | 20.930.571.926         |
| <b>Jumlah / Total</b>                      | <b>379.500.227.564</b> | <b>158.386.576.818</b> | <b>221.113.650.746</b> |

## 20. CADANGAN TEKNIS

Dalam cadangan klaim tersebut terdapat cadangan IBNR per 31 Desember 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

|                 | 2013                  | 2012                  |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Kebakaran       | 500.567.093           | 0                     |
| Casualty        | 1.600.000.000         | 1.600.000.000         |
| Motor           | 4.916.872.028         | 4.916.872.029         |
| Jiwa            | 10.585.932.226        | 8.409.785.509         |
| Kecelakaan Diri | 1.396.246.065         | 1.396.246.065         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>18.999.617.412</b> | <b>16.322.903.603</b> |

## 20. TECHNICAL RESERVES

The claims reserves calculation including IBNR reserves as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Casualty  
Motor Vehicle  
Life  
Personal Accident  
Total

## 21. DANA TABARRU'

Dana Tabarru' adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh perusahaan sebagai wakil peserta. Saldo Dana Tabarru' per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut :

|                            | 2013                   | 2012                  |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|
| Saldo awal surplus         | 84.700.285.628         | 61.302.723.834        |
| Surplus tahun berjalan     | 19.334.126.736         | 23.397.561.793        |
| <b>Saldo akhir surplus</b> | <b>104.034.412.364</b> | <b>84.700.285.627</b> |

## 21. TABARRU' FUND

Tabarru' Fund is a fund contributed by participants which is managed by the company as a vice participants. Tabarru' fund as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Beginning balance surplus  
Surplus current year  
Ending balance surplus

## 22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

## 22. CAPITAL STOCK

The composition of Company's stockholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

| 31 Desember 2013 / December 31, 2013                                    |                  |             |                                |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|--------------------------------|
| Pemegang Saham /<br>Stockholders                                        | Saham<br>Share   | %           | Nominal Saham<br>Share Nominal |
| PT Reasuransi Umum Indonesia                                            | 3.687.441        | 99,998%     | 368.744.100.000                |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan<br>PT Reasuransi Internasional Indonesia | 59               | 0,002%      | 5.900.000                      |
| <b>Jumlah / Total</b>                                                   | <b>3.687.500</b> | <b>100%</b> | <b>368.750.000.000</b>         |

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012                                    |                  |             |                                |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|--------------------------------|
| Pemegang Saham /<br>Stockholders                                        | Saham<br>Share   | %           | Nominal Saham<br>Share Nominal |
| PT Reasuransi Umum Indonesia                                            | 2.999.952        | 99,998%     | 299.995.200.000                |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan<br>PT Reasuransi Internasional Indonesia | 48               | 0,002%      | 4.800.000                      |
|                                                                         | <b>3.000.000</b> | <b>100%</b> | <b>300.000.000.000</b>         |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Merupakan selisih nilai wajar dengan harga perolehan dari efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE**

Differences between fair value with acquisition cost on marketable securities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|                               | 2013                    | 2012                  |                       |
|-------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal                    | 15.369.151.799          | 11.668.841.013        | Beginning balance     |
| Mutasi Kenaikan/(Penurunan) : |                         |                       | Increase/(decrease) : |
| Surat Utang Negara            | (26.034.846.288)        | 10.500.760            | Government Marketable |
| Obligasi                      | (23.026.314.290)        | 455.814.670           | Bonds                 |
| Saham                         | (3.636.804.260)         | (1.333.590.370)       | Shares                |
| Reksadana                     | (34.420.057.650)        | 4.567.585.726         | Mutual Funds          |
| <b>Saldo akhir</b>            | <b>(71.748.870.689)</b> | <b>15.369.151.799</b> | <b>Ending balance</b> |

Rincian kenaikan / penurunan sebagai berikut

Details of increase / decrease as follows

| 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |                            |                                                   |                         |
|-------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------|
|                                     | Harga Pasar/<br>Fair value | Kenaikan<br>(Penurunan)/<br>Increase / (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| Konvensional/Conventional :         |                            |                                                   |                         |
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds     | 133.367.924.963            | (15.185.117.020)                                  | 148.553.041.983         |
| Obligasi / Corporate Bonds          | 347.576.917.070            | (14.377.082.930)                                  | 361.954.000.000         |
| Saham / Stocks                      | 13.727.680.000             | (8.775.137.870)                                   | 22.502.817.870          |
| Reksadana / Mutual funds            | 164.791.446.077            | (33.411.532.869)                                  | 198.202.978.946         |
| <b>Jumlah/ Total</b>                | <b>659.463.968.110</b>     | <b>(71.748.870.689)</b>                           | <b>731.212.838.799</b>  |

Penjelasan tambahan/Additional explanation :

Syariah / Sharia :

|                                 |                       |                        |                       |
|---------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds | 5.455.860.000         | 345.860.000            | 5.110.000.000         |
| Obligasi / Corporate Bonds      | 17.976.272.000        | 6.272.000              | 17.970.000.000        |
| Reksadana / Mutual funds        | 30.796.552.894        | (5.203.447.106)        | 36.000.000.000        |
| <b>Jumlah/ Total</b>            | <b>54.228.684.894</b> | <b>(4.851.315.106)</b> | <b>59.080.000.000</b> |

| 31 Desember 2012/ December 31, 2012 |                            |                                                   |                         |
|-------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------|
|                                     | Harga Pasar/<br>Fair value | Kenaikan<br>(Penurunan)/<br>Increase / (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| Konvensional/Conventional :         |                            |                                                   |                         |
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds     | 92.936.187.280             | 10.848.061.028                                    | 82.088.126.252          |
| Obligasi / Corporate Bonds          | 283.603.231.360            | 8.649.231.360                                     | 274.954.000.000         |
| Saham / Stocks                      | 20.471.060.000             | (5.136.665.370)                                   | 25.607.725.370          |
| Reksadana / Mutual funds            | 234.819.807.179            | 1.008.524.781                                     | 233.811.282.398         |
| <b>Jumlah/ Total</b>                | <b>631.830.285.819</b>     | <b>15.369.151.799</b>                             | <b>616.461.134.020</b>  |

Penjelasan tambahan/Additional explanation:

Syariah / Sharia :

|                                 |                       |                      |                       |
|---------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds | 6.952.500.000         | 1.888.500.000        | 5.064.000.000         |
| Obligasi / Corporate Bonds      | 18.958.814.000        | 988.814.000          | 17.970.000.000        |
| Reksadana / Mutual funds        | 42.826.297.335        | (853.734.562)        | 43.680.031.897        |
| <b>Jumlah/ Total</b>            | <b>68.737.611.335</b> | <b>2.023.579.438</b> | <b>66.714.031.897</b> |

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Kenaikan atau (Penurunan) Investasi AFS untuk Reindo Konvensional dan Reindo Syariah Pengelola disajikan dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), sedangkan kenaikan atau (penurunan) investasi AFS untuk Reindo Syariah Peserta disajikan dalam Dana Tabarru'

Kenaikan (Penurunan) harga Surat Utang Negara per 31 Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Increase or (decrease) in Available for Sales Investment for Reindo Conventional and Sharia as operator are presented at other comprehensive income (OCI), whereas increase or (decrease) in AFS investment for Reindo Sharia participants is presented at Tabarru' Funds.

Increase (Decrease) in Government Bonds' Price as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**31 Desember 2013 / December 31, 2013**

|                                                      | <b>Harga Pasar/<br/>Fair value</b> | <b>Kenaikan<br/>(Penurunan)/<br/>Increase / (Decrease)</b> | <b>Harga Perolehan<br/>Cost</b> |
|------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| SUN FR00026                                          | 11.529.089.152                     | 562.134.152                                                | 10.966.955.000                  |
| SUN FR00027                                          | 15.407.510.100                     | 829.401.920                                                | 14.578.108.180                  |
| SUN FR00028                                          | 8.517.956.720                      | 820.136.168                                                | 7.697.820.552                   |
| SUN FR00059                                          | 12.847.666.500                     | (2.144.833.500)                                            | 15.238.897.500                  |
| SUN FR00061                                          | 9.146.985.400                      | (683.014.600)                                              | 9.830.000.000                   |
| SUN FR00064                                          | 23.331.360.000                     | (5.894.882.520)                                            | 29.226.242.520                  |
| SUN FR00065                                          | 35.620.312.500                     | (9.328.377.500)                                            | 44.948.690.000                  |
| SUN FR00070                                          | 4.994.250.000                      | 169.250.000                                                | 4.825.000.000                   |
| SBSN Tahun 2008                                      | 2.111.680.860                      | 111.680.860                                                | 2.000.000.000                   |
| Sub Jumlah / Sub Total                               | 123.506.811.232                    | (15.558.505.020)                                           | 139.311.713.752                 |
| Syariah Pengelola / Sharia Operators :               |                                    |                                                            |                                 |
| Sukuk IFR 006                                        | 7.638.204.000                      | 274.204.000                                                | 7.117.602.500                   |
| Sukuk IFR 008                                        | 4.099.184.000                      | 99.184.000                                                 | 4.000.000.000                   |
| Sub Jumlah / Sub Total                               | 11.737.388.000                     | 373.388.000                                                | 11.117.602.500                  |
| Jumlah/Total                                         | 135.244.199.232                    | (15.185.117.020)                                           | 150.429.316.252                 |
| Syariah Peserta/Sharia Participants :                |                                    |                                                            |                                 |
| Sukuk IFR 006                                        | 5.455.860.000                      | 345.860.000                                                | 5.110.000.000                   |
| Jumlah Surat Utang Negara /<br>Government Bond Total | 140.700.059.232                    | -14839257020                                               | 155.539.316.252                 |

**31 Desember 2012 / December 31, 2012**

|                        | <b>Harga Pasar/<br/>Market value</b> | <b>Kenaikan (Penurunan)/<br/>Increase/ (Decrease)</b> | <b>Harga Perolehan<br/>Cost</b> |
|------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------|
| SUN FR00026            | 12.463.584.000                       | 1.496.629.000                                         | 10.966.955.000                  |
| SUN FR00027            | 16.707.750.000                       | 2.129.641.820                                         | 14.578.108.180                  |
| SUN FR00028            | 9.703.360.000                        | 2.005.539.448                                         | 7.697.820.552                   |
| SUN FR00061            | 5.679.500.000                        | 504.500.000                                           | 5.175.000.000                   |
| SUN FR00064            | 20.637.593.280                       | 1.321.350.760                                         | 19.316.242.520                  |
| ORI0005 Tahun 2008     | 1.050.500.000                        | 50.500.000                                            | 1.000.000.000                   |
| ORI0007 Tahun 2010     | 5.107.300.000                        | 112.300.000                                           | 4.995.000.000                   |
| Sukuk Ritek SR002      | 5.041.100.000                        | 46.100.000                                            | 4.995.000.000                   |
| SBSN Taun 2008         | 2.370.000.000                        | 370.000.000                                           | 2.000.000.000                   |
| Sub Jumlah / Sub Total | 78.760.687.280                       | 8.036.561.028                                         | 70.724.126.252                  |

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) Surat Utang Negara  
per 31 Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai  
berikut:

*Increase/(decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012                         |                              |                                               |                         |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
|                                                              | Harga Pasar/<br>Market value | Kenaikan (Penurunan)/<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| Jumlah Konvensional / Conventional Total                     | 78.760.687.280               | 8.036.561.028                                 | 70.724.126.252          |
| Syariah Pengelola / Sharia Operators :                       |                              |                                               |                         |
| Sukuk IFR 006                                                | 9.733.500.000                | 2.369.500.000                                 | 7.364.000.000           |
| Sukuk IFR 008                                                | 4.442.000.000                | 442.000.000                                   | 4.000.000.000           |
| Sub Jumlah / Sub Total                                       | 14.175.500.000               | 2.811.500.000                                 | 11.364.000.000          |
| Jumlah/Total                                                 | 92.936.187.280               | 10.848.061.028                                | 82.088.126.252          |
| Syariah Peserta/Sharia Participants :                        |                              |                                               |                         |
| Sukuk IFR 006                                                | 6.952.500.000                | 1.888.500.000                                 | 5.064.000.000           |
| <b>Jumlah Surat Utang Negara /<br/>Government Bond Total</b> | <b>6.952.500.000</b>         | <b>1.888.500.000</b>                          | <b>5.064.000.000</b>    |

Kenaikan/(Penurunan) harga Obligasi per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2013 / December 31, 2013        |                              |                                               |                         |
|---------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
|                                             | Harga Pasar/<br>Market value | Kenaikan (Penurunan)/<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| PLN IX Tahun 2007 Seri B                    | 5.119.981.050                | 105.981.050                                   | 5.014.000.000           |
| PLN X Tahun 2009 Seri A                     | 5.008.882.800                | 8.882.800                                     | 5.000.000.000           |
| Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B   | 5.119.942.100                | 119.942.100                                   | 5.000.000.000           |
| Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C  | 2.033.892.520                | 33.892.520                                    | 2.000.000.000           |
| Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009         | 3.063.428.370                | 63.428.370                                    | 3.000.000.000           |
| Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009            | 5.082.213.400                | 82.213.400                                    | 5.000.000.000           |
| Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A             | 2.127.644.780                | 127.644.780                                   | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I   | 2.061.980.400                | 61.980.400                                    | 2.000.000.000           |
| II Telkom Tahun 2010 seri B                 | 2.999.485.920                | (514.080)                                     | 3.000.000.000           |
| Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri D     | 3.035.094.900                | 35.094.900                                    | 3.000.000.000           |
| Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C       | 3.044.252.490                | 44.252.490                                    | 3.000.000.000           |
| BW Plantation Tahun 2010                    | 2.009.782.320                | 9.782.320                                     | 2.000.000.000           |
| V Danareksa Tahun 2010 Seri B               | 993.565.300                  | (6.434.700)                                   | 1.000.000.000           |
| SAN Finance I Tahun 2011 Seri C             | 2.001.820.800                | 1.820.800                                     | 2.000.000.000           |
| WOM Finance V Tahun 2011 Seri D             | 5.089.701.150                | 89.701.150                                    | 5.000.000.000           |
| Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C    | 5.029.088.950                | 29.088.950                                    | 5.000.000.000           |
| FIFA XI Tahun 2011 Seri C                   | 5.023.250.850                | 23.250.850                                    | 5.000.000.000           |
| Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D  | 2.031.416.640                | 31.416.640                                    | 2.000.000.000           |
| Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011   | 4.091.694.240                | 91.694.240                                    | 4.000.000.000           |
| Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B      | 4.993.025.150                | (6.974.850)                                   | 5.000.000.000           |
| Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C        | 4.996.730.200                | (3.269.800)                                   | 5.000.000.000           |
| BFI Finance III Tahun 2011 Seri C           | 5.052.656.500                | 52.656.500                                    | 5.000.000.000           |
| Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B     | 2.028.988.120                | 28.988.120                                    | 2.000.000.000           |
| I Adira Dinamika M.F. Tahap I Tahun 2011    | 9.951.572.100                | (48.427.900)                                  | 10.000.000.000          |
| Fast Food Indonesia I Tahun 2011            | 991.520.450                  | (8.479.550)                                   | 1.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 | 987.580.410                  | (12.419.590)                                  | 1.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 S  | 4.622.053.450                | (377.946.550)                                 | 5.000.000.000           |
| I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B         | 4.846.963.800                | (153.036.200)                                 | 5.000.000.000           |
| <b>Jumlah Dipindahkan/Brought forward</b>   | <b>103.438.209.160</b>       | <b>424.209.160</b>                            | <b>103.014.000.000</b>  |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Obligasi per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2013 / December 31, 2013          |                              |                                               |                         |
|-----------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
|                                               | Harga Pasar/<br>Market value | Kenaikan (Penurunan)/<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| <i>Jumlah pindahan/Forward carried</i>        | <i>103.438.209.160</i>       | <i>424.209.160</i>                            | <i>103.014.000.000</i>  |
| Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012      | 4.988.858.850                | (11.141.150)                                  | 5.000.000.000           |
| SAN Finance II Seri C Tahun 2012              | 4.970.755.750                | (6.818.650)                                   | 4.977.574.400           |
| Berk. I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun    | 4.811.294.650                | (211.130.950)                                 | 5.022.425.600           |
| Berkelanjutan I Federal International Finance | 9.554.266.600                | (445.733.400)                                 | 10.000.000.000          |
| IV Mayora Indah Tahun 2012                    | 4.897.361.350                | (102.638.650)                                 | 5.000.000.000           |
| Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012          | 13.956.572.850               | (1.043.427.150)                               | 15.000.000.000          |
| Obligasi Toyota Astra Financial Services II T | 4.867.031.350                | (132.968.650)                                 | 5.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun        | 9.931.352.280                | (2.068.647.720)                               | 12.000.000.000          |
| BII Finance I Seri C Tahun 2012               | 9.614.195.800                | (385.804.200)                                 | 10.000.000.000          |
| Berk. I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun   | 9.799.232.100                | (200.767.900)                                 | 10.000.000.000          |
| Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri      | 4.740.132.550                | (259.867.450)                                 | 5.000.000.000           |
| Berk. I Bumi Serpong Damai Tahap I Th         | 3.894.956.680                | (105.043.320)                                 | 4.000.000.000           |
| Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D         | 4.800.637.250                | (199.362.750)                                 | 5.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun      | 3.720.289.960                | (279.710.040)                                 | 4.000.000.000           |
| II Agung Podomoro Land Tahun 2012             | 1.904.453.960                | (95.546.040)                                  | 2.000.000.000           |
| I PNM Tahun 2012                              | 9.364.704.900                | (635.295.100)                                 | 10.000.000.000          |
| I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri    | 9.286.103.700                | (713.896.300)                                 | 10.000.000.000          |
| Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012   | 9.258.199.400                | (741.800.600)                                 | 10.000.000.000          |
| I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B            | 10.831.646.040               | (1.168.353.960)                               | 12.000.000.000          |
| II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B               | 1.852.390.920                | (147.609.080)                                 | 2.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun       | 9.272.663.400                | (727.336.600)                                 | 10.000.000.000          |
| Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2     | 4.850.926.200                | (149.073.800)                                 | 5.000.000.000           |
| Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap   | 4.864.798.600                | (135.201.400)                                 | 5.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun     | 4.588.355.300                | (411.644.700)                                 | 5.000.000.000           |
| Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance      | 9.642.822.100                | (357.177.900)                                 | 10.000.000.000          |
| Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II      | 1.800.616.000                | (199.384.000)                                 | 2.000.000.000           |
| Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013         | 4.518.015.350                | (481.984.650)                                 | 5.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun       | 2.622.915.780                | (377.084.220)                                 | 3.000.000.000           |
| Toyota Astra Financial Services III Tahun     | 2.917.259.790                | (82.740.210)                                  | 3.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap      | 9.379.181.100                | (620.818.900)                                 | 10.000.000.000          |
| Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp II     | 12.797.400.000               | (1.202.600.000)                               | 14.000.000.000          |
| Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013       | 1.854.693.820                | (145.306.180)                                 | 2.000.000.000           |
| Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun    | 1.856.266.100                | (143.733.900)                                 | 2.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Agung Podomoro Land           | 3.017.440.650                | 17.440.650                                    | 3.000.000.000           |
| I Utama Karya Tahun 2013 Seri B               | 2.765.571.450                | (234.428.550)                                 | 3.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I      | 2.799.510.750                | (200.489.250)                                 | 3.000.000.000           |
| Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013        | 1.792.188.120                | (207.811.880)                                 | 2.000.000.000           |
| I PTPN X Tahun 2013                           | 3.699.715.080                | (300.284.920)                                 | 4.000.000.000           |
| Berkelanjutan I Jasamarga Tahap I Tahun       | 1.995.802.380                | (4.197.620)                                   | 2.000.000.000           |
| <i>Sub Jumlah / Sub Total</i>                 | <i>327.518.788.070</i>       | <i>(14.495.211.930)</i>                       | <i>341.014.000.000</i>  |
| <i>Syariah Pengelola / Sharia Operators :</i> |                              |                                               |                         |
| Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007            | 2.015.588.000                | 15.588.000                                    | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007                | 2.047.046.000                | 47.046.000                                    | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009               | 1.001.777.000                | 1.777.000                                     | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09                | 3.013.500.000                | 13.500.000                                    | 3.000.000.000           |
| Sukuk MPP II Seri B/09                        | 2.047.976.000                | 47.976.000                                    | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Salim Invomas                    | 2.045.018.000                | 45.018.000                                    | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/2009              | 1.016.443.000                | 16.443.000                                    | 1.000.000.000           |
| Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B Tahun 2009      | 1.027.791.000                | 27.791.000                                    | 1.000.000.000           |
| <i>Jumlah Dipindahkan / Brought forward</i>   | <i>14.215.139.000</i>        | <i>215.139.000</i>                            | <i>14.000.000.000</i>   |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Obligasi per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| <b>31 Desember 2013 / December 31, 2013</b> |                                      |                                                       |                                 |
|---------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                                             | <b>Harga Pasar/<br/>Market value</b> | <b>Kenaikan (Penurunan)/<br/>Increase/ (Decrease)</b> | <b>Harga Perolehan<br/>Cost</b> |
| <i>Jumlah pindahan/Forward Carried</i>      | <i>14.215.139.000</i>                | <i>215.139.000</i>                                    | <i>14.000.000.000</i>           |
| Sukuk Ijarah BLTA 2007                      | 2.000.000.000                        | 60.000.000                                            | 1.940.000.000                   |
| Ijarah Titan Petrokimia                     | 1.030.990.000                        | 30.990.000                                            | 1.000.000.000                   |
| Sukuk Indosat V / 2012                      | 1.847.718.000                        | (152.282.000)                                         | 2.000.000.000                   |
| Sukuk Adira DM F I/2013                     | 964.282.000                          | (35.718.000)                                          | 1.000.000.000                   |
| <i>Sub Jumlah / Sub Total</i>               | <i>20.058.129.000</i>                | <i>118.129.000</i>                                    | <i>19.940.000.000</i>           |
| <b><i>Jumlah / Total</i></b>                | <b><i>347.576.917.070</i></b>        | <b><i>(14.377.082.930)</i></b>                        | <b><i>360.954.000.000</i></b>   |

**Syariah Peserta/Sharia Participants :**

|                                      |                               |                                |                               |
|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Sukuk Ijarah PLN III TH 2009         | 1.001.777.000                 | 1.777.000                      | 1.000.000.000                 |
| Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09       | 2.009.000.000                 | 9.000.000                      | 2.000.000.000                 |
| Sukuk Ijarah Salim Invomas           | 3.067.527.000                 | 67.527.000                     | 3.000.000.000                 |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim 1/09       | 1.016.443.000                 | 16.443.000                     | 1.000.000.000                 |
| Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B / 2009 | 2.055.582.000                 | 55.582.000                     | 2.000.000.000                 |
| PLN IV Seri A/2010                   | 1.063.822.000                 | 63.822.000                     | 1.000.000.000                 |
| Sukuk Titan Petrokimia I/2010        | 2.061.980.000                 | 61.980.000                     | 2.000.000.000                 |
| Sukuk Indosat V/2012                 | 2.771.577.000                 | (228.423.000)                  | 3.000.000.000                 |
| Sukuk Ijarah BLTA 2007               | 1.000.000.000                 | 30.000.000                     | 970.000.000                   |
| Sukuk Adira DMF I/2013               | 1.928.564.000                 | (71.436.000)                   | 2.000.000.000                 |
| <i>Sub Jumlah / Sub Total</i>        | <i>17.976.272.000</i>         | <i>6.272.000</i>               | <i>17.970.000.000</i>         |
| <b><i>Jumlah Obligasi / Bond</i></b> | <b><i>365.553.189.070</i></b> | <b><i>(14.370.810.930)</i></b> | <b><i>373.924.000.000</i></b> |

| <b>31 Desember 2012 / December 31, 2012</b>      |                                      |                                                      |                                 |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                                                  | <b>Harga Pasar/<br/>Market value</b> | <b>Kenaikan (Penurunan)<br/>Increase/ (Decrease)</b> | <b>Harga Perolehan<br/>Cost</b> |
| PLN IX Seri B Tahun 2007                         | 5.625.000.000                        | 611.000.000                                          | 5.014.000.000                   |
| Lautan Luas III 2008                             | 1.019.314.950                        | 19.314.950                                           | 1.000.000.000                   |
| Danareksa III Seri C Tahun 2008                  | 2.075.945.680                        | 75.945.680                                           | 2.000.000.000                   |
| PLN X Seri A                                     | 5.492.628.500                        | 492.628.500                                          | 5.000.000.000                   |
| Sukuk Matahari Putra Prima II 2009               | 5.785.042.950                        | 785.042.950                                          | 5.000.000.000                   |
| Indofod Sukses Makmur V Tahun 2009               | 3.258.735.930                        | 258.735.930                                          | 3.000.000.000                   |
| Bank Eksprt Indonesia IV 2009                    | 2.141.399.700                        | 141.399.700                                          | 2.000.000.000                   |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim                        | 5.349.641.400                        | 349.641.400                                          | 5.000.000.000                   |
| Sukuk Ijarah PLN IV 2010                         | 2.260.666.660                        | 260.666.660                                          | 2.000.000.000                   |
| Ijarah Titan PETROKIMIA                          | 2.083.291.000                        | 83.291.000                                           | 2.000.000.000                   |
| Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D           | 3.434.834.400                        | 434.834.400                                          | 3.000.000.000                   |
| Telkom II Tahun 2010 Seri B                      | 3.311.025.990                        | 311.025.990                                          | 3.000.000.000                   |
| Selamat Sempurna II Tahun 2010                   | 3.177.450.000                        | 177.450.000                                          | 3.000.000.000                   |
| BW Plantation Tahun 2010                         | 2.069.297.140                        | 69.297.140                                           | 2.000.000.000                   |
| V Danareksa Tahun 2010 Seri B                    | 1.033.493.710                        | 33.493.710                                           | 1.000.000.000                   |
| SAN Finance                                      | 2.027.621.580                        | 27.621.580                                           | 2.000.000.000                   |
| WOM Finance V Seri D Tahun 2011                  | 5.258.506.750                        | 258.506.750                                          | 5.000.000.000                   |
| Verena Multi Finance 2011                        | 5.123.466.850                        | 123.466.850                                          | 5.000.000.000                   |
| Federal Intl Finance XI 2011 C                   | 5.147.723.350                        | 147.723.350                                          | 5.000.000.000                   |
| Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D               | 2.080.678.280                        | 80.678.280                                           | 2.000.000.000                   |
| Indomobil Finance Indonesia                      | 4.007.180.000                        | 7.180.000                                            | 4.000.000.000                   |
| BTPN I 2011 Lanjutan                             | 5.080.995.950                        | 80.995.950                                           | 5.000.000.000                   |
| XV Serasi Auto Raya                              | 5.113.704.500                        | 113.704.500                                          | 5.000.000.000                   |
| BFI Finance                                      | 5.180.420.900                        | 180.420.900                                          | 5.000.000.000                   |
| <b><i>Jumlah Dipindahkan/Brought forward</i></b> | <b><i>87.138.066.170</i></b>         | <b><i>5.124.066.170</i></b>                          | <b><i>82.014.000.000</i></b>    |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Obligasi per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012          |                              |                                              |                         |
|-----------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
|                                               | Harga Pasar/<br>Market value | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| <i>Jumlah pindahan/Forward Carried</i>        | <i>87.138.066.170</i>        | <i>5.124.066.170</i>                         | <i>82.014.000.000</i>   |
| Agung Podomoro                                | 2.094.869.140                | 94.869.140                                   | 2.000.000.000           |
| Fast Food Indonesia                           | 1.035.000.000                | 35.000.000                                   | 1.000.000.000           |
| Bank BII tahap I                              | 1.007.725.400                | 7.725.400                                    | 1.000.000.000           |
| Antam I (Berkelanjutan)                       | 5.435.207.550                | 435.207.550                                  | 5.000.000.000           |
| Adira Dinamika MF(Berkelanjutan)              | 10.383.729.600               | 383.729.600                                  | 10.000.000.000          |
| CIMB Niaga                                    | 5.207.584.850                | 207.584.850                                  | 5.000.000.000           |
| San Finance II                                | 5.061.362.250                | 61.362.250                                   | 5.000.000.000           |
| Astra Sedaya I 2012 (Berkelanjutan)           | 5.082.915.800                | 82.915.800                                   | 5.000.000.000           |
| JAPFA I                                       | 5.132.194.250                | 132.194.250                                  | 5.000.000.000           |
| Federal Intl Finance Seri C(Berkelanjutan)    | 10.089.039.700               | 89.039.700                                   | 10.000.000.000          |
| Mayora Indah IV 2012                          | 5.045.408.950                | 45.408.950                                   | 5.000.000.000           |
| Indofood Sukses Makmur IV                     | 15.136.954.350               | 136.954.350                                  | 15.000.000.000          |
| Bank BTN I 2012(Berkelanjutan)                | 12.130.681.320               | 130.681.320                                  | 12.000.000.000          |
| Astra Financial Seri B                        | 5.018.133.100                | 18.133.100                                   | 5.000.000.000           |
| BII Finance Seri C 2012                       | 10.050.000.000               | 50.000.000                                   | 10.000.000.000          |
| BFI Finance tahap I seri C 2012               | 10.108.471.700               | 108.471.700                                  | 10.000.000.000          |
| Indomobil Wahana Trada                        | 4.995.504.300                | (4.495.700)                                  | 5.000.000.000           |
| Bumi Serpong Damai Tahap I                    | 4.128.027.560                | 128.027.560                                  | 4.000.000.000           |
| Serasi Autoraya III                           | 5.026.014.750                | 26.014.750                                   | 5.000.000.000           |
| BTPN Tahap II Seri B (Berkelanjutan)          | 4.014.080.000                | 14.080.000                                   | 4.000.000.000           |
| Agung Podomoro II 2012                        | 2.026.007.160                | 26.007.160                                   | 2.000.000.000           |
| PNM I 2012                                    | 10.000.000.000               | 0                                            | 10.000.000.000          |
| Mitra Adiperkasa tahap I Seri B               | 10.058.142.900               | 58.142.900                                   | 10.000.000.000          |
| Panin Tahap I                                 | 10.012.500.000               | 12.500.000                                   | 10.000.000.000          |
| AKR Corporindo                                | 12.047.600.040               | 47.600.040                                   | 12.000.000.000          |
| Jaya Ancol Seri B                             | 2.064.018.520                | 64.018.520                                   | 2.000.000.000           |
| <b>Sub Jumlah / SubTotal</b>                  | <b>259.529.239.360</b>       | <b>7.515.239.360</b>                         | <b>252.014.000.000</b>  |
| <b>Syariah Pengelola / Sharia Operators :</b> |                              |                                              |                         |
| Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007            | 2.060.500.000                | 60.500.000                                   | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007                | 2.100.000.000                | 100.000.000                                  | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Summarecon I 2008                | 2.076.840.000                | 76.840.000                                   | 2.000.000.000           |
| Sukuk Metrodata                               | 1.043.500.000                | 43.500.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Aneka Gas                               | 1.023.000.000                | 23.000.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009               | 1.090.300.000                | 90.300.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09                | 3.013.500.000                | 13.500.000                                   | 3.000.000.000           |
| Sukuk MPP II Seri B/09                        | 2.276.152.000                | 276.152.000                                  | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Salim Invomas Tahun 2009         | 2.139.000.000                | 139.000.000                                  | 2.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/2009              | 1.057.386.000                | 57.386.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B Tahun 2009      | 1.104.000.000                | 104.000.000                                  | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah BLTA 2007                        | 2.000.000.000                | 60.000.000                                   | 1.940.000.000           |
| Ijarah Titan Petrokimia                       | 1.041.814.000                | 41.814.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Indosat V / 2012                        | 2.048.000.000                | 48.000.000                                   | 2.000.000.000           |
| <b>Sub Jumlah / Sub Total</b>                 | <b>24.073.992.000</b>        | <b>1.133.992.000</b>                         | <b>22.940.000.000</b>   |
| <b>Jumlah / Total</b>                         | <b>283.603.231.360</b>       | <b>8.649.231.360</b>                         | <b>274.954.000.000</b>  |
| <b>Syariah Peserta/Sharia Participants :</b>  |                              |                                              |                         |
| Sukuk Metrodata                               | 1.043.500.000                | 43.500.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Aneka Gas                               | 1.023.000.000                | 23.000.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah PLN III TH 2009                  | 1.090.300.000                | 90.300.000                                   | 1.000.000.000           |
| Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09                | 2.009.000.000                | 9.000.000                                    | 2.000.000.000           |
| <b>Jumlah Dipindahkan/Brought forward</b>     | <b>5.165.800.000</b>         | <b>165.800.000</b>                           | <b>5.000.000.000</b>    |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan (Penurunan) harga Obligasi per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase (decrease) the price of Bonds as of  
December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012   |                                              |                         |
|----------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
| Harga Pasar/<br>Market value           | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| <i>Jumlah pindahan/Forward Carried</i> | <i>5.165.800.000</i>                         | <i>165.800.000</i>      |
| Sukuk Ijarah Salim Invomas             | 3.208.500.000                                | 208.500.000             |
| Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim 1/09         | 1.057.386.000                                | 57.386.000              |
| Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B / 2009   | 2.208.000.000                                | 208.000.000             |
| PLN IV Seri A/2010                     | 1.163.500.000                                | 163.500.000             |
| Sukuk Titan Petrokimia I/2010          | 2.083.628.000                                | 83.628.000              |
| Sukuk Indosat V/2012                   | 3.072.000.000                                | 72.000.000              |
| Sukuk Ijarah BLTA 2007                 | 1.000.000.000                                | 30.000.000              |
| Sub Jumlah / Sub Total                 | 18.958.814.000                               | 988.814.000             |
| <b>Jumlah Obligasi / Bond</b>          | <b>302.562.045.360</b>                       | <b>9.638.045.360</b>    |

Kenaikan/(Penurunan) harga Saham per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(Decrease) Share price as of December  
31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2013 / December 31, 2013    |                                              |                         |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
| Harga Pasar/<br>Market value            | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| PT Tambang Bukit Asam, Tbk              | 683.400.000                                  | (518.147.870)           |
| Perusahaan Gas Negara                   | 655.587.500                                  | (238.062.500)           |
| PT Astra Agro Lestari, Tbk              | 1.869.950.000                                | (104.900.000)           |
| PT Bumi Resources, Tbk                  | 550.500.000                                  | (3.294.075.000)         |
| PT Vale Indonesia, Tbk. (INCO)          | 543.250.000                                  | (429.625.000)           |
| PT Garuda Indonesia, Tbk.               | 2.666.500.000                                | (1.333.250.000)         |
| PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.          | 721.375.000                                  | (184.075.000)           |
| PT Jasa Marga, Tbk.                     | 635.512.500                                  | (258.912.500)           |
| PT Adaro Energy, Tbk.                   | 594.050.000                                  | (385.300.000)           |
| PT Astra Internasional, Tbk,            | 1.642.200.000                                | (106.050.000)           |
| PT Indika Energy, Tbk                   | 237.475.000                                  | (748.650.000)           |
| PT XL Axiata, Tbk.                      | 772.200.000                                  | (108.650.000)           |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. | 577.680.000                                  | (305.440.000)           |
| PT Semen Baturaja, Tbk.                 | 858.000.000                                  | (598.000.000)           |
| PT Indocement Tunggal Prakasa, Tbk.     | 720.000.000                                  | (162.000.000)           |
| <b>Jumlah / Total</b>                   | <b>13.727.680.000</b>                        | <b>(8.775.137.870)</b>  |

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012 |                                              |                         |
|--------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
| Harga Pasar<br>Market value          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| PT Tambang Bukit Asam, Tbk           | 1.011.700.000                                | (189.847.870)           |
| Perusahaan Gas Negara                | 917.700.000                                  | 24.937.500              |
| PT Astra Agro Lestari, Tbk           | 1.467.650.000                                | (507.200.000)           |
| PT Bumi Resources, Tbk               | 1.082.650.000                                | (2.761.925.000)         |
| PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk     | 1.791.900.000                                | 15.975.000              |
| PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk       | 1.681.900.000                                | (83.650.000)            |
| INCO                                 | 481.750.000                                  | (491.125.000)           |
| PT Bank Mandiri, Tbk                 | 874.800.000                                  | (16.200.000)            |
| PT Garuda Indonesia, Tbk             | 3.519.780.000                                | (479.970.000)           |
| Jumlah dipindahkan / Brought Forward | 12.829.830.000                               | (4.472.805.370)         |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)**

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Saham per 31  
Desember 2013 dan 2012 terinci sebagai berikut:

*Increase/(Decrease) Share price as of December  
31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

| 31 Desember 2012 / December 31, 2012 |                                    |                                                     |                                |
|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                      | Harga Pasar<br><i>Market value</i> | Kenaikan (Penurunan)<br><i>Increase/ (Decrease)</i> | Harga Perolehan<br><i>Cost</i> |
| Jumlah pindahan/Forward Carried      | 12.829.830.000                     | (4.472.805.370)                                     | 18.389.780.370                 |
| PT Jasa Marga, Tbk                   | 855.650.000                        | (39.250.000)                                        | 894.900.000                    |
| PT Adaro Energy, Tbk                 | 866.550.000                        | (112.800.000)                                       | 979.350.000                    |
| PT Astra Internasional, Tbk          | 1.805.000.000                      | 42.875.000                                          | 1.762.125.000                  |
| PT Indika Energy, Tbk                | 571.550.000                        | (414.575.000)                                       | 986.125.000                    |
| AKRA                                 | 896.400.000                        | 5.400.000                                           | 891.000.000                    |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk        | 851.000.000                        | (46.000.000)                                        | 897.000.000                    |
| PT Waskita Karya, Tbk                | 118.350.000                        | 18.410.000                                          | 99.940.000                     |
| PT XL Axiata, Tbk                    | 846.450.000                        | (34.400.000)                                        | 880.850.000                    |
| PT Bumi Serpong Damai, Tbk           | 830.280.000                        | (67.320.000)                                        | 897.600.000                    |
| Jumlah / Total                       | 13.042.229.690                     | (3.794.255.360)                                     | 16.836.485.050                 |

Kenaikan/(Penurunan) harga Unit Penyertaan  
Reksadana per 31 Desember 2013 dan 2012 terinci  
sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of mutual fund as  
of December 31, 2013 and 2012 detailed as  
follows:*

|                                         | 31 Desember 2013 / December 31, 2013 |                                                     |                                |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                         | Harga Pasar<br><i>Fair value</i>     | Kenaikan (Penurunan)<br><i>Increase/ (Decrease)</i> | Harga Perolehan<br><i>Cost</i> |
| Danareksa Proteksi II                   | 5.120.300.000                        | 120.300.000                                         | 5.000.000.000                  |
| Danareksa Mawar Konsumer 10             | 14.519.130.924                       | (5.480.869.076)                                     | 20.000.000.000                 |
| Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis | 11.965.497.844                       | (3.142.981.106)                                     | 15.108.478.950                 |
| Manulife Syariah Sektoral Amanah        | 1.912.163.726                        | (87.836.274)                                        | 2.000.000.000                  |
| Manulife Dana Tumbuh Berimbang          | 8.487.134.792                        | (1.512.865.208)                                     | 10.000.000.000                 |
| Manulife Dana Campuran II               | 17.115.043.105                       | (2.884.956.895)                                     | 20.000.000.000                 |
| Manulife Saham SMC Plus                 | 3.574.207.638                        | (425.792.362)                                       | 4.000.000.000                  |
| BNP Paribas Prima II                    | 8.518.483.991                        | (1.481.516.008)                                     | 10.000.000.000                 |
| BNP Paribas Star                        | 7.817.561.637                        | (2.182.438.363)                                     | 10.000.000.000                 |
| BNP Paribas Integra                     | 8.373.469.220                        | (1.626.530.780)                                     | 10.000.000.000                 |
| BNP Paribas Pesona Syariah              | 1.767.777.407                        | (232.222.593)                                       | 2.000.000.000                  |
| BNP Paribas Infrastruktur Plus          | 8.386.611.113                        | (1.613.388.887)                                     | 10.000.000.000                 |
| Schroders Dana Prestasi Plus            | 12.665.714.007                       | (2.334.285.991)                                     | 14.999.999.998                 |
| Schroders Dana Mantap Plus II           | 4.404.248.183                        | (595.751.817)                                       | 5.000.000.000                  |
| Mandiri Investa Equity Movement         | 20.947.056.361                       | (6.052.943.639)                                     | 27.000.000.000                 |
| Investa Dana Dollar Mandiri             | 5.676.427.372                        | (418.072.627)                                       | 6.094.499.999                  |
| Sub Jumlah / Sub Total                  | 141.250.827.320                      | (29.952.151.626)                                    | 171.202.978.947                |
| Syariah Pengelola / Sharia Operators :  |                                      |                                                     |                                |
| AAA Amanah                              | 8.135.704.832                        | (364.295.168)                                       | 8.500.000.000                  |
| TRIM Syariah Berimbang                  | 1.731.241.949                        | (268.758.051)                                       | 2.000.000.000                  |
| PNM Syariah                             | 3.073.514.905                        | (426.485.095)                                       | 3.500.000.000                  |
| Mandiri Inv. Atraktif                   | 5.400.987.109                        | (1.599.012.891)                                     | 7.000.000.000                  |
| Schroders SBF                           | 2.714.356.059                        | (285.643.941)                                       | 3.000.000.000                  |
| TRIM Syariah Saham                      | 1.591.718.182                        | (408.281.818)                                       | 2.000.000.000                  |
| BNP Paribas Pesona Syariah              | 893.095.721                          | (106.904.279)                                       | 1.000.000.000                  |
| Sub Jumlah / Sub Total                  | 23.540.618.757                       | (3.459.381.243)                                     | 27.000.000.000                 |
| Jumlah / Total                          | 164.791.446.077                      | (33411532869)                                       | 198.202.978.947                |
| Syariah Peserta/Sharia Participants :   |                                      |                                                     |                                |
| AAA Amanah                              | 6.699.992.214                        | (300.007.786)                                       | 7.000.000.000                  |
| Jumlah d pindahkan /Brought forward     | 6.699.992.214                        | (300.007.786)                                       | 7.000.000.000                  |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Unit Penyertaan  
Reksadana per 31 Desember 2013 dan 2012 terinci  
sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of mutual fund as  
of December 31, 2013 and 2012 detailed as  
follows:*

**31 Desember 2013 / December 31, 2013**

|                                        | <b>Harga Pasar</b>     | <b>Kenaikan (Penurunan)</b> | <b>Harga Perolehan</b> |
|----------------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|
|                                        | <i>Fair value</i>      | <i>Increase/ (Decrease)</i> | <i>Cost</i>            |
| <i>Jumlah pindahan/Forward Carried</i> | 6.699.992.214          | (300.007.786)               | 7.000.000.000          |
| TRIM Syariah Berimbang                 | 8.656.209.747          | (1.343.790.254)             | 10.000.000.000         |
| PNM Syariah                            | 2.585.696.108          | (414.303.892)               | 3.000.000.000          |
| Mandiri Inv. Atraktif                  | 6.944.126.283          | (2.055.873.717)             | 9.000.000.000          |
| PNM Ekuitas Syariah                    | 1.736.759.826          | (263.240.174)               | 2.000.000.000          |
| TRIM Syariah Saham                     | 2.387.577.274          | (612.422.726)               | 3.000.000.000          |
| BNP Paribas Pesona Syariah             | 1.786.191.442          | (213.808.338)               | 2.000.000.000          |
| Sub Jumlah / Sub Total                 | 30.796.552.894         | (5.203.447.106)             | 36.000.000.000         |
| <b>Jumlah / Total mutual fund</b>      | <b>195.587.998.971</b> | <b>(38.614.979.756)</b>     | <b>234.202.978.947</b> |

**31 Desember 2013 / December 31, 2012**

|                                    | <b>Harga Pasar</b> | <b>Kenaikan (Penurunan)</b> | <b>Harga Perolehan</b> |
|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------------|
|                                    | <i>Fair value</i>  | <i>Increase/ (Decrease)</i> | <i>Cost</i>            |
| Manulife Sektoral Amanah           | 15.923.706.368     | (266.811.365)               | 16.190.517.734         |
| Schroders Dana Prestasi Plus       | 6.999.586.362      | (413.645)                   | 7.000.000.007          |
| Schroders 90 Plus Equity Fund      | 7.327.165.805      | 71.231.222                  | 7.255.934.583          |
| Danareksa Anggrek Fleksi           | 14.961.202.826     | (38.797.174)                | 15.000.000.000         |
| Tumbuh Berimbang                   | 10.159.563.140     | 159.563.140                 | 10.000.000.000         |
| BNP Paribas Spektra                | 19.924.868.846     | (75.131.155)                | 20.000.000.001         |
| Mawar Konsumer 10                  | 15.146.947.370     | 146.947.370                 | 15.000.000.000         |
| RDT Proteksi Melati II             | 5.154.500.000      | 154.500.000                 | 5.000.000.000          |
| BNP Paribas Star                   | 21.811.590.723     | 218.136.685                 | 21.593.454.038         |
| BNP Paribas Prima II               | 10.108.034.761     | 108.034.762                 | 10.000.000.000         |
| Schroders Dana Mantap Plus II      | 10.266.096.702     | 266.096.702                 | 10.000.000.000         |
| Manulife Dana Campuran II          | 10.032.674.687     | 32.674.687                  | 10.000.000.000         |
| BNP Paribas Integra                | 10.007.323.960     | 7.323.960                   | 10.000.000.000         |
| RD Mawar Sektor Strategis          | 10.151.956.463     | 151.956.463                 | 10.000.000.000         |
| RD Mandiri Investa Equity Movement | 9.055.404.003      | 55.404.003                  | 9.000.000.000          |
| Investa Dana Dollar Mandiri        | 4.940.951.386      | 105.951.386                 | 4.835.000.000          |
| Sub Jumlah / Sub Total             | 181.971.573.402    | 1.096.667.039               | 180.874.906.363        |

**Syariah Pengelola / Sharia Operators :**

|                             |                        |                      |                        |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
| AAA Amanah                  | 8.573.409.032          | 73.409.032           | 8.500.000.000          |
| TRIM Syariah Berimbang      | 2.036.020.334          | 36.020.334           | 2.000.000.000          |
| Danareksa Syariah Berimbang | 10.900.146.565         | (99.853.435)         | 11.000.000.000         |
| Mandiri Investa             | 1.976.660.535          | (23.339.465)         | 2.000.000.000          |
| PNM Syariah                 | 2.348.626.094          | (87.749.942)         | 2.436.376.036          |
| Mandiri Inv. Atraktif       | 7.042.363.967          | 42.363.967           | 7.000.000.000          |
| Schroders SBF               | 15.093.303.413         | 93.303.413           | 15.000.000.000         |
| PNM Ekuitas Syariah         | 2.839.488.101          | (160.511.899)        | 3.000.000.000          |
| TRIM Syariah Saham          | 2.038.215.736          | 38.215.736           | 2.000.000.000          |
| Sub Jumlah / Sub Total      | 52.848.233.777         | (88.142.259)         | 52.936.376.036         |
| <b>Jumlah / Total</b>       | <b>234.819.807.179</b> | <b>1.008.524.781</b> | <b>233.811.282.399</b> |

**Syariah Peserta/Sharia Participants :**

|                                            |                       |                    |                       |
|--------------------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| AAA Amanah                                 | 7.008.160.566         | 8.160.566          | 7.000.000.000         |
| RIM Syariah Berimbang                      | 10.160.319.838        | 160.319.838        | 10.000.000.000        |
| Danareksa Syariah Berimbang                | 4.002.684.984         | 2.684.984          | 4.000.000.000         |
| Mandiri Investa                            | 988.330.267           | (11.669.733)       | 1.000.000.000         |
| <i>Jumlah d pindahkan /Brought forward</i> | <i>22.159.495.655</i> | <i>159.495.655</i> | <i>22.000.000.000</i> |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
 (Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA  
 UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**23. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON  
 TRADE (Continued)**

Kenaikan/(Penurunan) harga Unit Penyertaan  
 Reksadana per 31 Desember 2013 dan 2012 terinci  
 sebagai berikut:

*Increase/(decrease) the price of mutual fund as of  
 December 31, 2013 and 2012 detailed as follows:*

|                                        | 31 Desember 2013 / December 31, 2012 |                                              |                         |
|----------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
|                                        | Harga Pasar<br>Fair value            | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase/ (Decrease) | Harga Perolehan<br>Cost |
| <i>Jumlah pindahan/Forward Carried</i> | 22.159.495.655                       | 159.495.655                                  | 22.000.000.000          |
| PNM Syariah                            | 2.804.621.526                        | (125.410.372)                                | 2.930.031.898           |
| Mandiri Inv. Atraktif                  | 8.977.687.020                        | (22.312.980)                                 | 9.000.000.000           |
| PNM Ekuitas Syariah                    | 6.900.600.724                        | (849.399.276)                                | 7.750.000.000           |
| TRIM Syariah Saham                     | 1.983.891.934                        | (16.107.589)                                 | 2.000.000.000           |
| Sub Jumlah / Sub Total                 | 42.826.296.859                       | (853.734.562)                                | 43.680.031.898          |
| <b>Jumlah / Total mutual fund</b>      | <b>277.646.104.038</b>               | <b>154.790.218</b>                           | <b>277.491.314.296</b>  |

**24. CADANGAN**

**24. RESERVES**

|                                                     | 2013                  | 2012                  |                                                                               |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Cadangan Umum</b>                                |                       |                       | <b>General Reserves</b>                                                       |
| Cadangan umum awal tahun                            | 59.028.848.101        | 55.711.706.931        | Beginning Balance                                                             |
| Alokasi Laba                                        | 87.699.396.063        | 54.476.908.638        | Allocation of profit                                                          |
| Kapitalisasi cadangan umum<br>menjadi modal disetor | (68.750.000.000)      | (50.000.000.000)      | Capitalization                                                                |
| Reklasifikasi kenaikan/<br>(penurunan) reksadana    | 0                     | (261.842.821)         | General Reserves<br>Reclassification increase /<br>(decrease) in mutual funds |
| Cadangan umum sisa tahun lalu                       | 3.012.000             | 0                     | General reserves previous year                                                |
| Koreksi Accrued                                     | 86.303.356            | (1.793.334)           | Accrued Correction                                                            |
| Koreksi Pajak                                       | 0                     | (875.331.313)         | Tax Adjustment                                                                |
| Reklasifikasi cadangan umum<br>dari cadangan tujuan | 1.618.145.068         | 0                     | Reclassification General Reserves<br>From appropriated reserves               |
| Koreksi Tantiem                                     | 105.000.000           | (20.800.000)          | Tantiem Adjustment                                                            |
| <b>Cadangan umum akhir tahun</b>                    | <b>79.790.704.588</b> | <b>59.028.848.101</b> | <b>Ending Balance</b>                                                         |
| <br><b>Cadangan Tujuan</b>                          |                       |                       | <br><b>Appropriated Reserves</b>                                              |
| Cadangan tujuan awal tahun                          | 18.895.261.431        | 14.435.337.413        | Beginning Balance                                                             |
| Penambahan cadangan tujuan                          | 2.634.361.240         | 4.459.924.018         | Addition                                                                      |
| Reklasifikasi cadangan                              | (1.618.145.068)       | 0                     | Reclassification                                                              |
| <b>Cadangan tujuan akhir tahun</b>                  | <b>19.911.477.603</b> | <b>18.895.261.431</b> | <b>Ending Balance</b>                                                         |

**25. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN  
 SALDO LABA**

**25. DISTRIBUTION OF INCOME AND RETAINED  
 EARNINGS OF USE**

**2013 :**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2013 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 12, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2013 sebesar Rp. 100.370.841.448.

**2013 :**

*In The Annual Shareholders' General Meeting on May 23, 2013 which's noted in Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 12, the shareholders decided to distribute profit after zakah and taxation for the financial year 2013 amounting Rp100.370.841.448.*

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**25. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)**

**2012 :**

Penggunaan laba bersih tahun 2012 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012 yang dicatat dalam Akta Notaris Fauz Iwan, SH. M.Kn. Nomor 65 sebesar Rp 66.598.110.995.

Dengan rincian sebagai berikut :

**25. DISTRIBUTION OF INCOME AND RETAINED EARNINGS OF USE (Continued)**

**2012 :**

Net income in 2012 by the General Meeting of Shareholders dated May 23, 2012 recorded in Deed Fauz Iwan, SH. M.Kn. Number 65 of Rp66.598.110.995.

The details are as follows:

|                                         | 2013            |       | 2012           |       |
|-----------------------------------------|-----------------|-------|----------------|-------|
|                                         | Nominal/Amount  | %     | Nominal/Amount | %     |
| Deviden / Deviden                       | 10.037.084.145  | 10%   | 7.661.278.339  | 11,5% |
| Cadangan Umum / general Reserves        | 87.699.396.063  | 87,4% | 54.476.908.638 | 81,8% |
| Cadangan Tujuan / Appropriated Reserves | 2.634.361.240   | 2,6%  | 4.459.924.018  | 6,7%  |
|                                         | 100.370.841.448 | 100%  | 66.598.110.995 | 100%  |

Dividen sebesar Rp 10.037.084.145 tersebut dibagikan kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (sebagai perusahaan induk) sebesar Rp. 10.037.084.145 dan Pemegang saham minoritas sebesar Rp. 160.593.

*Dividen of Rp 10.037.084.145 are distributed to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (parent company) for Rp 10.037.084.145 and minority shareholders of Rp 160.593.*

**26. PENDAPATAN PREMI REASURANSI**

Beban Premi retrosesi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**26. REINSURANCE PREMIUM INCOME**

*Retrocession Premium income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

|                   | 2013                     | 2012                     |                   |
|-------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Pengangkutan      | 50.283.544.094           | 51.717.511.063           | Marine Cargo      |
| Rangka kapal      | 92.711.691.578           | 70.620.284.334           | Marine Hull       |
| Aviation          | 15.059.719.389           | 11.149.231.222           | Aviation          |
| Kebakaran/Fire    | 346.873.409.810          | 287.551.276.674          | Fire              |
| Casualty          | 136.008.189.197          | 122.401.753.620          | Casualty          |
| Engineering       | 32.448.863.900           | 30.548.345.243           | Engineering       |
| Motor             | 79.308.903.120           | 86.209.867.015           | Motor Vehicle     |
| Personal Accident | 74.699.203.954           | 67.677.366.878           | Personal Accident |
| Jiwa              | 764.526.314.116          | 659.265.360.645          | Life              |
| <b>Jumlah</b>     | <b>1.591.919.839.158</b> | <b>1.387.140.996.694</b> | <b>Total</b>      |

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**27. BEBAN PREMI RETROSESI**

Beban Premi retroseksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                   | 2013                   | 2012                   |
|-------------------|------------------------|------------------------|
| Pengangkutan      | 9.819.851.468          | 7.661.714.739          |
| Rangka kapal      | 8.854.708.128          | 8.437.037.847          |
| Aviation          | 3.882.327.550          | 1.468.621.000          |
| Kebakaran         | 69.650.655.893         | 82.877.555.170         |
| Casualty          | 7.849.754.306          | 10.514.573.930         |
| Engineering       | 7.547.954.932          | 6.910.152.694          |
| Motor             | 913.040.000            | 882.363.000            |
| Personal Accident | 7.989.208.753          | 10.805.635.388         |
| Jiwa              | 112.640.902.483        | 95.096.109.770         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>229.148.403.513</b> | <b>224.653.763.538</b> |

**27. RETROCESSION PREMIUM EXPENSES**

*Retrocession Premium income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*Marine Cargo*  
*Marine Hull*  
*Aviation*  
*Fire*  
*Casualty*  
*Engineering*  
*Motor Vehicle*  
*Personal Accident*  
*Life*  
**Total**

**28. BEBAN KOMISI TANGGUNGAN SENDIRI**

Beban komisi tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                                   | 2013                   | 2012                   |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Komisi Reasuransi yang dibayarkan |                        |                        |
| Pengangkutan                      | 14.642.622.199         | 15.076.003.229         |
| Rangka kapal                      | 18.552.424.123         | 13.737.398.186         |
| Aviation                          | 3.567.982.527          | 3.079.169.104          |
| Kebakaran                         | 80.159.439.824         | 69.994.938.631         |
| Casualty                          | 44.457.618.919         | 42.828.212.708         |
| Engineering                       | 9.059.988.318          | 8.431.441.359          |
| Motor                             | 23.362.713.925         | 25.731.250.709         |
| Personal Accident                 | 30.161.110.053         | 27.184.287.609         |
| Jiwa                              | 143.444.997.893        | 122.220.894.495        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>367.408.897.781</b> | <b>328.283.596.030</b> |

**28. OWN RETENTION COMMISSION EXPENSES**

*Net retention commission expenses income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*Reinsurance Commissions Paid*  
*Marine Cargo*  
*Marine Hull*  
*Aviation*  
*Fire*  
*Casualty*  
*Engineering*  
*Motor Vehicles*  
*Personal Accident*  
*Life*  
**Total**

|                                 | 2013                   | 2012                   |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| Komisi Retroseksi yang diterima |                        |                        |
| Pengangkutan                    | 43.654.934             | 73.090.594             |
| Rangka kapal                    | 668.480.775            | 676.489.204            |
| Aviasi                          | 63.942.007             | 0                      |
| Kebakaran                       | 1.686.939.432          | 1.982.885.645          |
| Casualty                        | 156.233.636            | 224.073.891            |
| Engineering                     | 234.708.733            | 129.137.732            |
| Motor                           | 0                      | 0                      |
| Personal Accident               | 5.275.568.385          | 7.040.710.915          |
| Jiwa                            | 27.830.504.159         | 26.435.993.932         |
|                                 | 35.960.032.061         | 36.562.381.913         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>331.448.865.720</b> | <b>291.721.214.117</b> |

*Reinsurance Commissions Receipt*  
*Marine Cargo*  
*Marine Hull*  
*Aviation*  
*Fire*  
*Casualty*  
*Engineering*  
*Motor*  
*Personal Accident*  
*Life*  
**Total**

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012**  
(Angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
*(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**29. BEBAN KLAIM TANGGUNGAN SENDIRI**

Beban klaim tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                   | <b>2013</b>            | <b>2012</b>            |
|-------------------|------------------------|------------------------|
| Klaim Reasuransi  |                        |                        |
| Pengangkutan      | 17.906.597.225         | 18.233.362.112         |
| Rangka kapal      | 42.140.135.666         | 30.692.203.409         |
| Aviation          | 6.819.081.817          | 10.535.244.860         |
| Kebakaran         | 146.917.972.304        | 172.662.408.223        |
| Casualty          | 26.491.826.153         | 36.020.285.053         |
| Engineering       | 13.906.896.621         | 20.518.819.934         |
| Motor             | 41.099.419.985         | 43.141.530.309         |
| Personal Accident | 26.554.809.877         | 18.838.500.582         |
| Jiwa              | 472.144.449.635        | 368.427.064.057        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>793.981.189.283</b> | <b>719.069.418.539</b> |

**29. OWN RETENTION CLAIM EXPENSES**

*Own retention claim expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*Reinsurance Claim*  
*Marine Cargo*  
*Marine Hull*  
*Aviation*  
*Fire*  
*Casualty*  
*Engineering*  
*Motor Vehicle*  
*Personal Accident*  
*Life*  
**Total**

|                   | <b>2013</b>            | <b>2012</b>            |
|-------------------|------------------------|------------------------|
| Klaim Retrosesi   |                        |                        |
| Pengangkutan      | 1.284.228.377          | 182.279.076            |
| Rangka kapal      | 1.765.997.751          | 3.019.914.828          |
| Aviasi            | 370.233.024            |                        |
| Kebakaran         | 9.341.899.221          | 17.010.114.669         |
| Casualty          | 78.036.162             | 213.702.473            |
| Engineering       | 199.503.616            | 1.724.166.271          |
| Personal Accident | 968.848.929            | 3.378.421.774          |
| Jiwa              | 48.707.160.585         | 32.035.643.678         |
|                   | 62.715.907.665         | 57.564.242.769         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>731.265.281.618</b> | <b>661.505.175.770</b> |

*Retrocession Claim*  
*Marine Cargo*  
*Marine Hull*  
  
*Fire*  
*Casualty*  
*Engineering*  
*Personal Accident*  
*Life*  
**Total**

**30. HASIL INVESTASI**

Hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                             | <b>2013</b>            | <b>2012</b>           |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|
| Bunga Deposito              | 26.808.179.644         | 18.192.249.811        |
| Surat Utang Negara          | 8.561.486.099          | 9.436.389.649         |
| Bunga Obligasi              | 26.125.384.481         | 21.780.881.469        |
| Dividen Penyertaan Langsung | 0                      | 64.234.890            |
| Saham                       | 1.356.196.890          | 1.897.212.282         |
| Reksadana                   | 28.425.281.657         | 17.246.525.623        |
| Laba(Rugi) Kurs Investasi   | 20.857.574.839         | 4.221.819.373         |
| Investasi Lainnya           | 375.631.963            | 266.564.930           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>112.509.735.573</b> | <b>73.105.878.027</b> |

**30. INVESTMENT INCOME**

*Investment income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

*Time deposit interest*  
*Gov. Marketable*  
*Bond interest*  
*Direct investment Dividen*  
*Stocks*  
*Mutual fund*  
*Income(Loss) on foreign Exc.*  
*Other*  
**Total**

**31. UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI SYARIAH**

Perusahaan menerima Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil usaha sebagai perusahaan pengelola unit reasuransi syariah sebagai berikut:

|                            | 2013                  | 2012                  |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Ujroh                      | 30.099.480.289        | 23.467.183.933        |
| Bagi Hasil Usaha (Surplus) | 0                     | 0                     |
| Bagi Hasil Investasi       | 3.638.530.529         | 2.397.100.255         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>33.738.010.818</b> | <b>25.864.284.188</b> |

**31. UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA**

The Company as operator received Ujroh, investment profit sharing and participants profit sharing as follows:

Ujroh  
Sharing Surplus  
Investment Results  
**Total**

**32. BEBAN USAHA**

Beban usaha untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                             | 2013                   | 2012                  |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|
| Beban Pemasaran             | 4.309.167.657          | 4.103.069.405         |
| Beban Umum                  | 108.317.636.608        | 84.012.644.429        |
| Beban Administrasi          | 4.606.879.236          | 4.089.312.058         |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 4.507.749.584          | 3.668.439.949         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>121.741.433.085</b> | <b>95.873.465.841</b> |

**32. OPERATIONAL EXPENSES**

Operational expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Marketing Expenses  
General Expenses  
Administration Expenses  
Depreciation Expenses  
**Total**

**33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA**

Pendapatan / (beban) di luar usaha untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

|                                    | 2013                 | 2012                    |
|------------------------------------|----------------------|-------------------------|
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 6.751.01.066         | 95.873.465.841          |
| Jasa Giro                          | 23.184.116           | 17.624.231              |
| Cadangan Piutang tak tertagih      | (3.034.663.864)      | (12.187.289.846)        |
| Keuntungan pelepasan aset tetap    | 22.648.975           | 520.100.000             |
| Biaya bank                         | (855.113.479)        | (900.223.793)           |
| Pendapatan (beban) lain-lain       | 514.122.135          | (119.629.742)           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>3.421.678.949</b> | <b>(13.143.269.863)</b> |

**33. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Other income / (expenses) for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Gains (losses) on foreign exchange  
Giro  
Reserves for doubtful accounts  
Gains disposal of fixed assets  
Bank expense  
Other  
**Total**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya per 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

In the normal course of business as of December 31, 2013 and 2012, the Company not engaged in transaction relate.

### 35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha disajikan terkait akan produk dan jasa klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen perusahaan

### 35. SEGMENT INFORMATION

*Business segment are presented related to the product and services as follows:*

| <b>31 December 2013 / December 31, 2013</b> |                     |                 |                     |
|---------------------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------|
|                                             | <b>Konvensional</b> | <b>Syariah</b>  | <b>Jumlah</b>       |
|                                             | <i>Conventional</i> | <i>Sharia</i>   | <i>Total</i>        |
| Deposito Berjangka / Time Deposit           | 523.617.616.945     | 238.589.720.000 | 762.207.336.945     |
| Saham / Stocks                              | 13.727.680.000      | 0               | 13.727.680.000      |
| Obligasi / Bond                             | 327.518.788.070     | 38.034.401.000  | 365.553.189.070     |
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds             | 123.506.811.232     | 17.193.248.000  | 140.700.059.232     |
| Unit Penyertaan Reksadana / Mutual Fund     | 141.250.827.320     | 54.337.171.651  | 195.587.998.971     |
| Penyertaan Langsung / Direct Investment     | 843.125.000         | 0               | 843.125.000         |
| Piutang Premi / Premium Receivables         | 138.890.551.873     | 29.722.851.258  | 168.613.403.132     |
| Aset reasuransi / Reinsurance Assets        | 279.070.143.633     | 0               | 279.070.143.633     |
| Aset Tetap / Fixed Assets                   | 31.788.986.250      | 0               | 31.788.986.250      |
| Utang Klaim / Claim Payables                | 70.544.788.768      | 15.255.083.838  | 70.544.788.768      |
| Pendapatan Underwriting / Underwriting Rev  | 1.245.369.412.137   | 0               | 1.245.369.412.137   |
| Beban Underwriting / Underwriting Expense   | (160.917.503.810)   | 0               | (1.160.917.503.810) |
| Hasil Investasi / Investment Income         | 112.509.735.573     | 12.117.025.016  | 112.509.735.573     |
| Beban Usaha / Operating Expenses            | (121.741.433.085)   | -9.205.545.840  | (121.741.433.085)   |

| <b>31 December 2012 / December 31, 2012</b> |                     |                 |                   |
|---------------------------------------------|---------------------|-----------------|-------------------|
|                                             | <b>Konvensional</b> | <b>Syariah</b>  | <b>Jumlah</b>     |
|                                             | <i>Conventional</i> | <i>Sharia</i>   | <i>Total</i>      |
| Deposito Berjangka / Time Deposit           | 411.651.468.317     | 111.176.100.000 | 522.827.568.317   |
| Saham / Stocks                              | 20.471.060.000      | 0               | 20.471.060.000    |
| Obligasi / Bond                             | 259.529.239.360     | 43.032.806.000  | 302.562.045.360   |
| Surat Utang Negara / Gov. Bonds             | 78.760.687.280      | 21.128.000.000  | 99.888.687.280    |
| Unit Penyertaan Reksadana / Mutual Fund     | 181.971.573.401     | 95.674.530.637  | 277.646.104.038   |
| Penyertaan Langsung / Direct Investment     | 843.125.000         | 0               | 843.125.000       |
| Piutang Premi / Premium Receivables         | 125.910.278.246     | 22.550.443.897  | 148.460.722.143   |
| Aset reasuransi / Reinsurance Assets        | 237.265.834.031     | 0               | 237.265.834.031   |
| Aset Tetap / Fixed Assets                   | 30.704.509.773      | 0               | 30.704.509.773    |
| Utang Klaim / Claim Payables                | 53.529.457.478      | 8.827.435.665   | 62.356.893.141    |
| Pendapatan Underwriting / Underwriting Rev  | 1.101.946.285.791   | 0               | 1.101.946.285.791 |
| Beban Underwriting / Underwriting Expense   | 980.504.521.863     | 0               | 980.504.521.863   |
| Hasil Investasi / Investment Income         | 65.557.793.094      | 9.945.185.187   | 0                 |
| Beban Usaha / Operating Expenses            | 88.278.442.140      | 7.595.023.701   | 95.873.465.841    |

### 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang retrosesi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

### 36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCE

*The Company's financial assets consist of investments, cash and bank, accounts receivable premiums and investment result.*

*The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk, and capital management.*

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian (*yield*) atas kombinasi aset investasi yang dimiliki untuk menjaga keseimbangan dengan tingkat suku bunga liabilitas. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

**Risiko Mata Uang Asing**

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total eksposur liabilitas dalam setiap mata uang asing dengan total eksposur investasi dalam mata uang asing yang sama (*net open position*). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus memiliki back up investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan disisi investasi.

**Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria counterparty dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih disesuaikan. Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

**Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

**Risiko Permodalan**

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham

**36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCE (Continued)**

Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks are described in more detail as follows:

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is managed by focusing at yield on a combination of investment assets which provide a maximum investment income but prudent. The interest rate will always be reviewed periodically.

**Foreign Currency Risk**

Exchange rate risk is managed by minimizing the difference between total liability in any foreign currency with total investment in the same foreign currency (*net open position*). Any liability in a foreign currency should have an investment back up in same foreign currency with the same amount. These differences is monitored periodically and significant differences will add or reduce investment in related currency.

**Credit Risk**

Credit risk is managed by applying the investment limitations in terms of corporate bond rating (minimum A) and the counterparty in a transaction based on the criteria of assets, the largest broker based on adjusted net working capital (MKBD). The counter party lists are reviewed periodically.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is managed by implementing the investment allocation strategy that requires a specific composition of the total portofolio in cash assets, and the selection of liquid investment such as money market, bond maturity of less than 1 year, etc

**Capital Risk**

Capital risk management is carried out in order to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level so that the Company has the financial strength and better risk0based capital (RBC) than required by regulator in an effort to support the business and maximizing shareholder value.

### 37. TINGKAT SOLVABILITAS

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120 % yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC).

Rasio solvabilitas sesuai keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Aset perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan"

Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                                                                         | 2013                           | 2012            |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| a. Tingkat Solvabilitas                                                 |                                |                 |
| Kekayaan yang diperkenankan                                             | 1.573.808.317.391              | 1.123.132.119.  |
| Kewajiban (kecuali Pinjaman subordinasi)                                | 1.267.976.585.690              | 765.194.532.571 |
| Jumlah tingkat solvabilitas                                             | 305.831.731.701                | 357.937.587.115 |
| b. Batas Tingkat Solvabilitas Umum                                      |                                |                 |
| Kegagalan Pengelolaan Kekayaan (schedule A)                             | 24.203.741.429                 | 32.436.894.745  |
| Kekakayaan & kewajiban dalam setiap jenis mata uang (Schedule B)        | 667.258.490                    | 31.685.723      |
| Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan (Schedule C) | 667.258.489<br>(2.098.653.474) |                 |
| Risiko Reasuradur (Schedule D)                                          | 150.068.235.498                | 229.745.477.000 |
| Ketdalcukupan Premi Akibat Perbedaan hasil Investasi (Schedule E)       | 16.744.208.767                 | 9.491.448.064   |
| Risiko Reasuransi (Schedule F)                                          | 190.615.701.904                | 271.705.505.533 |
| Risiko Operasional (Schedule G)                                         | 16.744.208.618                 |                 |
|                                                                         | 1.030.911.220                  | 0               |
|                                                                         | 190.615.701.780                | 0               |
| c. Kelebihan (Kekurangan)                                               |                                |                 |
| Batas Tingkat Solvabilitas                                              | 115.216.029.798                | 86.375.448.853  |
| d. Rasio Pencapaian Solvabilitas                                        | 160,44%                        | 131.79%         |

### 37. SOLVENCY MARGIN

Based on the Decree of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated 30 September 2003, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Risk Based Capital (RBC) approach. The Company must fulfill minimum requirement solvency margin or Risk Based Capital (RBC) ratio at 120 % .

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except subordinated loans) from the admitted asset. The company assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets".

The Calculations of Minimum Solvency Margin as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

|                                                                            |  |
|----------------------------------------------------------------------------|--|
| a. Solvency Margin                                                         |  |
| Wealth that allowed                                                        |  |
| Liabilities (excluding subordinated loans)                                 |  |
| Total                                                                      |  |
| b. Limit levels                                                            |  |
| Wealth management failures (Schedule A)                                    |  |
| Wealth and liabilities in each currency type (Schedule B)                  |  |
| Expense claims that occurred and are allowed to claim expense (Schedule C) |  |
| Risk of reinsurers (Schedule D)                                            |  |
| Total                                                                      |  |
| Schedule F                                                                 |  |
| Schedule G                                                                 |  |
| c. Excess (deficiency) Limit                                               |  |
| Level Solvency                                                             |  |
| d. Achievement Ratio Solvency                                              |  |

### 38. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN

- PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat penerbitan laporan keuangan, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi tersebut dibawah ini :

- PSAK No. 28 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 62 Kontrak Asuransi

### 39. INFORMASI PENTING LAINNYA

#### a. Rasio Keuangan / Financial Ratios

|                                                                      | <b>2013</b> |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|
| Rasio laba sebelum pajak terhadap total Aset (ROA)                   | 6,25%       |
| Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE)                      | 21,57%      |
| Rasio nilai investasi terhadap cadangan teknik dan utang klaim (RKI) | 143,00%     |
| Rasio hasil investasi terhadap Total investasi (YOI)                 | 9,61%       |
| Rasio hasil underwriting bersih terhadap premi bruto (YOU)           | 5,31%       |

### 38. STATEMENT ISSUED

- *SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements*
- *SFAS No. 2 (Revised 2009): Statement of Cash Flows*
- *SFAS No. 10 (Revised 2010): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *SFAS No. 16 (Revised 2011): Fixed Assets*
- *SFAS No. 24 (Revised 2010): Employee Benefits*
- *SFAS No. 25 (Revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS No. 36 (Revised 2010): Accounting for Life Insurance*
- *SFAS No. 46 (Revised 2010): Income Taxes*
- *SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation*
- *SFAS No. 55 (Revised 2011): Financial Instruments: Recognition and Measurements*

*As the issuance of these financials statements, the Company is still evaluating the impact these standars below :*

- *SFAS No. 28 (Revised 2012): Accounting for General Insurance*
- *SFAS No. 60 Financial Instruments: Disclosures*
- *SFAS No. 62 Insurance Contracts*

### 39. OTHER IMPORTANT INFORMATION

#### a. Financial Ratios

|  | <b>2012</b> |                                                                                   |
|--|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|  | 8,72%       | <i>Return On Asset (ROA)</i>                                                      |
|  | 22,54%      | <i>Return On Equity (ROE)</i>                                                     |
|  | 154,18%     | <i>Invesment proportion to technical Reserve and own retention claim Payable'</i> |
|  | 7,89%       | <i>Yield on Investment (YOI)</i>                                                  |
|  | 8,75%       | <i>Yield on Underwriting Ratio (YOU)</i>                                          |

**39. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)**

**b. Rasio Keuangan / Financial Ratios**

- PT Reasuransi Internasional Indonesia telah mengadakan kerja sama penyimpanan dan pencatatan administrasi portofolio investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kustodian No. CS/191/2002 tanggal 31 Mei 2002.
- PT Reasuransi Internasional Indonesia telah mengadakan kerja sama penyimpanan dan pencatatan administrasi portofolio investasi dengan Citibank, N.A. berdasarkan Perjanjian Kustodian tanggal 23 Desember 2008 dan 23 Februari 2009.

**40. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

**Instrument Keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Investasi berupa dana jaminan berbentuk surat utang negara yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* (SBE/EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga SUN yang bersangkutan.

**Instrument Keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman pemegang polis, kas dan bank, piutang premi, piutang retresi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek

**39. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)**

**b. Financial Ratios**

- *PT Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodian Agreement No. CS/191/2002 dated May 31, 2002*
- *PT Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with Citibank, N.A dated December 23, 2008 and February 23, 2009.*

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value, or both are presented in the carrying amount because the amount is less than fair value or the fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs:*

***Financial Instruments carried at fair value or amortized cost***

*The investment on Bond Securities emitted by the state are classified as the securities balling within the maturity date are presented at cost method and amortized by the use of effective interest referring to that of interest of itself*

***Financial Instruments with carrying value over fair value less***

*Management determined that the carrying value of investments in the form of deposits, investments and loan policy holders, cash and bank, premium accounts, investment accounts, debts and debt claim reinsurance more or less fair value of financial instruments such as short0term.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

|                                   | 2013                             |                           |                                    |
|-----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|------------------------------------|
|                                   | Nilai Tercatat<br>Carrying Value | Nilai Wajar<br>Fair Value |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>              |                                  |                           | <b>Financial Assets</b>            |
| Investasi                         |                                  |                           | Investment                         |
| Deposito Berjangka                | 762.207.336.945                  | 762.207.336.945           | Time Deposits                      |
| Saham                             | 13.727.680.000                   | 13.727.680.000            | Shares                             |
| Obligasi                          | 365.553.189.070                  | 365.553.189.070           | Bonds                              |
| Surat Utang Negara                | 140.700.059.232                  | 140.700.059.232           | Gov. Marketable Securities         |
| Unit Penyertaan Reksadana         | 195.587.998.971                  | 195.587.998.971           | Mutual Funds                       |
| Penyertaan Langsung               | 843.125.000                      | 843.125.000               | Direct Inv. Of Shares              |
| Kas dan Bank                      | 7.687.348.020                    | 7.687.348.020             | Cash and Bank                      |
| Piutang Reasuransi                | 119.347.906.754                  | 119.347.906.754           | Reinsurance Receivables            |
| Piutang Retrosesi                 | 49.265.496.378                   | 49.265.496.378            | Retrocession Receivables           |
| Pendapatan YMH dibayar            | 6.350.621.282                    | 6.350.621.282             | Accrued Interest Receivables       |
| Piutang Lain-lain                 | 55.517.986                       | 55.517.986                | Other Receivables                  |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>1.661.326.279.638</b>         | <b>1.661.326.279.638</b>  | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                  |                           | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang Reasuransi                  | 46.745.362.211                   | 46.745.362.211            | Reinsurance Payable                |
| Utang Retrosesi                   | 23.799.426.557                   | 23.799.426.557            | Retrocession Payable               |
| Cadangan Teknis                   | 21.005.498.775                   | 21.005.498.775            | Technical Reserves                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>91.550.287.543</b>            | <b>91.550.287.543</b>     | <b>Total Financial Liabilities</b> |

42. PENYAJIAN KEMBALI CADANGAN TEKNIK SECARA GROSS DAN PENYAJIAN ASET REASURANSI

41. TECHNICAL RESERVES RESTATEMENT PRESENTATION ON A GROSS BASIS AND REINSURANCE ASSETS

31 Desember 2012/ December 31, 2012

|                                   | Dilaporkan<br>Sebelumnya /<br>Previously<br>Reported | Penyesuaian sesuai<br>PSAK No.28 /<br>Appropriate<br>adjustment | Setelah<br>Penyajian Kembali<br>After restatement |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Cadangan Premi / Premium Reserves | 447.751.791.991                                      | 63.280.734.827                                                  | 511.032.526.818                                   |
| Cadangan Klaim / Claim Reserves   | 191.990.753.569                                      | 180.612.788.578                                                 | 372.603.542.147                                   |
| Jumlah                            | 639.742.545.560                                      | 243.893.523.405                                                 | 883.636.068.965                                   |

42. KELANGSUNGAN USAHA

42. BUSINESS GOING CONCERN

Sejak dinyatakan run off pada tanggal 1 Januari 1997 dan ijin usahanya dicabut oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan nomor : Kep-270/KM.17/2000 tanggal 12 Juni 2000, kegiatan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) / PT RUI hanya menyelesaikan hak dan kewajibannya kepada eks mitra usaha masa lalu, termasuk mengupayakan penyelesaian pinjaman RDI kepada pemerintah.

Since otherwise run off the date of January 1, 1997 and its business license revoked by the Minister of Finance through the Decree No. Kep-270/KM.17/2000 dated June 12, 2000, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)/PT RUI just the right finish and obligations to former business partners of the past, including RDI seek settlement loans to the government.

**42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Upaya penyelesaian pinjaman RDI hingga saat ini juga belum dapat diselesaikan mengingat PT RUI tidak memiliki sumber dana lagi, kecuali dividen dari Entitas Anak. Upaya yang dilakukan dengan menawarkan Debt to Asset Swap (DAS) belum dapat diterima oleh pihak Sistem Manajemen Investasi (SMI) Kementerian Keuangan yang dikarenakan opsi tersebut tidak termasuk dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2007 tentang Penyelesaian Piutang Negara yang bersumber dari naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman dan Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi pada BUMN / PT

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) namun memiliki Entitas Anak (PT Reasuransi Internasional Indonesia) yang telah berkembang dengan baik, tentunya status PT RUI perlu diperjelas dikemudian hari sehingga tidak lagi menyandang status sebagai *run off company* dan Entitas Anak tidak terganggu dengan status PT RUI sebagai induk perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu rencana alternatif guna memperoleh kejelasan akan masa depan PT RUI.

**42. BUSINESS GOING CONCERN (Continued)**

*RDI loan settlement efforts to date have not yet be resolved given the PT RUI no longer have the financial resources, except dividends from subsidiaries. Efforts made by offering Debt to Asset Swap (DAS) has not been accepted by The Investment Management System (SMI) of The Ministry of Finance is due to the option is not included in the Regulation of The Minister of Finance. 17/PMK.05/2007 on the Settlement Receivables arising from the manuscripts State Continuation Loan Agreement and the Loan Agreement on Investment Fund Account State-Owned Enterprises/Company Limited.*

*As the companies included in the Business Entity Have (BUMN) but has a subsidiary (PT Reasuransi Internasional Indonesia) which has been well developed, of course, PT RUI status need to be clarified in the future so they would not run off of its status as a company and its subsidiaries are not compromised with status as a holding company PT RUI. It required an alternative plan in order to obtain clarity about the future of PT RUI.*